



Cogindo

A Journey towards a Sustainable Future

Perjalanan Menuju Masa Depan Berkelanjutan

Penjelasan Tema Theme Explanation



A Journey towards a Sustainable Future

Perjalanan Menuju Masa Depan Berkelanjutan

Interpretasi langkah agresif Cogindo dalam menghadapi masa transisi global bukan hanya bertujuan untuk mengubah perspektif masyarakat mengenai identitas Perseroan, tetapi juga menjadi tolok ukur dalam akselerasi pelayanan unggul serta ekspansi pembangunan sosial-ekonomi serta kebutuhan pangan untuk kehidupan khalayak. Ekstensifikasi bisnis, konsistensi performa, serta stabilitas kinerja kelistrikan menjelaskan bahwa Cogindo siap memberikan energi positif dan mengutamakan nilai tambah di setiap aktivitas operasional.

Pencapaian-pencapaian besar Cogindo merefleksikan kapabilitas dan penerapan langkah keberlanjutan dalam menyambut setiap kesempatan dan menjawab setiap tantangan yang ada. Pencapaian tersebut juga tak terpisahkan dari visi yang terintegrasi dalam setiap segmen usaha demi masa depan yang lebih baik.

The goal of Cogindo's aggressive response to the global transition period is not only to alter public perceptions of the company's identity, but also to set a standard for accelerating superior service, fostering socioeconomic growth, and meeting basic human needs such as food. Cogindo is prepared to offer uplifting energy and prioritise added value in every operational activity, as seen by the business expansion, performance consistency, and electrical performance stability.

The significant accomplishments of Cogindo demonstrate its capacity and application of sustainability methods in accepting every opportunity and meeting every difficulty. The integrated vision for a brighter future in each business division is likewise inextricably linked to this accomplishment.

Daftar Isi

Table of Contents

Penjelasan Tema <i>Theme Explanation</i>	3
Daftar Isi <i>Table of Contents</i>	4



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN *Sustainability Performance Highlights*

Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	10
Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	12
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>	13
Survei Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Survey</i>	14
Penghargaan & Sertifikasi <i>Awards & Certifications</i>	14
Sertifikasi <i>Certifications</i>	15
Peristiwa Penting <i>Significant Events</i>	16



STRATEGI KEBERLANJUTAN *Sustainability Strategy*

Melestarikan Prinsip Keberlanjutan <i>Conserving the Principles of Sustainability</i>	32
Signifikansi 3 (Tiga) Pilar Dasar Keberlanjutan <i>Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability</i>	34



TENTANG LAPORAN *About the Report*

Tentang Laporan <i>About the Report</i>	42
Standar Pelaporan <i>Reporting Standards</i>	43
Jasa Asurans <i>Assurer</i>	43
Penentuan Topik Material dan Boundary <i>Determination of Material Topics and Boundary</i>	43
Tingkat Materialitas <i>Materiality Level</i>	46



LAPORAN DIREKSI
Board of Director's Report

Laporan Direksi <i>Board of Director's Report</i>	50
--	----



TENTANG COGINDO
About Cogindo

Tentang Cogindo <i>About Cogindo</i>	64
Sekilas CDB <i>CDB in Brief</i>	66
Skala Usaha <i>Scale of Business</i>	68

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services, and Activities on the Run</i>	73
Keanggotaan Asosiasi <i>Association Membership</i>	77
Budaya Perusahaan <i>Corporate Culture</i>	77
Visi dan Misi Cogindo <i>Cogindo's Vision and Mission</i>	77
Perubahan Signifikan <i>Significant Changes</i>	82



**MEMETAKAN TATA KELOLA
KEBERLANJUTAN DALAM MENCIPTAKAN
NILAI JANGKA PANJANG**
*Mapping Sustainability Governance
for Long-Term Value Creation*

Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	87
Tujuan Penerapan GCG <i>GCG Implementation Objective</i>	88
Hasil Penilaian <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) <i>Assessment of Good Corporate Governance (GCG)</i>	89
Penilaian Risiko atas Penerapan Usaha Berkelanjutan <i>Risk Analysis of Sustainable Business Implementation</i>	90
Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan <i>PIC for Implementing Sustainable Business</i>	91
Struktur Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance Structure</i>	92
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	93

Daftar Isi
Table of Contents

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	95	Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	114
Direksi <i>Board of Directors</i>	97	Menjaga Integritas <i>Sustaining the Integrity</i>	115
Independensi dan Transparansi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Independence and Transparency of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	100	Benturan Kepentingan <i>Conflict of Interests</i>	120
Kebijakan mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Policy regarding Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	101	Mengidentifikasi dan Mengelola Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial <i>Classifying and Administering Economic, Environmental, and Social Impacts</i>	120
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	103	Pengkajian Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial <i>Assessment of Economic, Environmental and Social Impacts</i>	122
Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Training and Development for the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	107	Mengomunikasikan Hal-Hal Kritis <i>Communicating Precarious Matters</i>	122
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	110	Anti-Korupsi <i>Anti-Corruption</i>	122
Permasalahan terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan <i>Matters with the Implementation of Sustainable Business</i>	114	Hak Asasi Manusia <i>Human Rights</i>	123



MENUJU PEREKONOMIAN BERKELANJUTAN *Heading Toward Sustainable Economy*

Menuju Perekonomian Berkelanjutan <i>Heading Toward Sustainable Economy</i>	126
Operasi Bisnis Berkelanjutan <i>Sustainable Business Operation</i>	128
Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	128
Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan <i>Distributed Economic Value</i>	128
Target dan Realisasi <i>Target and Realisation</i>	129
Kemitraan <i>Partnership</i>	130
Rantai Pasokan <i>Supply Chain</i>	131
Praktik Pengadaan <i>Procurement</i>	142
Survei Kepuasan Pemasok <i>Supplier Satisfaction Survey</i>	144
Pajak <i>Tax</i>	144



MENJAGA MASA DEPAN DAN KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP
Securing Futures and Environmental Sustainability

Menjaga Masa Depan dan Kelestarian Lingkungan Hidup <i>Securing Futures and Environmental Sustainability</i>	150
Kebijakan dan Sistem Manajemen Lingkungan <i>Environmental Management System and Policy</i>	152
Rencana, Realisasi, dan Dampak Kegiatan Program Pengelolaan Lingkungan Tahun 2022 <i>Environmental Management Program Plan, Realisation, and Impact in 2022</i>	154
Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan <i>Management and Surveillance of the Environment</i>	155
Strategi Pengelolaan Lingkungan <i>Environmental Management Challenges</i>	155
Penggunaan dan Intensitas Energi Primer <i>Primary Energy Consumption and Intensity</i>	178
Emisi <i>Emission</i>	175
Penggunaan Air dan Pengolahan Air Limbah <i>Water Use and Wastewater Treatment</i>	177
Limbah <i>Waste</i>	178
Pengelolaan Limbah <i>Waste Management</i>	180
Pengangkutan Limbah Berbahaya <i>Hazardous Waste Transportation</i>	181



BERKONTRIBUSI KEPADA INSAN COGINDO DAN MASYARAKAT
Contributing to the Cogindo's People and the Community

Meningkatkan Layanan Unggul dan Berkelanjutan <i>Upgrading Excellent and Sustainable Services</i>	184
Pengembangan Akses yang Setara atas Produk dan Layanan untuk Masyarakat <i>Development of Equal Access to Products and Services for People at Large</i>	185
Evaluasi Keamanan Layanan bagi Pelanggan <i>Services Safety Evaluation for Customers</i>	185
Insiden Ketidakpatuhan <i>Non-Compliance Incident</i>	187
Survei Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Survey</i>	187
Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan Perusahaan <i>People of the Company's Development Strategy and Policy</i>	
Program Pelatihan <i>Training Program</i>	188
Kesetaraan dan Keberagaman <i>Equality and Diversity</i>	189
Perekrutan dan Pergantian Karyawan <i>Employee Recruitment and Turnover</i>	191
Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan <i>Respecting the Human Rights (HAM) of Employees</i>	194
Rasio Upah Dasar 2022 <i>Standard Wage Ratio in 2022</i>	195
Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Working Condition</i>	196
Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	199
Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat <i>Social Responsibility to the Community</i>	200
Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar <i>Effects of Operations on Adjacent Communities</i>	206
Pengaduan Masyarakat <i>Community Complaints</i>	207
Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	210
Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 <i>List of Disclosures in Accordance with No. 51/POJK.03/2017</i>	212
Indeks Konten GRI <i>GRI Content Index</i>	216

Cogindo





Ikhtisar Kinerja **KEBERLANJUTAN**

Sustainability Performance Highlights



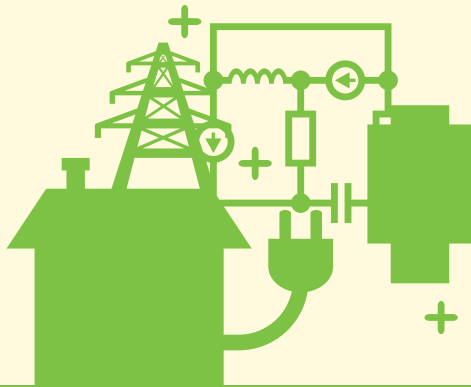
Kinerja Ekonomi

Economic Performance [OJK B.1]

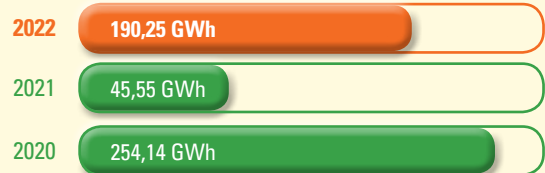
Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Produk yang Dihasilkan <i>Total Generated Products</i>				
Penjualan Tenaga Listrik <i>Sales of Electricity</i>	GWh	190,25	45,55	254,14
Berdasarkan Kapasitas* <i>Based on Capacity*</i>				
PLTD	MW	350	310	350
PLTU	MW	8114	8114	8114
PLTG/GU/MG	MW	5205,08	5205,08	5205,08
PLTP	MW	1061	1061	1061
PLTS	MW	3,6	-	-
PLTA	MW	12	12	12
Total	MW	14745,68	14702,08	14742,08
Berdasarkan Jumlah unit* <i>Based on Numbers of unit*</i>				
PLTA	Unit	1	1	1
PLTD	Unit	4	3	4
PLTGU	Unit	4	4	4
PLTMG	Unit	11	11	11
PLTS	Unit	1	-	-
PLTU	Unit	15	15	15
Total	Unit	36	34	35
Total Pendapatan dari Kegiatan Operasi dan Usaha <i>Total Revenues from Operations and Business</i>	Rp	1.752.466	1.248.106	1.086.045
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Income (Loss) for the Year</i>	Rp	156.455	154.619	156.662
Total Aset <i>Total Assets</i>	Rp	1.199.643	1.196.806	1.261.900

*termasuk pembangkit milik PLN, IPP dan Sewa

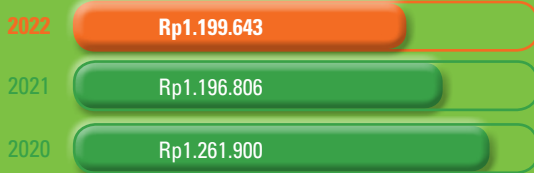
*including power plants owned by PLN, IPP, and Leased



Penjualan Tenaga Listrik
Sales of Electricity



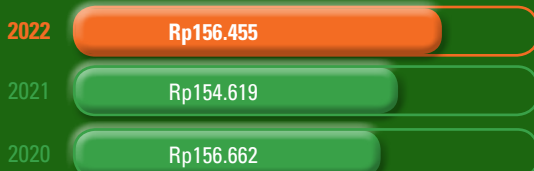
Total Aset
Total Assets



Total Pendapatan dari Kegiatan
Total Revenues from Operations and Business



Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Income (Loss) for the Year





Kinerja Lingkungan

Environmental Performance [OJK B.2]

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Konsumsi Air Total Water Consumption	m ³	1.153	1.240	1.159
PDAM	%	100%	100%	100%
Penggunaan Energi Tak Terbarukan Use of Non-Renewable Energy	GJ	2.638.546	1.951.445	2.153.178
BBM Fuel	GJ	11.866.979	8.671.882	10.015.276
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/MWH	0,053	0,057	0,052
Volume Limbah B3 Hazardous Waste Volume	Ton	81,45	38,73	178,59
Volume Limbah Non B3 Non-Hazardous Waste Volume	Ton	1,08	0,9	0,99

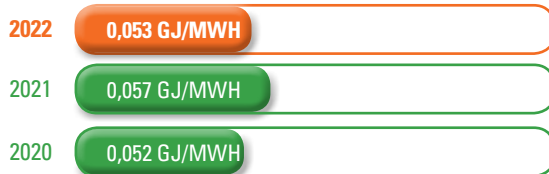
Jumlah Konsumsi Air Total

Total Water Consumption



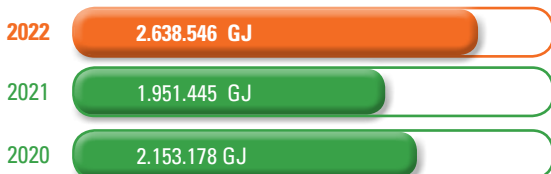
Intensitas Energi

Energy Intensity



Penggunaan Energi Tak Terbarukan

Use of Non-Renewable Energy



Volume Limbah Non B3

Non-Hazardous Waste Volume

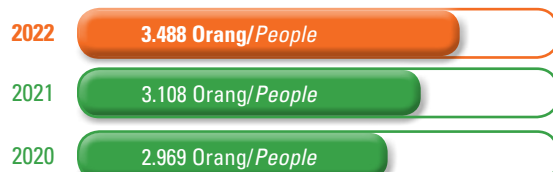


Kinerja Sosial

Social Performance [OJK B.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	3.488	3.108	2.969
Jumlah Pegawai Wanita Total Female Employees	Orang People	218	183	188
Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Attended Training	Orang People	2.819	2.125	2.295
Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours of Each Employee	Jam per karyawan Hours per employee	4	2	2
Biaya Pelatihan Training Cost	Millar Rupiah Billion Rupiah	34,23	22,79	22,48
Turnover Pegawai Employee Turnover	%	1,30%	1,20%	2,50%
Jumlah Program TJSL Total CSR Program	Program	21	46	71
Dana CSR/PKBL CSR/Community Development Program Budget (Rp)	Rp	1.246.080.781	254.881.445	673.924.500
Jumlah Penerima Manfaat Number of Benefit Receivers	Orang People	3.624	983	1.523
Frequency Rate (FR)	Kali kecelakaan/1 juta jam orang per tahun Accident times/1 million hour person per year	0,15	0,15	0,21
Kematian akibat kerja Fatality	Kali Time	0	0	0
Severity Rate (SR)	Hari kerja hilang/1 juta jam orang per tahun Loss work day/1 million hour person per year	0,46	0	0,42

Jumlah Karyawan Total Employees



Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Attended Training



Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey [GRI 418-1]



Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications

Penghargaan

Awards

- | | |
|---|--|
| 1. Top GRC Award 4 Star The Most Committed Leader 2022 | 1. Top GRC Award 4 Star Most Committed Leader 2022 |
| 2. The High Performing BOC on GRC 2022 Asian Power Award 2022 – Silver Award ASRI Rating 2022 | 2. High Performing Board of Commissioners on GRC 2022 Asian Power Award 2022 - Silver Award ASRI Rating 2022 |
| 3. TOP DIGITAL Implementation 2022 # Stars 4 | 3. TOP DIGITAL Implementation 2022 # 4 Star |
| 4. TOP Leader on Digital Implementation 2022 untuk Ade Hendratno, selaku Direktur Utama | 4. TOP Leader on Digital Implementation 2022 for Ade Hendratno, as President Director |
| 5. TOP DIGITAL ON B2B MARKETPLACE 2022: MROline. | 5. TOP DIGITAL ON B2B MARKETPLACE 2022: MROline. |

Sertifikasi
Certifications

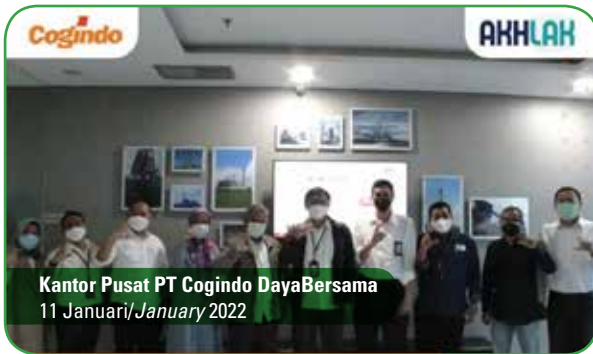


Sertifikasi Certifications

Jenis Type	Kepada To	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Berlaku Expiry Date
ISO 9001:2015	PT Cogindo DayaBersama	17/10/2022	17/10/2025
ISO 14001:2015	PT Cogindo DayaBersama	06/11/2020	05/11/2023
ISO 31000:2018	PT Cogindo DayaBersama	27/12/2022	27/12/2023
ISO 37001:2016	PT Cogindo DayaBersama	21/12/2021	20/12/2024

Peristiwa Penting Significant Events

Januari/January



Kunjungan BRIN ke Kantor Pusat Cogindo
BRIN's Visit to Cogindo's Head Office

Pada tanggal 11 Januari 2022, telah dilaksanakan kunjungan dari Badan Riset dan Inovasi Nasional atau (BRIN) ke kantor pusat PT Cogindo DayaBersama. Kunjungan tersebut dilaksanakan dalam rangka Evaluasi Pelaksanaan Pekerjaan Jasa O&M untuk *Performance* dan *Reliability Test* PLTP yang dilakukan di Kamojang dengan kapasitas sebesar 3MW yang dimiliki oleh BRIN. Berdasarkan hasil evaluasi, pekerjaan yang telah dilaksanakan oleh Cogindo tersebut dinilai sudah sangat baik. Kemudian acara dilanjutkan dengan mengunjungi ruang simulator yang dimiliki oleh PT Cogindo DayaBersama.

On January 11, 2022, the National Research and Innovation Agency or (BRIN) was visited the head office of PT Cogindo DayaBersama. The visit was due to Evaluation of the O&M Services for the Performance and Reliability Test of PLTP which in Kamojang with a capacity of 3MW owned by BRIN. Based on the evaluation results, the work of Cogindo considered to be very good. Then the event continued by visiting the simulator room owned by PT Cogindo DayaBersama.



Kolaborasi Cogindo dan Metito Indonesia
Cogindo and Metito Indonesia Collaboration

Pada tanggal 12 Januari 2022, telah dilaksanakan acara penandatanganan MOU yang dilakukan antara PT Cogindo DayaBersama dengan PT Metito Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan kerjasama dalam persiapan pengembangan bisnis pada bidang jasa O&M dan MRO *Water Treatment* dengan memanfaatkan potensi, keahlian, dan fasilitas yang dimiliki, baik untuk pengembangan dalam negeri maupun luar negeri.

On January 12, 2022, an MOU signing ceremony was held between PT Cogindo DayaBersama with PT Metito Indonesia. This activity aims to cooperate in preparing business development in O&M and MRO Water Treatment services by utilizing the potential, expertise and facilities, both for domestic and overseas development.



Pendatangan MoU Reverse Engineering
MoU on Reverse Engineering

25 Januari 2022, telah dilaksanakan penandatanganan MOU tentang kerjasama *Workshop* dan juga *Reverse Engineering Peralatan Pembangkit Listrik* yang dilakukan antara PLN Pusat Pemeliharaan Ketenagalistrikan (Pusharlis) dengan PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLNSC), PT Cogindo DayaBersama, PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB), PT PJBS, dan dengan PT Rekadaya ElektriKA.

On January 25, 2022, an MOU was signed regarding the Workshop, also the Reverse Engineering of Power Plant Equipment which was carried out between the PLN Electricity Maintenance Center (Pusharlis) and PT Prima Spare Parts Trading Service (PLNSC), PT Cogindo DayaBersama, PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB), PT PJBS, and with PT Rekadaya ElektriKA.

Februari/February



PLTMG Ambon
14 Februari/February 2022

Penghargaan Zero Accident PLTMG Ambon
Zero Accident Award of PLTMG Ambon

Dalam rangka perayaan Bulan K3 Nasional, Gubernur Maluku memberikan Penghargaan Kecelakaan Nihil kepada PLTMG Ambon Peaker 30MW pada tanggal 14 Februari 2022.

Selamat kepada PLTMG Ambon Peaker 30MW, karena telah berhasil melaksanakan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) hingga mencapai 136.656 jam kerja orang tanpa Kecelakaan Kerja terhitung mulai tanggal 17 Juli 2020 hingga 31 Januari 2022.

In celebration of the National K3 Month, the Governor of Maluku gave the Zero Accident Award to PLTMG Ambon Peaker 30MW on February 14, 2022.

Congratulation to PLTMG Ambon Peaker 30MW, for successfully implementing the Occupational Safety and Health (K3) Program for up to 136,656 working hours without work accidents from July 17, 2020 to January 31, 2022.



Bali
18 Februari/February 2022

Ground Breaking Relokasi PLTG Grati & PLT Hybrid Nusa Penida
Ground Breaking Relokasi PLTG Grati & PLT Hybrid Nusa Penida

PT PLN (Persero) melalui anak usahanya PT Indonesia Power melakukan relokasi Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) dari Grati ke Pesanggaran dan bangun Pembangkit Listrik Tenaga (PLT) Hybrid Nusa Penida. Adapun kapasitas Pembangkit Listrik Tenaga Gas tersebut yaitu 2x100 MW dan PLT Hybrid dengan kapasitas PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya) 3,5 MWac dan BESS (Battery Energy Storage System) 3 MW/1,84 MWh untuk menunjang pergelaran Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 Oktober 2022 di Bali juga sebagai wujud komitmen korporasi untuk mendukung program Pemerintah Provinsi Bali dalam Penyediaan Energi Bersih. Cogindo siap mendukung PLN dan Indonesia Power dalam proses Relokasi demi melayani kebutuhan listrik di Indonesia.

PT PLN (Persero) through the subsidiary PT Indonesia Power relocated the Gas Power Plant (PLTG) from Grati to Pesanggaran and built the Nusa Penida Hybrid Power Plant (PLT). The Gas Power Plant capacity is 2x100 MW and Hybrid PLT with a PLTS (Solar Power Plant) capacity of 3.5 MWac and BESS (Battery Energy Storage System) 3 MW/1.84 MWh to support the G20 Summit in October 2022 in Bali, also as a form of corporate commitment to support the Bali Provincial Government's program in the Provision of Clean Energy. Cogindo is ready to support PLN and Indonesia Power in the relocation process to serve Indonesia's electricity needs.

April/April



Cirebon
11-12 April/April 2022

Rapat Koordinasi Cogindo
Coordination Meeting of Cogindo

Bertempat di Kota Cirebon, *Leader* Cogindo kantor Pusat berkoordinasi dengan *Branch Manager* dari seluruh Unit di seluruh Indonesia dalam kegiatan Rapat Koordinasi Cogindo Tahun 2022.

Dalam Rapat yang berlangsung pada 11-12 April 2022, *Leader* Pusat dan Unit berdiskusi membahas target tahun 2022 yang ditetapkan oleh Pemegang Saham dan mengadakan kunjungan ke *Workshop* Cogindo yang terletak di Sunyaragi.

Located in the City of Cirebon, Cogindo Leader at Head Office coordinating with Branch Managers from all Units throughout Indonesia in the 2022 Cogindo Coordination Meeting.

In the meeting that took place on April 11-12, 2022, the Central and Unit Leaders discussed the 2022 target set by the Shareholders and held a visit to the Cogindo Workshop located in Sunyaragi.

Peristiwa Penting
Significant Events

April/April



KBRI Kuwait
26 April/April 2022

Silaturahmi Pegawai CDB dengan Pihak KBRI Kuwait
Gathering between CDB staff and the Indonesian Embassy in Kuwait

26 April 2022, Perwakilan PT Cogindo DayaBersama di Kuwait bertemu dan bersilaturahmi dengan Duta Besar RI untuk Kuwait Ibu Lena Maryana Mukti didampingi oleh Sekretaris Pertama KBRI Ibu Nadia Fray Said dan Atase Ketenagakerjaan Ibu Ratna Sari Dewi di KBRI Kuwait City. Dalam pertemuan tersebut Ibu Lena menyampaikan dukungannya untuk Cogindo dan berdiskusi terkait kondisi Kuwait terkini.

April 26, 2022, Representatives of PT Cogindo DayaBersama in Kuwait met and stayed in touch with the Indonesian Ambassador to Kuwait, Mrs. Lena Maryana Mukti, accompanied by the First Secretary of the Indonesian Embassy, Mrs. Nadia Fray Said, and the Labor Attaché, Mrs. Ratna Sari Dewi, at the Indonesian Embassy in Kuwait City. During the meeting, Mrs. Lena expressed her support for Cogindo and discussed the latest conditions in Kuwait.

Mei/May



Kantor Pusat PT Cogindo DayaBersama
19 Mei/May 2022

HUT CDB Ke 24 Tahun
CDB 24th Anniversary

PT Cogindo DayaBersama merayakan acara puncak serta selebrasi anniversary Cogindo yang ke-24 dengan tema "Integrating Technology in MRO Services, to Strengthen the Business Ecosystem and offers enhanced agility". Beberapa kegiatan yang dilaksanakan adalah Launching Buku Transformasi, aplikasi College, aplikasi Colext, dan pengumuman pemenang-pemenang lomba HUT Cogindo.

Dan tidak lupa, perayaan acara kali ini melakukan pemotongan tumpeng secara bersamaan dengan semua unit Cogindo baik di dalam negeri ataupun luar negeri. Acara puncak tersebut disiarkan langsung secara *live* melalui Youtube dan juga Zoom.

PT Cogindo DayaBersama celebrated the peak event and celebrated Cogindo's 24th anniversary with the theme "Integrating Technology in MRO Services, to Strengthen the Business Ecosystem and offering enhanced agility". Some of the activities were the Launching of the Transformation Book, College application, Colext application, and the announcement of winners of the Cogindo Anniversary competition.

Also, this time the celebration of the tumpeng ceremony was carried out simultaneously with all Cogindo units both domestically and abroad. The peak event was broadcast live via Youtube and also Zoom.



Kantor Pusat PT Cogindo DayaBersama
24 Mei/May 2022

Kunjungan Bupati Sintang ke PT Cogindo DayaBersama
Visit of Regent of Sintang to PT Cogindo DayaBersama

PT Cogindo DayaBersama mendapatkan kunjungan dari Bupati Sintang yaitu Bapak dr. H. Jarot Winarno MMed PH, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Pontianak Bapak Saptiko beserta rombongan, dan juga dihadiri Dekan Fakultas Universitas Tanjungpura Pontianak Dr.rer.nat. Ir. R.M. Rustamaji, M.T., IPU beserta rombongan.

Dalam diskusi yang berlangsung di Ruang Rapat Lantai 7 Gedung Cogindo Pasar Minggu, banyak dibahas terkait perkembangan transisi energi ke arah EBT dan proyeksi kerjasama dengan Cogindo.

PT Cogindo DayaBersama received a visit from the Regent of Sintang, Dr. H. Jarot Winarno MMed PH, Head of the Pontianak Environmental Service Mr. Saptiko and his entourage, also attended by the Dean from Tanjungpura University Pontianak Dr.rer.nat. Ir. R.M. Rustamaji, M.T., IPU. with the entourage.

In the discussion that took place in the 7th Floor Meeting Room of the Cogindo Pasar Minggu Building, majority topic that was discussed regarding development of the energy transition towards EBT and the projected collaboration with Cogindo.

Juni/June



PLTMG Bau-Bau
 02 Juni/June 2022

Penghargaan Zero Accident PLTMG Bau-Bau 30 MW
Zero Accident Award for PLTMG Bau-Bau 30 MW

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia memberikan Penghargaan Kecelakaan Nihil atau penghargaan *Zero Accident* kepada PLTMG Baubau 30MW. PLTMG Bau-bau telah melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sehingga mencapai 186.641 jam kerja orang tanpa adanya kecelakaan yang terhitung sejak tanggal 01 Agustus 2019 hingga 31 Desember 2021.

The Minister of Manpower of the Republic of Indonesia awarded the Zero Accident Award to the 30MW Baubau MHP. PLTMG Bau-bau has implemented the occupational safety and health (K3) program so as to achieve 186,641 man-hours without any accidents from August 01, 2019 to December 31, 2021.



Kantor Pusat PT Cogindo DayaBersama
 14 Juni/June 2022

Final Lomba Inovasi Bisnis Cogindo
Competition Final of Cogindo Business Innovation

PT Cogindo DayaBersama melaksanakan Final Lomba Inovasi Bisnis Cogindo tahun 2022 di Kantor Pusat Cogindo, Pasar Minggu, Jakarta. Acara ini merupakan puncak acara yang telah diselenggarakan sejak April 2022. Dari proses seleksi, terpilih 5 tim terbaik yang lolos ke babak final. Ke 5 Finalis menyampaikan presentasi inovasi bisnis yang telah disusun dihadapan Juri Ir. Mulyadi Koto, Doctor ingenieur. Eko Adhi Setiawan, Ir. Hasnul Suhaimi.

Para mahasiswa juga melakukan *office tour*, memperkenalkan fasilitas & lingkungan kerja, tidak lupa juga mengunjungi Ruang Simulator yang dimiliki oleh Cogindo.

PT Cogindo DayaBersama held the Cogindo Business Innovation Competition Final in 2022 at the Cogindo Head Office, Pasar Minggu, Jakarta. This is the highlight of the event that has been held since April 2022. From the selection process, the 5 best teams were selected to qualify for the final round. The 5 finalists delivered business innovation presentation that had been prepared before the jury, Ir. Mulyadi Koto, Doctor engineer. Eko Adhi Setiawan, Ir. Hasnul Suhaimi.

The students also did an office tour, introduced the facilities & work environment, and also visited the Simulator Room owned by Cogindo.

Juli/July



Kantor Pusat PT Cogindo DayaBersama
 20 Juli/July 2022

Coffee Morning Bulan Juli
July Coffee Morning

Acara *Coffee Morning* Cogindo periode bulan Juli, dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2022. Acara tersebut berlangsung secara *Hybrid*, yaitu secara online melalui *Zoom Meetings*, dan *offline* pada Cogindo Kantor Pusat. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai sarana komunikasi internal antara Direksi dan Pegawai yang rutin dilakukan.

Direksi Cogindo menyampaikan beberapa hal terkait arahan dan strategi untuk perkembangan Cogindo dan juga dalam mencapai target-target yang telah ditentukan. Beberapa target tersebut seperti pencapaian *Revenue*, dan *Bisnis Beyond KWH*.

Kegiatan *Coffee Morning* periode kali ini, juga melaksanakan kegiatan pelepasan Direktur Operasi sebelumnya yaitu Bapak Adi Reknno, serta menyambut Direktur Operasi terbaru yaitu Bapak Mulyadi Koto.

The Coffee Morning Cogindo event for the July period, was held on July 20, 2022. The event took place in a hybrid manner, namely online via Zoom Meetings, and offline at the Cogindo Head Office. This routine activity is carried out as a means of internal communication between the Board of Directors and employees.

Cogindo's Board of Directors conveyed a number of matters related to directions and strategies for Cogindo's development and also in achieving predetermined targets. Some of these targets include achieving Revenue and Business Beyond KWH.

The Coffee Morning activity for this period also as a moment to release the previous Director of Operations, Mr. Adi Reknno, and welcomed the newest Director of Operations, Mr. Mulyadi Koto.



Peristiwa Penting
Significant Events

Juli/July



PLTP Patuha
26 Juli/July 2022

Apresiasi MRO Cogindo dari PT Geo Dipa Energi
MRO Cogindo appreciation from PT Geo Dipa Energi

Jasa *Maintenance Repair & Overhaul* atau MRO PT Cogindo DayaBersama telah mendapatkan *appreciation letter* yang diberikan oleh PT GEO Dipa Energi.

Hal tersebut disebabkan karena Jasa MRO Cogindo telah berhasil menerapkan Beyond 5 ON yaitu *On Safety, On Time, On Quality, On Scope* dan juga *On Cost* dalam melaksanakan pekerjaan Jasa *Cooling Tower Fill Pack Replacement & Repair Concrete* yang dilakukan pada PLTP Patuha Unit 1.

PT Cogindo DayaBersama's Maintenance Repair & Overhaul or MRO services have received an appreciation letter from PT GEO Dipa Energi.

This because Cogindo's MRO Services have succeeded in implementing Beyond 5 ON, namely On Safety, On Time, On Quality, On Scope and also On Cost in carrying out the Cooling Tower Fill Pack Replacement & Repair Concrete Service carried out at PLTP Patuha Unit 1.



PLTD Nusa Penida
28 Juli/July 2022

Silaturahmi Cogindo dengan Kepala Desa & Lingkungan Desa Batu Nunggal di Nusa Penida
Cogindo Gathering with the Village & Environment Head of Batu Nunggal Village in Nusa Penida

Manajemen PT Cogindo DayaBersama bersilaturahmi dengan Kepala Desa Batu Nunggal Bapak I Ketut Sulatra beserta Kepala Lingkungan Bjr Mentigi Bapak I Dewa Ketut Sucana sebagai perwakilan Masyarakat.

Pada kesempatan ini, Cogindo bersama dengan Kepala Masyarakat dan Perwakilan Lingkungan membahas isu-isu yang ada di Nusa Penida. Dengan adanya silaturahmi ini diharapkan kedepan Cogindo dapat berkontribusi dan menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar PLTD Nusa Penida sehingga dapat berkolaborasi dalam memajukan ekonomi masyarakat Nusa Penida.

PLTD Nusa Penida adalah Pembangkit Listrik yang dimiliki oleh Cogindo dan memiliki Peran Strategis dalam menerangi 3 Nusa yaitu Nusa Penida, Nusa Ceningan dan Nusa Lembongan.

The management of PT Cogindo DayaBersama in touch with the Head of Batu Nunggal Village, Mr. I Ketut Sulatra, and the Head of the Bjr Mentigi Environment, Mr. I Dewa Ketut Sucana, as community representatives.

On this occasion, Cogindo together with Community Heads and Environmental Representatives discussed issues in Nusa Penida. With this gathering, it is hoped that in the future Cogindo will be able to contribute and establish good relations with the community around the PLTD Nusa Penida so that they can collaborate in advancing the economy of the people of Nusa Penida.

PLTD Nusa Penida is a power plant owned by Cogindo and has a strategic role in illuminating 3 Nusa Penida, namely Nusa Penida, Nusa Ceningan and Nusa Lembongan.

Agustus/August



Kantor Pusat PT CDB
 22 - 26 Agustus/August 2022

Assesment Malcolm Baldrige
Malcolm Baldrige Assesment

Malcolm Baldrige adalah salah satu metode yang digunakan untuk menilai performa perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan yang ekselen. Dalam *assesment* ini Cogindo kedatangan tiga orang Assesor yang disambut dengan hangat oleh Direksi, Manajemen serta seluruh pegawai. Bapak Ade Hendratno dalam sambutannya mengungkapkan bahwa Malcolm membantu kami untuk menilai diri sendiri. Seperti *customer*, Malcolm dapat memberi masukan kepada kami agar dapat memberikan kinerja yang lebih baik kedepannya.

Para Assesor yang dipimpin oleh Ir Bambang Mulyawan juga mengatakan *Assesment* ini adalah proses verifikasi dan klarifikasi atas isi dokumen aplikasi yang telah dibuat oleh Tim Cogindo dan Malcolm akan mengevaluasi sejauh mana implementasi sistem kinerja ekselen mendongkrak bisnis, linkages antar aktivitas, efektifitas fungsi-fungsi organisasi, *improvement* dalam manajemen dan proses-proses kerja. Assesment yang berlangsung selama 5 hari ini berfokus pada masing-masing kategori yang terdapat pada kriteria Malcolm Baldrige.

Malcolm Baldrige is one of the methods used to assess company performance and improve excellent company performance. In this assessment Cogindo had three Assessors who were warmly welcomed by the Board of Directors, Management and all employees. Mr. Ade Hendratno in his speech stated that Malcolm helped us to assess ourselves. Like a customer, Malcolm can provide us with input so we can provide better performance in the future.

The assessors led by Ir Bambang Mulyawan also said that this assessment was a process of verifying and clarifying the content of the application documents that had been made by Cogindo and Malcolm Team. They would evaluate the extent to which the implementation of an excellent performance system boosted business, linkage between activities, effectiveness of organizational functions, improvement in management and work processes. The assessment which lasted for 5 days focused on each of the categories contained in Malcolm Baldrige's criteria.

September/September



Hotel Raffles
 6 September/September 2022

Cogindo raih 3 Penghargaan dalam Top GRC Award 2022
Cogindo won 3 awards in the 2022 Top GRC Award

PT Cogindo DayaBersama berhasil meraih tiga penghargaan dalam ajang TOP GRC (Governance, Risk, and Compliance) Awards 2022 yang mengusung Tema : "GRC Empowerment in Digital era and its Support to G20 Indonesia Presidency" Tiga penghargaan ini antara lain: *TOP GRC Awards 2022 #4 Stars*, *The Most Committed GRC Leader 2022*, dan *The High Performing Board of Commissioners on GRC 2022*.

Penghargaan yang diperoleh oleh Cogindo berdasarkan penilaian secara objektif dan independen dari dewan juri. Hal yang dinilai adalah kelengkapan Sistem dan Infrastruktur GRC yang baik dan berhasil dalam hal implementasi GCG, *Risk Management*, dan *Compliance Management* untuk mendukung tumbuhnya bisnis secara berkelanjutan, terutama di masa Pandemi COVID-19. Hasil dari penilaian tersebut, Cogindo berada di tingkat sangat baik, sehingga dapat mendukung peningkatan kinerja bisnis perusahaan yang berkelanjutan.

Di ajang yg sama PT Indonesia Power sebagai induk Perusahaan Cogindo meraih 5 *award*, yaitu *TOP GRC Awards 2022 #5 Stars*, *The Most Committed GRC Leader 2022* kepada M. Ahsin Sidqi selaku Direktur Utama, *The High Performing Board of Commissioners on GRC 2022*, *The High Performing Corporate Secretary on GRC 2022* kepada Agung Siswanto selaku *Corporate Secretary*, *The Golden Trophy TOP GRC Awards 2022* penghargaan khusus karena berhasil menjadi *TOP GRC #5 stars* selama 3 kali berturut-turut dengan begitu, *IP group* meraih total 8 *award* di ajang bergengsi ini.

Melalui Award TOP GRC ini, diharapkan terjadi proses pembelajaran dan peningkatan komitmen serta implementasi GRC di Cogindo, sehingga dapat mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, serta berkontribusi dalam mensupport listrik nasional.



Peristiwa Penting Significant Events

PT Cogindo DayaBersama won three awards at the 2022 TOP GRC (Governance, Risk, and Compliance) Awards with the theme: "GRC Empowerment in the Digital era and its Support to G20 Indonesia Presidency" These three awards include: TOP GRC Awards 2022 # 4 Stars, The Most Committed GRC Leader 2022, and The High Performing Board of Commissioners on GRC 2022

The awards obtained by Cogindo are based on an objective and independent assessment from the jury. What is assessed is the completeness of the GRC System and Infrastructure that is good and successful in terms of implementing GCG, Risk Management and Compliance Management to support sustainable business growth, especially during the COVID-19 Pandemic. On the result of this assessment, Cogindo achieved a very good level, so as to support the continuous improvement of the company's business performance.

In the same event PT Indonesia Power as Cogindo's parent company won 5 awards, namely TOP GRC Awards 2022 # 5 Stars, The Most Committed GRC Leader 2022 to M. Ahsin Sidqi as President Director, The High Performing Board of Commissioners on GRC 2022, The High Performing Corporate Secretary on GRC 2022 to Agung Siswanto as Corporate Secretary, The Golden Trophy TOP GRC Awards 2022. Special award for succeeding in becoming TOP GRC # 5 stars for 3 times in a row. In this way, the IP group won a total of 8 awards at prestigious events This.

Through this TOP GRC Award, it is hoped that there will be a learning process and an increase in GRC commitment and implementation at Cogindo, hence it can support sustainable business growth, as well as contribute to supporting national electricity.



Kantor Pusat PT Cogindo DayaBersama
08 September/September 2022

Pendatangan MoU Cogindo & CIC ENVIRONMENTAL Brunei *Signing of MoU Cogindo & CIC ENVIRONMENTAL Brunei*

PT Cogindo DayaBersama teken MoU dengan CIC ENVIRONMENTAL Services SDN BHD mengenai kerjasama di Sektor Listrik dan Minyak, penandatanganan ini di lakukan di kantor pusat Cogindo, Pasar Minggu.

Bapak Arief Razak selaku Chief Executive Officer of CIC ENVIRONMENTAL Services SDN BHD dan Bapak Ade Hadratno selaku Direktur Utama Cogindo yang mentandatangani perjanjian kesepakatan tersebut.

MoU Cogindo dan CIC ENVIRONMENTAL Services SDN BHD adalah bentuk komitmen Cogindo untuk memperkuat kerja sama bidang ketenagalistrikan dengan negara-negara ASEAN.

PT Cogindo Dayabersama signed an MoU with CIC ENVIRONMENTAL Services SDN BHD regarding cooperation in the Electricity and Oil Sector. This signing was carried out at Cogindo's head office, Pasar Minggu.

Mr. Arief Razak as the Chief Executive Officer of CIC ENVIRONMENTAL Services SDN BHD and Mr. Ade Hendratno as the President Director of Cogindo who signed the agreement.

The MoU Cogindo and CIC ENVIRONMENTAL Services SDN BHD is a form of Cogindo's commitment to strengthening cooperation in the electricity sector with ASEAN countries.

September/September



Launching "COLLEGE" dan Motor Listrik "COGEN"
Launching "COLLEGE" dan Motor Listrik "COGEN"

College atau "*Cogindo Digital Learning Generation*" adalah sebuah platform aplikasi pembelajaran digital yang memberikan kemudahan dalam mempelajari sistem pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik yang dapat diakses dimana saja, kapan saja dan melalui berbagai media.

Cogen adalah Nama Produk Motor hasil modifikasi dari Motor berbahan bakar Minyak menjadi motor listrik. Modifikasi dilakukan oleh Pegawai CDB di *Workshop Sunyaragi Cirebon*. Program ini mendukung edukasi *green energy* kepada masyarakat sekaligus mendukung konsep *ecomoving PLN* yang merupakan turunan dari *electrical lifestyle* yaitu berkendara listrik, salah satunya adalah dengan motor listrik. Konversi Motor Listrik di *Cogindo* dilakukan dengan prosedur operasi standar yang sangat ketat untuk memastikan keamanan, kualitas dan daya tahan kendaraan. Program ini merupakan bagian dari kontribusi kemampuan kompetensi CDB dalam berpartisipasi dalam transisi energi yang merupakan program nasional dengan bentuk berkontribusi layanan konversi kendaraan motor konvensional menjadi motor listrik.

Apresiasi atas acara peresmian *College* dan *Cogen* disampaikan oleh Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan Kementerian ESDM RI dan Wakil dari Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kemdikbudristek RI "Acara ini luar biasa, karena ada salah satu anak usaha dari Indonesia Power bisa melakukan sesuatu, *Cogindo* tidak hanya berkuat dengan industri pembangkitan saja, akan tetapi bisa membangun satu konversi dari BBM ke listrik. Ini inovasi luar biasa. Meski begitu, saya berharap konversi tersebut dapat dikomersialkan kemudian bisa membawa *benefit* atau keuntungan kepada perusahaan terutama *Cogindo*"

College or "*Cogindo Digital Learning Generation*" is digital learning application platform that makes it easy to learn about power plant operation and maintenance system that can be accessed anywhere, anytime and through various media.

Cogen is motor product name resulting from a modification of an oil-fueled motor to an electric motor. The modifications carried out by CDB employees at the Cirebon Sunyaragi Workshop. This program supports green energy education to the public as well as supports PLN's *ecomoving* concept which is a derivative of the electrical lifestyle, namely electric driving, one of which is an electric motor. Electric Motorbike Conversion at *Cogindo* is carried out with very strict standard operating procedures to ensure the safety, quality and durability of the vehicle. This program is part of the CDB's competency contribution in participating in the energy transition which is a national program in the form of contributing to converting conventional motorized vehicles into electric motorbikes.

Appreciation for the inauguration of *College* and *Cogen* was conveyed by the Director of Electricity Engineering and Environment of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia and representatives from the Directorate of Partnership and Alignment of Business and Industry (DUDI), Directorate General of Vocational Education, Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia "This event is extraordinary, because one of Indonesia Power's subsidiaries can do something. *Cogindo* is not only concerned with the generation industry, but can build a conversion from fuel to electricity. This is an extraordinary innovation. Even so, hope the conversion can be commercialized and can then bring benefits or profits to the company, especially *Cogindo*"



Peristiwa Penting
Significant Events

Oktober/October



Kantor Pusat PT Cogindo DayaBersama
27 Oktober/October 2022

Upacara Hari Listrik Nasional PT Cogindo DayaBersama
PT Cogindo DayaBersama's National Electricity Day Ceremony

Upacara Peringatan Hari Listrik Nasional ke-77 dilaksanakan pada Kamis (27/10) di Lapangan Cogindo *Building*. Direktur Utama Bapak Ade Hendratno bertindak sebagai inspektur upacara, serta turut dihadiri oleh seluruh direksi manajemen dan pegawai Cogindo Kantor Pusat.

Dalam amanatnya, Dirut Ade Hendratno mengharapkan peringatan Hari Listrik Nasional ke-77 ini dapat dijadikan momentum bagi seluruh karyawan Cogindo dan sektor kelistrikan agar dapat memacu kinerja perusahaan menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

Serta beliau menyampaikan kutipan dari PLN Indonesia Power yaitu "We can't solve problems by using the same kind of thinking we used when we created", Diperlukan ide-ide baru yang "thinking without box" dan inovatif untuk menyelesaikan problem-problem yang ada. Diharapkan pada eksekusi RKAP 2023 nanti, kita mampu memberikan kontribusi *beyond expectations* dari pemberi kerja.

The 77th National Electricity Day Ceremony was held on Thursday (27/10) at the Cogindo Building Field. President Director Mr. Ade Hendratno acted as the inspector of the ceremony, and was also attended by all management directors and employees of Cogindo Head Office..

In his address, President Director Ade Hendratno hoped that the commemoration of the 77th National Electricity Day could be used as a momentum for all Cogindo employees and the electricity sector so that they could spur the company's performance to be better in the future.

And he conveyed a quote from PLN Indonesia Power, "We can't solve problems by using the same kind of thinking we used when we created", New ideas are needed that are "thinking without box" and innovative to solve existing problems. It is hoped that in the execution of the 2023 RKAP, we will be able to contribute beyond the expectations of our employers.

November/November



Bali
2 November/November 2022

Peresmian Relokasi Pembangkit PLTG Pesanggaran 2 x 100 MW Grati ke Pesanggaran Bali
Inauguration of Relocation of the PLTG Pesanggaran 2 x 100 MW Grati Generator to Pesanggaran Bali

Momen pelaksanaan Apel Siaga Kesiapan Pasokan Ketenagalistrikan KTT G20 & Yantek Optimization di Bali pada 1 November 2022.

Apel Siaga ini sebagai upaya mendukung suksesnya agenda KTT G20 Bali, khususnya dalam ketersediaan pasokan dan instalasi energi listrik.

Dalam acara tersebut juga dilakukan Peresmian Relokasi Pembangkit PLTG Pesanggaran 2 x 100 MW Grati ke Pesanggaran Bali.

BOD dan Eksekutif Senior PLN Indonesia Power juga turut hadir pada kesempatan ini.

Moment of implementation of the Electricity Supply Readiness at the G20 & Yantek Optimization Summit in Bali on November 1, 2022.

This Siaga Assembly is an effort to support the success of the Bali G20 Summit agenda, especially in the supply and installation of electrical energy.

During the event, Relocation of the PLTG Pesanggaran 2 x 100 MW Grati Generator was also inaugurated to Pesanggaran Bali.

BOD and Senior Executives of PLN Indonesia Power were also present on this occasion.

November/November



Rapat Koordinasi Tengah Tahun PT Cogindo DayaBersama 2022
PT Cogindo DayaBersama Mid Year Coordination Meeting 2022

PT Cogindo DayaBersama menyelenggarakan acara Rapat Koordinasi Tengah Tahun pada 3 November 2022. Kegiatan ini mengangkat tema "Accelerate a Business transformation after holding sub holding and beyond" yang dihadiri oleh jajaran direksi dan manajemen Cogindo.

Acara berlangsung selama 1 hari dengan beberapa agenda kegiatan seperti, sambutan dan arahan dari Pemegang Saham dan jajaran Direksi PT Cogindo DayaBersama, serta sharing session dari pembicara eksternal, dan pemaparan dari manajemen.

Pada akhir acara, juga diumumkan beberapa penghargaan yang diberikan kepada karyawan atas kerja keras dan dedikasinya untuk PT Cogindo DayaBersama.

PT Cogindo DayaBersama held a Mid Year Coordination Meeting on November 3, 2022. This activity raised the theme "Accelerate a Business transformation after holding sub holding and beyond" which was attended by Cogindo's the Board of Directors and management.

The event lasted for 1 day with several activity agendas such as remarks and directions from Shareholders and the Board of Directors of PT Cogindo DayaBersama, as well as sharing sessions from external speakers, and presentations from management.

At the end of the event, several awards were also announced which were given to employees for their hard work and dedication to PT Cogindo DayaBersama.



PLTD Nusa Penida Siaga untuk mensukseskan dan memastikan kelancaran Acara G20
PLTD Nusa Penida Standby to succeed and ensure the seamless running of the G20 Event

PT Cogindo DayaBersama sebagai bagian dari PLN Indonesia Power turut berpartisipasi dalam memastikan ketersediaan pasokan listrik untuk Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20. Insan Cogindo PLTD Nusa Penida melaksanakan siaga di Unit Pembangkit yang terdiri dari Tim Operator, Tim Pemeliharaan serta Tim Keamanan yang selalu stand by di Unit Pembangkit.

PT Cogindo DayaBersama as part of PLN Indonesia Power participates in ensuring the availability of electricity supply for the G20 Summit. Cogindo people of the PLTD Nusa Penida are on standby at the Generating Unit which consists of the Operator Team, the Maintenance Team and the Security Team who are always on standby at the Generating Unit.

November/November



Lombok
22 November/November 2022

PT Cogindo DayaBersama raih Penghargaan *Outstanding Performance* IPEA 2022 Predikat Best in Class
PT Cogindo DayaBersama won the IPEA Outstanding Performance Award 2022 Best in Class Predicate

PT Cogindo DayaBersama meraih Penghargaan "*Outstanding Performance*" dalam ajang Indonesia Performance Excellence Award (IPEA) 2022 dengan **Level Best in Class** yang diselenggarakan oleh Lembaga Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI) yang berlangsung pada 22 November 2022.

Cogindo berhasil meraih penghargaan tersebut setelah melalui proses *assessment* yang dilakukan oleh Indonesia Performance Excellence Award (IPEA) 2022 berbasis Malcolm Baldrige Criteria sejak tanggal 20 s.d 26 Agustus 2022.

Dari 3 orang asesor, yaitu Bambang Mulyawan, Sukana Soetardjo dan Widarto, ketiganya sepakat bahwa Cogindo berhasil meraih *score* total 676,50, berada di *band Best in Class* versi *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence* (MBCfPE) atau ekuivalen dengan *band Industry Leader* versi KPKU BUMN.

Faktor kunci Cogindo meraih penghargaan tersebut dikarenakan organisasi memperlihatkan proses evaluasi dan peningkatan sistem berbasis fakta, dan pembelajaran organisasi yang menghasilkan peningkatan efektivitas dan efisiensi proses utama.

Dengan diraihnya penghargaan *Best in class*, Cogindo membuktikan semakin mantap untuk menjadi *Trusted Energy Solution Provider*.

*PT Cogindo DayaBersama won the "Outstanding Performance" Award at the 2022 Indonesia Performance Excellence Award (IPEA) with *Level Best in Class* organized by the Indonesian Quality and Productivity Management Association (AMMPI) which took place on November 22, 2022.*

Cogindo won the award after going through an assessment process conducted by the 2022 Indonesia Performance Excellence Award (IPEA) based on the Malcolm Baldrige Criteria from August 20-26, 2022.

Of the 3 assessors, namely Bambang Mulyawan, Sukana Soetardjo and Widarto, the three agreed that Cogindo won a total score of 676.50, being in the Best in Class band version of the Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE) or the equivalent of the Industry Leader band version of the KPKU BUMN.

Key factor for Cogindo in winning the award was because the organization demonstrated a fact-based system evaluation and improvement process, and organizational learning that resulted in increasing the effectiveness and efficiency of key processes.

By winning the Best in class award, Cogindo is proving more solid to become a Trusted Energy Solution Provider.

Desember/December



Online
05 Desember/December 2022

Coffee Morning Cogindo Desember 2022
Coffee Morning Cogindo December 2022

Coffee Morning PT Cogindo DayaBersama TW IV 2022 telah dilaksanakan pada tanggal 05 Desember 2022. *Coffee Morning* merupakan sarana komunikasi dua arah antara direksi dan pegawai yang secara rutin dilakukan.

Dalam kesempatan tersebut, jajaran BOD Cogindo memberikan Apresiasi kepada seluruh pegawai atas kinerja ditahun 2022 dan juga menyampaikan harapan yang akan dicapai di tahun 2023, tidak lupa para pegawai juga menyampaikan beberapa pertanyaan kepada manajemen.

PT Cogindo DayaBersama TW IV 2022 Coffee Morning was held on December 5, 2022. Coffee Morning is a means of two-way communication between the Board of Directors and employees which is routinely carried out.

On this occasion, the Cogindo BOD staff appreciated all employees for their performance in 2022 and also expressed hopes that would be achieved in 2023, not forgetting that the employees also submitted a number of questions to management.

Desember/December



Hotel Raffles
 15 Desember/December 2022

Cogindo Raih Tiga Penghargaan di Top Digital Awards 2022
Cogindo Won Three Awards at the Top Digital Awards 2022

Setelah melalui serangkaian proses penjurian yang memakan waktu sekitar tiga (3) bulan, para peraih bintang penghargaan “TOP Digital Awards 2022” akhirnya diumumkan secara langsung pada “Puncak Acara Penghargaan TOP Digital Awards 2022” yang berlangsung, Kamis, 15/12/2022, di Raffles Hotel, Jakarta.

Di ajang ini PT Cogindo DayaBersama yang merupakan Anak Perusahaan PLN Indonesia Power berhasil meraih tiga kategori penghargaan, yakni TOP DIGITAL Implementation 2022 # 5 Stars, TOP Leader on Digital Implementation 2022 untuk Ade Hendratno, selaku Direktur Utama, dan kategori khusus TOP DIGITAL ON B2B MARKETPLACE 2022: MROline.

Di ajang yg sama PT PLN (Persero) meraih 2 award, TOP Digital Implementation 2022 # 5 Stars dan Top Leader on Digital Implementation 2022 dan PLN Icon+ turut meraih 2 award yaitu TOP Digital Implementation 2022 # 4 Stars dan Top Leader on Digital Implementation 2022.

Top Digital Awards adalah ajang penghargaan tahunan bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) & Solusi Digital terbesar tingkat nasional yang dihelat majalah ItWorks bekerjasama dengan sejumlah Asosiasi TI & TELCO Indonesia ini, dihadiri sejumlah Pimpinan Kementerian, Lembaga/Badan, Kepala Pemerintah Daerah, Walikota, Gubernur, serta IT Manager atau Chief technology officer (CTO)/ Chief Information Officer (CIO) dari berbagai perusahaan, organisasi dan institusi untuk menerima langsung penghargaan ini.

Sejalan dengan tema yang diangkat pada penyelenggaraan event “TOP Digital Awards 2022” yakni “The Strategic Impact of Digital Transformation in Business & Government”, para peraih penghargaan ini telah mampu membuktikan bahwa inovasi, kreatifitas dan terobosan digital yang dilakukan, baik oleh perusahaan, institusi, Lembaga ataupun organisasi telah berdampak signifikan, baik di internal perusahaan maupun hubungan eksternal, termasuk dengan mitra bisnis atau pelanggan (masyarakat).

Melalui Award TOP Digital ini, diharapkan terjadi proses pembelajaran dan peningkatan dalam transformasi digital Cogindo.

After going through a series of judging processes which took about three (3) months, the award winners for the “TOP Digital Awards 2022” were finally announced directly at the “Top Digital Awards 2022 Award Ceremony” which took place, Thursday, December 15, 2022, at the Raffles Hotel, Jakarta.

In this event, PT Cogindo DayaBersama, which is a subsidiary of PLN Indonesia Power, won three award categories, namely TOP DIGITAL Implementation 2022 #4 Stars, TOP Leader on Digital Implementation 2022 for Ade Hendratno, as the President Director, and a special category TOP DIGITAL ON B2B MARKETPLACE 2022: MROline.

In the same event, PT PLN (Persero) won 2 awards, TOP Digital Implementation 2022 #5 Stars and Top Leader on Digital Implementation 2022 and PLN Icon+ also won 2 awards, namely TOP Digital Implementation 2022 #4 Stars and Top Leader on Digital Implementation 2022.

Top Digital Awards is the largest national-level annual award event for Information and Communication Technology (ICT) & Digital Solutions held by ItWorks magazine in collaboration with a number of Indonesian IT & TELCO Associations, attended by a number of Heads of Ministries, Institutions/Agencies, Heads of Local Governments, Mayors, Governors, as well as IT Managers or Chief Technology Officers (CTO)/ Chief Information Officers (CIO) from various companies, organizations and institutions to receive this award directly.

In line with the theme raised at the “TOP Digital Awards 2022” event, namely “The Strategic Impact of Digital Transformation in Business & Government”, the award winners have been able to prove that digital innovation, creativity and breakthroughs are carried out, both by companies, institutions, or organizations have had significant impact, both internally and externally, including with business partners or customers (community).

Through this TOP Digital Award, it is hoped that there will be a process of learning and improvement in Cogindo’s digital transformation.



Peristiwa Penting
Significant Events

Desember/December



Vendor Gathering PT Cogindo DayaBersama Tahun 2022
Vendor Gathering PT Cogindo DayaBersama Year 2022

PT Cogindo DayaBersama menggelar Acara *Vendor Gathering 2022* yang mengusung tema *"Accelerate a Business Transformation with Collaboration"* di Aston Simatupang - Jakarta dengan mengundang sejumlah mitra kerja dari berbagai vendor pada hari Selasa, 13 Desember 2022.

Vendor Gathering adalah salah satu program dari perusahaan PT Cogindo DayaBersama yang dilaksanakan rutin setiap tahunnya, Acara ini sebagai sarana pertemuan komunikasi serta diskusi antara perusahaan dengan vendor terkait pengadaan barang dan jasa.

Pada Acara ini juga ada Pemberian Penghargaan kepada Vendor dan Pendetanganan Komitmen PT Cogindo DayaBersama Berintegritas dalam Mendukung *Supply Chain Management Excellence*.

PT Cogindo DayaBersama held a 2022 Vendor Gathering Event with the theme "Accelerate a Business Transformation with Collaboration" at Aston Simatupang - Jakarta by inviting a number of partners from various vendors on Tuesday, December 13, 2022.

Vendor Gathering is one of the programs of the company PT Cogindo DayaBersama which is held routinely every year. This event is a means of communication meetings and discussions between companies and vendors regarding the procurement of goods and services.

At this event there was also an Award Giving to Vendors and the Signing of Commitment of PT Cogindo DayaBersama with Integrity in Supporting Supply Chain Management Excellence.



Cogindo berpartisipasi dalam Event Electric Vehicle Funday di Plaza Timur GBK.
Cogindo participated in the Electric Vehicle Funday Event at GBK East Plaza

PT Cogindo DayaBersama ikut berpartisipasi dalam event *Electric Vehicle FunDay* di Plaza Timur GBK. Acara ini digelar oleh Kementerian Energi & Sumber Daya Mineral (ESDM) dan Kementerian Perhubungan RI.

Cogindo hadir dengan COGEN EV 2.5, konversi ini adalah modifikasi dari Insan Cogindo MRO dalam upaya mewujudkan modifikasi motor konvensional ke motor listrik dengan kompetensi yang dimiliki dan Bengkel Konversi Cogindo juga sudah berhasil mendapatkan sertifikasi dari Kementerian Perhubungan RI sehingga sudah dilakukan dengan prosedur operasi standar yang sangat ketat dan profesional untuk memastikan keamanan, kualitas, dan daya tahan kendaraan.

Dengan adanya peran dari Cogindo untuk memberikan jasa konversi energi dari Sepeda motor BBM menjadi Sepeda motor listrik dapat memberikan kendaraan yang efisien dan ramah lingkungan.

Cogin juga hadir untuk mendukung konsep *EcoMoving* PLN yang merupakan turunan dari *Electrical Life Style* yaitu berkendara listrik.

Bengkel Konversi ini juga yang pertama di PLN Group.

PT Cogindo DayaBersama participated in the Electric Vehicle FunDay event at GBK East Plaza. This event was organized by the Ministry of Energy & Mineral Resources (ESDM) and the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia.

Cogindo with COGEN EV 2.5. This conversion is a modification from Cogindo MRO personnel in an effort to realize conventional motorbike modifications to electric motorbikes with their competence and the Cogindo Conversion Workshop has also succeeded in getting certification from the Indonesian Ministry of Transportation so that it has been carried out with very standard operating procedures. strict and professional to ensure the safety, quality and durability of the vehicle.

With the role of Cogindo to provide energy conversion services from BBM motorbikes to electric motorbikes, it can provide efficient and environmentally friendly vehicles.

Cogin is also here to support PLN's EcoMoving concept which is a derivative of the Electrical Life Style, namely electric driving.

This Conversion Workshop is also the first in the PLN Group.

Desember/December



Penyerahan Motor Listrik Cogindo ke Priok PGU
Handover of the Cogindo Electric Motorbike to Priok PGU

Cogindo telah melaksanakan penyerahan motor konversi ke PLTGU Priok PGU. Cogindo hadir dengan COGEN EV 2.5 salah satu layanan konversi motor konvensional ke motor listrik yang telah mendapat sertifikasi dari Kementerian Perhubungan RI, dan Bengkel Konversi ini adalah pertama di PLN Group.

Konversi Motor Listrik ini diserahkan langsung oleh Bapak Ade Hendratno selaku Direktur Utama PT Cogindo DayaBersama kepada Bapak Igan Subawa selaku *General Manager* Priok PGU. Selain itu, Cogindo juga melaksanakan pendatanganan perjanjian kerjasama dengan Koperasi Pegawai PLN Sektor Priok yang ditandatangani oleh Direktur Operasi Bapak Mulyadi Koto dengan Ketua Koperasi Bapak M Djunaedi.

Cogindo has handed over the conversion motorbike to PLTGU Priok PGU. Cogindo comes with COGEN EV 2.5, one of the conventional motorbike conversion services to electric motorbikes that has received certification from the Indonesian Ministry of Transportation, and this Conversion Workshop is the first in the PLN Group.

This Electric Motor Conversion was handed over directly by Mr. Ade Hendratno as the President Director of PT Cogindo DayaBersama to Mr. Igan Subawa as General Manager of Priok PGU. In addition, Cogindo also executed the signing of a cooperation agreement with the Priok Sector PLN Employee Cooperative which was signed by the Director of Operations Mr. Mulyadi Koto and the Chairman of the Cooperative Mr. M Djunaedi.

Cogindo





Strategi
KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy



Melestarikan Prinsip Keberlanjutan *Conserving the Principles of Sustainability*



Di tengah tahun yang penuh tantangan dengan transisi masa COVID-19 dan munculnya *status quo* baru (resesi ekonomi dan geopolitik Ukraina-Rusia), Cogindo terus maju dengan langkah-langkah keberlanjutan yang solid untuk menghasilkan dampak nyata jangka panjang bagi generasi mendatang.

The COVID-19 transition phase and the creation of a new status quo (the economic and geopolitical slump in the Russian-Ukrainian region) have made this year challenging, but Cogindo is going forward with sound sustainability strategies to create long-lasting, significant effects for future generations.



Strategi Keberlanjutan [OJK A1] [GRI 2-22]

Pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan bagi Perusahaan bergantung pada pertimbangan investasi dan keputusan yang dibangun untuk tenaga kerja yang siap menghadapi masa depan. Hal ini termasuk mengelola faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) serta penciptaan nilai langsung dan tidak langsung yang positif di seluruh keputusan investasi strategis untuk meningkatkan nilai tambah pemegang saham.

Keberhasilan bisnis Perusahaan bergantung pada cakupan konektivitasnya, ketahanan jaringannya, dan memastikan konektivitas yang berkualitas kepada individu, bisnis, dan organisasi yang mengandalkannya. Para pemangku kepentingan Perusahaan menganggap kualitas dan cakupan jaringan sebagai materi terpenting dari penilaian materialitas dan menempatkannya sebagai prioritas di area yang menjadi perhatian Perusahaan.

Perusahaan berusaha untuk mengintegrasikan keberlanjutan di seluruh lapisan Perusahaan dengan menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, terlepas dari tantangan untuk beroperasi di industri yang kompleks, saling berhubungan, dan terus berkembang. Perusahaan terus meningkatkan proses internal untuk memastikan keunggulan operasional sekaligus melampaui kepatuhan terhadap persyaratan peraturan. Perusahaan bertujuan untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan melalui tindakan nyata, dengan harapan dapat menghasilkan dampak lingkungan, sosial, ekonomi, dan keuangan yang lebih positif bagi generasi mendatang.



Sustainability Strategy [OJK A1] [GRI 2-22]

Consideration of investments and choices made with a future-ready workforce in mind is essential for the Company to experience sustainable business success. To improve our shareholder returns, this includes controlling our Environmental, Social, Governance (ESG) aspects and generating positive direct and indirect value across all of our strategic investment decisions.

The Company's ability to provide quality connection to the people, businesses, and organisations who depend on it, as well as the breadth and durability of its networks, are essential to the success of its operations. Network quality and coverage are prioritised in the places the company serves by the stakeholders of the company as the most significant material item of our materiality and stakeholder evaluation.

Despite the challenges of functioning in a complex, interrelated, and continuously changing sector, the Company strives to incorporate sustainability across every layer through conducting business responsibly. The Company is continually enhancing its internal procedures to guarantee operational excellence and go above and beyond regulatory compliance. Through its activities, the Company hopes to provide long-lasting value for its stakeholders and additional good effects on the environment, society, the economy, and the bottom line for future generations.

Melestarikan Prinsip Keberlanjutan
Conserving the Principles of Sustainability

Satu setengah tahun setelah merebaknya pandemi COVID-19, bisnis di seluruh dunia mulai membaik dan perlahan keluar dari dampaknya. Namun, efek riak dari krisis kesehatan global telah menyebabkan banyak masalah sosial dan ekonomi, dengan gangguan pada rantai pasokan global dan mengakibatkan ketidakpastian yang memengaruhi kehidupan dan bisnis. COVID-19 telah menyoroti interkoneksi masalah bisnis, lingkungan, dan sosial.

Hal ini menegaskan kembali pentingnya memiliki prinsip yang kuat dalam mengelola masalah ekonomi dan sosial, termasuk kesehatan dan keselamatan karyawan, pengembangan masyarakat dan pertumbuhan inklusif, serta pengelolaan rantai pasokan. Dengan demikian, mempertahankan standar yang tinggi dalam kinerja LST sangat penting untuk ketahanan bisnis, terutama di masa-masa sulit.

Untuk tujuan ini, Perusahaan berkomitmen untuk mengejar pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif dengan orang-orang kami, mitra bisnis, dan masyarakat sambil menangani area material Perusahaan dengan para pemangku kepentingan untuk membangun ketahanan terhadap guncangan eksternal, seperti pandemi COVID-19, keadaan ekonomi global, dan efek domino dari geopolitik Ukraina-Rusia.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]
[GRI 2-24]

- Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
- Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
- Menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.
- Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
- Memerhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- Melakukan pengembangan sumber daya manusia.
- Peduli terhadap perubahan iklim dan memerhatikan lingkungan hidup.
- Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (*value*) bagi para pemangku kepentingan.

Dibangun di atas tiga pilar dasar Bisnis yang Lebih Baik, Masyarakat yang Lebih Baik dan Planet yang Lebih Baik. Kerangka kerja Perusahaan berfokus pada beberapa topik material yang dianggap paling penting oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Businesses all around the world are healing and gradually emerging from the wreckage of the COVID-19 epidemic, which broke out a year and a half ago. However, the global health crisis' knock-on consequences have led to other social and economic issues, with global supply chains disrupted and the ensuing uncertainty impacting people's lives and enterprises. The relationship between commercial, environmental, and social challenges has been underlined by COVID-19.

This underlines the necessity of sound concepts in managing economic and social problems such as supply chain management, community development, and inclusive growth. Therefore, maintaining strong ESG performance standards is crucial for business resilience, especially in trying circumstances.

To achieve this, the company is committed to working with its employees, business partners, and the community to pursue sustainable and inclusive growth while addressing the company's material concerns with stakeholders to increase resilience against external shocks like the COVID-19 pandemic, the state of the global economy, and the cascading effects of Ukrainian-Russian geopolitics.

Activities to Build a Culture of Sustainability [OJK F.1]
[GRI 2-24]

- Effectively and efficiently balancing company aims and sustainability with environmental and social concerns.
- Adhering to high standards of honesty and ethics in all business dealings.
- Consumer respect and providing the finest service possible.
- Adhering to human rights principles while doing business.
- Maintaining a high standard of workplace safety and health (OHS).
- Investing in human capital development.
- Being concern for climate change and environmental stewardship.
- Developing positive relationships and creating value for stakeholders.

Built on three foundation pillars—Better Business, Better Society and Better Planet, our framework focuses on several material topics perceived to be of the greatest importance by internal and external stakeholders.



Signifikansi 3 (Tiga) Pilar Dasar Keberlanjutan

Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability

Bisnis yang Lebih Baik *Better Business*

Isu Material Perusahaan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perusahaan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perusahaan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
<p>Tata Kelola & Etika Kebijakan dan praktik bisnis untuk memastikan tata kelola yang etis, transparan, dan bertanggung jawab</p> <p>Governance & Ethics <i>Business policies and practices to ensure ethical, transparent and responsible governance.</i></p>	<p>Menjunjung tinggi reputasi Perusahaan sebagai bisnis yang bertanggung jawab menjaga kepercayaan di antara seluruh pemangku kepentingan</p> <p><i>Upholding the Company's reputation as a responsible business maintains trust amongst all stakeholders</i></p>	<p>Risiko reputasi gagal menerapkan tata kelola yang transparan dan sehat.</p> <p><i>A reputational risk is failing to put in place transparent and sound governance.</i></p>
<p>Kinerja Ekonomi Kinerja keuangan untuk memberikan nilai pemegang saham dan mengamankan kelangsungan hidup jangka panjang Perusahaan.</p> <p>Economic Performance <i>Financial performance to deliver shareholder value and secure long-term viability of the company.</i></p>	<p>Kinerja keuangan yang berkelanjutan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan</p> <p><i>Sustainable financial performance creates long-term value for all stakeholders</i></p>	<p>Menghambat kelangsungan usaha Perusahaan</p> <p><i>Hindering the Company's business continuity</i></p>
<p>Kualitas Layanan & Keamanan Memberikan produk kepada konsumen yang memenuhi standar kualitas dan keamanan tertinggi.</p> <p>Service Quality & Safety <i>Delivering products to consumers which meet the highest quality and safety standards.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan janji merek Perusahaan kepada konsumen melalui keunggulan jasa dan produk. • Mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar melalui perluasan jangkauan operasional dan keragaman portofolio. • <i>Delivering the Company's brand promise to consumers through product and services excellence.</i> • <i>Retaining and increasing market share through operational range expansion and portfolio diversity.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Risiko reputasi yang timbul dari pemutusan rantai pasok. • Perubahan peraturan yang dapat memengaruhi pelayanan produk dan jasa • <i>Reputational risk arising from supply chain termination.</i> • <i>Regulatory changes that may affect the delivery of products and services</i>

Signifikansi 3 (Tiga) Pilar Dasar Keberlanjutan
Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability

Isu Material Perusahaan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perusahaan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perusahaan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
<p>Inovasi Membangun keunggulan kompetitif melalui produk dan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan masyarakat.</p> <p>Innovation <i>Building competitive advantage through innovative products and solutions to meet consumer and societal needs.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi permintaan pelanggan dan konsumen dan tetap relevan • Adopsi teknologi baru dan mengganggu meningkatkan daya saing <p><i>• Meeting customer and consumer demands and staying relevant</i></p> <p><i>• Adoption of emerging and disruptive technologies increases competitive edge</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya investasi tinggi dalam Penelitian dan Pengembangan (R&D) dan peralatan dengan hasil komersial yang tidak pasti • Menyeimbangkan antara risiko tidak diterima oleh konsumen dan risiko diambil alih oleh pesaing <p><i>• High investment cost in R&D and equipment with uncertain commercial returns</i></p> <p><i>• Balancing between risk of nonacceptance by consumers and risk of being overtaken by competitors</i></p>
<p>Pengelolaan Rantai Pasokan Kebijakan pengadaan, manajemen kontraktor, dan hubungan pemasok yang menangani masalah material di seluruh rantai nilai.</p> <p>Supply Chain Stewardship <i>Procurement policies, contractor management and supplier relationships which address material issues across the value chain.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan produktivitas dan kinerja vendor dalam praktik keberlanjutan dan kepatuhan terhadap standar keamanan. • Penghematan biaya dengan kolaborasi yang lebih kuat • Menetapkan kebijakan dan sistem yang kuat untuk memastikan penetapan harga yang kompetitif dan melindungi vendor dari korupsi dan malpraktik. <p><i>• Elevating vendors' productivity and performance in sustainability practices and compliance with safety standards.</i></p> <p><i>• Cost savings with stronger collaboration</i></p> <p><i>• Establishing robust policies and systems to ensure competitive pricing and safeguard vendors from corruption and malpractice</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak risiko LST hadir dalam rantai pasokan Perusahaan (misalnya hak asasi manusia, kualitas produk); praktik tidak etis mengarah pada pelanggaran peraturan, denda moneter, dan risiko reputasi • Gangguan operasi • Fluktuasi harga sebagai akibat dari kinerja ekonomi global dan eksposur valuta asing <p><i>• Many ESG risks are present in the Company's supply chain (e.g. human rights, product quality); unethical practice leads to regulatory violations, monetary fines and reputational risk</i></p> <p><i>• Disruption to operations</i></p> <p><i>• Price fluctuation as a result of global economic performance and foreign exchange exposure</i></p>



Signifikansi 3 (Tiga) Pilar Dasar Keberlanjutan
Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability

Masyarakat yang Lebih Baik *Better Society*

Isu Material Perusahaan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perusahaan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perusahaan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
<p>Pengembangan Masyarakat & Pertumbuhan Inklusif Mendukung perkembangan ekonomi dan menciptakan dampak sosial yang positif bagi masyarakat yang terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan.</p> <p><i>Community Development & Inclusive Growth</i> Supporting economic development and creating positive social impact for communities connected to the Company's business activities.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Berinvestasi dalam masyarakat mendukung pembangunan sosial dan ekonomi nasional dan memastikan Perusahaan tumbuh bersama masyarakat Bekerja dengan masyarakat memperkuat hubungan kita, kredibilitas dan keberadaan kita <p><i>Investing in communities supports national social and economic development and ensures the Company grows alongside society</i></p> <p><i>Working with communities strengthens the Company's relationships, credibility, and presence</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya program dan prakarsa komunitas memengaruhi reputasi kita sebagai warga korporat dan memengaruhi moral karyawan Kegagalan menyeimbangkan kebutuhan sosial, ekonomi dan lingkungan akan membawa implikasi finansial <p><i>Lack of community programmes and initiatives impacts our reputation as a corporate citizen and affects employee morale</i></p> <p><i>Failure to balance social, economic and environmental needs will bring financial implications</i></p>
<p>Hak Asasi Manusia Menjunjung tinggi praktik hak asasi manusia yang kuat dalam operasi dan rantai pasokan Perusahaan.</p> <p><i>Human Rights</i> Upholding strong human rights practices in the Company's operations and supply chain.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Secara proaktif mengidentifikasi dan menangani risiko hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan Perusahaan memastikan tenaga kerja yang aman Mengurangi ketidaksetaraan (mis. ketidaksetaraan <i>gender</i>) Meningkatkan produktivitas dan efisiensi sumber daya <p><i>Proactively identifying and addressing human rights risks in the Company's operations and supply chain ensures a safe workforce</i></p> <p><i>Reducing inequalities (e.g. gender inequality)</i></p> <p><i>Improving productivity and resource efficiency</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Pelanggaran hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan menyebabkan risiko regulasi, denda moneter, dan risiko reputasi Gangguan operasi Tenaga kerja yang tidak termotivasi dan tidak produktif <p><i>Human rights violations in operations and supply chain lead to regulatory risks, monetary fines and reputational risk</i></p> <p><i>Disruption to operations</i></p> <p><i>Demotivated and unproductive workforce</i></p>

Signifikansi 3 (Tiga) Pilar Dasar Keberlanjutan
Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability

Isu Material Perusahaan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perusahaan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perusahaan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
<p>Pengembangan Sumber Daya Manusia Menarik, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan berkinerja tinggi, menciptakan budaya yang inklusif dan beragam.</p> <p><i>Human Capital Development</i> Attracting, developing, and retaining high-performing employees, creating an inclusive and diverse culture.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan yang terampil dan beragam memungkinkan Perusahaan untuk menyampaikan strategi bisnis kami dan tetap kompetitif • Program pelatihan dan peningkatan keterampilan yang efektif berkontribusi pada budaya kinerja tinggi • Menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar tempat Perusahaan beroperasi <ul style="list-style-type: none"> • Skilled and diverse employees allow the Company to deliver our business strategy and remain competitive • Effective training and upskilling programmes contribute to a high-performance culture • Providing job opportunities for the local community where the Company operates 	<ul style="list-style-type: none"> • Tertantang untuk menarik dan mempertahankan para karyawan • Beradaptasi dengan perubahan persyaratan keterampilan yang cepat dari pasar yang berkembang <ul style="list-style-type: none"> • Challenging to attract and retain talent • Adapting to the rapid skill set requirement changes of the evolving market
<p>Keselamatan, Kesehatan & Kesejahteraan Karyawan Meningkatkan dan menjaga kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan Perusahaan.</p> <p><i>Employee Safety, Health & Well-being</i> Improving and maintaining the health, safety and well-being of the Company's employees.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tenaga kerja yang sehat dan aman meningkatkan produktivitas operasi Perusahaan • Peningkatan dalam akuisisi dan retensi talenta • Branding pemberi kerja yang positif <ul style="list-style-type: none"> • A healthy and safe workforce increases productivity of the Company's operations • Improvements in talent acquisition and retention • Positive employer branding 	<ul style="list-style-type: none"> • Cedera, penyakit akibat kerja, kehilangan hari kerja dan kematian dapat mengakibatkan hilangnya produktivitas, kelangsungan usaha dan izin usaha perusahaan • Risiko keuangan dan reputasi <ul style="list-style-type: none"> • Injuries, occupational diseases, lost days and fatalities may result in productivity loss, business continuity and the Company's license to operate • Financial and reputational risks



Signifikansi 3 (Tiga) Pilar Dasar Keberlanjutan
Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability

Planet yang Lebih Baik *Better Planet*

Isu Material Perusahaan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perusahaan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue Is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perusahaan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
<p>Energi Meminimalisir emisi GRK dan penggunaan energi dalam operasi Perusahaan, sejalan dengan sasaran iklim global</p> <p><i>Energy</i> Minimising GHG emissions and energy use in our operations, in line with global climate goals</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurangi penggunaan energi dan emisi memungkinkan Perusahaan untuk mengurangi biaya • Mencegah peraturan di masa depan (misalnya pajak karbon) • Menyelaraskan dengan target pemerintah dan pelanggan <p><i>Reducing energy use and emissions allows the Company to reduce costs</i></p> <p><i>Pre-empt future regulation (e.g. carbon tax)</i></p> <p><i>Aligning with targets of governments and customers</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tekanan publik yang mengakibatkan risiko reputasi • Meningkatnya biaya operasional dengan peraturan yang lebih ketat dan perubahan sumber energi <p><i>Public pressure resulting in reputational risks</i></p> <p><i>Rising in operational costs with stricter regulations and energy sourcing changes</i></p>
<p>Perubahan Iklim Mengadaptasi model bisnis Perusahaan untuk memastikan ketahanan terkait iklim risiko.</p> <p><i>Climate Change</i> Adapting the Company's business model to ensure resiliency to climate-related risks.</p>	<p>Memenuhi ekspektasi yang semakin meningkat dari investor dan regulator untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim, mis. gangguan rantai pasokan, pergeseran pasar, atau peristiwa cuaca ekstrem</p> <p><i>Meeting growing expectations of investors and regulators to assess climate-related risks and opportunities, e.g. supply chain disruption, market shifts or extreme weather events</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kejadian cuaca ekstrem akibat perubahan iklim membuat aset dan operasi Perusahaan mengalami kerusakan yang mahal • Kegagalan memenuhi harapan pemangku kepentingan dalam mengelola perubahan iklim menimbulkan risiko reputasi <p><i>Extreme weather events due to climate change expose our assets and operations to costly damages</i></p> <p><i>Failure to meet stakeholders' expectations in managing climate change pose reputational risks</i></p>
<p>Penatalayanan Air Melindungi dan melestarikan sumber daya air bersama</p> <p><i>Water Stewardship</i> Protecting and preserving shared water resources</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan air yang efisien menghadirkan peluang penghematan biaya bagi Perusahaan • Meningkatkan keamanan air untuk pemasok, meningkatkan ketahanan rantai pasokan <p><i>Efficient water management presents cost saving opportunities for the Company</i></p> <p><i>Enhancing water security for suppliers, increasing supply chain resilience</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kerawanan air akan berdampak langsung pada operasi dan bisnis Perusahaan karena air merupakan sumber daya material utama • Risiko regulasi seputar air sebagai sumber daya nasional yang penting <p><i>Water insecurity will have a direct impact on the Company operations and business as water is a key material resource</i></p> <p><i>Regulatory risks around water as an important national resource</i></p>

Signifikansi 3 (Tiga) Pilar Dasar Keberlanjutan
Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability

Isu Material Perusahaan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perusahaan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue Is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perusahaan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
<p>Pengelolaan sampah Meminimalisir limbah dan membuang bahan berbahaya dengan aman.</p> <p>Waste Management <i>Minimising waste and safely disposing of hazardous materials.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurangi dan menggunakan kembali limbah mendukung efisiensi operasional yang berujung pada penghematan biaya • Menanamkan praktik dan nilai berkelanjutan pada karyawan dan masyarakat melalui 3R: <i>Reduce, Reuse, dan Recycle</i> • <i>Reducing and reusing waste supports operational efficiency which leads to cost savings</i> • <i>Inculcating sustainable practices and values in employees and communities through the 3Rs: Reduce, Reuse and Recycle</i> 	<p>Kegagalan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dalam mengelola dampak limbah kami menimbulkan risiko reputasi</p> <p><i>Failure to meet stakeholders' expectations in managing our waste impact pose reputational risks</i></p>

Cogindo





Tentang
LAPORAN
About the Report

Tentang Laporan About the Report

Komitmen Perusahaan terhadap mitigasi perubahan iklim dan isu keberlanjutan dinyatakan melalui laporan keberlanjutan yang diterbitkan secara berkala dan tepat waktu.

The Company's sustainability reports, which are released on schedule and on a regular basis, make clear its commitment to addressing issues of sustainability and mitigating climate change.



Tahun 2022, PT Cogindo DayaBersama atau disebut juga Cogindo telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan perdana. Laporan ini merupakan sebuah media untuk menyampaikan informasi kepada segenap pemangku kepentingan terkait pencapaian, kinerja, komitmen, inisiatif program dan pengelolaan dampak dari kegiatan operasi Perusahaan di tahun ini (dari rentang 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022), juga gagasan dan strategi keberlanjutan di masa mendatang sebagai peran Kami mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* – SDGs). Cogindo berkomitmen untuk terus menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun bersamaan dengan Laporan Tahunan.

Perusahaan menganggap penting untuk menyampaikan kemajuan-kemajuan Perusahaan dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial melalui laporan keberlanjutan yang diterbitkan setiap tahun. Laporan ini adalah laporan keberlanjutan perdana dari Perusahaan, yang memuat informasi dari 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022, sesuai dengan tahun buku Perusahaan.

[GRI 2-3] [OJK C.6]

PT Cogindo DayaBersama, better known as Cogindo, released its first Sustainability Report in 2022. This report serves as a vehicle for communicating information to all stakeholders about the Company's successes, performance, commitments, programme activities, and impact management this year (from January 1, 2022 to December 31, 2022), as well as future sustainability ideas and plans. as our role in assisting in the attainment of the Sustainable Development Goals (SDGs). Cogindo is committed to continue to publish a Sustainability Report alongside the Annual Report each year.

The Company considers it crucial to communicate its achievements in the economic, environmental, and social spheres through an annual sustainability report. This report is the company's first sustainability report, covering the period from January 1, 2022 to December 31, 2022 in accordance with its fiscal year.

[GRI 2-3] [OJK C.6]

Standar Pelaporan Reporting Standards

Perusahaan telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode dari 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022 dengan merujuk kepada Standar GRI.

Sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan Pemerintah Indonesia, laporan ini juga disiapkan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021, Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Standar GRI dan SEOJK 16/2021 yang diterapkan dalam laporan ini diberi tanda dengan penomoran di dalam kurung berwarna merah (untuk Standar GRI) dan warna biru (untuk SEOJK 16/2021) pada setiap halaman yang relevan. Sedangkan daftar Indeks GRI dan Daftar Indeks OJK disampaikan berturut-turut pada hal 211 dan 216 [OJK G.4]

The Company has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1, 2022 to December 31, 2022 with reference to the GRI Standards.

As a form of the Company's compliance with Indonesian Government regulations, this report has also been prepared in accordance with the Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021, Form and Contents of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

The GRI and SEOJK Standards 16/2021 that are implemented in this report are marked with numbers in red (for GRI Standards) and blue (for SEOJK 16/2021) brackets on each relevant page. Meanwhile, the list of the GRI Index and the List of OJK Indexes are submitted successively on page 211 and 216 [OJK G.4]

Jasa Asuransi Assurer [OJK G.1] [GRI 2-5]

Untuk laporan tahun ini, Perusahaan tidak menggunakan jasa verifikator; namun, Perusahaan berencana untuk menggunakan jasa *assurer* di tahun buku berikutnya guna meningkatkan kualitas dan kredibilitas Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

The Company does not utilise a verifier for this year's report; nevertheless, the Company intends to engage the services of an assurer in the next fiscal year to improve the quality and credibility of the Company's Sustainability Report.

Penentuan Topik Material dan Boundary Determination of Material Topics and Boundary [GRI 3-1]

Topik material adalah topik-topik yang memiliki dampak paling signifikan dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Topik-topik tersebut diambil dari Standar Topik GRI (*GRI Topic Standards*) 2022.

Material topics are topics that have the most significant impact in the economic, environmental and social fields. These topics are taken from the 2022 GRI Topic Standards.

Penentuan topik material dalam laporan ini dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

The determination of material topics in this report is carried out through the following steps:

1. Mendalami konteks bisnis Perusahaan (*understanding the context*).
2. Mengidentifikasi dampak yang sudah maupun yang akan terjadi (*identify actual and potential impacts*).
3. Melakukan *assessment* terkait signifikansi suatu dampak (*assess the significance of the impacts*). Perusahaan melibatkan para pemangku kepentingan melalui survei materialitas untuk menetapkan topik-topik tersebut.

1. Deepen the business context of the Company (*understanding the context*).
2. Identify impacts that have occurred or will occur (*identify actual and potential impacts*).
3. Conduct an assessment related to the significance of an impact (*assess the significance of the impacts*). The Company engages stakeholders through materiality surveys to determine these topics.

Penentuan Topik Material dan Boundary
Determination of Material Topics and Boundary [GRI 3-1]

4. Perusahaan kemudian memprioritaskan dampak yang paling signifikan, hasil dari langkah ke-2 dan ke-3 di atas (*prioritise the most significant impacts for reporting*). Dalam penetapan topik material, Perusahaan belum melibatkan pakar eksternal, namun Manajemen membantu dalam memberikan arahan dan memantau dampak Perusahaan dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial.

4. *The Company then prioritises the most significant impacts, the results of steps 2 and 3 above (prioritise the most significant impacts for reporting). In determining material topics, the Company has not involved external experts, but Management assists in providing direction and monitoring the Company's impact in the economic, environmental and social fields.*

Setelah dilakukan pemantauan, Perusahaan menetapkan topik material dan tingkat materialitasnya. Berikut ini bagan arus penentuan topik material:[GRI 3-3]

After monitoring, the Company determines material topics and levels of materiality. The following is a flowchart for determining material topics: [GRI 3-3]

TAHAP 1 STAGE 1	TAHAP 2 STAGE 2	TAHAP 3 STAGE 3	TAHAP 4 STAGE 4
Memahami konteks keberlanjutan Perusahaan.	Mengidentifikasi dampak aktual dan potensial.	Menilai dampak aktual dan potensial.	Memprioritaskan dampak yang paling signifikan untuk dilaporkan.
<i>Understanding the context of the Company's sustainability.</i>	<i>Identifying actual and potential impacts.</i>	<i>Assessing actual and potential impacts.</i>	<i>Prioritising the most significant impacts for reporting.</i>

Daftar Topik material adalah sebagai berikut: [GRI 3-2]

The list of material Topics is as follows: [GRI 3-2]

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Disclosure	Alasan Mengapa Topik Material Reasons Why Material Topics
Ekonomi <i>Economy</i>		
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	GRI 201-1, 201-2, 201-3, 201-4	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan <i>Have significant impacts on the stakeholders</i>
Rasio standar upah pegawai <i>entry-level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	GRI 202-1, 202-2	Berdampak signifikan bagi pegawai <i>Have significant impacts on the employees</i>
Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impact</i>	GRI 203-1, 203-2	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan <i>Have significant impacts on the stakeholders</i>
Anti Korupsi <i>Anti-Corruption</i>	GRI 205-1, 205-2, 205-3	Berdampak signifikan bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan <i>Have significant impacts on the Company's business continuity</i>

Penentuan Topik Material dan Boundary
Determination of Material Topics and Boundary [GRI 3-1]

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Disclosure	Alasan Mengapa Topik Material Reasons Why Material Topics
Lingkungan <i>Environment</i>		
Energi <i>Energy</i>	GRI 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat <i>Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community</i>
Sumber Daya Air dan Air Limbah <i>Water Resources and Effluent</i>	GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat <i>Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community</i>
Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>	GRI 304-1, 304-2, 304-3, 304-4	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat <i>Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community</i>
Emisi <i>Emission</i>	GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat <i>Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community</i>
Limbah <i>Waste</i>	GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat <i>Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community</i>
Sosial <i>Social</i>		
Kepegawaian <i>Employment</i>	GRI 401-1, 401-2, 401-3	Berdampak signifikan bagi pegawai dan mitra kerja <i>Have significant impacts on the employees and partners</i>
Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety Management</i>	GRI 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	Berdampak signifikan bagi pegawai dan mitra kerja (kontraktor) <i>Have significant impacts on the employees and partners (contractors)</i>
Pengembangan Kompetensi dan Karir Pegawai <i>Employee Competency and Career Development</i>	GRI 404-1, 404-2, 404-3	Berdampak signifikan bagi pegawai <i>Have significant impacts on the employees</i>
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang <i>Diversity and Equal Opportunities</i>	GRI 405-1, 405-2	Berdampak signifikan bagi pegawai <i>Have significant impacts on the employees</i>
Pemberdayaan Masyarakat <i>Community Empowerment</i>	GRI 413-1, 413-2	Berdampak signifikan bagi masyarakat <i>Have significant impacts on the community</i>



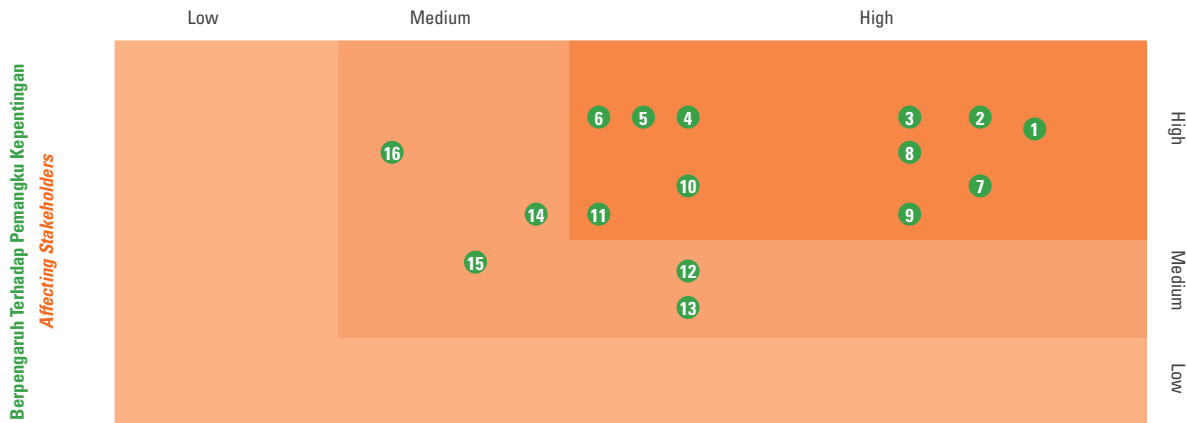
Tingkat Materialitas Materiality Level

Grafik berikut ini memberikan gambaran mengenai tingkat materialitas topik/isu yang dilaporkan. Grafik ini menggunakan hasil survey tingkat materialitas yang dilakukan melalui kuesioner kepada para pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

The following graph provides an overview of the materiality level of the topics/issues reported. This graph uses the results of a materiality level survey conducted through a questionnaire to internal and external stakeholders.

Perusahaan mengundang partisipasi setiap pembaca untuk memberikan masukan demi kemajuan dan perbaikan laporan berikutnya dengan mengisi lembar umpan balik berikut ini atau menghubungi Perusahaan melalui email Perusahaan. [GRI 2-3] [OJK C.2]

The Company invites the participation of every reader to provide input for the progress and improvement of the next report by filling out the following feedback sheet or contacting the Company to its email. [GRI 2-3] [OJK C.2]



Berpengaruh Terhadap PT Cogindo DayaBersama Affecting PT Cogindo DayaBersama

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Anti Korupsi
<i>Anti-Corruption</i> | 7. Sumber Daya Air dan Air Limbah
<i>Water Resources and Effluent</i> | 12. Keberagaman dan Kesetaraan Peluang
<i>Diversity and Equal Opportunities</i> |
| 2. Energi
<i>Energy</i> | 8. Pengembangan Kompetensi dan Karir Pegawai
<i>Employees' Competency and Career Development</i> | 13. Kepegawaian
<i>Employment</i> |
| 3. Limbah
<i>Waste</i> | 9. Perencanaan dan Tanggap Darurat/Bencana
<i>Disaster Emergency Planning and Response</i> | 14. Dampak Ekonomi Tidak Langsung
<i>Indirect Economic Impact</i> |
| 4. Keanekaragaman Hayati
<i>Biodiversity</i> | 10. Kinerja Ekonomi
<i>Economic Performance</i> | 15. Pemberdayaan Masyarakat
<i>Community Empowerment</i> |
| 5. Penelitian dan Pengembangan Pembangkit
<i>Power Plant Research and Development</i> | 11. Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
<i>Occupational Health and Safety Management</i> | 16. Keberadaan Pasar
<i>Market Existence</i> |
| 6. Emisi
<i>Emission</i> | | |



Cogindo





Laporan **DIREKSI**

Board of Director's Report

Laporan Direksi

Board of Director's Report [OJK D.1]



ADE HENDRATNO

Direktur Utama | *President Director*

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan karunia yang diberikan kepada kita semua. Dan atas izin-Nya pulalah PT Cogindo DayaBersama dapat melalui tahun 2022 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang memuaskan. Selanjutnya, izinkan saya mewakili Direksi untuk menyampaikan laporan atas pengelolaan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 beserta laporan keuangan dan analisis tentang kinerja, prospek usaha dan perkembangan implementasi tata kelola perusahaan yang baik.

Kondisi Perekonomian Tahun 2022

Dalam laporan *World Economic Outlook* yang diterbitkan pada Februari 2023 memprediksi pertumbuhan ekonomi global selama tahun 2022 tumbuh hanya sebesar 3,4% dimana pada tahun sebelumnya pertumbuhan ekonomi global mencapai 6,1%. Banyak negara telah melonggarkan restriksi sehingga kegiatan ekspor-impor dalam rantai pasok global kembali bergerak, dan mendorong pemulihan ekonomi.

Ekonomi nasional tahun 2022 juga memperlihatkan pemulihan signifikan sebesar 5,31% lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 3,70% sebagaimana tercatat dalam laporan Badan Pusat Statistik (BPS). Angka tersebut telah melampaui target yang ditetapkan Pemerintah yakni sebesar 5,2% (ctc), dan kembali mencapai level 5% seperti sebelum pandemi.

Pulihnya ekonomi global dan nasional, berpengaruh pada meningkatnya permintaan energi termasuk listrik, sehingga mendorong kinerja positif selama tahun 2022. Peningkatan mobilitas masyarakat dan aktivitas ekonomi yang berangsur pulih, menyebabkan kebutuhan energi nasional mengalami lonjakan yang cukup signifikan.

Kinerja Keberlanjutan Cogindo

Dukungan Cogindo untuk meraih tujuan pembangunan berkelanjutan dilakukan dengan menetapkan *strategy house* yang berisi pilar strategis dan fondasi perusahaan untuk mencapai visi dan mendukung Perseoran untuk tetap tumbuh dengan berkelanjutan. Pilar strategis dalam *strategy house* di antaranya, *Customer Centric Model, R&D and Innovation Driven, Excellence in Operation and Supply Chain, Feedstock Security and Optimisation, Sustainability and Circular Economy*. Pilar-pilar tersebut berfokus pada konsumen, bergerak berdasarkan riset

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise to the God Almighty upon the blessings and grace given to us. PT Cogindo DayaBersama was able to went through 2022 which was full of challenges with satisfying performance achievements. Furthermore, allow me to represent the Board of Directors to submit a report on the management of the Company for the financial year ended December 31, 2022 along with financial statements and analysis on performance, business prospects as well as development in the implementation of good corporate governance.

2022 Economic Condition

The World Economic Outlook report published in February 2023 predicted that the global economic growth in 2022 only grew by 3.4%, compared to 6.1% in previous year. Many countries have relaxed restrictions, hence export-import activities in the global supply chain are running again, and driving economic recovery.

National economy in 2022 also showed significant recovery of 5.31% higher than previous year of 3.70% as recorded in Statistics Indonesia (BPS) report. This figure has exceeded the target set by the Government, which was 5.2% (ctc), and has returned to the 5% level as before the pandemic.

Recovery in global and national economy has resulted in an increase in demand for energy including electricity, thus driving a positive performance in 2022. The increase in people's mobility and the gradually recovering economic activity has caused national energy demand to experience significant increase.

Cogindo's Sustainability Performance

By creating a strategy house with strategic pillars and corporate foundations to realise the vision and support the Company's continued sustainable growth, the Company supports the achievement of sustainable development goals. The Customer Centric Model, R&D and Innovation Driven, Excellence in Operation and Supply Chain, Feedstock Security and Optimization, Sustainability and Circular Economy are some of the strategic pillars in the strategy house. These pillars emphasise the needs of the customer, advance via research and innovation, and are



dan inovasi, serta didukung oleh operasional yang efisien sehingga menimbulkan *multiplier effect* bagi lingkungan dan sosial ekonomi nasional.

Nilai-nilai keberlanjutan dalam Perusahaan diawali dengan visi untuk menghidupi masa depan yang lebih baik. Nilai-nilai keberlanjutan diwujudkan mulai dari pengembangan kebijakan, hingga operasional Perusahaan setiap hari. Perusahaan mencanangkan untuk menjadi Perusahaan dengan profitabilitas yang baik, sambil terus menjaga kelestarian lingkungan dalam pelaksanaan operasionalnya. Nilai-nilai keberlanjutan kami juga dinyatakan dengan keterlibatan Perusahaan untuk membangun bangsa melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat secara tidak langsung.

Prinsip-prinsip keberlanjutan telah diterapkan semaksimal mungkin dalam setiap aspek, baik lingkungan hidup, lingkungan sosial, tata Kelola, maupun aspek ekonomi. Perseroan menerapkan system manajemen terintegrasi dalam pengimplementasiannya yang dibimbing langsung oleh Dewan Direksi. Dewan Direksi senantiasa melakukan evaluasi terhadap langkah-langkah yang telah dan akan dilakukan untuk memastikan prinsip keberlanjutan terimplementasi dengan baik.

Di sisi lain, kinerja Cogindo tahun 2022 sebagai aktualisasi dari prinsip transparansi dalam akuntabilitas pengelolaan perusahaan sangat baik meskipun masih mendapatkan tantangan dengan adanya kondisi pemulihan ekonomi nasional akibat pandemi COVID-19 yang tidak pasti dan kondisi dunia akibat invasi Rusia ke Ukraina. Namun demikian, dengan strategi-strategi khusus yang dilaksanakan Perusahaan dengan tetap memperhatikan risiko yang ada, beberapa capaian kinerja Cogindo di tahun 2022 ada yang mencapai dan bahkan melebihi dari target yang ditetapkan.

Fokus Perusahaan tahun 2022 dinyatakan dalam Tema korporat tahun 2022 yaitu META-First, merepresentasikan 4 Inisiatif pengembangan perusahaan di tahun 2022 yaitu:

M : MRO

Melakukan penguatan MRO melalui Reorganisasi, Penguatan *Tools, Mobile Workshop, Certified/expertise* dan *Crowdsourcing*.

E : *Ecosystem*

Membangun MRO *Strategic Partnership* konvensional dan berbasis aplikasi.

T : *Technology*

Penyiapan *Tools* pendukung MRO yang modern, MROLines

backed by effective operations in order to have a multiplicative impact on the environment and the country's socio-economic system.

The Company's beliefs of sustainability start with a desire to live a better future. Starting with policy formulation and continuing through the Company's everyday activities, sustainability ideals are shown. The Company wants to grow into a profitable business while still implementing operations that are environmentally sustainable. The Company's contribution to the development of the country by enhancing community welfare indirectly reflects our principles for sustainability.

In every area—whether it is the environment, the social environment, government, or the economy—the concepts of sustainability have been fully applied. The Board of Directors provides direct guidance to the Company's development of an integrated management system. The Board of Directors consistently assesses the actions taken and those that will be done to guarantee that the sustainability principles are correctly applied.

Another, Cogindo's performance in 2022 as an actualization of transparency principle in corporate management accountability was very good even though still facing challenges due to uncertain condition of the national economic recovery due to the COVID-19 pandemic and world condition due to Russian invasion of Ukraine. However, with specific strategies implemented by the Company while considering existing risks, some of Cogindo's performance achievements in 2022 have reached and even exceeded the target.

The Company's focus for 2022 was stated in the corporate theme for 2022, META-First, represent 4 company development initiatives in 2022:

M : MRO

*Strengthening MRO through Reorganization, Strengthening *Tools, Mobile Workshop, Certified/expertise* and *Crowdsourcing*.*

*E : *Ecosystem**

*Building a conventional and application-based MRO *Strategic Partnership*.*

*T: *Technology**

Preparation of modern MRO supporting tools, MROlines

Marketplace dan penyiapan Digital Business Development

A : *Agility*

Siap menghadapi perubahan dimasa depan dengan mengambil peran dalam EBT, Perijinan Usaha, Sertifikasi keahlian, *Expert System* dan *Cross competency* CFPP to MRO

Kinerja Ekonomi

Selain itu pendapatan usaha Cogindo pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp1.752,47 miliar, meningkat 40,41% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp1.248,11 miliar. Sebagian besar pendapatan usaha diperoleh dari portofolio MRO Services sebesar 53,81% kemudian portofolio Jasa O&M yang berkontribusi sebesar 37,26% dari total pendapatan usaha, penjualan tenaga listrik berkontribusi sebesar 3,66% dari total pendapatan usaha sedangkan sewa genset berkontribusi sebesar 5,27% dari total pendapatan usaha.

Dari aspek operasional, Cogindo dapat mempertahankan kinerja operasional yang baik, salah satunya adalah realisasi kapasitas produksi tahun 2023 sebesar 80,96 MW (*Full O&M*) dan 15,59 MW (*Supporting O&M*) dengan energi terjual sebesar 190,25 GWh. Selain itu produktivitas pegawai sebesar Rp502,43 juta per pegawai.

Aspek Governansi Korporat

Perusahaan memandang evolusi sebagai bagian tak terpisahkan dari aliran industri dan bisnis. Perusahaan mendukung kebutuhan infrastruktur melalui jaringan dan kapabilitas Perusahaan yang berperan penting dalam menyediakan akses yang berkelanjutan dan andal bagi para pemangku kepentingan mengenai aktivitas operasional kelistrikan. Kemajuan dalam industri energi dan kelistrikan serta meningkatnya keunggulan keberlanjutan yang telah kita saksikan dalam beberapa tahun terakhir, mendorong upaya berkelanjutan Perusahaan untuk beradaptasi terhadap perubahan melalui perjalanan keberlanjutan yang adil dan inklusif.

Oleh karena itu, Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan pondasi strategis bagi pencapaian keunggulan daya saing berkelanjutan. GCG merupakan sistem, struktur, mekanisme, dan budaya yang akan melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Melalui komitmen seluruh Insan Perusahaan, Perusahaan tidak hanya telah memenuhi berbagai ketentuan terkait penerapan GCG tetapi juga menerapkan praktik-praktik terbaik, sehingga

Marketplace and preparation of Digital Business Development

A : *Agility*

Ready to face changes in the future by taking on a role in EBT, Business Licensing, Skill Certification, Expert System and CFPP to MRO Cross competency

Economic Performance

In addition, operating income of Cogindo in 2022 was recorded at Rp1,752.47 billion, an increase of 40.41% from the previous year, which was Rp1,248.11 billion. Most of the operating revenues obtained from the MRO Services portfolio of 53.81%, then the O&M Services portfolio which contributed 37.26% of total operating revenues, electricity sales contributed 3.66% of total operating revenues while generator rental contributed 5.27% of total operating income.

From an operational aspect, Cogindo has been able to maintain a good operational performance. One of the achievements is the realization of a production capacity of 80.96 MW (*Full O&M*) and 15.59 MW (*Supporting O&M*) in 2023, with energy sold reaching 190.25 GWh. Additionally, the employee productivity reached Rp502.43 million per employee.

Corporate Governance Aspect

The Company sees evolution as a crucial component of market and business trends. Through its network and skills, the company supports infrastructural requirements, which is crucial in ensuring that stakeholders have stable and dependable access to power for operational operations. The development of the energy and power sectors, together with the growing sustainability benefits that we have seen in recent years, support the Company's ongoing efforts to change with the times by embarking on a sustainable journey that is both equitable and inclusive.

Good Corporate Governance (GCG) is thus a strategic cornerstone for attaining a sustained competitive advantage. GCG is an institutional framework, set of norms, and set of rules designed to safeguard the interests of all parties involved. The Company has become one of the leading companies in implementing GCG thanks to the dedication of its entire staff, which has allowed it to not only comply with the various provisions related to the implementation of GCG but also implement the best practises,



menjadi salah satu perusahaan terdepan dalam penerapan GCG sekaligus sebagai perusahaan yang menjadi rujukan/*benchmarking* dari perusahaan lainnya.

Penerapan Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) dalam Perusahaan dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa implementasinya terlaksana dengan baik. Perusahaan menetapkan Key Performance Indicators (KPI) sebagai ukuran kinerja yang harus dicapai oleh manajemen dalam mencapai target operasi sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan.

Hasil evaluasi penerapan GCG pada tahun 2022 adalah 91,71% dengan predikat **Sangat Baik**.

Aspek Lingkungan

Sebagai entitas penyedia solusi energi terintegrasi, Cogindo menyadari bahwa kegiatan operasional Perusahaan menghadapi tantangan berkenaan dengan keselamatan dan kesehatan kerja; memanfaatkan lahan dan air secara ramah lingkungan; penggunaan energi dengan hemat; memproteksi kelestarian lingkungan melalui penerapan kebijakan yang ketat mengenai pengelolaan limbah; berinisiatif pada pelestarian keanekaragaman hayati; serta memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan agar Perusahaan berkontribusi pada pembangunan sosial ekonomi secara berkelanjutan yang terintegrasi dengan upaya mengurangi jejak negatif dampak lingkungan dan sosial.

Kesadaran menjaga dan melestarikan lingkungan menjadi persyaratan mutlak untuk keberlanjutan sebuah perusahaan. Terlebih lagi sesuai dengan visi dan misi Perusahaan yang telah ditetapkan, Cogindo bertekad untuk menjadi entitas yang ramah lingkungan.

Perusahaan percaya bahwa kegiatan usaha yang berbasis pada sumber daya alam harus diselaraskan dengan usaha perlindungan lingkungan hidup dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Cogindo memiliki Kebijakan Keberlanjutan yang menjadi pedoman dalam menjalankan keseluruhan kegiatan operasionalnya, baik dari aspek keselamatan, kesehatan, keamanan dan lingkungan.

Kebijakan ini menekankan prinsip-prinsip: pencegahan, pengelolaan risiko pada seluruh daur hidup, taat pada peraturan, partisipatif, perlindungan lingkungan, dan perbaikan yang berkesinambungan.

making it a reference/benchmarking for other businesses.

Good Corporate Governance (GCG) is examined on a frequent basis to verify that it is being effectively implemented in the Company. Management is held accountable for meeting certain Key Performance Indicators (KPI) established by the company to reach operational goals based on the defined strategy.

In 2022, 91.71% of GCG implementation was deemed to be of Excellent quality in the assessment.

Environmental Aspect

As an integrated energy solution provider entity, Cogindo acknowledges that the Company's operational operations encounter problems relating to occupational safety and health; utilise land and water in an ecologically friendly way; efficient use of energy; maintaining environmental sustainability by adopting stringent regulations regarding waste management; taking the initiative in conserving biodiversity; and satisfying the expectations of stakeholders in order for the company to contribute to sustainable socio-economic growth that is interwoven with measures to prevent negative environmental and social repercussions.

A company's sustainability is contingent on its awareness of the need of protecting and sustaining the environment. In addition, in line with the company's vision and objective, Cogindo is resolved to become an eco-friendly entity.

The Company is committed to balancing its natural resource-based economic operations with initiatives to safeguard the environment and enhance the quality of life in the communities in which it operates. As a result, Cogindo has a Sustainability Policy that it uses as a guide for all of its operating actions from a safety, health, security, and environmental point of view.

This strategy places a premium on prevention, risk management throughout the product's lifecycle, regulatory compliance, engagement, environmental stewardship, and continuous improvement.

Berbagai program hasil dari penerapan kebijakan tersebut di antaranya:

- Pemantauan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL)
- Pengelolaan Limbah B3
- Pengelolaan dan Pemantauan Udara Emisi
- Pengelolaan dan Pemantauan Kualitas Air
- Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah *Non-B3* melalui *composting*
- Penanaman tanaman energi, perindang, pelindung, tanaman hias area unit

Aspek Sosial

Perusahaan selalu berkomitmen untuk menawarkan produk yang aman dan berkualitas kepada para pelanggannya. Layanan yang ditawarkan Perusahaan memiliki standar keselamatan dan kesehatan. Tahapan perizinan, sertifikasi, pabrikasi dan distribusi telah dilakukan untuk memastikan keamanan pelanggan. Dengan fokus untuk meningkatkan ekonomi dan memberikan layanan terbaik, Perusahaan memastikan bahwa produk dan layanan yang disediakan memenuhi kebutuhan masyarakat, secara adil dan aman.

Selain itu, keamanan dan kualitas produk dipastikan melalui pedoman, proses dan pemeriksaan yang teliti, yaitu:

1. Kesesuaian produk dan layanan dengan visi dan misi Perusahaan.
2. Kesesuaian produk dan layanan dengan kebutuhan dan kemampuan pelanggan.
3. Mempertimbangkan isu lingkungan, seperti upaya pelestarian alam, pengelolaan risiko lingkungan (contohnya, pembuangan limbah, pengelolaan polusi dan lainnya). Perusahaan menetapkan syarat tertentu terkait risiko lingkungan, yang wajib dicantumkan oleh Unit Bisnis dalam prosedur pemberian produk dan jasa.
4. Mempertimbangkan isu sosial, seperti kegiatan CSR.
5. Menyampaikan informasi berdasarkan asas transparansi. Setiap produk dan layanan yang ditawarkan Perusahaan kepada pelanggan, disampaikan melalui ringkasan informasi mengenai produk tersebut saat penawaran dan/atau kesepakatan penandatanganan perjanjian. Ketentuan ringkasan produk yang disampaikan Perusahaan mengacu pada ketentuan yang berlaku.
6. Memastikan bahwa setiap produk telah melalui pemeriksaan yang teliti:
 - a. Kajian risiko *Risk Management*, terkait delapan jenis

Numerous programmes have been established as a result of the adoption of these policies, including the following:

- *Monitoring of Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL)*
- *Hazardous Waste Management*
- *Management and Monitoring of Air Emissions*
- *Water Quality Management and Monitoring*
- *Reduction and utilisation of non-hazardous waste through composting*
- *Planting energy plants, shading, protecting, ornamental plants in the unit area*

Social Aspect

The Company has always prioritised providing clients with secure and high-quality goods. The suppliers of the items sold by the Company all meet applicable safety and health regulations. Every step, from licencing and certification through production and distribution, has been taken to guarantee the security of the end user. In an effort to better the local economy and provide its customers with satisfactory goods and services, the Company takes all necessary precautions to guarantee that its offerings are both equitable and secure.

In addition, product safety and quality are assured by means of stringent regulations, procedures, and inspections, namely:

1. *Conformance of the product and services to the Company's vision and goal.*
2. *Compatibility of products and services with client requirements and capabilities.*
3. *Consider environmental challenges, such as nature conservation activities, environmental risk management (for example, waste disposal, pollution management and others). Business Units are required to include the Company's requirements on environmental risk into their processes for supplying goods and services.*
4. *Consider social concerns, including CSR efforts.*
5. *Communicate information in accordance with the idea of transparency. At the time of the offer and/or the signing of the agreement, the Company provides clients with a product overview for each and every product and service it provides. The Company-submitted product summary provisions pertain to the relevant laws.*
6. *Ensure that each product has undergone a comprehensive inspection:*
 - a. *Risk Management risk analysis pertaining to eight forms*



risiko: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko hukum

- b. Kajian uji kepatuhan.
- c. Kajian operasional.
- d. Kajian keuangan.
- e. Kajian IT.
- f. Serta kajian unit kerja pendukung lainnya yang terkait.

7. Memastikan bahwa seluruh produk telah mendapatkan persetujuan dari pihak terkait sebagaimana diatur dalam Kebijakan Produk Perusahaan, didukung oleh standar prosedur serta infrastruktur yang memadai, termasuk SDM yang telah memiliki sertifikat yang dipersyaratkan, serta adanya *Business Continuity Plan* (BCP).
8. Untuk produk-produk yang membutuhkan persetujuan dari regulator, Perusahaan memastikan bahwa produk tersebut hanya akan diluncurkan setelah mendapatkan persetujuan dari regulator.

Komitmen Cogindo terhadap produk dan layanan yang aman, adil, dan bertanggung jawab membuahkan hasil yang baik, dengan tidak adanya penarikan produk atau layanan, dan tidak ada tuntutan atas ketidakpatuhan terhadap peraturan perundangan di bidang ekonomi dan sosial.

Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan Perusahaan

Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Cogindo sampai dengan akhir tahun 2022 secara total sebesar 100,23 dengan rincian 16 Indikator tercapai, dan 3 indikator dibawah performa. KPI Perusahaan berada pada level "AAA" atau Sangat Sehat, melampaui target RKAP 2022.

Realisasi pencapaian portofolio bisnis Sewa Genset sebesar 184,07% dari RKAP Tahun 2022, dikarenakan adanya kenaikan produksi PLTD Pringgabaya, Tambora dan Jeranjang dibanding rata-rata produksi bulanan. Pendapatan MRO Services Lainnya s.d Desember 2022 tercapai 130,72% dari RKAP 2022 dikarenakan penambahan pendapatan relokasi PLTD Tenau dan pendapatan relokasi PLTG Grati ke Pesanggaran diluar RKAP 2022.

of risk: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, strategic risk, compliance risk, and reputation risk.

- b. Compliance test evaluation*
- c. Operational evaluation.*
- d. Financial review.*
- e. IT Studies.*
- f. In addition to examinations of other supporting work units.*

- 7. Ensure that all products have received approval from related parties in accordance with the Company Products and Services Policy, supported by standard procedures and adequate infrastructure, including HR who possessed the necessary certifications and the existence of a Business Continuity Plan (BCP).*
- 8. The Company assures that, for items requiring permission from the regulator, the product will not be released until clearance has been obtained.*

Cogindo's commitment to products and services that are safe, fair and responsible have yielded good results, with no product or service recalls and no claims for non-compliance with laws and regulations in the economic and social fields.

Comparison between Achieved Results and Company Targets

Key Performance Indicator (KPI) achievements of Cogindo by the end of 2022 totaled 100.23 with details of 16 indicators achieved, and 3 indicators under performance. The Company's KPI is at the "AAA" or Very Sound level, exceeding the 2022 RKAP target.

Realization of the Generator Rental business portfolio achievement was 184.07% of the 2022 RKAP, due to an increase in PLTD Pringgabaya, Tambora and Jeranjang production compared to the average monthly production. Other MRO Services revenues as of December 2022 reached 130.72% of the 2022 RKAP due to the additional revenue from PLTD Tenau relocation and PLTG Grati relocation income to Pesanggaran outside the 2022 RKAP.

Kendala-Kendala yang Dihadapi Perusahaan dan Inisiatif Strategis

Capaian positif yang diperoleh Cogindo di tahun 2022 tidak lepas dari kemampuan Perusahaan dalam menghadapi kendala-kendala baik internal maupun eksternal. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain:

Internal

- Struktur Organisasi (STO) yang baru, ada perubahan organisasi pada bulan Mei 2022 yang tentu saja memerlukan konsolidasi dan sosialisasi terhadap struktur yang baru beserta proses bisnisnya, sehingga diperlukan kerja paralel untuk mengesekusi semua program yang telah ditetapkan.
- Adanya kebijakan *Cash Management* terkonsolidasi dari perusahaan induk sebagai pemegang saham, sehingga CDB harus lebih meningkatkan kinerja *Cash Flow* dengan gap toleransi yang sangat ketat.
- Adanya keterbatasan pendanaan internal, sehingga CDB memerlukan alternatif pendanaan untuk mengakselerasi bisnisnya.
- Keterbatasan lingkup bisnis dan wewenang anggaran dasar
- Masih diberlakukannya *freeze recruitment* pegawai PLN Group

External

- Situasi *market* belum sepenuhnya pulih dari efek pandemi
- Munculnya kompetitor-kompetitor baru di bidang MRO dan Jasa O&M
- Masih diberlakukannya *freeze recruitment* pegawai PLN Group
- Masih diperlukan peningkatan *awareness* pegawai terhadap K3LH

Sebagaimana Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2021-2025 dengan tidak mengesampingkan misi perusahaan untuk menyediakan solusi energi yang terbaik, terkini dan terintegrasi bagi masyarakat, Perusahaan telah menyusun strategi dan langkah-langkah dalam mengatasi kendala yang diprediksi akan terjadi.

Langkah yang dilakukan dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut antara lain :

- Mengembangkan bisnis MRO *Marketplace* dan diversifikasi bisnis solusi energi

Obstacles Faced by the Company and Strategic Initiatives

Positive achievement obtained by Cogindo in 2022 cannot be separated from the Company's ability to face both internal and external constraints. Some of the obstacles are:

Internal

- *New Organizational Structure (STO), there was an organizational change in May 2022 which certainly requires consolidation and socialization of the new structure and its business processes, hence parallel work needed to execute all programs that have been set.*
- *There was a consolidated Cash Management policy from the parent company as shareholder, so CDB must further improve Cash Flow performance with a very tight tolerance gap.*
- *There was limited internal funding, so CDB needs alternative funding to accelerate its business.*
- *Limited scope of business and authority of articles of association*
- *Recruitment freeze of PLN Group employees is still in effect*

External

- *Market situation has not fully recovered from the effects of the pandemic*
- *The emergence of new competitors in the field of MRO and O&M Services*
- *Recruitment freeze of PLN Group employees is still in effect*
- *There was still a need to increase employee awareness of K3LH*

As stated in the Company's Long Term Plan (RJPP) 2021-2025 without set aside the company's mission to provide the best, most up-to-date and integrated energy solutions for the community, the Company has developed strategies and steps to overcome the predicted problems.

Steps taken to address these challenges include:

- *Developing the MRO Marketplace business and diversifying the energy solutions business*



- Mengoptimalkan pengelolaan dan utilisasi *Mobile Workshop* serta *Tools MRO*
- Mengembangkan KSO *existing* dan *expertise* di bidang MRO dan O&M *services*
- Pengembangan R&D, *aggressive marketing* dan *Market Intelligence*
- Melakukan kajian dan usulan perubahan anggaran dasar terkait lingkup bisnis dan batas kewenangan
- Mencari alternatif pendanaan Investasi
- Meningkatkan *cost* efisiensi PLTD Tenau dan Nusa Penida
- Pengembangan skema bisnis MRO dan rantai pasok yang lebih efisien dan efektif
- Mempercepat penerbitan kontrak dan penyelesaian administrasi *project*
- Melaksanakan program eliminasi *near miss act* dan *near miss condition* melalui target *stop card* 1 buah /minggu/orang di semua unit operasi
- Melaksanakan program *safety campaign* dan *awareness K3L*
- Mencapai *Proper Biru* PLTD Nusa Penida
- Mengembangkan sistem *Crowdsourcing* dan Ruang Diklat untuk mendukung bisnis dalam dan luar negeri berbasis *project* dengan skema yang lebih kompetitif
- Membangun program *expertise* MRO dan bisnis solusi energi
- Mengembangkan program *upgrading* kompetensi dari *Supporting service* menjadi *Full Performance based services*
- Membangun program alih kompetensi dalam mengantisipasi *Retirement* PLTU
- Restrukturisasi organisasi untuk mendukung program pengembangan bisnis perusahaan.
- *Optimizing the management and utilization of Mobile Workshop and MRO Tools*
- *Develop existing KSOs and expertise in MRO and O&M services*
- *Development of R&D, aggressive marketing and Market Intelligence*
- *Reviewing and proposing amendment to the articles of association related to the scope of business and limits of authority*
- *Looking for investment funding alternatives*
- *Increasing the cost efficiency of PLTD Tenau and Nusa Penida*
- *Development of more efficient and effective MRO and supply chain business schemes*
- *Speeding up contract issuance and project administration completion*
- *Implementing near miss act and near miss condition elimination programs through a target stop card of 1 piece/week/person in all operating units*
- *Implementing safety campaign and K3L awareness programs*
- *Achieved Proper Blue for PLTD Nusa Penida*
- *Developing a Crowdsourcing system and Training Room to support project-based domestic and foreign businesses with a more competitive scheme*
- *Building MRO expertise program and energy solutions business*
- *Developing competency upgrading programs from Supporting services to Full Performance based services*
- *Building a competency transfer program in anticipation of the Retirement PLTU*
- *Organizational restructuring to support the company's business development program.*

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Langkah *Monitoring*

Secara umum, isu strategis dan kendala yang dihadapi menjadi salah satu acuan dalam perumusan strategi dan langkah yang akan diambil oleh Perusahaan. Direksi merumuskan strategi yang disusun bersama manajemen, dengan mempertimbangkan saran Dewan Komisaris, serta persetujuan Pemegang Saham. Direksi telah melakukan analisis lingkungan eksternal dan internal melalui metode Analisis SWOT untuk mengidentifikasi peluang, ancaman, kekuatan dan kelemahan Perusahaan, serta dengan mempertimbangkan arah usaha dan posisi induk usaha.

Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Monitoring Steps

In general, strategic issues and constraints has become the references in formulating strategies and steps to be taken by the Company. The Board of Directors formulates strategy that was prepared together with management, considering advice of the Board of Commissioners, as well as approval of the Shareholders. The Board of Directors has conducted an analysis of the external and internal environment through the SWOT Analysis method to identify opportunities, threats, strengths and weaknesses of the Company, and taking into account business

Direksi memastikan program kerja Perusahaan yang mendukung profit Perusahaan telah selaras dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan mengupayakan pencapaian target pada RKAP 2022 secara maksimal serta memastikan inisiatif strategis yang tertuang dalam RJPP tetap mengacu pada prinsip - prinsip *Good Corporate Governance* dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Direksi memberikan arahan-arahan strategis kepada BOD-1 dan organisasi terkait sehingga *content*, asumsi dan informasi-informasi lainnya dalam RJPP dan RKAP sejalan dengan tujuan perusahaan dalam perspektif pemegang saham dan stakeholder Perusahaan. Sehingga *output* yang dihasilkan dapat dilaksanakan sesuai dengan *Corporate Strategic, Business Unit Strategic* serta *Functional Strategic*.

Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Secara keseluruhan, pencapaian pendapatan usaha periode Desember Tahun 2022 mencapai 110,22% dari RKAP, realisasi pencapaian portofolio bisnis MRO *Services* sebesar 130,72% dari RKAP dan realisasi laba bersih sampai dengan akhir tahun 2022 mencapai Rp156,4 miliar atau tercapai sebesar 95,24% dari RKAP Tahun 2022 dan 101,69% terhadap realisasi 2021.

Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Cogindo sampai dengan akhir tahun 2022 mengalami sedikit penurunan dengan terdapatnya 3 indikator di bawah performa. Adapun indikator KPI yang tidak tercapai yaitu :

1. Penambahan Bisnis Baru di Luar Negeri belum mencapai target karena kalah tender pekerjaan di Timor Leste.
2. Laba bersih belum mencapai target karena terdapat beberapa *project market penetration* dengan *margin* proyek yang limit sebagai "*Competitiveness Effort*".
3. Pendapatan *Beyond kWh* belum mencapai target karena mengalami kekalahan beberapa tender di *Oil and Gas* harga penawaran CDB masih diatas penawar terendah.

Analisis Tentang Prospek Usaha

Bank Indonesia memproyeksikan perekonomian ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh kuat pada batas kisaran 4,5% hingga 5,3%, hal ini didorong oleh positifnya kinerja ekspor, peningkatan permintaan domestik, pemulihan sektor wisata, industri manufaktur

direction and position of the parent company.

The Board of Directors ensures that the Company's work programs that support the Company's profits are aligned with the Company's Long Term Plan (RJPP) and seek to achieve maximum target in the 2022 RKAP and ensure that strategic initiatives contained in the RJPP still refer to the principles of Good Corporate Governance and comply with statutory provisions.

The Board of Directors provides strategic directions to BOD-1 and related organizations so that the content, assumption, and other information in the RJPP and RKAP are in line with the company's goals from the Company's shareholders and stakeholders perspective. Hence, the resulting output can be executed in accordance with Corporate Strategic, Business Unit Strategic, and Functional Strategic.

Comparison Between Achieved Results with the Target

Overall, the achievement of operating income for December 2022 period reached 110.22% of the RKAP, realization of the achievement of the MRO Services business portfolio was 130.72% of the RKAP and realization of net profit until the end of 2022 reached Rp156.4 billion or reached 95.24% of the 2022 RKAP and 101.69% of the 2021 realization.

Achievement of Cogindo's Key Performance Indicator (KPI) until the end of 2022 experienced slight decline because 3 under-performing indicators. KPI indicators that were not achieved were:

1. *The addition of new overseas businesses has not achieved the target due to losing the job tender in Timor Leste.*
2. *Net profit has not achieved the target due to several market penetration projects with limited project margins which considered as a "competitiveness effort".*
3. *Beyond kWh revenue has not achieved the target due to the loss of several tenders in Oil and Gas due to CDB bid price is still above the lowest bidder.*

Business Prospects Analysis

Bank Indonesia projects that Indonesian economy will grow strongly in 2023 in the range of 4.5% to 5.3%. This is driven by positive export performance, increased domestic demand, recovery in the tourism sector, the manufacturing industry which



yang mengalami penguatan karena didukung ekspektasi permintaan, meningkatnya mobilitas masyarakat dan tingginya konsumsi rumah tangga maupun investasi. Pemerintah optimis tren positif tersebut akan tetap terjaga dengan baik sehingga dapat memberikan kontribusi bagi momentum pemulihan serta menjaga pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap tinggi.

Dari berbagai faktor tersebut dapat diperkirakan konsumsi listrik juga akan tumbuh positif dan stabil. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melalui Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan telah mencanangkan target-target pada sub sektor ketenagalistrikan untuk tahun 2023 dalam Siaran Pers Nomor: 048.Pers/04/SJI/2023 tanggal 1 Februari 2023. Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 dan Renstra Kementerian ESDM Tahun 2020-2024 ditargetkan penambahan pembangkit listrik sebesar 5.511,69 MW, jaringan transmisi ditargetkan 3.519,5 kms, gardu induk targetnya 3.900 MVA, jaringan distribusi ditargetkan 43.065 Kms, gardu distribusi dengan target 3.206 MVA serta infrastruktur Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) dengan target 1.030 unit.

Oleh karenanya Direksi memastikan prospek usaha Perusahaan di tahun mendatang akan sangat baik. Selain itu transformasi besar-besaran dalam tubuh PT PLN (Persero) juga sedang dilakukan oleh Kementerian BUMN dalam upaya mengoptimisasi pengelolaan usaha ketenagalistrikan dengan mengubah proses bisnis menjadi lebih lincah dan cepat serta memastikan elektrifikasi berjalan secara lancar dan menjadi pioner dalam energi listrik berwawasan lingkungan di masa depan.

Terdapat 4 (empat) subholding yang masing-masing akan tetap saling terkoneksi terutama dalam memaksimalkan rantai pasok bisnis PLN ke depan antara lain PLN Energi Primer Indonesia, PLN Nusantara Power (Generation Company 1), PLN Indonesia Power (Generation Company 2) dan PLN ICON Plus.

Cogindo sebagai anak usaha PT Indonesia Power menangkap hal ini sebagai peluang masa depan yang cerah. Fokus Perusahaan saat ini adalah melakukan inisiasi untuk energi baru dan terbarukan dimana pada saat yang bersamaan juga mendapatkan penugasan baru pada bidang Jasa O&M seiring dengan upaya optimalisasi fungsi PLN dengan pembentukan *Holding Subholding* tersebut. Dengan demikian, segmen bisnis Jasa O&M Cogindo masih akan terus meningkat sebagai salah satu penopang pendapatan terbesar di perusahaan.

has strengthened due to demand expectation, increased community mobility and high household consumption and investment. The government is optimistic that this positive trend will be well maintained hence it can contribute to the momentum of recovery and to keep economic growth of Indonesia to remain high.

From these various factors, it can be predicted that electricity consumption will also grow positively and stably. The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) through the Directorate General of Electricity has announced targets in the electricity sub-sector for 2023 in Press Release Number: 048.Pers/04/SJI/2023 dated February 1, 2023. In accordance with the National Development Plan in Medium Term (RPJMN) 2020-2024 and Ministry of Energy and Mineral Resources Strategic Plan 2020-2024 targeted to add 5,511.69 MW power plants, targeted transmission network of 3,519.5 kms, targeted substations of 3,900 MVA, distribution network targeted 43,065 Kms, distribution substations targeted 3,206 MVA and Public Electric Vehicle Charging Station (SPKLU) infrastructure with a target of 1,030 units.

Therefore the Board of Directors ensures that the Company's business prospects in the coming year will be very good. In addition, a large-scale transformation within PT PLN (Persero) is also being carried out by the Ministry of SOEs in an effort to optimize the management of the electricity business by changing business processes to become more agile and fast and ensuring electrification runs smoothly and to become pioneer in environmentally sound electricity in the future.

There are 4 (four) subholdings, each of which will remain connected to each other, especially in maximizing PLN's business supply chain going forward, including PLN Energi Primer Indonesia, PLN Nusantara Power (Generation Company 1), PLN Indonesia Power (Generation Company 2) and PLN ICON Plus.

Cogindo as subsidiary of PT Indonesia Power perceives this as a bright future opportunity. The Company's current focus is on initiating new and renewable energy while at the same time getting a new assignment in the field of O&M Services in line with efforts to optimize PLN's function by establishing the Holding Subholding. Thus, Cogindo's O&M Services business segment will continue to increase as one of the largest revenue streamers in the company.

Perusahaan juga sedang melakukan peningkatan pada bisnis Beyond kWh dari sektor non PLN sebagai bisnis turunan dari kompetensi inti induk perusahaan PT Indonesia Power antara lain *Operation & Maintenance Services (O&M)* dan *Maintenance, Repair & Overhaul Solutions (MRO)*. Cogindo juga bertekad untuk membangun kesuksesan jangka panjang dengan memperluas bisnis di pasar luar negeri, tidak hanya di negara-negara Asean tapi juga merambah negara Timur Tengah lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Tahun 2022 merupakan periode pengembangan bisnis inti Perusahaan di mana dukungan dan kepercayaan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, menjadi kunci keberhasilan usaha dalam menghasilkan kinerja yang membanggakan.

Direksi menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada para insan Cogindo, atas usaha dan kerja keras yang tidak mengenal lelah sehingga Cogindo berhasil menghadapi setiap tantangan dan mengelola risiko menuju keberlanjutan bisnis. Apresiasi juga diberikan kepada mitra bisnis serta pelanggan atas kerjasama yang telah terbangun dan saling menguntungkan selama ini, semoga dapat terus terpelihara demi terwujudnya visi dan misi Perusahaan di masa mendatang.

The Company is also making improvements to the Beyond kWh business from the non-PLN sector as derivative business from core competencies of the parent company PT Indonesia Power, including Operation & Maintenance Services (O&M) and Maintenance, Repair & Overhaul Solutions (MRO). Cogindo is also determined to build long-term success by expanding its business in foreign markets, not only in Asean countries but also in other Middle Eastern countries.

Acknowledgments

The year 2022 was a period of developing the Company's core business where support and trust of Shareholders as well as Stakeholders is key to business success in producing outstanding performance.

The Board of Directors express our highest gratitude and appreciation to Cogindo people, for their tireless efforts and hard work so that Cogindo can successfully face every challenge and manage risks towards business sustainability. Appreciation is also given to business partners and customers for the cooperation that has been built and mutually beneficial so far, hopefully this can be maintained for the sake of realizing the Company's vision and mission in the future.

Jakarta, 27 Juni 2023 / June 27, 2023

ADE HENDRATNO

Direktur Utama | *President Director*

Cogindo





Tentang **COGINDO**

About Cogindo





Tentang Cogindo

About Cogindo

Masa transisi (pandemi) yang begitu dominan menjadi pemicu bagi Perseroan untuk mengembangkan usaha berkelanjutan yang solid, demi konsistensi dalam berkontribusi kepada seluruh pemangku kepentingan.

The transition era, which was so prevalent, served as a catalyst for the Company to establish a robust sustainable company in order to maintain consistency in contributing to all stakeholders.



Nama Perusahaan
Company Name
PT Cogindo DayaBersama
[GRI 2-1a]



Tanggal Pendirian
Date of Establishment
15 April 1998/April 15, 1998



Sektor Usaha
Business Sector
Kelistrikan/ Electricity



Jumlah Karyawan
Total Employees
3.488 orang/people



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

- Akta Notaris Haryanto, S.H. No. 25 Tanggal 11 Agustus 2008 SK Menkumham nomor AHU-87862.AH.01.02.Tahun 2008
- Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. No. 27 Tanggal 29 Januari 2014 SK AHU-12381.AH.01.02 Tanggal 27 Maret 2014
- Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. No. 08 Tanggal 19 Oktober 2018 SK AHU-AH.01.03-0255203 Tanggal 22 Oktober 2018
- Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. No 26 Tanggal 22 Desember 2020 SK AHU-0085417.AH.01.02 Tanggal 22 Desember 2020
- Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. No 09 Tanggal 12 Juli 2022 SK AHU-AH.01.09-0032748 Tanggal 14 Juli 2022
- Notarial Deed of Haryanto, S.H. No. 25 Dated August 11, 2008 Decree of Minister of Law and Human Rights No. AHU-87862.AH.01.02.Tahun 2008
- Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, S.H. No. 27 Dated January 29, 2014 SK AHU-12381.AH.01.02 Dated March 27 2014
- Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, S.H. No. 08 Dated October 19, 2018 SK AHU-AH.01.03-0255203 Dated October 22, 2018
- Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, S.H. No 26 Dated December 22, 2020 SK AHU-0085417.AH.01.02 Dated December 22, 2020
- Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, S.H. No. 09 Dated July 12, 2022 SK AHU-AH.01.09-0032748 Dated July 14, 2022



Kegiatan Usaha

Business Activities [GRI 2-6]

Pengelolaan pembangkit listrik serta jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik.

Power plant management as well as operation and maintenance services.



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp600.000.000.000 (Enam ratus miliar Rupiah)
(Six hundred billion Rupiah)



Modal Ditempatkan
Issued Capital

Rp514.867.770.000 (Lima ratus empat belas miliar delapan ratus enam puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh ribu Rupiah)
(Five hundred and fourteen billion eight hundred and sixty-seven million seven hundred and seventy thousand Rupiah)



Media Sosial
Social Media

Facebook : www.facebook.com/cogindo.pt
Instagram : www.instagram.com/cogindodayabersama
Fanpage : www.facebook.com/cogindofanpage
LinkedIn : <https://id.linkedin.com/company/pt-cogindo-dayabersama>
Youtube : <https://www.youtube.com/@ptcogindodayabersama>



Kepemilikan Saham (per tanggal 31 Desember 2022) dan Bentuk Hukum
Share Ownership (per December 31, 2022) and Legal Form

[OJK C.3.c] [GRI 2-1b]

Kepemilikan Saham/Share Ownership:

- PT Indonesia Power (99,99%)
- Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Pegawai PT Indonesia Power (0,01%)

Bentuk Hukum/Legal Form:

- Perusahaan Tertutup/Private Company



Alamat

Address [OJK C2] [GRI 2-1c] [GRI 2-1d]

Jl Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510, Indonesia
Telp: +62 21 2178 9990
Fax : +62 21 2178 9989

Email : cogindo@cogindo.co.id

Situs Web Perusahaan
Company Website : www.cogindo.co.id

Email Informasi
Information Email : info@cogindo.co.id

Layanan Informasi
Information Service : +62 21 2178 9990 (ext. 1202)

Cogindo Information (CONI)
Cogindo Information (CONI) : 0821 2584 0102

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary : Ulfa Milany



Sekilas CDB

CDB in Brief

PT Cogindo DayaBersama atau disebut juga Cogindo, didirikan pada tanggal 15 April 1998 Akta no 52 dan Akta Perubahan Notaris Haryanto, S.H., No. 25 tanggal 11 Agustus 2008. PT Indonesia Power (99,9%) yang merupakan Anak Perusahaan PT PLN (Persero) merupakan Pemegang Saham Utama Cogindo sebesar 99,9% dan saham lainnya sebesar 0,01% dimiliki oleh Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Pegawai (YPK) PT Indonesia Power. Pendirian awal Perusahaan dimaksudkan untuk menjadi pionir pengembangan bisnis *Cogeneration*, *Distributed Generation*, serta pengelolaan *Captive Power* yang optimal di wilayah Indonesia.

Operasional Perusahaan sendiri secara resmi dimulai pada tanggal 15 Agustus 1998 dan mulai mengembangkan bisnis awalnya dalam bidang Pembangkitan Tenaga Listrik. Perusahaan mulai melakukan pengembangan bisnis dengan kegiatan usaha penjualan tenaga listrik serta penyediaan jasa *Maintenance Repair Overhaul* (MRO). Pemeliharaan pembangkit listrik tidak hanya mengacu pada pemeliharaan aset dan peralatan, tetapi juga meliputi inspeksi rutin, pelaporan rutin oleh inspektur, integrasi dan tinjauan sistem, dan pemeliharaan periodik yang terjadwal untuk memastikan pembangkit listrik tetap aktif dan bekerja dengan baik.

Lebih dari (dua) dekade berkiprah dalam industri ketenagalistrikan, Cogindo semakin matang dan memantapkan diri sebagai Perusahaan *Energy Solution Provider* tepercaya dengan menawarkan Jasa Layanan *Integrated Energy Solutions* khususnya di Asia. Berbagai penghargaan dan sertifikasi telah dimiliki mendukung keberadaan Perusahaan setiap tahunnya. Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan telah berkembang pesat dan menyebar hampir di wilayah kepulauan Indonesia, namun telah pengembangan bisnis telah merambah kancah internasional salah satunya adalah melakukan kerja sama dengan negara Kuwait pada April 2021. Pencapaian tersebut telah menjadikan Cogindo sebagai salah satu perusahaan mitra tepercaya dalam industri pembangkitan tenaga listrik dengan dukungan tenaga kerja yang terampil dan ahli dalam bidangnya.

Perusahaan mulai menyusun *roadmap* pengembangan bisnis *overseas*. Kerjasama dengan Kuwait telah menjadi jangkar Cogindo dalam pengembangan pasar di luar negeri khususnya negara-negara *Middle East*. Di Asean sendiri, Cogindo telah menandatangani perjanjian kesepakatan dengan negara Vietnam dan Malaysia untuk memperkuat kerjasama dalam bidang ketenagalistrikan.

PT Cogindo DayaBersama or also known as Cogindo, was established on April 15, 1998 Deed no 52 and Deed of Amendment to Notary Haryanto, S.H., No. 25 dated August 11, 2008. PT Indonesia Power (99.9%) which is a Subsidiary of PT PLN (Persero) is the Main Shareholder of Cogindo with 99.9% and other shares of 0.01% owned by the Employee Education and Welfare Foundation (YPK) PT Indonesia Power. The initial establishment of the Company was intended to be a pioneer in developing the Cogeneration, Distributed Generation business, as well as optimal management of Captive Power in the Indonesian region.

The Company's own operations officially started on August 15, 1998 and began to develop its initial business in the field of Power Generation. The company started to develop its business by selling electricity and providing Maintenance Repair Overhaul (MRO) services. Power plant maintenance does not only refer to maintenance of assets and equipment, but also includes routine inspections, regular reporting by inspectors, system integration and review, and scheduled periodic maintenance to ensure the power plant remains active and working properly.

More than (two) decades of working in the electricity industry, Cogindo has matured and established itself as a trusted Energy Solution Provider Company by offering Integrated Energy Solutions Services especially in Asia. Various awards and certifications have been held to support the existence of the Company every year. Until the end of 2022, the Company has grown rapidly and spread to almost the Indonesian archipelago, however, business development has penetrated the international arena, one of which is collaborating with the state of Kuwait in April 2021. This achievement has made Cogindo a trusted partner company in power generation industry with the support of a skilled workforce and experts in their fields.

The ompany began to develop overseas business development roadmaps. Collaboration with Kuwait has become Cogindo's anchor in overseas market development, especially in Middle East countries. In Asean itself, Cogindo has signed agreements with Vietnam and Malaysia to strengthen cooperation in the electricity sector.

Cogindo terus berupaya memberikan yang terbaik bagi masyarakat. Berbagai inovasi dan pengembangan teknologi terus dilakukan untuk dapat diterapkan dalam kegiatan operasional antara lain dalam bidang *marketing* dengan berbagai jenis media digital marketing seperti Instagram dan *e-commerce* menjadi andalan untuk melebarkan sayap dalam hal penjualan.

Dalam hal teknologi informasi, Cogindo telah bersinergi dengan perusahaan induk untuk memperkuat investasi infrastruktur IT berbasis industri 4.0. Berbagai aplikasi telah berhasil dikembangkan salah satunya aplikasi Monita, yaitu aplikasi *Power Plant Monitoring & Reporting* untuk meningkatkan keandalan pembangkit PLTD Batakan dan Nua Penida.

Perusahaan juga meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) dengan melakukan revisi pada struktur organisasi dan perangkat kebijakan menjadi lebih baik dan sesuai dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja Perusahaan yang akan berefek pada meningkatnya pelayanan terhadap para pemangku kepentingan.

Cogindo senantiasa berkomitmen untuk memujudkan visi dan misi menjadi perusahaan terpercaya dalam industri pembangkitan tenaga listrik yang mengacu ke masa depan, dan semakin kokoh mendukung bisnis Indonesia Power dan PLN Group untuk memajukan sektor ketenagalistrikan nasional serta siap mengambil peran di masa depan untuk menjadi Penyedia Solusi Energi Tepercaya di Asia.

Cogindo continues to strive to provide the best for the community. Various innovations and technological developments continue to be carried out to be applied in operational activities, including in the field of marketing with various types of digital marketing media such as Instagram and e-commerce being the mainstay for expanding in terms of sales.

In terms of information technology, Cogindo has synergized with the parent company to strengthen IT infrastructure investment based on industry 4.0. Various applications have been successfully developed, one of which is the Monita application, namely the Power Plant Monitoring & Reporting application to increase the reliability of the Batakan and Nua Penida Diesel Power Plant (DPP) generators.

The Company is also increasing the application of the principles of good corporate governance (GCG) by revising the organizational structure and policy tools to be better and in accordance with the objectives of increasing operational efficiency and company performance which will have an effect on improving services to stakeholders.

Cogindo is always committed to realising the vision and mission of becoming a trusted company in the power generation industry that looks to the future, and is increasingly supporting the business of Indonesia Power and the PLN Group to advance the national electricity sector and is ready to take on a role in the future to become the Most Trusted Energy Solutions Provider in Asia.

Skala Usaha

Scale of Business [GRI 2-6] [OJK C3]

A. Total Aset, Total Liabilitas, Ekuitas, dan Liabilitas dan Ekuitas [OJK C3.a]

A. Total Assets, Total Liabilities, Equity, and Liabilities and Equity [OJK C3.a]

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021
Total Aset Total Assets	1.199.643	1.196.806
Total Liabilitas Total Liabilities	312.752	323.998
Ekuitas Equity	886.891	872.808
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity	1.199.643	1.196.806

B. Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Pendidikan, Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin [OJK C3.b] [GRI 2-7]

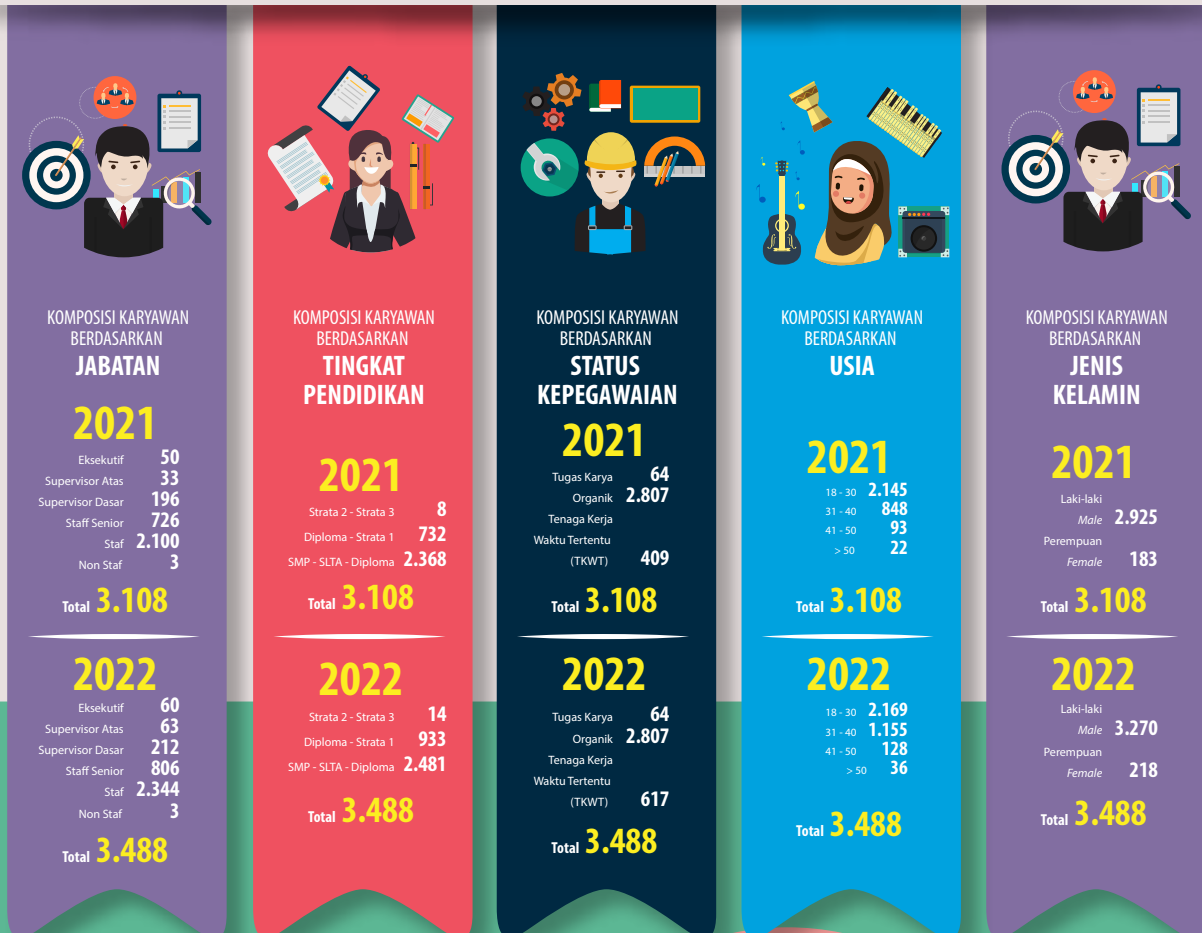
A. Number of Employees by Position, Education, Employment Status, Age, and Gender [OJK C3.b] [GRI 2-7]

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan The Composition of Employees by Position

No.	Uraian Description	2022	2021
1.	Eksekutif	60	50
2.	Supervisor Atas	63	33
3.	Supervisor Dasar	212	196
4.	Staff Senior	806	726
5.	Staf	2.344	2.100
6.	Non Staf	3	3
Jumlah Total		3.488	3.108

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan The Composition of Employees by Education

No.	Uraian Description	2022	2021
1.	Strata 2 - Strata 3	14	8
2.	Diploma 3 - Strata 1	993	732
3.	SMP- SLTA - Diploma	2.481	2.368
Jumlah Total		3.488	3.108



Cogindo

KOMPOSISI KARYAWAN TAHUN 2021 - 2022



Skala Usaha
Scale of Business [GRI 2-6] [OJK C3]

C. Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham [OJK C3.c] [GRI 2-1]

C. Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership [OJK C3.c] [GRI 2-1]

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2022

Structure and Composition of the Company's Shareholders and Share Ownership Percentage per December 31, 2022

Pemegang Saham/Entitas Shareholders/Entities [GRI 2-2]	1 Januari 2022 1 January 2022		31 Desember 2022 31 December 2022	
	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Saham Shares Ownership Percentage	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Saham Shares Ownership Percentage
PT Indonesia Power	514.866.770	99,99%	514.866.770	99,99%
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Pegawai PT Indonesia Power	1.000	0,01%	1.000	0,01%
Jumlah Total	514.867.770	100,00%	514.867.770	100,00%

D. Wilayah Operasional [OJK C3.d] [GRI 2-1]

D. Operational Area [OJK C3.d] [GRI 2-1]

No.	Unit	Kapasitas Capacity	Pekerjaan Work	Alamat Address
1.	PLTD Tenau	40 MW	Suplai Energi Listrik Electricity Supply	Kupang Nusa Tenggara Timur
2.	PLTD MFO 10 MW NUSA PENIDA	10 MW	Suplai Energi Listrik Electricity Supply	Jl. Nusa Penida No. 53 Kutampi Kaler Kab. Klungkung - Pulau Nusa Penida - Bali 80771
3.	PLTD MFO 30 MW PRINGGABAYA (DIESEL POWER GENERATION RENTAL)	20 MW	Sewa Genset Generator Set Rental	Jl. Razak Monsa, Pringgabaya Utara, Lombok Timur - Nusa Tenggara Barat.
4.	PLTMG TARAKAN (DIESEL POWER GENERATION RENTAL)	6 MW	Sewa Genset Generator Set Rental	Pantai Amal.Tarakan Timur, KotaTarakan, Kalimantan Timur
5.	PLTD SENAYAN	101 MW	Jasa O&M (Support) Alat Bantu Auxiliary O&M Services (Support)	Jl. Tentara Pelajaran, RT 7/RW. 7 Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 12210
6.	PLTU ADIPALA	660 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Desa Bunton, Kec. Adipala, Kab. Cilacap Jawa Tengah 53271
7.	PLTU BARRU	2 x 50 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Desa Bawasaloe, Kec. Balusu, Kab. Barru, Sulawesi Selatan
8.	PLTU TELU K BAYUR (BERAU)	2x7 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl. Pulau Sambit, No. 764, RT 05, Kel.Tanjung Redeb, Kec.Tanjung Redeb, Kab Berau 77311
9.	PLTU HOLTEKAMP	2 x 10 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl. Hanurata KM 9, Kampung Holtekamp Distrik MuaraTami, Jayapura

No.	Unit	Kapasitas Capacity	Pekerjaan Work	Alamat Address
10.	PLTU JERANJANG	3 x 25 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl. Raya PLTU Jeranjang, Desa Taman Ayu, Kec. Gerung, Lombok Barat, Mataram, Nusa Tenggara Barat
11.	PLTU LABUAN	2x300 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl. Laba Terusan Panimbang, Desa Sukamaju Kec. Labuan, Pandeglang, Banten 42264
12.	PLTU LONTAR	2x315 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl. Ir Sutami, Desa Lontar, Kec. Kemiri Kab. Tangerang 43364
13.	PLTU PANGKALAN SUSU	2x200 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Desa Tanjung Pasir, Kec. Pangkalan Susu Kab. Langkat, Sumatera Utara
14.	PLTU PELABUHAN RATU	3x350 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl. Pelita Kampung Cipatuguran, Desa Jayanti Kec. Pelabuhan Ratu, Kab. Sukabumi - Jawa Barat
15.	PLTU SANGGAU	2x7 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl. Sempiyang, RT. 012, RW. 003, Kec. Kapuas, Kab. Sanggau, Kalimantan Barat
16.	PLTU SINTANG	3x7 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Desa Sungai Ringin, Kec. Sintang, Kab. Sintang, Kalimantan Barat
17.	PLTU SURALAYA	1 x 625 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl. Yos Sudarso, Kelurahan Suralaya, Kecamatan Pulomerak, Cilegon, Banten 42439
18.	UP SURALAYA	3.400 MW	Jasa O&M (Support) Alat Bantu Auxiliary O&M Services (Support)	Jl. Yos Sudarso, Kelurahan Suralaya Kecamatan Pulomerak, Cilegon, Banten 42439
19.	PLTMG MPP MERAUKE	20 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl, Noari (Komplek Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Merauke, Kelurahan Karang Indah, Kab, Merauke - Papua
20.	PLTMG MPP SORONG	5 x 10 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl. Durian Dusun Anok, RT 04, RW. 01, Distrik Mayamuk, Papua Barat, Sorong 98418
21.	PLTMG BAU BAU	30 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	PLTMG Bau-bau, Desa Kolese, Kel. Kolese, Kec. Lealea, Kota Bau-bau, Sulawesi tenggara 93733
22.	PLTMG JAYAPURA PEAKER	40 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl. Abepura2, Kelurahan Koya Barat, Distrik Muara Tami, Kota Jayapura, Papua Kode pos 99351
23.	PLTMG AMBON PEAKER MALUKU	30 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Waai, Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah Prov. Maluku
24.	PLTMG MPP NABIRE	10 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl. Christina Martha Tiahahu, Kel. Kalibobo Kab. Nabire, Provinsi Papua
25.	PLTMG/DEFPP BIAK	10 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl. Raya Sorindo - Urfu. Yendidori, Kabupaten Biak Numfor, Papua 98155
26.	PLTMG MPP MANOKWARI	20 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl. Trikora Arfai II KM 19, Kel. Anday, Distrik Manokwari Selatan, Provinsi Papua Barat 98315
27.	PLTMG NIAS	25 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	"Tripatra Site Office Project MPP Nias 25 MW project Jl. Turendra, Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, Nias, Sumatera Utara"
28.	PLTP ULUMBU	2x2.5 MW & 2 x 3 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Desa Wewo, Kec. Satarmese, Kab Manggarai, Flores - NTT



Skala Usaha
Scale of Business [GRI 2-6] [OJK C3]

No.	Unit	Kapasitas Capacity	Pekerjaan Work	Alamat Address
29.	(PLTP) UP-KAMOJANG	375 MW	Jasa O&M (Support) Alat Bantu <i>Auxiliary O&M Services (Support)</i>	Komp. Indonesia Power, Jl. Raya Kamojang Desa Laksana, Kec. Iibun, Bandung
30.	PLTDG 200 MW PESANGGARAN	200 MW	Jasa O&M (Support) Alat Bantu <i>Apparatus O&M Services (Support)</i>	Jl. Brigjen I Gusti Ngurah Rai, No. 535 Pesanggaran, Denpasar-Bali
31.	PLTGU - CILEGON	2x200 MW	Jasa O&M (Support) Alat Bantu <i>Apparatus O&M Services (Support)</i>	Jl. Raya Bojonegara Salira, Desa Margasari Kecamatan Pulo Ampel, Kab Serang - Banten
32.	(PLTGU) UP-SEMARANG	1033.90 MW	Jasa O&M (Support) Alat Bantu <i>Apparatus O&M Services (Support)</i>	Komp, Pelabuhan Tanjung Mas, Jl. Ronggowarsito, Kota Semarang, Jawa Tengah 50174
33.	(PLTGU) UP-PERAK GRATI	765 MW	Jasa O&M (Support) Alat Bantu <i>Apparatus O&M Services (Support)</i>	Jl. Raya Surabaya-Probolinggo KM. 73 Desa Wates, Kec. Lekok, Grati, Kab. Pasuruan, Jawa Timur 67184
34.	(PLTGU) UP-TANJUNG PRIOK	1248 MW	Jasa O&M (Support) Alat Bantu <i>Auxiliary O&M Services (Support)</i>	Jl. Laksamana RE Martadinata, Ancol, Kel. Pademangan, Kec. Pademangan, Jakarta Utara 14310
35.	BOT BALI	50 MW	Jasa O&M (Support) Alat Bantu <i>Auxiliary O&M Services (Support)</i>	Jl. Brigjen I Gusti Ngurah Rai No. 535 Pesanggaran, Denpasar - Bali
36.	PLTMG MPP Timika	10MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl. Poros Desa Pomako, Kabupaten Mimika Papua 99910
37.	PLTU Labuhan Angin	2x115MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Desa Labuhan Angin, Sibolga, Tapanuli Tengah, Sumut
38	Kuwait	-	Jasa O&M Jaringan Distribusi Ketenagalistrikan <i>Electricity Distribution Network O&M Services</i>	Al Bahar Tower, 2nd Floor Ahmad al Jaber Street, Sharq, Kuwait City, Kuwait
39	PLTMG Balo	30MW	Supply Energi <i>Supply Energi</i>	Jl Jend. Sudirman, Komplek PLN Batam GI Sei Balo, Sukajadi, Batam Kota.
40	BMPP Nusantara	60 MW	Jasa O&M O&M Services	Desa Waai, Kecamatan Salahutu, Maluku Tengah
41	Saguling	797 MW	Jasa O&M O&M Services	Komplek PLN Cioray Tromol Pos No. 7, Rajamandala Kab. Bandung 40554
42	Kalbar 1	100 MW	Jasa O&M O&M Services	Karimunting, Sungai Raya Kepulauan, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat 79271
43	Mrica	180 MW	Jasa O&M O&M Services	Jl. Raya Banyumas KM. 8. Kota. Banjarnegara, Jawa Tengah 53471.

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan
Products, Services, and Activities on the Run [OJK C4] [GRI 2-6]

Jenis Jasa <i>Type of Services</i>	Skema Jasa <i>Scheme of Services</i>
<p>Jasa Suplai Energi <i>Energy Supply</i></p> <p>Merupakan solusi cepat demi mengatasi kurangnya pasokan energi dalam jangka waktu pendek dan menengah melalui opsi penyewaan mesin pembangkit listrik yang ditawarkan oleh Cogindo.</p> <p><i>A fast solution to overcome the lack of energy supply in short- and medium-terms through power plant rental offered by Cogindo.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Long Term Energy Supply Merupakan jasa penyediaan tenaga listrik, melalui pembangunan IPP (<i>Independent Power Producer</i>) jenis pembangkit mulai dari diesel, turbin gas, turbin uap, siklus ganda, hingga tenaga air ataupun pembangkit energi terbarukan dengan perjanjian jual beli listrik/ <i>Power Purchase Agreement (PPA)</i> jangka panjang selama 15 tahun. 2. Temporary Energy Supply (Rental Mobile Genset) Merupakan jasa penyediaan tenaga listrik, melalui penyewaan pembangkit/ <i>rental power</i> jenis pembangkit diesel ataupun pembangkit listrik tenaga mesin gas, dengan masa perjanjian pekerjaan jangka waktu pendek hingga menengah yaitu 1 tahun sampai dengan 5 tahun. <ol style="list-style-type: none"> 1. Long Term Energy Supply <i>Energy supply service with the construction of IPP (Independent Power Producer), type of power plant starting from diesel, gas turbine, combined cycle, to hydroelectric or renewable-energy power plant with a 15-year, long-term power purchase Agreement (PPA).</i> 2. Temporary Energy Supply (Rental Mobile Genset) <i>Energy supply service, through diesel or gas power plant rental, with short to medium-term agreement from 1 to 5 years.</i>

Jenis Jasa Type of Services	Skema Jasa Scheme of Services
<p>Jasa Maintenance, Repair dan Overhaul (MRO) <i>Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO) Services</i></p> <p>Merupakan jasa penunjang lain di bidang pembangkitan demi memberikan solusi terbaik bagi para pelanggan sekaligus meningkatkan bisnis utama perusahaan. Dalam melaksanakan Jasa MRO Cogindo berusaha untuk meningkatkan unsur Sumber Daya Manusia (SDM), alat, prosedur kerja, dan aplikasi teknologi. Hal ini ditujukan demi memaksimalkan kinerja unit pembangkit.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Periodic Maintenance Cogindo menyediakan jasa pemeliharaan periodik (rawat pulih/ inspeksi/ peremajaan) baik secara bertahap mau pun total dengan lingkup pekerjaan meliputi: elektrikal, mekanikal, dan kontrol instrumen untuk mendukung efektifitas kerja pembangkit. 2. Total Maintenance Contract Pelayanan pemeliharaan total dalam lingkup mekanikal, elektrikal dan kontrol/ instrumen unit pembangkit dalam satu paket selama jangka waktu yang ditentukan. Layanan ini meliputi penyediaan suku cadang OEM/Non OEM, bahan habis pakai, perangkat umum, pemeliharaan alat, pemeliharaan rutin, prediktif, serta preventif. 3. Breakdown/ Recovery/ Corrective Merupakan pelayanan langsung dengan melakukan inspeksi dan pemulihan pembangkit yang mengalami gangguan, termasuk program <i>zero-hour maintenance</i>. 4. Repair, Refurbish, Re-powering & Retrofit Layanan paket atau parsial berupa modernisasi, rekondisi, dan perbaikan pada beberapa bagian pembangkit. 5. Modification, Rehabilitation & Relocation Layanan pembongkaran, relokasi, perbaikan, pemasangan, modifikasi, dan pengujian <i>komisioning</i> yang dilindungi asuransi. 6. Engineering, Procurement & Construction Menyediakan jasa analisis teknik mesin pembangkit yang disesuaikan dengan kebutuhan serta biaya yang bersaing. Memiliki jaminan yang berkualitas, tim <i>professional</i> dari Cogindo juga mampu memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja pembangkit. 7. Troubleshooting Tim teknis Cogindo menganalisis sidik gangguan di berbagai bidang pembangkit. Dengan pengalaman luas yang dimiliki para tenaga ahli, kami siap memeriksa segala masalah individu mau pun keseluruhan dalam sistem kontrol, instrumentasi, analisa vibrasi, hingga pengimbangan situs. 8. Testing & Commissioning Menyediakan jasa pengujian, pemeriksaan tes individu atau keseluruhan sistem kerja serta pengujian <i>precommissioning</i> dan <i>commissioning</i>.
<p><i>Supporting services in electricity generation sector to provide the best solutions for the customers while ensuring the continuity of energy supply. In providing MRO Services, Cogindo strives to develop its human resources, equipment, work procedures, and technology applications. This aims at maximizing power plant unit performance.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Periodic Maintenance <i>Cogindo provides periodic maintenance services (overhaul/inspection/refurbish) either partly or totally, with the electrical, mechanical, and power plant unit instrument/control scopes to support power power plant work effectiveness at the same time in a certain period.</i> 2. Total Maintenance Contract <i>Total maintenance service in the mechanical, electrical, and power plant unit instrument/control scopes in one package throughout the specified period of time. This service includes the provision of OEM/Non-OEM parts, consumable materials, general equipment, equipment maintenance, and routine, predictive, and preventive maintenances.</i> 3. Breakdown/ Recovery/ Corrective <i>Direct service by performing inspection and repair of interrupted power plant, including zero-hour maintenance.</i> 4. Repair, Refurbish, Re-powering & Retrofit <i>A package or partial service of repair, refurbish, re-powering, and retrofit of partial parts of power plant.</i> 5. Modification, Rehabilitation & Relocation <i>The service for overhaul, relocation, repair, installation, modification, and the testing of insuranceprotected commissioning.</i> 6. Engineering, Procurement & Construction <i>The provision of technical analytical service for power plant machinery according to the needs with competitive price. With assured quality, Cogindo's professional team can also provide recommendation to improve power plant performance.</i> 7. Troubleshooting <i>Cogindo's technical team performs troubleshooting at various power plant sectors. With vast experience, our experts are ready to troubleshoot every individual and total issue in system control, instrumentation, vibration analysis, and site balancing.</i> 8. Testing & Commissioning <i>Providing testing service, individual test or overall working system checking, and pre-commissioning and commissioning testing.</i>



Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan
Products, Services, and Activities on the Run [OJK C4] [GRI 2-6]

Jenis Jasa <i>Type of Services</i>	Skema Jasa <i>Scheme of Services</i>
<p>Gas Diesel Engine Services</p> <p>Merupakan jasa <i>trading</i> dan <i>stockist</i> bekerjasama dengan PT Wartsila Indonesia</p>	<p><i>Value Proposition</i> yang ditawarkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Excellent Supply Chain Management <p><i>Inventory</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Identifikasi <i>spare parts</i> berdasarkan tingkat kekritisan, tingkat ketersediaan maupun tingkat penggunaan Penentuan <i>re-order point</i> untuk jumlah persediaan minimum dan <i>safety stock</i> untuk <i>fast moving spare parts (safety parts)</i> maupun <i>slow moving spare parts (exchange parts)</i> <p><i>Warehousing</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Penyiapan dan penentuan lokasi gudang yang strategis <i>Monitoring</i> dan penyimpanan <i>material spare part</i> Harga <i>spare parts</i> yang transparan <i>Lead times</i> yang lebih baik Cogindo berperan sebagai <i>centralized maintenance planner</i> untuk aset PLTD, tersedianya <i>record</i> terkait <i>historical services & equipment, roll in roll out part, updated running hour engine, dukungan service letter</i> Jaminan kualitas OEM <i>Spare Parts</i> Mendapat keunggulan prioritas produk jasa Wartsila Membangun kompetensi PLTD <i>Ketersediaan TA (Technival Advisor)</i> untuk <i>troubleshooting, improvement, technology update</i> Pengiriman barang tepat waktu. Jasa <i>After Sales</i> terhadap produk yang disuplai.
<p><i>Trading and stockist service in collaboration with PT Wartsila Indonesia.</i></p>	<p><i>Value Proposition offered:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Excellent Supply Chain Management <p><i>Inventory</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Spare parts are identified by critical, availability, and usage levels</i> <i>Determination of re-order points for minimum inventory quantities and safety stock for fast moving spare parts (safety parts) and slow-moving spare parts (exchange parts)</i> <p><i>Warehousing</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Preparation and determination of strategic warehouse locations</i> <i>Spare parts material monitoring and storage</i> <i>Transparent spare parts prices</i> <i>Better lead times</i> <i>Cogindo acts as a centralized maintenance planner for PLTD assets, availability of records related to historical services & equipment, roll in roll out parts, updated running hour engine, service letter support</i> <i>Quality assurance of OEM Spare Parts</i> <i>Get the priority of Wartsila service products</i> <i>Building PLTD competencies</i> <i>Availability of TA (Technical Advisor) for troubleshooting, improvement, technology update</i> <i>Delivery of goods on time.</i> <i>After Sales Services for products supplied</i>

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership [OJK C5] [GRI 2-28]

Cogindo belum tergabung dalam asosiasi manapun, sehingga tidak terdapat informasi terkait keanggotaan asosiasi Perusahaan.

There is no information on Cogindo's association membership because the company has not joined any.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Perusahaan telah melakukan penyesuaian terhadap implementasi tata nilai perusahaan dalam rangka mengoptimalkan sinergi organisasi PLN Group. Transformasi budaya Perusahaan dari SIAP AKSI menjadi AKHLAK yang disahkan dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 027.K/CDB/V/2021 dan Nomor: 03.K/DEKOM-CDB/2021 tentang Pedoman Budaya Perusahaan sesuai Surat Edaran KBUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. AKHLAK merupakan akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif yang dijadikan sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan di setiap BUMN.

The Company has aligned the implementation of corporate values in order to optimize the organizational synergy of the PLN Group. Transformation of corporate culture from SIAP AKSI to AKHLAK which was ratified in the Joint Decrees of the Board of Commissioners and Board of Directors Number: 027.K/CDB/V/2021 and Number: 03.K/DEKOM-CDB/2021 on the Guideline for Corporate Culture according to KBUMN Circular Letter No. SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020 on Core Values of Human Resources for State-Owned Enterprises. AKHLAK is an acronym for Amanah, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative which is used as an identity and work culture adhesive that supports continuous performance improvement in every SOEs.

Implementasi budaya Perusahaan Cogindo dilakukan melalui berbagai media baik *offline* maupun *online* secara rutin setiap bulan dengan tujuan agar insan Cogindo dapat cepat memahami nilai-nilai AKHLAK, meningkatkan motivasi dan kinerja pegawai serta memiliki perilaku yang dapat mendukung pencapaian visi misi Perusahaan dan mencerminkan identitas Perusahaan secara spesifik.

Implementation of Cogindo's corporate culture is carried out through various media both offline and online regularly every month with the aim that Cogindo people can quickly understand AKHLAK values, increase employee motivation and performance and have behaviors that can support the achievement of the Company's vision and mission and reflect the specific identity of the Company.

Pedoman Budaya Perusahaan meliputi:

1. Visi Perusahaan
2. Misi Perusahaan
3. Nilai-Nilai Utama Perusahaan
4. Motto Perusahaan

Corporate Culture Guidelines include:

1. *Company Vision*
2. *Company Mission*
3. *Core Values of the Company*
4. *Company Motto*

Visi dan Misi Cogindo

Cogindo's Vision and Mission [OJK C1]

Dewan Komisaris dan Direksi Cogindo telah melakukan tinjauan kembali akan visi dan misi Perusahaan yang disahkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan tahun 2021 -2025. Dewan Komisaris dan Direksi menganggap bahwa visi dan misi Perusahaan saat ini masih sesuai dengan kondisi dan perkembangan industri yang dihadapi.

The Board of Commissioners and Board of Directors of Cogindo have reviewed the vision and mission of the Company which was approved in the Company's Long Term Plan for 2021 -2025. The Board of Commissioners and Board of Directors consider that the Company's current vision and mission are still in accordance with the conditions and developments of the industry they are facing.

Visi Perusahaan

Vision of the Company

“Perusahaan Terpercaya dalam Penyediaan Solusi Bidang Energi di Kawasan Asia”

“A Trusted Company in Providing Energy Solutions in the Asia Region”

Kata Kunci Keywords	Penjelasan Description	Target Target
<p>Perusahaan Terpercaya <i>Trusted Company</i></p>	<p>Diakui sebagai perusahaan terpercaya meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perusahaan yang profitable dan memiliki <i>revenue</i> tinggi - Mendapatkan kontrak lelang pekerjaan di level nasional dan regional <p><i>Being recognized as a trusted company which includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Company that are profitable and have high revenue</i> - <i>Obtain work tender contract at the national and regional levels.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Termasuk 20 besar perusahaan dengan <i>revenue</i> tertinggi di Asia untuk perusahaan sejenis pada tahun 2025 - Memiliki <i>market share</i> lebih dari 25% di kawasan regional Asia pada tahun 2025 <p><i>- Included in the top 20 companies with the highest revenue in Asia for similar companies in 2025</i></p> <p><i>- Have market share of more than 25% in the Asia region in 2025</i></p>
<p>Penyedia Solusi Bidang Energi <i>Energy Solution Provider</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Perusahaan yang memiliki solusi layanan dengan teknologi, kompetensi dan layanan yang menjadi solusi terintegrasi dan menjadikan proses lebih handal, efisien dan terkoneksi. - Perusahaan yang memiliki pelanggan dari berbagai segmen pengguna dan penyedia energi seperti : <i>Oil & Gas, IPP, Mining, Industri Manufaktur, Kawasan Industri, dan sebagainya</i> <p><i>- Company that have service solutions with technology, competence and services that become integrated solutions and make processes more reliable, efficient and connected.</i></p> <p><i>- Company that have customers from various segments of energy users and providers such as: Oil & Gas, IPP, Mining, Manufacturing Industry, Industrial Estate, and so on.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki solusi layanan bidang energi yang lengkap dan terintegrasi - Pertumbuhan pendapatan lebih dari 10% per tahun <p><i>- Have complete and integrated energy service solutions</i></p> <p><i>- Revenue growth of more than 10% per year.</i></p>

Misi Perusahaan

Mission of the Company

"Menyediakan Solusi Energi yang Terbaik, Terkini dan Terintegrasi"

"Providing the Best, Latest and Integrated Energy Solutions"

Perusahaan berperan aktif di dalam menyediakan solusi energi baik regional, nasional maupun internasional, sesuai ruang lingkup bisnisnya dengan menyediakan solusi-solusi terbaik yang dibutuhkan oleh pelanggan maupun calon pelanggan, dengan memberikan layanan-layanan terintegrasi yang inovatif, kompetitif, adaptif, berkelanjutan, memperhatikan kelestarian lingkungan dalam setiap aktivitas bisnisnya, berorientasi pada kebutuhan dan memenuhi harapan pelanggan.

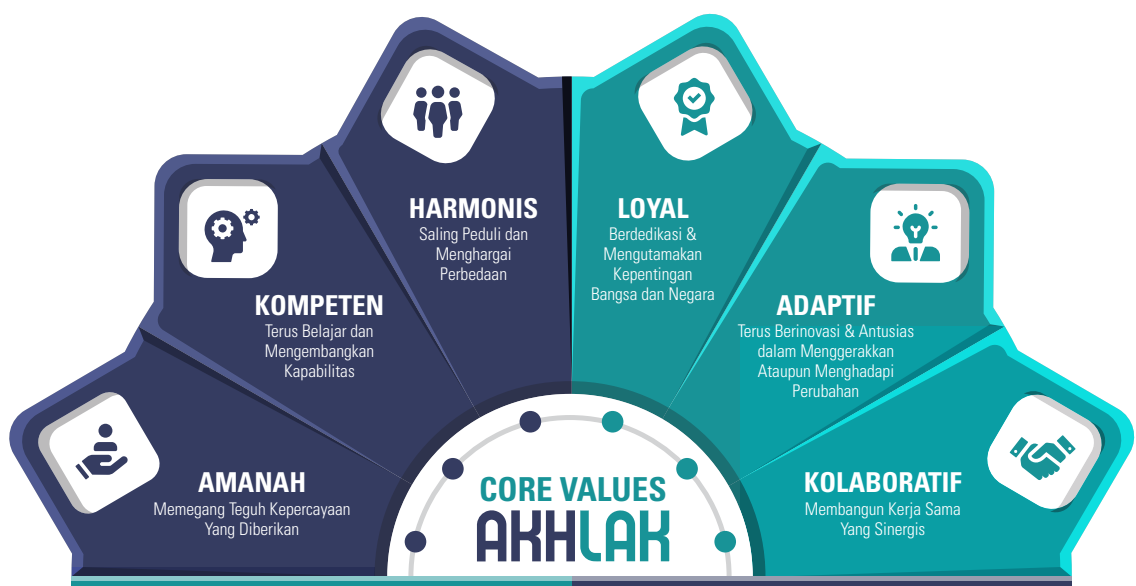
The Company plays an active role in providing regional, national and international energy solutions, according to its business scope by providing the best solutions by customers and prospective customers, by providing integrated services that are innovative, competitive, adaptive, sustainable, attentive to sustainability environment in every business activity, oriented to the needs and meet customer expectations.

Nilai-Nilai Utama Perusahaan

Core Values of the Company

Nilai-Nilai Utama Perusahaan adalah AKHLAK yang merupakan akronim dari 6 (Enam) Nilai Utama dan diturunkan ke dalam 18 (Delapan Belas) Panduan Perilaku sebagai berikut:

Core Values of the Company are AKHLAK which is an acronym for 6 (Six) Core Values and is translated into 18 (Eighteen) Codes of Conduct as follows:



Cogindo Way

Cogindo Way merupakan pola sikap dan perilaku insan Cogindo dalam membangun komunikasi intensif agar tercipta *team work* yang unggul dan memiliki pandangan yang lebih komprehensif lagi dalam menghadapi persaingan bisnis, khususnya di bidang Jasa O&M untuk mencapai tujuan Perusahaan. *Cogindo way* diwujudkan dalam bentuk skema sebagai berikut:

Cogindo Way

The Cogindo Way is a pattern of attitude and behavior of Cogindo people in building intensive communication so as to create superior team work and have more comprehensive view in dealing with business competition, especially in the field of O&M Services to achieve the Company's goals. The Cogindo way is realized in the form of a scheme as follows:



Deskripsi dan makna Profil "COGINDO WAY" adalah sebagai berikut:

1. Bentuk segitiga menghadap ke atas yang menunjukkan gerakan kegiatan usaha Perusahaan yang selalu fokus pada peningkatan kinerja secara terus menerus dalam rangka mencapai visi Perusahaan.
2. Visi Perusahaan terletak di bagian atas gambar mengandung makna bahwa pencapaian visi Perusahaan adalah tujuan utama yang menjadi prioritas dalam menjalankan bisnis Perusahaan.
3. Misi Perusahaan terletak di bagian bawah gambar, tegak lurus menghadap Visi Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa Misi Perusahaan yang berfungsi sebagai pengantar dalam mewujudkan Visi Perusahaan, diterjemahkan ke dalam program-program strategis baik jangka pendek maupun jangka panjang.
4. 2 (Dua) Etika Perusahaan berupa 2 tanda panah melingkar, menunjukkan siklus berkesinambungan antara 2 Etika

The description and meaning of the "COGINDO WAY" Profile are as follows:

1. *Triangle shape facing upwards show movement of the Company's business activities which always focus on continuous performance improvement in order to achieve the Company's vision.*
2. *The Company's vision is located at the top of the image, meaning that achieving the Company's vision is the main goal and priority in running the Company.*
3. *The Company's Mission is located at the bottom of the image, perpendicular to the Vision. This shows that the Company's Mission, which serve as a carrier in realizing the Company's Vision, is translated into both short term and long term strategic programs.*
4. *2 (Two) Corporate Ethics in the form of 2 circular arrows, indicating continuous cycle between 2 Corporate Ethics*

Perusahaan yang mencakup Etika Pegawai dan Etika Bisnis yang saling terkait dan menggerakkan proses pencapaian maturitas Perusahaan.

which includes Employee Ethics and Business Ethics which are interrelated and drive the process of achieving Company maturity.

Warna merah pada tanda panah Etika Pegawai melambangkan bahwa dalam berperilaku Insan Cogindo senantiasa bekerja dengan penuh energi, kekuatan, hasrat, dan keberanian.

Red color on the Employee Ethics arrow symbolizes that Cogindo People always behave and work with full energy, strength, passion and courage.

Warna hijau pada tanda panah Etika Bisnis bermakna bahwa di dalam menjalankan bisnis Insan Cogindo senantiasa memperhatikan lingkungan hidup sekitarnya.

Green color on the Business Ethics arrow means that in conducting business, Cogindo People always pay attention to the surrounding environment.

5. Lingkaran Nilai-Nilai Budaya Perusahaan yang meliputi *Safety*, Integritas, Profesional, Proaktif, dan Sinergi yang menggerakkan dan menjadi landasan Perilaku Pegawai dalam rangka mencapai Visi dan Misi Perusahaan.
 6. Dalam inti lingkaran terdapat Moto Perusahaan, yakni tulisan "*Trusted Energy Solution Provide*" yang melambangkan semangat Perusahaan untuk berperan sebagai mitra jasa pembangkitan yang menjadi andalan dalam mewujudkan harapan *stakeholder* terkait.
 7. Sinergi antara Moto, Nilai-Nilai Budaya, dan Pilar Perilaku dilambangkan dalam poros bergerigi yang terus bergerak untuk mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan.
5. *Circle of Corporate Culture Values which includes Safety, Integrity, Professional, Proactive, and Synergy that drive and become the basis for Employee Behavior in order to achieve the Company's Vision and Mission.*
 6. *Within the core of the circle is the Company's Motto, "Trusted Energy Solution Provide" which symbolize the Company's spirit to play a role as a partner in power generation services that is a mainstay in realizing the expectations of all stakeholders.*
 7. *Synergy between Motto, Culture Values, and Behavior Pillars is symbolized in a jagged axis that continuously moves to realize the Company's Vision and Mission.*

Moto Perusahaan

Moto Perusahaan, berupa kalimat "**Trusted Energy Solution Provide**" yang memiliki arti sebagai berikut:

1. Arti ke dalam:
Menginspirasi seluruh Insan Cogindo untuk berkomitmen memberikan yang terbaik sehingga mampu saling memberikan solusi, meningkatkan kecepatan proses, dan mewujudkan kinerja unggul.
2. Arti ke luar:
Membangun kepercayaan Pelanggan dan *Stakeholder* lainnya agar tercipta loyalitas dan keterikatan kepada Perusahaan sehingga selalu menjadi mitra pilihan dalam solusi bisnis pembangkitan melalui penyediaan kualitas layanan terbaik, solusi bisnis terintegrasi dan komitmen untuk tumbuh bersama.

Motto of The Company

Motto of the Company, in the form of sentence "**Trusted Energy Solution Provide**" has the following meaning:

1. *Internal meaning:*
To inspire all Cogindo People to commit to giving the best hence they are able to provide solutions to each other, increase process speed, and achieve superior performance.
2. *External meaning:*
To build customer and other stakeholder trust in order to create loyalty and attachment to the Company hence it is always the partner of choice in generation business solutions through providing the best quality service, integrated business solutions and a commitment to grow together.

Visi dan Misi Cogindo
Significant Changes [OJK C6]

Logo Perusahaan

Logo Cogindo telah diatur didalam yang mengatur tentang identitas perusahaannya dalam Surat Keputusan Direksi N0.027.K/CDB/V/2021 perihal Pedoman Budaya Perusahaan, Identitas Perusahaan dan Internalisasi Budaya Perusahaan.

Logo of the Company

The Cogindo logo has been regulated in the regulation regarding corporate identity in the Decree of the Board of Directors N0.027.K/CDB/V/2021 on Guidelines for Corporate Culture, Corporate Identity and Internalization of Corporate Culture.



Makna Logo | Meaning of the Logo

Logo PT Cogindo DayaBersama dideskripsikan berupa tulisan "Cogindo" berwarna oranye dengan sebuah bentuk melambangkan titik berwarna merah di atas huruf "I" dengan arah tulisan miring ke kanan.

COGINDO merupakan singkatan dari CoGeneration Indonesia, yang melambangkan fokus bisnis perusahaan pada pembangkitan dan jasa pendukung pembangkitan lainnya yang berasal dari Indonesia.

Tulisan yang miring ke kanan menunjukkan sikap yang terus mengacu ke masa depan.

Huruf "G" merupakan simbol Perusahaan yang berarti *GENERATION*.

Warna Korporat | Corporate Colour

Warna Merah pada titik di atas huruf "I" melambangkan energi, kekuatan, hasrat dan keberanian. (#7442c)

Warna Orange pada tulisan COGINDO melambangkan kehangatan, antusiasme, harmonis yang bertumbuh terus menerus. (#ed752d)

PT Cogindo DayaBersama's logo is described in "Cogindo" writing in orange with a shape symbolize a red dot above the letter "I" with the lettering slanted to the right.

COGINDO stands for CoGeneration Indonesia, which symbolize the Company's business focus on generation and other generation support services from Indonesia.

Writing that is slanted to the right shows an attitude that continues to refer to the future.

The letter "G" is the symbol of the Company which means GENERATION.

Red color at the dot above the letter "I" represents energy, strength, passion and courage. (#7442c)

Orange color in COGINDO writing symbolize warmth, enthusiasm, harmony that grows continuously. (#ed752d)

Perubahan Signifikan Significant Changes [OJK C6]

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan yang mengubah sistem dan kebijakan tertentu.

The Company did not undergo any substantial modifications that altered specific processes and procedures during 2022.



Cogindo



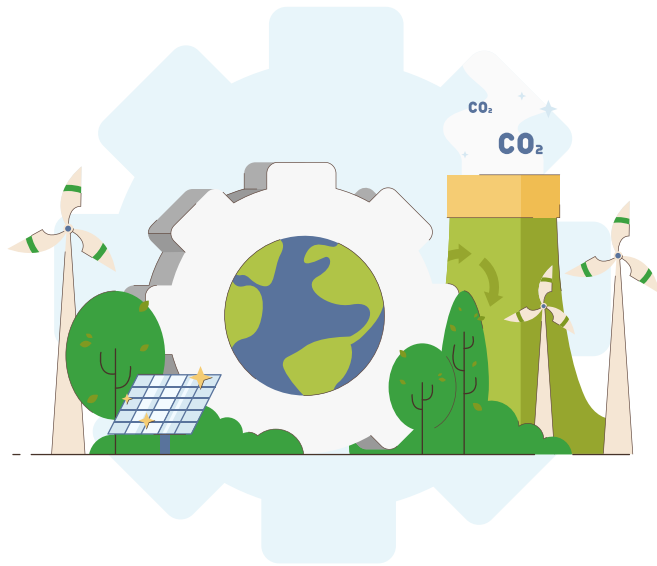


Memetakan Tata Kelola Keberlanjutan dalam **MENCIPTAKAN NILAI JANGKA PANJANG**

Mapping Sustainability Governance for Long-Term Value Creation

Tata kelola yang baik adalah fondasi bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dengan arahan dari Direksi dan dukungan dari seluruh internal Perusahaan, program-program berbasis LST kami diberdayakan untuk berfungsi sebagai saluran penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan yang lain.

Governance is the cornerstone of a responsible and sustainable company. With guidance from the Board of Directors and company-wide support, our ESG-based initiatives are empowered to serve as a conduit for creating value for other stakeholders.



Perusahaan memandang evolusi sebagai bagian tak terpisahkan dari aliran industri dan bisnis. Perusahaan mendukung kebutuhan infrastruktur melalui jaringan dan kapabilitas Perusahaan yang berperan penting dalam menyediakan akses yang berkelanjutan dan andal bagi para pemangku kepentingan mengenai aktivitas operasional kelistrikan. Kemajuan dalam industri energi dan kelistrikan serta meningkatnya keunggulan keberlanjutan yang telah kita saksikan dalam beberapa tahun terakhir, mendorong upaya berkelanjutan Perusahaan untuk beradaptasi terhadap perubahan melalui perjalanan keberlanjutan yang adil dan inklusif.

Oleh karena itu, Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan pondasi strategis bagi pencapaian keunggulan daya saing berkelanjutan. GCG merupakan sistem, struktur, mekanisme, dan budaya yang akan melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Melalui komitmen seluruh Insan Perusahaan, Perusahaan tidak hanya telah memenuhi berbagai ketentuan terkait penerapan GCG tetapi juga menerapkan praktik-praktik terbaik, sehingga menjadi salah satu perusahaan terdepan dalam penerapan GCG sekaligus sebagai perusahaan yang menjadi rujukan/*benchmarking* dari perusahaan lainnya.

Komitmen Perusahaan dalam menerapkan GCG diwujudkan antara lain melalui:

1. Menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkungan PT Cogindo DayaBersama melalui Keputusan Direksi Nomor: 082.2.K/CDB/XI/2020.

The Company sees evolution as a crucial component of market and business trends. Through its network and skills, the company supports infrastructural requirements, which is crucial in ensuring that stakeholders have stable and dependable access to power for operational operations. The development of the energy and power sectors, together with the growing sustainability benefits that we have seen in recent years, support the Company's ongoing efforts to change with the times by embarking on a sustainable journey that is both equitable and inclusive.

Good Corporate Governance (GCG) is thus a strategic cornerstone for attaining a sustained competitive advantage. GCG is an institutional framework, set of norms, and set of rules designed to safeguard the interests of all parties involved. The Company has become one of the leading companies in implementing GCG thanks to the dedication of its entire staff, which has allowed it to not only comply with the various provisions related to the implementation of GCG but also implement the best practises, making it a reference/benchmarking for other businesses.

Among the many ways the Company shows its dedication to GCG is by:

1. *Preparing Guidelines for Good Corporate Governance within PT Cogindo DayaBersama through Directors Decree Number: 082.2.K/CDB/XI/2020.*

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Senantiasa mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku . 3. Memiliki rumusan visi dan misi yang senantiasa disesuaikan dengan kondisi ekonomi, politik dan sosial. 4. Memiliki pedoman kode etik dan mematuhi budaya Akhlak BUMN. 5. Menerapkan pedoman/board manual/tata laksana kerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi. 6. Secara berkala menilai penerapan GCG yang telah dilakukan setiap tahunnya dan melakukan peninjauan ulang untuk melakukan peningkatan ditahun berikutnya. 7. Pengesahan Rencana Kerja Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Tahun 2022 oleh Pembina GCG. 8. Melaksanakan <i>surveillance</i> ISO 37001:2016. 9. Menerbitkan SK Direksi No. 028.1.1.K/CDB/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021 tentang Tata Kelola Anti Penyuapan. 10. Penandatanganan Pakta Integritas dan Komitmen COC seluruh Pegawai CDB. 11. Menerbitkan SK Direksi No 047.1.K/CDB/VII/2022 tentang Pedoman Laporan LHKPN di Lingkungan PT Cogindo DayaBersama. | <ol style="list-style-type: none"> 2. <i>Always complying with applicable laws and regulations.</i> 3. <i>Having a vision and mission formulation that is always adapted to economic, political and social conditions.</i> 4. <i>Having guidelines for a code of ethics and adheres to the culture of SOEs Morals.</i> 5. <i>Implementing guidelines/board manuals/work procedures for the Board of Commissioners and Directors.</i> 6. <i>Periodically assessing the implementation of GCG that has been carried out every year and conduct a review to make improvements in the following year.</i> 7. <i>Ratification of the 2021 Good Corporate Governance (GCG) Implementation Work Plan by the GCG Supervisor.</i> 8. <i>Implementing ISO 37001:2016 surveillance.</i> 9. <i>Issuing Board of Directors Decree No. 028.1.1.K/CDB/VI/2021 dated 14 June 2021 concerning Anti-Bribery Governance.</i> 10. <i>Signing of the COC Integrity and Commitment Pact for all CDB Employees.</i> 11. <i>Issuing Board of Directors Decree No 047.1.K/CDB/VII/2022 concerning Guidelines for LHKPN Reports within PT Cogindo DayaBersama.</i> |
|--|--|

Pendekatan Manajemen

Management Approach [GRI 2-27]

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh kegiatan operasional di setiap lini bisnis. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik, Perusahaan mengedepankan prinsip-prinsip GCG yang mencakup:

1. *Transparansi (transparency)*, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan;
2. *Akuntabilitas (accountability)*, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif;
3. *Pertanggungjawaban (responsibility)*, yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
4. *Kemandirian (independency)*, yaitu keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat; dan

The Company is dedicated to incorporating GCG principles into all of its business functions. The Company places a premium on adhering to GCG principles in order to achieve optimal outcomes, and they include:

1. *Transparency, defined as openness in decision-making and in sharing significant and pertinent facts about the Company;*
2. *Accountability, defined as the clarity of the roles, implementation, and duties of the Company's organs in order to facilitate the Company's administration;*
3. *Responsibility, defined as the company's management adhering to applicable rules and regulations and adhering to good corporate standards;*
4. *Independence, which is a state in which the Company is professionally managed without conflict of interest or influence/pressure from any party that is inconsistent with applicable laws and regulations and strong business principles; and*

Tujuan Penerapan GCG
GCG Implementation Objective [GRI 2-27]

5. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.
5. *Fairness, namely justice and equity in the exercise of stakeholder rights arising from agreements and statutory requirements.*

Tujuan Penerapan GCG

GCG Implementation Objective [GRI 2-27]

Perusahaan menetapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam rangka menjaga kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/2015. Sehubungan dengan penerapan prinsip tersebut, Perusahaan telah memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Audit, serta telah menunjuk Komisaris Independen.

In compliance with OJK Regulation No. 21/2015, the Company adopts the principles of Good Corporate Governance (GCG) to protect the interests of stakeholders and maximise shareholder value. Regarding the application of these principles, the Company has designated a Corporate Secretary, an Internal Audit Unit, an Audit Committee, and an Independent Commissioner.

Dengan diterapkannya prinsip GCG, Perusahaan memiliki tujuan sebagai berikut:

By using GCG principles, the Company aims to achieve the following:

1. Mengoptimalkan nilai BUMN agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan BUMN.
1. *Optimising the value of SOEs so that the company has strong competitiveness, both nationally and internationally, so that it is able to maintain its existence and live sustainably to achieve the aims and objectives of SOEs.*
2. Mendorong pengelolaan BUMN secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Persero/Organ Perum.
2. *Encouraging the management of SOEs in a professional, efficient and effective manner, as well as empowering functions and increasing the independence of Persero Organs/Perum Organs.*
3. Mendorong agar Organ Persero/Organ Perum dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial BUMN terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar BUMN
3. *Encouraging Persero Organs/Perum Organs to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of SOEs social responsibility towards Stakeholders and environmental sustainability around SOEs*
4. Meningkatkan kontribusi BUMN dalam perekonomian nasional
4. *Increasing the contribution of SOEs in the national economy*
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.
5. *Improving a conducive climate for the development of national investment.*

Dalam menjalankan tata kelola keberlanjutan, Perusahaan memastikan bahwa 5 (lima) prinsip Tata Kelola Perusahaan diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran.

In implementing sustainable governance, the Company ensures that the five (five) principles of Corporate Governance are implemented to all facets and levels of the organisation.

Di sisi lain, Perusahaan berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan terhadap setiap undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang Tata Kelola Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan terus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi,

In contrast, the Company is dedicated to maintaining compliance with all relevant rules and regulations in the area of Corporate Governance. In light of this, the Company continues to update the different guidelines, operating procedures, and manuals

Hasil Penilaian Good Corporate Governance (GCG)
 Assessment of Good Corporate Governance (GCG)

manual yang berlaku dalam Perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah. Dalam setiap perencanaan dan keputusan yang diambil, Perusahaan juga berupaya untuk senantiasa mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan, memerhatikan tiga aspek penting, yaitu *people, planet, dan profit*.

applicable to the Company under applicable laws and regulations, followed by targeted socialisation and implementation. The Company seeks to incorporate sustainability concepts and practises into every strategy and decision it makes, with a focus on three crucial factors: people, planet, and profit.

Penerapan Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) dalam Perusahaan dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa implementasinya terlaksana dengan baik. Perusahaan menetapkan *Key Performance Indicators (KPI)* sebagai ukuran kinerja yang harus dicapai oleh manajemen dalam mencapai target operasi sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan.

Good Corporate Governance (GCG) is examined on a frequent basis to verify that it is being effectively implemented in the Company. Management is held accountable for meeting certain Key Performance Indicators (KPI) established by the company to reach operational goals based on the defined strategy.

Hasil evaluasi penerapan GCG pada tahun 2022 adalah 91,71 % dengan predikat **Sangat Baik**.

*In 2022, 91.71% of GCG implementation was deemed to be of **Excellent** quality in the assessment.*

Hasil Penilaian *Good Corporate Governance (GCG)* *Assessment of Good Corporate Governance (GCG)*

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter <i>Testing/Indicator/Parameter Aspects</i>	Bobot <i>Standard</i>	Capaian Tahun Buku 2022 <i>Achievement in of Fiscal Year 2022</i>		Keterangan <i>Description</i>
		Skor	%	
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan <i>Commitment towards Implementation of GCG in sustainable effects</i>	7,000	6,89	98,37	Sangat Baik <i>Excellent</i>
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>	9,000	8,73	97,00	Sangat Baik <i>Excellent</i>
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/ Supervisory Board</i>	35,000	33,25	95,00	Sangat Baik <i>Excellent</i>
Direksi <i>The Board of Directors</i>	35,000	33,77	96,48	Sangat Baik <i>Excellent</i>
Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information and Transparency Disclosure</i>	9,000	5,95	66,16	Cukup Baik <i>Adequate</i>
Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,000	3,13	62,50	Cukup Baik <i>Adequate</i>
Skor Keseluruhan <i>Overall Score</i>	100,00	91,71	91,71	Sangat Baik <i>Excellent</i>

Keterangan/Description:

>85%= Sangat Baik/*Excellent* 50<X≤60=Kurang Baik/*Fair*
 75<X≤85= Baik/*Good* ≤50=Tidak Baik/*Poor*
 60<X≤75=Cukup Baik/*Adequate*



Penilaian Risiko atas Penerapan Usaha Berkelanjutan

Risk Analysis of Sustainable Business Implementation [OJK E3]

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan disusun untuk memenuhi ketentuan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi Lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik. Namun, mengingat Perusahaan merupakan entitas non-LJK, maka terminologi dan konsep “Keuangan Berkelanjutan” disesuaikan dengan praktik yang ada di Perusahaan menjadi “Bisnis atau Usaha Berkelanjutan”.

Kehadiran manajemen risiko perusahaan atau *Enterprise Risk Management* (ERM) sangat berperan penting dalam mengelola risiko yang mungkin dihadapi sebuah perusahaan.

Pengelolaan risiko di lingkungan Cogindo mempertimbangkan perubahan lingkungan baik eksternal maupun internal sehingga diperlukan pengelolaan semua risiko secara sistematis, terstruktur dan komprehensif dalam rangka meningkatkan kepastian tercapainya tujuan dan sasaran Perusahaan, baik dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) maupun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Penerapan Manajemen Risiko bertujuan agar tercipta budaya sadar risiko di perusahaan sehingga Manajemen Risiko menjadi bagian integral dalam setiap kegiatan bisnis Perusahaan. Hal tersebut memiliki pengertian bahwa dalam setiap kegiatan bisnis selalu memperhitungkan risiko yang melekat dari setiap keputusan bisnis yang dipilih dan menjaga perusahaan dari masalah yang kemungkinan akan terjadi.

Penerapan usaha berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai risiko dan tantangan. Untuk itu, Cogindo juga menyesuaikan diri dengan perkembangan standarisasi praktik *Enterprise Risk Management* (ERM) secara internasional, kebijakan manajemen risiko Cogindo disusun dengan mengadopsi standar internasional ISO 31000:2018 *Risk Management – Guidelines*.

1. SK No. 070.K/CDB/VII/2020 tanggal 29 Juli 2020, Lingkup Penerapan Manajemen Risiko Korporat (ERM).
2. SK No.021/ED/CDB/VII/2020 tanggal 29 Juli 2020, Pedoman Penyusunan Dokumen Manajemen Risiko.
3. SK No.022/ED/CDB/VII/2020 tanggal 29 Juli 2020, Kriteria risiko dalam penerapan manajemen risiko korporat *Enterprise Risk Management* (ERM).
4. SK No.023/ED/CDB/VII/2020 tanggal 29 Juli 2020, Taksonomi Risiko PT Cogindo DayaBersama.
5. SK No.073.K/CDB/VIII/2020 tanggal 5 Agustus 2020, Manual Manajemen Risiko.

The Company's Sustainable Finance Action Plan is prepared to comply with the provisions based on the Financial Services Authority Regulation (OJK) Number: 51/POJK.03/2017 concerning the implementation of sustainable finance for financial service institutions, issuers and public companies. However, considering that the Company is a non-LJK entity, the terminology and concept of "Sustainable Finance" are adapted to existing practices in the Company to become "Business or Sustainable Business".

The presence of enterprise risk management (ERM) plays an important role in managing the risks that a company may face.

Risk management within Cogindo takes into account environmental changes both external and internal so that it is necessary to manage all risks in a systematic, structured and comprehensive manner in order to increase certainty of achieving the Company's goals and objectives, both in the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP)).

Implementation of Risk Management aims to create a culture of risk awareness in the company so that Risk Management becomes an integral part of every business activity of the Company. This has the meaning that in every business activity always takes into account the risks inherent in every business decision chosen and protects the company from problems that are likely to occur.

The implementation of sustainable business is inseparable from various risks and challenges. For this reason, Cogindo has also adapted itself to standardisation of international Enterprise Risk Management (ERM) practice standards. Cogindo's risk management policies have been prepared by adopting international standards ISO 31000:2018 Risk Management - Guidelines.

1. SK No. 070.K/CDB/VII/2020 dated July 29, 2020, Scope of Implementation of Corporate Risk Management (ERM).
2. SK No.021/ED/CDB/VII/2020 dated July 29, 2020, Guidelines for Preparing Risk Management Documents.
3. SK No.022/ED/CDB/VII/2020 dated July 29, 2020, Risk criteria in implementing corporate risk management Enterprise Risk Management (ERM).
4. SK No.023/ED/CDB/VII/2020 dated July 29, 2020, Risk Taxonomy of PT Cogindo DayaBersama.
5. SK No.073.K/CDB/VIII/2020 dated August 5, 2020, Risk Management Manual.

Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan

PIC for Implementing Sustainable Business [JK E1]

Penanggungjawab penerapan keberlanjutan adalah Direktorat Keuangan. Direktorat Keuangan ini bertanggung jawab dalam menjaga jalannya kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik keberlanjutan, dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan.

Prinsip-prinsip Bisnis Berkelanjutan dijalankan oleh manajemen keberlanjutan Perusahaan mulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja keberlanjutan sampai pada pelaporan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dalam laporan keberlanjutan. Laporan ini dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yaitu investor yang membuat keputusan investasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan (atau ESG/*Environmental, Social, Governance*).

Sesuai kebutuhan manajemen keberlanjutan (*sustainable management*) memfokuskan perhatian pada pengelolaan ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam menjalankan usaha berkelanjutan. Badan Tata Kelola Tertinggi yang bertanggung jawab terhadap terselenggaranya manajemen keberlanjutan di Perusahaan adalah Direktur Utama [GRI 2-9]. Tugas utamanya adalah mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul akibat operasi Perusahaan di samping melakukan tinjauan dan identifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala, termasuk melakukan analisis potensi peluang atas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam melakukan fungsi ini, Perusahaan memperhatikan suara dari pemangku kepentingan terutama investor dan masyarakat yang terdampak melalui saluran yang tersedia, seperti kunjungan investor, temu masyarakat, email, dan *mailbox*.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direktur Utama melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh topik material, dampak-dampak Perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat sudah tercakup dalam laporan [GRI 2-13]. Sebelum laporan diterbitkan, dilakukan sirkulasi laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk minta tanggapan dan persetujuan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk meninjau dan menyetujui informasi yang dilaporkan [GRI 2-14].

The Directorate of Finance is in charge of carrying out sustainability. The sustainability policy must be upheld, sustainability practises must be coordinated, and traffic in data and information relevant to sustainability must be managed by the Directorate of Finance.

*The Sustainable Business Principles are carried out by the Company's sustainability management starting from organizing, planning, implementing and evaluating sustainability performance to reporting economic, environmental and social impacts in a sustainability report. This report is needed by stakeholders, especially certain investors, namely investors who make investment decisions based on sustainability performance (or ESG/*Environmental, Social, Governance*) considerations.*

According to the needs of sustainable management, it focuses attention on economic, environmental and social management in running a sustainable business. The highest governance body responsible for implementing sustainability management in the Company is the President Director [GRI 2-9]. Its main task is to manage the economic, environmental and social impacts arising from the Company's operations in addition to conducting periodic reviews and identification of environmental and social risks, including conducting analysis of potential opportunities for economic, environmental and social impacts. In carrying out this function, the Company pays attention to the voices of stakeholders, especially investors and affected communities through available channels, such as investor visits, community meetings, email and mailboxes.

In preparing this Sustainability Report, the President Director delegates responsibility for preparing the report to the Corporate Secretary to ensure that all material topics, the Company's impacts on the economy, environment and society are included in the report [GRI 2-13]. Before the report is published, the report is circulated to the Board of Commissioners and Board of Directors to request comments and approval. The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for reviewing and approving the information reported [GRI 2-14].



Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure [GRI 2-14]

Sangat penting bahwa Tata Kelola Perusahaan yang baik ditanamkan dari tingkat tertinggi Perusahaan, dengan Dewan Direksi memainkan peran penting dalam hal ini. Sebagai penghubung antara pemegang saham dan unit bisnis Perusahaan yang beragam, mereka bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan dan prosedur yang jelas yang mendorong disiplin dan akuntabilitas di semua tingkatan Perusahaan. Dipandu oleh Kerangka Kerja Tata Kelola Perusahaan kami, mereka memastikan bahwa kepentingan terbaik Perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, selalu diprioritaskan dalam proses pengambilan keputusan.

Untuk memastikan bahwa Perusahaan dapat mengelola sumber daya secara tepat dan efektif, memastikan kepatuhan, serta mengelola risiko dan peluang, Kerangka Kerja Tata Kelola Perusahaan dijalankan oleh dewan manajemen lintas fungsi dan komite tingkat Dewan guna memberikan pengawasan atas akuntabilitas yang diperkuat di seluruh proses bisnis Perusahaan.

Sesuai Undang-Undang (UU) No.40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, struktur badan tata kelola Perusahaan terdiri atas:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perusahaan Terbatas dan pemegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris, yaitu sebuah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Direksi, yakni Organ Perusahaan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perusahaan demi kepentingan terbaik Perusahaan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perusahaan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Seluruh insan Perusahaan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing divisi melakukan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perusahaan. Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan, jajaran pimpinan Perusahaan meliputi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Penunjang memberikan dukungannya dalam perencanaan dan pengawasan langsung terkait usaha berkelanjutan. [GRI 2-12]

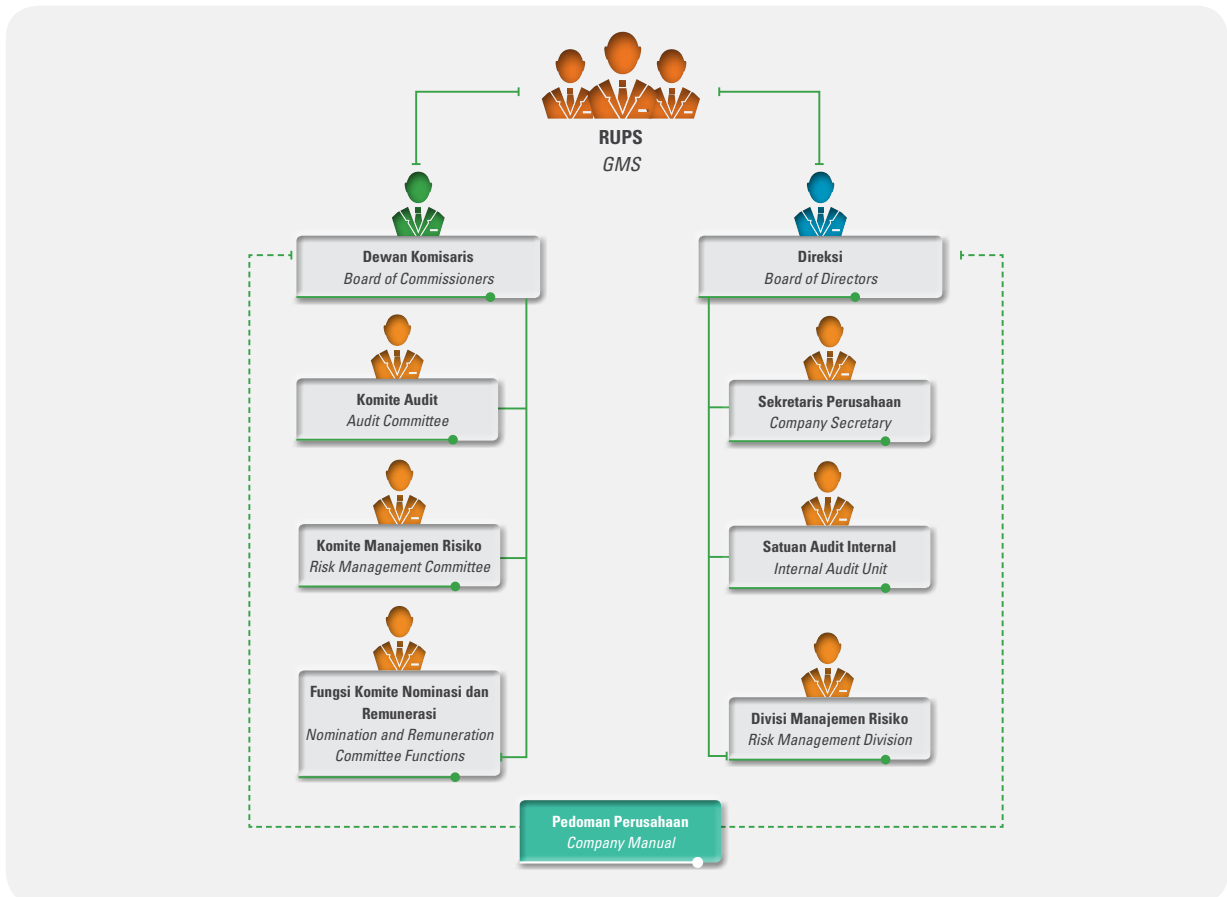
Good Corporate Governance must be ingrained at the highest levels of the company, with the Board of Directors playing a crucial role. As liaisons between the Company's shareholders and business divisions, they are responsible for setting rules and processes that encourage discipline and responsibility at all levels of the organisation. Using our Corporate Governance Framework as a guide, they guarantee that the best interests of the company, its shareholders, and other stakeholders are constantly at the forefront of decision-making.

The Corporate Governance Framework is implemented by a cross-functional management board and Board-level committees to provide oversight of enhanced accountability throughout the Company's business processes. This is done to ensure that the Company can manage its resources appropriately and effectively, ensure compliance, and manage risks and opportunities.

In line with Law (UU) No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the Company's governing body consists of the following:

1. *The General Meeting of Shareholders (GMS), which is the highest authority in a Limited Liability Company and has all rights not given to the Board of Commissioners and Directors within the legal and/or Articles of Association limitations.*
2. *Board of Commissioners, a board whose responsibility is to conduct general and/or specific oversight in line with the Articles of Association, as well as to advise the Board of Directors.*
3. *The Board of Directors, also known as the Company's Organs who executes management activities to realise the vision and goal of the Company in the best interest of the Company. In line with the rules of the Company's Articles of Association, the Board of Directors is also responsible for representing the Company both in and out of court.*

Each division autonomously fulfils its tasks, functions, and obligations for the benefit of the Company, in compliance with applicable laws, the company's Articles of Association, and other restrictions. In implementing sustainability governance, the Company's leadership, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Supporting Committees, offer assistance for the planning and direct oversight of sustainable business. [GRI 2-12]



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *General Meeting of Shareholders (GMS) [GRI 2-11]*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambil keputusan bagi pemegang saham, yang dalam struktur GCG mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. RUPS merupakan wadah bagi para Pemegang Saham untuk dapat menggunakan haknya dalam mengemukakan pendapat dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan Perusahaan sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a decision-making forum for shareholders, which in the GCG structure have authority that is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners in accordance with statutory provisions and the Articles of Association. The GMS is a forum for Shareholders to be able to exercise their rights in expressing opinions and obtaining information relating to the Company as long as it relates to the meeting agenda and does not conflict with the interests of the Company and takes into account the provisions of the Company's Articles of Association and laws and regulations.

Tata cara dan prosedur pelaksanaan RUPS yang diselenggarakan mengacu pada:

1. Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
3. Undang Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.

The procedures and procedures for implementing the GMS held refer to:

1. *Company Articles of Association.*
2. *Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
3. *Law no. 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises.*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) [GRI 2-11]

4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara.

4. *Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.*

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang UU 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar Perusahaan.

The GMS has powers that are not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits specified in Law 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and/or the Company's articles of association.

Wewenang RUPS antara lain adalah :

The powers of the GMS include:

1. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar.
3. Memberikan persetujuan atas Laporan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perusahaan.
4. Menetapkan alokasi penggunaan laba.
5. Menunjuk dan menetapkan biaya jasa akuntan publik.
6. Menetapkan jumlah dan jenis kompensasi serta fasilitas pengurus.
7. Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya masing-masing.
8. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menentukan dan membayar dividen final.
9. Mengambil keputusan-keputusan menyangkut struktur organisasi misalnya perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran dan likuidasi Perusahaan.
10. Mengangkat dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
11. Memutuskan remunerasi yakni: penetapan gaji, tunjangan lain serta honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.
12. Memberi persetujuan terhadap transaksi yang mengandung benturan kepentingan.
13. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

1. *Evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
2. *Approving changes to the Articles of Association.*
3. *Providing approval for the Board of Directors' Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Financial Statements.*
4. *Determining the allocation of the use of profits.*
5. *Appointing and determining the fees for the services of a public accountant.*
6. *Determining the amount and type of compensation and management facilities.*
7. *Approving the Annual Report including the Company's Financial Statements and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners and granted release and discharge (acquit et decharge) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their respective management and supervisory actions.*
8. *Granting power and authority to the Board of Directors to determine and pay the final dividend.*
9. *Make decisions regarding organizational structure such as amendments to the Articles of Association, merger, consolidation, separation, dissolution and liquidation of the Company.*
10. *Appoint and/or change the composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
11. *Decide on remuneration, namely: determination of salaries, other benefits and honorarium of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*
12. *Give approval to transactions that contain conflicts of interest.*
13. *Granting power and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP) by taking into account the recommendations of the Audit Committee.*

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberi nasihat kepada Direksi, serta memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola terselenggara dalam setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Menteri BUMN PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN.
3. Anggaran Dasar Perusahaan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Pedoman kerja merupakan acuan tata tertib dan tata laksana Dewan Komisaris dalam melakukan tugas, wewenang, tanggung jawab dan kewajibannya menjalankan Perusahaan. Cogindo telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perusahaan dalam Surat Keputusan Bersama No. 053.K/CDB/X/2021 dan 004.K/DEKOM-CDB/2021 tanggal 22 Oktober 2021.

Pedoman berisikan tentang:

1. Persyaratan anggota Dewan Komisaris.
2. Komposisi dan masa jabatan.
3. Program pengenalan dan pembelajaran Dewan Komisaris.
4. Penyusunan rencana kerja.
5. Penyusunan KPI/pencapaian kinerja.
6. Tanggung jawab.
7. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris.
8. Wewenang, Etika dan Hak Dean Komisaris.
9. Rapat.
10. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.
11. Pelaporan.
12. Sekretaris Dewan Komisaris.

Kriteria dan Proses Pengangkatan Dewan Komisaris [GRI 2-10]

Anggota Dewan Komisaris Cogindo adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Direksi Nomor: 042.A.K/CDB/XI/2016 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) di Lingkungan PT Cogindo DayaBersama, sebagai berikut:

1. Yang dapat diangkat menjadi Anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum

The Board of Commissioners is a company organ that has the duties and responsibilities to carry out general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, provide advice to the Board of Directors, and ensure that the implementation of the principles of governance is carried out in every business activity at all levels or levels of the organization.

Legal basis

1. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Regulation of the Minister of BUMN PER-12/MBU/2012 dated 24 August 2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of BUMN.
3. Company Articles of Association.

Board of Commissioners Work Guidelines

Work guidelines are a reference for the rules and procedures of the Board of Commissioners in carrying out their duties, authorities, responsibilities and obligations to run the Company. Cogindo already has Work Guidelines for the Company's Board of Commissioners in the Joint Decree No. 053.K/CDB/X/2021 and 004.K/DEKOM-CDB/2021 dated 22 October 2021.

The guide contains about:

1. Requirements for members of the Board of Commissioners.
2. Composition and term of office.
3. Board of Commissioners introduction and learning program.
4. Preparation of work plans.
5. Preparation of KPI/performance achievement.
6. Responsibility.
7. Duties and Obligations of the Board of Commissioners.
8. Authority, Ethics and Rights of the Dean of Commissioners.
9. Meeting.
10. Committees under the Board of Commissioners.
11. Reporting.
12. Secretary to the Board of Commissioners.

Criteria and Process for Appointing the Board of Commissioners [GRI 2-10]

Members of the Cogindo Board of Commissioners are individuals who meet the requirements as stated in the Decree of the Board of Directors Number: 042.A.K/CDB/XI/2016 concerning Guidelines for Good Corporate Governance within PT Cogindo DayaBersama, as follows:

1. *Those who can be appointed as Members of the Board of Commissioners are individuals who are capable of carrying out legal actions*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Memiliki kemampuan untuk mempertimbangkan suatu masalah secara memadai; 3. Memiliki kemampuan untuk membahas permasalahan tanpa campur tangan manajemen. 4. Mampu bekerja sama sebagai Anggota Dewan Komisaris. 5. Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen Perseroan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai dibidang usaha Perseroan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan. 6. Anggota Dewan Komisaris harus profesional, yaitu berintegritas dan memiliki kemampuan sehingga dapat menjalankan fungsinya dengan baik termasuk memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan 7. Dewan Komisaris memenuhi persyaratan khusus yaitu kompetensi dan hal-hal lain yang diprasyaratkan bagi Anggota Dewan Komisaris sesuai kompleksitas Perseroan dengan tetap memperhatikan efektivitas dalam pengambilan keputusan. 8. Mempunyai latar belakang dan/atau pengetahuan sekurang-kurangnya di bidang akuntan dan keuangan. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Have the ability to consider a problem adequately; 3. Have the ability to discuss issues without management intervention. 4. Able to work together as a Member of the Board of Commissioners. 5. The appointment of members of the Board of Commissioners is carried out by considering integrity, dedication, understanding of the Company's management issues related to one of the management functions, having adequate knowledge in the field of the Company's business, and being able to provide sufficient time to carry out their duties as well as other requirements based on laws and regulations -invitation. 6. Members of the Board of Commissioners must be professional, namely with integrity and have the ability to carry out their functions properly, including ensuring that the Board of Directors has considered the interests of all stakeholders 7. The Board of Commissioners fulfills special requirements, namely competency and other matters required for Members of the Board of Commissioners according to the complexity of the Company while still paying attention to effectiveness in decision making. 8. Have a background and/or knowledge of at least accounting and finance |
|---|--|

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris [GRI 2-10]

Di dalam *Board Manual* dinyatakan bahwa anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui prosedur pencalonan, seleksi serta pengangkatan tersendiri yang ditetapkan oleh RUPS. Komposisi Dewan Komisaris harus memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak independen.

Per 31 Desember 2022, susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Composition and Composition of the Board of Commissioners [GRI 2-10]

The *Board Manual* states that members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS through separate nomination, selection and appointment procedures determined by the GMS. The composition of the Board of Commissioners must enable effective, precise and fast decision-making, and be able to act independently.

As of December 31, 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Masa Jabatan Term of Office	Jenis Kelamin Gender [GRI 2-3]
Susiana Mutia	Komisaris Utama President Commissioner	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No.008.K/010/RUPS-CDB/2022 Tanggal 27 Juni 2022 Circular GMS Decree No.008.K/010/RUPS-CDB/2022 Dated June 27, 2022	2020-2023	Wanita Female

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Masa Jabatan Term of Office	Jenis Kelamin Gender (BRI 3-8)
Muhammad Mursid	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No.008.K/010/RUPS-CDB/2022 Tanggal 27 Juni 2022 Circular GMS Decree No.008.K/010/RUPS-CDB/2022 Dated June 27, 2022	2020-2023	Pria Male
Zaenal Mustofa	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No.008.K/010/RUPS-CDB/2022 Tanggal 27 Juni 2022 Circular GMS Decree No.008.K/010/RUPS-CDB/2022 Dated June 27, 2022	2020-2023	Pria Male
Masykuri Abdillah	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No.008.K/010/RUPS-CDB/2022 Tanggal 27 Juni 2022 Circular GMS Decree No.008.K/010/RUPS-CDB/2022 Dated June 27, 2022	2020-2023	Pria Male

Direksi Board of Directors

Direksi merupakan pelaksana dan penanggung jawab atas pengelolaan kepentingan Perusahaan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

The Board of Directors is the executor and person in charge of managing the interests of the Company in accordance with the stated objectives and represents the company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas pengambilan keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama untuk menciptakan pengelolaan yang efektif dan mencapai hasil yang optimal.

Each member of the Board of Directors can carry out decision-making tasks in accordance with the division of tasks and authority, but the implementation of tasks by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility to create effective management and achieve optimal results.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Menteri BUMN PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN.
3. Anggaran Dasar Perusahaan.

Legal basis

1. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Regulation of the Minister of BUMN PER-12/MBU/2012 dated 24 August 2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs
3. Company Articles of Association.

Pedoman Kerja Direksi

Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) merupakan acuan tata laksana atas tugas dan tanggung jawab Direksi. Pedoman kerja Direksi diperbarui pada tanggal 22 Oktober 2021 dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 053.K/CDB/X/2021.

Board of Directors Work Guidelines

The Board of Directors' Work Guidelines (Board Manual) is a reference for the management of the duties and responsibilities of the Board of Directors. The Board of Directors' work guidelines were updated on October 22, 2021 in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No. 053.K/CDB/X/2021.



Direksi
Board of Directors

Pedoman Kerja Direksi mengatur tata tertib dalam pelaksanaan tugasnya antara lain:

1. Persyaratan, Komposisi dan Masa Jabatan Direksi.
2. Pemberhentian dan Hak Pembelaan Diri Anggota Direksi.
3. Program Pengenalan dan Pembelajaran bagi Direksi.
4. Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang, Hak dan Kewajiban.
5. Etika Jabatan.
6. Etika Berusaha dan Anti Korupsi.
7. Hubungan dengan pemangku kepentingan dan pihak eksternal.
8. Penetapan Kebijakan.
9. Pembagian Tugas Direksi.
10. Rapat Direksi.
11. Pelaporan dan Pertanggungjawaban Direksi.
12. Sekretaris Perseroan.

Kriteria dan Persyaratan Keanggotaan Direksi [GRI 2-10]

Di dalam Pedoman telah disebutkan bahwa persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang calon Anggota Direksi ditetapkan di dalam Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan.

Yang dapat diangkat menjadi Anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

- a. Dinyatakan pailit;
- b. Menjadi Anggota Direksi atau Anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit; atau
- c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Persyaratan lain sebagai anggota Direksi adalah:

1. Memiliki keahlian, pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundangan;
2. Anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagaimana tersebut di bawah ini, yaitu:
 - Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta;
 - Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara;
 - Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/ lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah;

The Board of Directors' Work Guidelines regulate the rules of conduct in carrying out their duties, including:

1. *Requirements, Composition and Term of Office of the Board of Directors.*
2. *Dismissal and Right to Self-Defense of Members of the Board of Directors.*
3. *Introduction and Learning Program for Directors.*
4. *Duties, Responsibilities, Authorities, Rights and Obligations.*
5. *Office Ethics.*
6. *Business Ethics and Anti-Corruption.*
7. *Relations with stakeholders and external parties.*
8. *Determination of Policy.*
9. *Division of Duties of the Board of Directors.*
10. *Meeting of the Board of Directors.*
11. *Reporting and Accountability of the Board of Directors.*
12. *Corporate Secretary.*

Criteria and Requirements for Membership of the Board of Directors [GRI 2-10]

In the Guidelines it has been stated that the requirements that must be fulfilled by a candidate for Member of the Board of Directors are stipulated in the Company's Articles of Association in accordance with applicable laws and regulations and adapted to the needs and nature of the Company's business.

Those who can be appointed as Members of the Board of Directors are individuals who are capable of carrying out legal actions, unless within 5 (five) years prior to their appointment:

- a. *Declared bankrupt;*
- b. *Being a member of the Board of Directors or a member of the Board of Directors who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt; or*
- c. *Convicted of committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector.*

Other requirements as members of the Board of Directors are:

1. *Have expertise, experience and other requirements based on laws and regulations;*
2. *Members of the Board of Directors are prohibited from holding multiple positions as mentioned below, namely:*
 - *Members of the Board of Directors in State Owned Enterprises, Regional Owned Enterprises, Private Owned Enterprises;*
 - *Member of the Board of Commissioners/Supervisory Board in a State-Owned Enterprise;*
 - *Other structural and functional positions in central and/or regional government agencies/institutions;*

- Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus dan/atau calon/anggota legislatif; dan atau
- Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
- Other positions in accordance with the provisions of laws and regulations, administrators and/or candidates/ members of the legislature; and or
- Other positions that may cause a conflict of interest.

Susunan dan Komposisi Direksi [GRI 2-10]

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan dipimpin oleh Direktur Utama. Susunan keanggotaan Direksi pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Structure and Composition of the Board of Directors [GRI 2-10]

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders and led by the President Director. The membership composition of the Board of Directors in 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Masa Jabatan Term of Office	Jenis Kelamin Gender [GRI 2-9]
Ade Hendratno	Direktur Utama President Director	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 011.K/010/RUPS-CDB/2021 tanggal 19 Agustus 2021 Circular GMS Decree No. 011.K/010/RUPS-CDB/2021 dated August 19, 2021	2021-2024	Pria Male
R Triyono Budi P	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 011.K/010/RUPS-CDB/2021 tanggal 19 Agustus 2021 Circular GMS Decree No. 011.K/010/RUPS-CDB/2021 dated August 19, 2021	2021-2024	Pria Male
Kukuh Pambudi	Direktur Bisnis Director of Business	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 011.K/010/RUPS-CDB/2021 tanggal 19 Agustus 2021 Circular GMS Decree No. 011.K/010/RUPS-CDB/2021 dated August 19, 2021	2021-2024	Pria Male
Mulyadi Koto	Direktur Operasi Director of Operations	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 011.K/010/RUPS-CDB/2021 tanggal 19 Agustus 2021 Circular GMS Decree No. 011.K/010/RUPS-CDB/2021 dated August 19, 2021	2022-2025	Pria Male
Hari Muhardani Nasution	Direktur Keuangan Director of Finance	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 011.K/010/RUPS-CDB/2021 tanggal 19 Agustus 2021 Circular GMS Decree No. 011.K/010/RUPS-CDB/2021 dated August 19, 2021	2021-2024	Pria Male

Peran Direksi dalam Menetapkan Tujuan, Nilai-Nilai, dan Strategi Perusahaan [GRI 2-12]

Penetapan visi, nilai-nilai dan strategi sebuah Perusahaan menjadi isu yang penting karena visi memberikan gambaran masa depan Perusahaan, nilai memberi dasar perilaku setiap Insan Perusahaan dan strategi menyatakan cara untuk mencapai tujuan. Untuk itu, Dewan Komisaris dan Direksi terlibat dalam pembentukan ketiga hal ini, baik yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan dan sosial.

The Role of the Board of Directors in Establishing the Company's Objectives, Values, and Strategy [GRI 2-12]

A company's future can be understood via its vision, its values can be used to guide the actions of every employee, and the company's strategy can be used to guide the pursuit of objectives. Since these issues include economic, environmental, and social concerns, the Board of Commissioners and the Board of Directors must collaborate on their development.

Independensi dan Transparansi Dewan Komisaris dan Direksi

Independence and Transparency of the Board of Commissioners and the Board of Directors

[GRI 2-9] [GRI 2-10]

Benturan kepentingan merupakan suatu kondisi yang dapat mempengaruhi pertimbangan pribadi dan/atau menyingkirkan profesionalisme dan integritas Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas, sehingga berimplikasi pada pencapaian kinerja dan citra Perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena hal tersebut, Perusahaan telah menyusun Pedoman Benturan Kepentingan PT Cogindo dayaBersama yang dicantumkan dalam board manual untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan.

Dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib menjaga independensi dan menghindari segala bentuk benturan kepentingan, baik untuk kepentingan pribadi, kelompok dan golongan tertentu.

Peraturan yang ditetapkan baik bagi anggota Direksi maupun Dewan Komisaris untuk menghindari benturan kepentingan yaitu:

1. Dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan.
2. Harus mengungkapkan kepada Perusahaan semua kepemilikan sahamnya, baik saham Perusahaan maupun saham Perusahaan lain yang selanjutnya akan dicatat di dalam Daftar Khusus.
3. Wajib melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan, dan Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan hal tersebut.
4. Dalam pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan, Direksi maupun Dewan komisaris tidak boleh dipengaruhi oleh pihak lain yang dapat menyebabkan penyalahgunaan wewenang dan pengambilan keputusan yang tidak tepat. Keputusan diambil semata-mata untuk kepentingan terbaik Perusahaan dan bukan untuk kepentingan pribadi.

Selain memiliki pedoman, Perusahaan juga mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk untuk menandatangani Surat Pernyataan komitmen dan daftar khusus yang dimiliki.

A conflict of interest is a condition that can affect personal judgment and/or undermine the professionalism and integrity of the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their duties, thus having implications for achieving the performance and image of the Company in the long term. Because of this, the Company has prepared a Conflict of Interest Guideline for PT Cogindo DayaBersama which is included in the board manual to avoid conflicts of interest.

In carrying out their functions, duties and responsibilities, members of the Board of Commissioners and Board of Directors must maintain independence and avoid any form of conflict of interest, whether for personal, group or group interests.

The rules set for both members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to avoid conflicts of interest are:

1. *It is prohibited to carry out transactions that have a conflict of interest.*
2. *Shall disclose to the Company all of its shareholdings, both the Company's shares and other Company's shares which will then be recorded in the Special Register.*
3. *Required to make disclosures in the event of a conflict of interest, and the Member of the Board of Commissioners concerned may not involve himself in the decision-making process related to this matter.*
4. *In carrying out their duties and making decisions, the Board of Directors and the Board of Commissioners must not be influenced by other parties which can lead to abuse of authority and inappropriate decision-making. Decisions are taken solely for the best interests of the Company and not for personal gain.*

In addition to having guidelines, the Company also requires all members of the Board of Commissioners and Board of Directors to sign a Statement of Commitment and a special register.

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Penandatanganan Pernyataan Komitmen Commitment Statement Signing Date
Susiana Mutia	Komisaris Utama President Commissioner	28 Maret 2022 & 21 Juli 2022 March 28, 2022 & July 21, 2022
Muhammad Mursid	Komisaris Commissioner	28 Maret 2022 & 21 Juli 2022 March 28, 2022 & July 21, 2022
Zaenal Mustofa	Komisaris Independen Independent Commissioner	28 Maret 2022 & 21 Juli 2022 March 28, 2022 & July 21, 2022
Masykuri Abdillah	Komisaris Commissioner	21 Juli 2022 July 21, 2022

Kebijakan mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Policy regarding Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-10]

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Tanggal Penandatanganan Pernyataan Komitmen <i>Commitment Statement Signing Date</i>
Ade Hendratno	Direktur Utama <i>President Director</i>	28 Maret 2022 & 21 Juli 2022 <i>March 28, 2022 & July 21, 2022</i>
R Triyono Budi P	Direktur Sumber Daya Manusia <i>Director of Human Resources</i>	28 Maret 2022 & 21 Juli 2022 <i>March 28, 2022 & July 21, 2022</i>
Kukuh Pambudi	Direktur Bisnis <i>Director of Business</i>	28 Maret 2022 & 21 Juli 2022 <i>March 28, 2022 & July 21, 2022</i>
Mulyadi Koto	Direktur Operasi <i>Director of Operations</i>	21 Juli 2022 <i>July 21, 2022</i>
Hari Muhardani Nasution	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	28 Maret 2022 & 21 Juli 2022 <i>March 28, 2022 & July 21, 2022</i>

Kebijakan mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi *Policy regarding Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-10]*

Perusahaan menganggap keberagaman keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian penting dari Tata Kelola Perusahaan. Hal tersebut termasuk beragam pengalaman, latar belakang pendidikan, dan kesetaraan gender. Ini merupakan hal positif yang diperlukan untuk proses pengambilan sebuah keputusan.

The company considers the diversity of the membership of the Board of Commissioners and the Board of Directors as an important part of Corporate Governance. This includes diverse experiences, educational backgrounds, and gender equality. This is a positive thing that is needed for the process of making a decision.

Penilaian Perusahaan akan perlunya keberagaman komposisi memberikan alternatif pemecahan masalah dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif, dengan mempertimbangkan unsur keberagaman dari bidang keilmuan, kompetensi, usia, keahlian, pengalaman kerja, dan gender agar paradigma dalam pengambilan keputusan menjadi lebih luas.

The Company's assessment of the need for diversity in composition provides alternative solutions to problems and encourages more objective and comprehensive decision-making, taking into account elements of diversity in scientific fields, competence, age, expertise, work experience, and gender so that the paradigm in decision-making becomes broader.

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi PT Cogindo DayaBersama yang menjabat pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Cogindo DayaBersama who serve in 2022 can be seen in the following table:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jenis Kelamin <i>Gender [GRI 2-9]</i>	Usia (tahun) <i>Age (Years)</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	Keahlian <i>Expertise</i>
Susiana Mutia	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Wanita <i>Female</i>	54	S1 Ekonomi Perusahaan <i>Bachelor of Corporate Economics</i>	- General Manager PT PLN (Persero) Wilayah Sumatra Barat - EVP Pengendalian Kinerja Korporat PT PLN (Persero) - General Manager of PT PLN (Persero) West Sumatra Region - PT PLN (Persero) Corporate Performance Control EVP	Ahli dalam bidang ekonomi dan administrasi <i>Expert in economics and administration</i>

Kebijakan mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
 Policy regarding Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-10]

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender (GRI 2-9)	Usia (tahun) Age (Years)	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experiences	Keahlian Expertise
Muhammad Mursid	Komisaris Commissioner	Pria Male	56	S1 Mesin Bachelor of Engineering	- Kepala Divisi Energi Primer dan Settlement II - Head of Primary Energy and Settlement II Division	Ahli dalam bidang teknik mesin Expert in mechanical engineering
Zaenal Mustofa	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pria Male	59	S1 Teknik Mesin Bachelor of Mechanical Engineering	- Kepala Satuan Riset Inovasi dan Engineering - General Manager Unit Bisnis Pemeliharaan - Head of Innovation and Engineering Research Unit - General Manager of Maintenance Business Unit	Ahli dalam bidang riset inovasi dan teknik mesin Expert in innovation research and mechanical engineering
Masykuri Abdillah	Komisaris Commissioner	Pria	53	S3 Doctoral Degree	- Dosen/guru besar dan Direktur Sekolah Pascasarjana (SPs) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta - Lecturer/professor and Director of the Postgraduate School (SPs) of UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Ahli dalam bidang SDM dan Keuangan Expert in HR and Finance
Ade Hendratno	Direktur Utama President Director	Pria	51	Sarjana Mesin/ Diploma Teknik Instrument Bachelor of Mechanical/ Diploma in Instrument Engineering	- Kepala Divisi Talenta - Kepala Divisi Sistem SDM dan Manajemen Perubahan - Head of Talent Division - Head of HR System and Change Management Division	Ahli dalam bidang pembangkit listrik dan manajemen SDM Expert in power generation and HR management
R Triyono Budi P	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	Pria	53	Magister Bidang Mesin Master of Engineering	- Ahli Senior Perencanaan dan Peningkatan Mutu dan Kinerja - Eksekutif Senior Bidang Operasi Pembangkit KP TK KE IRP - Senior Planning and Quality and Performance Improvement Expert - Senior Executive for Generator Operations KP TK KE IRP	Ahli dalam bidang perencanaan dan operasi pembangkit listrik Expert in power plant planning and operation

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors [GRI 2-18]

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender (GRI 2-9)	Usia (tahun) Age (Years)	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experiences	Keahlian Expertise
Kukuh Pambudi	Direktur Bisnis Director of Business	Pria	46	S1 Elektro/ Listrik Bachelor of Electrical/ Electricity	- General Manager PLTU Pangkalan Susu Operation dan Maintenance Services Unit - General Manager of PLTU Jawa Tengah 2 Adipala Operation and Maintenance Services Unit - General Manager of PLTU Pangkalan Susu Operation and Maintenance Services Unit - General Manager of PLTU Jawa Tengah 2 Adipala Operation and Maintenance Services Unit	Ahli dalam bidang pembangkit listrik Expert in the field of power generation
Mulyadi Koto	Direktur Operasi Director of Operations	Pria Male	48	S2 Manajemen Master of Management	- General Manager of Semarang Power Generation Unit dan Senior Analyst of Power Generation PT Indonesia Power - General Manager of Semarang Power Generation Unit and Senior Analyst of Power Generation PT Indonesia Power	Ahli dalam bidang Operasi Expert in Operations
Hari Muhandani Nasution	Direktur Keuangan Director of Finance	Pria Male	46	S2 Hukum Master of Law	- Ahli Litigasi dan Advokasi - Eksekutif Bidang Keuangan - Litigation and Advocacy Expert - Executive for Finance	Ahli dalam bidang keuangan dan hukum Expert in finance and law

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors [GRI 2-18]

Penilaian Kinerja Oleh RUPS

Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham di mana RUPS akan memberikan pelunasan dan pembebasan (*acquit et decharge*) tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi atas pengurusan yang telah dijalankan selama satu periode kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada RUPS LPT (Laporan Pertanggungjawaban Tahunan) Tahun 2021 pada tanggal 30 Juni 2022 seluruh Pemegang Saham dengan suara bulat menilai baik atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi PT Cogindo DayaBersama yang tercermin dari tindakan dan laporan tahunan/perhitungan tahunan Perusahaan yang disetujui/disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk kemudian memberikan pelunasan dan pembebasan (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance Assessment By GMS

The performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out at the General Meeting of Shareholders where the GMS will grant full release and discharge (*acquit et decharge*) of responsibility to the Board of Directors for the management that has been carried out for one period to the Board of Commissioners and Board of Directors.

At the GMS on LPT (Annual Accountability Report) 2021 on June 30 2022, all Shareholders unanimously assessed the performance of the Board of Commissioners and Directors of PT Cogindo DayaBersama as reflected in the Company's actions and annual reports/annual calculations approved/authorized by General Meeting of Shareholders to then grant release and release (*acquit et decharge*) to the Board of Commissioners and Directors.

Penilaian Kinerja Berdasarkan Assessment GCG aspek Dewan Komisaris

Self-assessment GCG juga turut berperan dalam penilaian kinerja yang menggunakan kriteria berdasarkan standar alat uji Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN.

Self-Assessment implementasi *Good Corporate Governance* PT Cogindo DayaBersama telah dilaksanakan di akhir tahun 2022, yang bertujuan untuk menilai implementasi *Good Corporate Governance* pada Perseroan, meliputi 6 (enam) aspek pokok salah satunya adalah aspek Dewan Komisaris dan Direksi.

Aspek Penilaian Dewan Komisaris

Skor capaian pada aspek penilaian Dewan Komisaris adalah sebesar dari nilai maksimal sebesar 35,00 atau 33,25% atau 95% tercapai. Aspek penilaian Dewan Komisaris mendapat predikat "Sangat Baik" dengan rincian dan penjabaran nilai sebagai berikut:

No.	Aspek Penilaian Dewan Komisaris Assessment Aspects of the Board of Commissioners	Bobot Weight	Tingkat Capaian Achievement Level	Skor Score
1	Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. <i>The Board of Commissioners carries out training/learning programs sustainably.</i>	1.348	1,348	100,000
2	Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners carries out a clear division of tasks, authorities and responsibilities and determines the factors needed to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.</i>	2.127	2,127	100,000
3	Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. <i>The Board of Commissioners gives approval for the draft RJPP and RKAP submitted by the Board of Directors.</i>	2.904	2,904	100,000
4	Dewan Komisaris memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kewajiban Perusahaan. <i>The Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors regarding the implementation of the Company's plans and obligations.</i>	9.593	8,775	91,475
5	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan. <i>The Board of Commissioners supervises the Board of Directors on the implementation of the Company's plans and policies.</i>	6.479	6,479	100,000

Performance Assessment Based on the Board of Commissioners' GCG Assessment

GCG self-assessment also plays a role in performance appraisal using criteria based on standard test tools Decree of the Secretary of the Minister of BUMN Number: SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in BUMN.

Self-Assessment of PT Cogindo DayaBersama's Good Corporate Governance implementation has been carried out at the end of 2022, which aims to assess the implementation of Good Corporate Governance in the Company, covering 6 (six) main aspects, one of which is the aspect of the Board of Commissioners and Directors.

Assessment Aspects of the Board of Commissioners

The achievement score on the aspect of the Board of Commissioners' assessment is equal to the maximum value of 35.00 or 33.25% or 95% achieved. Aspects of the assessment of the Board of Commissioners received the title "Very Good" with the details and elaboration of values as follows:

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors [GRI 2-18]

No.	Aspek Penilaian Dewan Komisaris Assessment Aspects of the Board of Commissioners	Bobot Weight	Tingkat Capaian Achievement Level	Skor Score
6	Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan. <i>The Board of Commissioners supervises the implementation of the subsidiary/joint venture management policies.</i>	1.504	1,504	100,000
7	Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan Anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. <i>The Board of Commissioners plays a role in nominating members of the Board of Directors, assesses the performance of the Board of Directors (individual and collegial) and proposes performance bonuses/incentives according to applicable regulations and considers the performance of the Board of Directors.</i>	2.438	2,317	95,037
8	Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. <i>The Board of Commissioners takes action on potential conflicts of interest that concern him/her.</i>	0.571	0,571	100,000
9	Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa PraktikTata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. <i>The Board of Commissioners monitors and ensures that Good Corporate Governance practices are implemented effectively and sustainably</i>	1.659	1,196	72,069
10	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. <i>The Board of Commissioners organises effective Board of Commissioners meetings and attends Board of Commissioners meetings in accordance with statutory provisions.</i>	1.349	1,349	100,000
11	Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a Secretary to the Board of Commissioners to support the secretarial duties of the Board of Commissioners.</i>	2.593	2,593	100,000
12	Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif. <i>The Board of Commissioners has an effective Board of Commissioners Committee.</i>	2.438	2,088	85,660
Jumlah Total		35.00	33,25	95,00

Aspek Penilaian Direksi

Pada aspek penilaian Direksi pencapaian skor tahun 2022 adalah sebesar 33,77 atau 96,48 % terdapat peningkatan 0,68 % dibanding tahun 2021 yaitu 95,80 % dan mendapat predikat "Sangat Baik". Pencapaian skor dan tingkat capaian sebagai berikut:

Board of Directors Assessment Aspect

In the aspect of the Board of Directors' assessment, the score for 2022 was 33.77 or 96.48%, an increase of 0.68% compared to 2021, which was 95.80% and received the title "Very Good". Achievement scores and levels of achievement as follows:

No	Aspek Penilaian Direksi Assessment Aspects of the Board of Directors	Bobot Weight	Tingkat Capaian Achievement Level	Skor Score
1	Direksi melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. <i>The Board of Directors implements training/learning programs sustainably</i>	1.089	1,089	100,000

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors [GRI 2-18]

No	Aspek Penilaian Direksi Assessment Aspects of the Board of Directors	Bobot Weight	Tingkat Capaian Achievement Level	Skor Score
2	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. <i>The Board of Directors performs a clear division of tasks/functions, authorities and responsibilities.</i>	1.867	1,828	97,916
3	Direksi menyusun perencanaan Perusahaan. <i>The Board of Directors prepares the Company's plans.</i>	4.044	4,044	100,000
4	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja Perusahaan. <i>The Board of Directors plays a role in fulfilling the Company's performance targets.</i>	8.089	7,953	98,317
5	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan. <i>The Board of Directors exercises operational and financial control over the implementation of the Company's plans and policies.</i>	3.266	3,110	95,236
6	Direksi melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. <i>The Board of Directors carries out the management of the Company in accordance with the applicable laws and regulations and the Articles of Association.</i>	0.778	0,778	100,000
7	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi Perusahaan dan stakeholders. <i>The Board of Directors conducts value-added relationships for the Company and stakeholders.</i>	6.689	5,833	87,206
8	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan Anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi. <i>The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest for Members of the Board of Directors and management under the Board of Directors.</i>	1.089	1,089	100,000
9	Direksi memastikan Perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu. <i>The Board of Directors ensures that the Company carries out information and communication disclosure in accordance with applicable laws and regulations and submits information to the Board of Commissioners and Shareholders in a timely manner.</i>	1.089	1,089	100,000
10	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. <i>The Board of Directors organises Board of Directors meetings and attends Board of Commissioners meetings in accordance with statutory provisions.</i>	1.556	1,556	100,000
11	Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas oleh Direksi. <i>The Board of Directors must carry out quality internal supervision by the Board of Directors.</i>	1.711	1,664	97,276
12	Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif. <i>The Board of Directors performs the function of a qualified and effective Corporate Secretary.</i>	1.711	1,711	100,000
13	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan Perundang-undangan. <i>The Board of Directors organises Annual GMS and other GMS in accordance with laws and regulations.</i>	2.022	2,022	100,000
Jumlah Total		35.00	33,77	96,48

Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi

Training and Development for the Board of Commissioners and the Board of Directors

[OJK E2] [GRI 2-10] [GRI 2-17]

Kepedulian dari Dewan Komisaris dan Direksi mengenai pengembangan dan penerapan bisnis keberlanjutan dinyatakan dengan keikutsertaan dalam berbagai seminar/pelatihan menyangkut topik ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai berikut:

The concern of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the development and implementation of a sustainable business is expressed by participating in various seminars/trainings concerning economic, environmental and social topics as follows:

Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Terkait Bisnis Berkelanjutan

Management Competency Development Program Related to Sustainable Business

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Venue
Susiana Mutia	International Conference "Risk Beyond"	CRMS	08–09 Desember 2022 08–09 December 2022	Anvaya Resort Bali
Muhammad Mursid	International Conference "Risk Beyond"	CRMS	08–09 Desember 2022 08–09 December 2022	Anvaya Resort Bali
	Qualified Risk Governance Professional (QRGP) & Site Visit Muara Tukad, Relokasi Grati & PLTS Hybrid	Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS)	18–21 Oktober 2022 18–21 October 2022	Pullman Legian Bali
Zaenal Mustofa	Qualified Risk Governance Professional (QRGP) & Site Visit Muara Tukad, Relokasi Grati & PLTS Hybrid	Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS)	18–21 Oktober 2022 18–21 October 2022	Pullman Legian Bali
	International Conference "Risk Beyond"	CRMS	08–09 Desember 2022 08–09 December 2022	Anvaya Resort Bali
Masykuri Abdillah	Qualified Risk Governance Professional (QRGP) & Site Visit Muara Tukad, Relokasi Grati & PLTS Hybrid	Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS)	18–21 Oktober 2022 18–21 October 2022	Pullman Legian Bali
	International Conference "Risk Beyond"	CRMS	08–09 Desember 2022 08–09 December 2022	Anvaya Resort Bali
	Training Awareness ISO 37001:2016 SMAP	Sentral Sistem Consulting	26 September 2022 26 September 2022	Zoom Meeting

Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi
Training and Development for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Direksi
Board of Directors

Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Venue
Ade Hendratno	Pembelajaran Pra EE I/SSE I Batch 1 Tahun 2022 AP	PT PLN Pusdiklat UPDL Jakarta	01–11 Maret 2022 <i>01–11 March 2022</i>	PT PLN Pusdiklat UPDL Jakarta
	Assesment EE I Batch IV Tahun 2022 oleh pada	PT PLN Unit Pelaksana Assesment Centre (UPAC)	17–18 Mei 2022 <i>17–18 May 2022</i>	PT PLN Unit Pelaksana Assesment Centre (UPAC)
	<i>Hybrid Learning Seminar IP Berintegritas</i>	Diklat PT Indonesia Power	14 Juni 2022 <i>14 June 2022</i>	Online
	Pembelajaran EE 1 Batch 1 Tahun 2022	PT PLN Pusdiklat UPDL Jakarta	04 –15 Juli 2022 <i>04 –15 July 2022</i>	PT PLN Pusdiklat UPDL Jakarta
	FGD Pra Rakor PT IP SMT 2 Tahun 2022	PT Indonesia Power	19–21 Juli 2022 <i>19–21 July 2022</i>	PT Indonesia Power
	<i>Training Winning Teams Culture IP Ligat Batch</i>	PT Indonesia Power	01–04 Agustus 2022 <i>01–04 August 2022</i>	PT Indonesia Power
	<i>Assessment Malcolm Baldrige 2022</i>	AMMPI	22 –26 Agustus 2022 <i>22–26 August 2022</i>	PT Cogindo DayaBersama
	Seminar 1 Abad PLTA Plengan “100 years NRE For Next Year -The Second Curve of Opportunity for the Growth and Suistanability”	PT Indonesia Power	15 September 2022 <i>15 September 2022</i>	PT Indonesia Power
	Training Risk Beyond 2022	-	8–9 Desember 2022 <i>8–9 December 2022</i>	-
	Presentasi <i>Job Exposure</i> EE I	PT PLN Pusdiklat – UPDL Jakarta	13 Oktober 2022 <i>13 October 2022</i>	PT PLN Pusdiklat – UPDL Jakarta
	<i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP) & Site Visit</i> Muara Tukad, Relokasi Grati & PLTS Hybrid	LSP MKS	18–20 Oktober 2022 <i>18-20 October 2022</i>	Site
	<i>FGD Forum Bussiness Excellence “Beyond KWH Product”</i> Pathway APPA PLN IP	PT PLN Indonesia Power	17–18 November 2022 <i>17–18 November 2022</i>	PT PLN Indonesia Power

Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi
Training and Development for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Direksi
Board of Directors

Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Venue
R Triyono Budi P	<i>Hybrid Learning Seminar IP Berintegritas</i>	Diklat PT Indonesia Power	14 Juni 2022 <i>14 June 2022</i>	Online
	<i>Training Risk Beyond 2022</i>	-	8–9 Desember 2022 <i>8–9 December 2022</i>	-
	FGD Pra Rakor PT IP SMT 2 Tahun 2022	PT Indonesia Power	19–21 Juli 2022 <i>19–21 July 2022</i>	PT Indonesia Power
	<i>Assessment Malcolm Baldrige 2022</i>	AMMPI	22–26 Agustus 2022 <i>22–26 August 2022</i>	PT Cogindo DayaBersama
	FGD Forum Bussiness Excellence “Beyond KWH Product” Pathway APPA PLN IP	PT PLN Indonesia Power	17–18 November 2022 <i>17–18 November 2022</i>	PT PLN Indonesia Power
	<i>Directorship Development Program IICD</i>	IICD	17–18 November 2022 <i>17–18 November 2022</i>	IICD
Hari Muhardani Nasution	Pembelajaran EE II Batch 1 Tahun 2022	PT PLN Pusdiklat UPDL Jakarta	10–19 Januari 2022 <i>10–19 January 2022</i>	PT PLN Pusdiklat UPDL Jakarta
	<i>Assessment Malcolm Baldrige 2022</i>	AMMPI	22–26 Agustus 2022 <i>22–26 August 2022</i>	PT Cogindo DayaBersama
	<i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP) & Site Visit Muara Tukad, Relokasi Grati & PLTS Hybrid</i>	LSP MKS	18–20 Oktober 2022 <i>18–20 October 2022</i>	Site
	<i>Training Risk Beyond 2022</i>	-	8–9 Desember 2022 <i>8–9 December 2022</i>	-
	FGD Pra Rakor PT IP SMT 2 Tahun 2022	PT Indonesia Power	19–21 Juli 2022 <i>19–21 July 2022</i>	PT Indonesia Power
	<i>Workshop Implementasi dan Integrasi ERP – EBS</i>	PT Cogindo DayaBersama	22 November 2022 <i>22 November 2022</i>	PT Cogindo DayaBersama

Direksi
Board of Directors

Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Venue
Mulyadi Koto	Seminar 1 Abad PLTA Plengan “100 years NRE For Next Year -The Second Curve of Opportunity for the Growth and Suistanability”	PT Indonesia Power	15 September 2022 15 September 2022	PT Indonesia Power
	Awareness ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)	Sentral Sistem Consulting	26 September 2022 26 September 2022	PT Cogindo DayaBersama
	Qualified Risk Governance Professional (QRGP) & Site Visit Muara Tukad, Relokasi Grati & PLTS Hybrid	LSP MKS	18–2 Oktober 2022 18–2 Oktober 2022	Site
	Assessment Malcolm Baldrige 2022	AMMPI	22–26 Agustus 2022 22–26 August 2022	PT Cogindo DayaBersama
	FGD Pra Rakor PT IP SMT 2 Tahun 2022	PT Indonesia Power	19–21 Juli 2022 19–21 July 2022	PT Indonesia Power
	Training Risk Beyond 2022	-	08–21 Juli 2022 08–21 July 2022	
Kukuh Pambudi	Hybrid Learning Seminar IP Berintegritas	Diklat PT Indonesia Power	14 Juni 2022 14 June 2022	Online
	Training Risk Beyond 2022	-	08–21 Juli 2022 08–21 July 2022	
	FGD Pra Rakor PT IP SMT 2 Tahun 2022	PT Indonesia Power	19–21 Juli 2022 19–21 July 2022	PT Indonesia Power
	Qualified Risk Governance Professional (QRGP) & Site Visit Muara Tukad, Relokasi Grati & PLTS Hybrid	LSP MKS	18–2 Oktober 2022 18–2 October 2022	Site
	Assessment Malcolm Baldrige 2022	AMMPI	22–26 Agustus 2022 22–26 August 2022	PT Cogindo DayaBersama
	Directorship Development Program IICD	IICD	17-18 November 2022 17-18 November 2022	IICD
FGD Forum Bussiness Excellence “Beyond KWH Product” Pathway APPA PLN IP	PT Indonesia Power	17-18 November 2022 17-18 November 2022	PT Indonesia Power	

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

[GRI 2-19, GRI 2-20, GRI 2-21]

Kebijakan [GRI 2-19]

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan antara lain:

Policy [GRI 2-19]

The Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the Shareholders through the GMS mechanism taking into account the provisions of the Articles of Association and laws and regulations, including:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.2. PER-02/MBU/06/2016 tanggal 20 Juni 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.3. PER-01/MBU/06/2017 tanggal 19 Juni 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.4. PER-06/MBU/06/2018 tanggal 4 Juni 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.5. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019 Tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN. | <ol style="list-style-type: none">1. <i>PER-04/MBU/2014 dated 10 March 2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Board of Trustees of SOEs.</i>2. <i>PER-02/MBU/06/2016 dated 20 June 2016 concerning Amendment to the Minister of SOEs Regulation Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs.</i>3. <i>PER-01/MBU/06/2017 dated 19 June 2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of BUMN Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs.</i>4. <i>PER-06/MBU/06/2018 dated 4 June 2018 concerning the Third Amendment to the Minister of BUMN Regulation Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs.</i>5. <i>SOE Minister Regulation Number PER-01/MBU/05/2019 concerning the Fourth Amendment to SOE Minister Regulation No. PER-04/MBU/2014 Concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs.</i> |
|--|---|

Prosedur [GRI 2-20]

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan sebagaimana disebutkan di atas.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dalam hal ini gaji Direktur Utama sebagai variabel utama, ditetapkan dengan mempertimbangkan beberapa faktor di bawah ini:

1. Pencapaian target.
2. Pendapatan Perusahaan.
3. Aktiva Perusahaan.
4. Kondisi, tingkat kesehatan dan kemampuan keuangan Perusahaan.
5. Tingkat inflasi.
6. Faktor-faktor lain yang relevan (*merit system*), termasuk tingkat penghasilan yang berlaku umum dalam industri sejenis;

Procedure [GRI 2-20]

The Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the Shareholders through the GMS mechanism taking into account the provisions of the Articles of Association and the laws and regulations as stated above.

Indicators for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, in this case the President Director's salary as the main variable, is determined by considering the following factors:

1. *Achievement of targets.*
2. *Company Revenue.*
3. *Company Assets.*
4. *Condition, level of soundness and financial capability of the Company.*
5. *Inflation rate.*
6. *Other relevant factors (merit system), including income levels that are generally accepted in similar industries;*

7. Tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Pemberian remunerasi bagi Dewan komisaris dan Direksi PT Cogindo DayaBersama mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER01/MBU/05/2019 Tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN, komponen remunerasi untuk setiap anggota Dewan Komisaris terdiri dari gaji, tunjangan, fasilitas, dan tantiem.

Sesuai Peraturan tersebut gaji Direksi menjadi variabel utama sebagai perhitungan besaran gaji/honorarium bagi Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Lainnya. **[GRI 2-21]**

- Direktur Utama: Berdasarkan Keputusan Menteri dan menjadi Acuan Utama (100%)
- Direktur SDM: Sebesar 90% dari gaji Direktur Utama
- Direksi Lainnya: Sebesar 85% dari gaji Direktur Utama
- Komisaris Utama: Sebesar 45% dari gaji Direktur Utama
- Komisaris Lainnya: Sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama.

Struktur Remunerasi

Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi tetap dan tidak tetap. Sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/05/2019, struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan terdiri dari:

- Gaji/Honorarium
- Tunjangan
- Fasilitas kesehatan, komunikasi dan lainnya
- Tantiem/Insentif Kinerja.

7. *Must not conflict with laws and regulations.*

The provision of remuneration for the Board of Commissioners and Directors of PT Cogindo DayaBersama refers to the Minister of BUMN Regulation Number PER01/MBU/05/2019 concerning the Fourth Amendment to the Minister of SOEs Regulation No. PER-04/MBU/2014 Concerning Guidelines for Determining Income for the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs, the remuneration component for each member of the Board of Commissioners consists of salary, benefits, facilities and tantiem.

*According to this regulation, the salary of the Board of Directors is the main variable for calculating the amount of salary/honorarium for the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors. **[GRI 2-21]***

- *President Director: Based on Ministerial Decree and becomes Main Reference (100%)*
- *Director of HR: 90% of the President Director's salary*
- *Other Directors: 85% of the President Director's salary*
- *President Commissioner: 45% of the President Director's salary*
- *Other Commissioners: 90% of the Main Commissioner's salary.*

Remuneration Structure

The Board of Commissioners and Directors receive fixed and variable remuneration. In accordance with the Minister of SOEs Regulation Number: PER-04/MBU/2014 as amended by the Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/05/2019, the remuneration structure for the Company's Board of Commissioners and Directors consists of:

- *Salary/Honorarium*
- *Benefits*
- *Health, communication and other facilities*
- *Tantiem/Performance Incentives.*

Jenis Penghasilan <i>Income Type</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Keterangan <i>Description</i>
Honorarium			
	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur Utama : Berdasarkan Keputusan Menteri dan menjadi Acuan Utama (100%) - Direktur SDM : Sebesar 90% dari gaji Direktur Utama - Direksi Lainnya : Sebesar 85% dari gaji Direktur Utama - <i>President Director : Based on Ministerial Decree and become Main Reference (100%)</i> - <i>Director of HR : 90% of the Main Director's salary</i> - <i>Other Directors: 85% of the President Director's salary</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Komisaris Utama : Sebesar 45% dari gaji Direktur Utama - Komisaris Lainnya : Sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama - <i>President Commissioner : 45% of the President Director's salary</i> - <i>Other Commissioners: 90% of the President Commissioner's salary</i> 	<p>Sesuai Permen BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019 <i>According to SOEs Ministerial Regulation Number PER-01/MBU/05/2019</i></p>
Tunjangan <i>Allowance</i>			
Tunjangan Hari Raya <i>Holiday allowance</i>	1 (satu) kali honorarium <i>1 (one) time honorarium</i>	1 (satu) kali honorarium <i>1 (one) time honorarium</i>	Sesuai Permen BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019 <i>According to SOEs Ministerial Regulation Number PER-01/MBU/05/2019</i>
Asuransi Purna Jabatan <i>Post-Employment Insurance</i>	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari gaji dalam 1 tahun <i>The premium borne by the company is 25% of salary in 1 year</i>	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari gaji dalam 1 tahun <i>The premium borne by the company is 25% of salary in 1 year</i>	Sesuai Permen BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019 <i>According to SOEs Ministerial Regulation Number PER-01/MBU/05/2019</i>
Tunjangan Transportasi <i>Transportation Allowance</i>	20% dari honorarium perbulan <i>20% of the monthly honorarium</i>	20% dari honorarium perbulan <i>20% of the monthly honorarium</i>	Sesuai Permen BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019 <i>According to SOEs Ministerial Regulation Number PER-01/MBU/05/2019</i>
Fasilitas <i>Facilities</i>			
Fasilitas Kesehatan <i>Medical Facility</i>	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (at cost) <i>In the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (at cost)</i>	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (at cost) <i>In the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (at cost)</i>	Sesuai Permen BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019 Sesuai Permen BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019 <i>According to SOEs Ministerial Regulation Number PER-01/MBU/05/2019</i>
Fasilitas Bantuan Hukum <i>Legal Aid Facility</i>	Sebesar Pemakaian (at cost) <i>Amount of Usage (at cost)</i>	Sebesar Pemakaian (at cost) <i>Amount of Usage (at cost)</i>	Sesuai Permen BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019 Sesuai Permen BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019 <i>According to SOEs Ministerial Regulation Number PER-01/MBU/05/2019</i>

Permasalahan terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan
Stakeholders [OJK E4] [GRI 2-29]

Jenis Penghasilan <i>Income Type</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Keterangan <i>Description</i>
Tantiem	Penetapan tantiem sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN dengan mempertimbangkan peningkatan kinerja dan kemampuan perusahaan dan diberikan dalam bentuk tunai <i>The bonus is determined in accordance with the SOE Ministerial Regulation by taking into account the increase in the company's performance and capabilities and is given in cash</i>		

Permasalahan terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan

Matters with the Implementation of Sustainable Business [OJK E5]

Salah satu permasalahan yang dihadapi Perusahaan dalam penerapan Usaha Berkelanjutan adalah kapasitas dan kapabilitas karyawan dalam menerapkan Usaha Berkelanjutan. Oleh karena itu, fokus utama Perusahaan dalam 2 (dua) tahun yang akan datang adalah internalisasi konsep dan praktik Usaha Berkelanjutan melalui penyebaran pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan usaha Berkelanjutan kepada seluruh karyawan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan secara aktif mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan terkait Usaha Berkelanjutan.

The dearth of employee's capacity and capability of manifesting Sustainable Business practises is one of the challenges the Company faces. As a result, the Company's primary goal over the next 2 (two) years will be to instil the concept and practise of Sustainable Business in the minds of all of its employees by raising their level of understanding and appreciation for the concept and its practical application. This is why the firm regularly provides its staff with Sustainable Business-related trainings.

Pemangku Kepentingan

Stakeholders [OJK E4] [GRI 2-29]

Perusahaan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat memengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen. Adapun pendekatan yang digunakan perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan, sebagai berikut:

Employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, customers, society, and others are all examples of stakeholders that the Company considers to have a vested interest in the company's success. other. Management has reviewed and agreed upon the identification of these stakeholders. The firm takes the following steps to include relevant parties:

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Metode Pendekatan <i>Approach Method</i>
Karyawan <i>Employees</i>	Rapat dan briefing karyawan, forum peningkatan kinerja, pelatihan/pendidikan. <i>Employee meetings and briefings, performance improvement forums, training/education.</i>
Investor/Pemegang Saham <i>Investors/Shareholders</i>	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>
Regulator	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator <i>Compliance report in accordance with regulatory provisions</i>
Mitra bisnis <i>Business partner</i>	Kontrak dan perjanjian kerja <i>Employment contracts and agreements</i>

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Metode Pendekatan <i>Approach Method</i>
Komunitas/asosiasi <i>Community/Association</i>	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi <i>Meetings and discussions with communities/associations</i>
Konsumen/Pelanggan <i>Customers</i>	Survei Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Survey</i>
Masyarakat <i>People</i>	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat, program sosialisasi perusahaan, dan pelaksanaan program corporate social responsibility (CSR). <i>Workforce involvement, visits/communication with the community, company outreach programs, and implementation of corporate social responsibility (CSR) programs.</i>

Menjaga Integritas *Sustaining the Integrity*

Perusahaan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan menjadi perhatian manajemen. Adapun pendekatan yang digunakan perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan, sebagai berikut:

The Company identifies stakeholders as parties who are involved and have an interest in the organization and can influence and/or be affected by the achievement of organisational goals such as employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, customers, communities, and others. Identification of these stakeholders has been discussed and has come to the attention of management. The approach used by the company in involving stakeholders is as follows:

Korupsi, suap, gratifikasi dan tindakan penipuan (*fraud*) berdampak negatif dalam Perusahaan karena merusak praktik bisnis yang sehat.

Corruption, bribery, gratuities and acts of fraud (fraud) have a negative impact on the Company because they undermine sound business practices.

Sistem Pengaduan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perusahaan menerapkan pengaturan kebijakan dan meningkatkan kualitas pengawasan melalui sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system/WBS*). Setiap *stakeholders* Perusahaan dapat melaporkan tindakan korupsi atau aktivitas yang berpotensi/mengarah pada terjadinya korupsi. Perusahaan menjamin perlindungan dan kerahasiaan identitas pelapor, agar sistem berjalan dengan efektif.

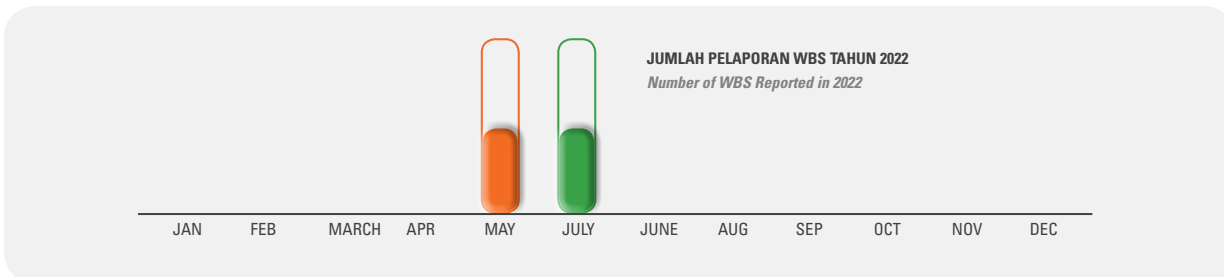
The company implements policy settings and improves the quality of supervision through a whistleblowing system (WBS). Every Company stakeholder can report acts of corruption or activities that have the potential/lead to corruption. The company guarantees the protection and confidentiality of the reporter's identity, so that the system runs effectively.

Peran Dewan Komisaris antara lain untuk melakukan pengawasan guna memastikan terselenggaranya WBS dengan dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit dan unit-unit lainnya senantiasa melakukan evaluasi dan melakukan tindak lanjut atas laporan yang diterima. Pada tahun 2022, terdapat 2 laporan wbs yang sudah selesai ditindaklanjuti.

The role of the Board of Commissioners, among others, is to supervise to ensure the implementation of the WBS with the assistance of the Audit Committee. The Board of Commissioners together with the Audit Committee and other units constantly evaluate and follow up on reports received. In 2022, there were no reports of complaints of violations received by the Company.



Menjaga Integritas
Sustaining the Integrity



Secara umum, Perusahaan berpendapat bahwa penerapan WBS telah berjalan dengan baik. Meski demikian, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi agar sosialisasi penerapan WBS dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai dalam melaporkan tindak pelanggaran, sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

Penerapan sistem pelaporan pelanggaran ini mengacu pada beberapa ketentuan Keputusan Menteri Nomor Kep 117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik GCG.

Pelaporan pelanggaran difasilitasi melalui surat elektronik maupun surat pos yang ditindaklanjuti secara profesional dan proporsional. Bila terbukti, oknum melakukan korupsi maka pelaku tersebut akan diproses sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam rangka evaluasi terkait risiko korupsi, untuk menjalankan proses evaluasi atas kepatuhan, efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal.

Pada tahun 2022, Penyampaian Pelaporan pelanggaran Pada tahun 2022, terdapat 2 laporan wbs/ pengaduan pelanggaran yang sudah selesai ditindaklanjuti.

Karyawan dapat melaporkan setiap indikasi pelanggaran yang dapat merugikan Perusahaan secara langsung kepada *Person in Charge* yang ditugaskan dan juga Internal Audit serta pimpinan perusahaan untuk mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

Unit kerja yang dibentuk untuk menangani laporan pelanggaran menjamin kerahasiaan dan perlindungan atas setiap pihak yang melaporkan adanya pelanggaran. Laporan pelanggaran harus mencakup 4W dan 1H, yaitu masalah yang dilaporkan (*what*); pihak yang terlibat (*who*); waktu kejadian (*when*); tempat kejadian (*where*); dan bagaimana terjadinya (*how*). Laporan pelanggaran tersebut dapat dibuktikan dengan foto atau dokumen lainnya yang terkait.

In general, the Company believes that the implementation of the WBS has been going well. However, the Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors so that socialisation of WBS implementation is carried out continuously to increase employee understanding and concern in reporting violations, so as to create a work environment that is clean and with integrity.

The implementation of this violation reporting system refers to several provisions of Ministerial Decree Number Kep 117/M-MBU/2002 concerning the Implementation of GCG Practices.

Reporting of violations is facilitated by electronic mail or postal mail which is followed up in a professional and proportionate manner. If it is proven that the person has committed corruption, the perpetrator will be processed according to the applicable laws and regulations. In order to evaluate corruption risks, to carry out an evaluation process for compliance, efficiency and effectiveness in the implementation of the internal control system.

In 2022, Submission of Violation Reports In 2022, there are 2 WBS reports/complaints of violations that have been completely followed up.

Employees can report any indications of violations that could harm the Company directly to the assigned Person in Charge as well as the Internal Audit and the company leadership to take action on the violation.

*The work unit established to handle reports of violations guarantees the confidentiality and protection of each party who reports a violation. Violation reports must include 4W and 1H, namely the problem being reported (*what*); parties involved (*who*); time of occurrence (*when*); scene (*where*); and how it happened (*how*). Reports of these violations can be proven with photos or other related documents.*

Perusahaan telah menyediakan media, baik untuk memperoleh informasi layanan Perusahaan, mengajukan pengaduan, maupun memberikan saran melalui:

- Surat resmi yang ditujukan kepada Dewan Komisaris/Direksi/
Fungsi Kepatuhan ke alamat kantor Pusat:
U.p Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran
Jl. Pasar Minggu Kav. 190
Jakarta Selatan 12510
- Melalui email Perusahaan: wbs@cogindo.co.id
- Telepon: +62 21 521 4515
- Website : <http://www.cogindo.co.id>

Perlindungan bagi Whistleblower

Perlindungan utama terhadap Pelapor adalah perlindungan terhadap kerahasiaan identitas dan laporan yang disampaikan oleh Pelapor. Bentuk perlindungan terhadap Pelapor disesuaikan dengan bentuk ancaman/tindakan yang diterima. Pemberian perlindungan dilakukan dengan tetap memperhatikan asas kerahasiaan dan ketentuan terkait yang berlaku di Perusahaan. Perlindungan juga berlaku bagi pihak yang melakukan investigasi antara lain Kontrol Internal maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan laporan tindak pelanggaran.

1. Perusahaan berkewajiban untuk melindungi Pelapor.
2. Perlindungan Pelapor memiliki manfaat atas kepastian perlakuan terhadap pelapor serta jaminan atas kerahasiaan Pelapor sehingga mendorong keberanian melaporkan Pelanggaran.
3. Pelapor dapat mengadukan apabila mendapatkan balasan berupa tekanan atau ancaman atau tindakan balasan lain yang dialaminya. Pengaduan harus disampaikan kepada Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran melalui mekanisme yang telah ditetapkan. Dalam hal masalah ini tidak dapat dipecahkan secara internal, Pelapor dijamin haknya untuk membawa ke lembaga independen di luar Perusahaan seperti misalnya mediator, lembaga perlindungan saksi dan korban atas biaya Perusahaan.
4. Perusahaan memberikan perlindungan kepada Pelapor meliputi: pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya serta catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).
5. Perusahaan memberikan jaminan kerahasiaan identitas Terlapor sampai berubah pada status terperiiksa.

The Company has provided media, either to obtain information on Company services, submit complaints, or provide advice through:

- *Official letter addressed to the Board of Commissioners/
Directors/Compliance Function to the address of the Head office:
U.p Violation Complaint Management Team
Jl. Sunday Market Kav. 190
South Jakarta 12510*
- *Via corporate email: wbs@cogindo.co.id*
- *Telephone: +62 21 521 4515*
- *Website : <http://www.cogindo.co.id>*

Protection for Whistleblowers

The main protection for the Whistleblower is the protection of the confidentiality of the identity and reports submitted by the Whistleblower. The form of protection for the Complainant is adjusted to the form of threat/action received. The provision of protection is carried out by taking into account the principle of confidentiality and related provisions that apply in the Company. Protection also applies to parties conducting investigations, including Internal Control and parties providing information related to reports of violations.

1. *The company is obliged to protect the Whistleblower.*
2. *Whistleblower Protection has the benefit of ensuring the treatment of the complainant and guaranteeing the confidentiality of the reporter so that it encourages the courage to report violations.*
3. *Reporters can complain if they receive a response in the form of pressure or threats or other retaliatory actions they experience. Complaints must be submitted to the Whistleblowing Management Team through a predetermined mechanism. In the event that this problem cannot be resolved internally, the Whistleblower is guaranteed the right to bring it to independent institutions outside the Company such as mediators, witness and victim protection agencies at the expense of the Company.*
4. *The company provides protection to the Whistleblower including: unfair dismissal, demotion or rank, harassment or discrimination in all its forms and adverse records in his/her personal data file (personal file record).*
5. *The Company guarantees the confidentiality of the Whistleblower's identity until it changes to the status of being investigated.*

Jenis Pelanggaran yang dapat Dilaporkan

Laporan yang disampaikan melalui WBS adalah laporan tindak pelanggaran sebagai berikut:

1. Kecurangan

Kecurangan, yaitu perbuatan tidak jujur atau tipu muslihat meliputi antara lain penipuan, pemerasan, pemalsuan, menyembunyian atau penghancuran dokumen/laporan atau menggunakan dokumen palsu, yang dilakukan oleh seseorang/ sekelompok orang yang menimbulkan potensi kerugian ataupun kerugian nyata terhadap Perusahaan.

2. Pelanggaran Peraturan/Hukum

Melakukan tindakan/perbuatan pelanggaran yang diancam sanksi menurut ketentuan hukum yang berlaku baik internal maupun eksternal.

3. Benturan kepentingan

Situasi di mana anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, pegawai tetap/non tetap/*outsourcing* (Insan Perusahaan) karena kedudukan, jabatan atau wewenang yang dimilikinya di Perusahaan mempunyai kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi tugas yang diamanatkan oleh Perusahaan secara objektif, sehingga menimbulkan adanya pertentangan antara kepentingan pribadi dan/atau kelompok dan/atau keluarga dengan kepentingan ekonomi Perusahaan.

4. Penyuapan/gratifikasi

Menerima sesuatu dalam bentuk apapun dan berapapun jumlah/nilainya dari pihak lain terkait dengan jabatan/wewenang/tanggung jawabnya di Perusahaan.

5. Kelakuan Tidak Etis

Perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh Insan Perusahaan yang tidak dapat dibenarkan secara etika yang berlaku seperti pelanggaran kepada *Code of Conduct* Perusahaan.

Pengelolaan Laporan Pelanggaran

Laporan pelanggaran yang masuk akan dikelola secara langsung oleh Kepala Internal Audit. Setiap laporan akan diproses secara independen dan akan dilakukan penelusuran kebenaran informasi yang diberikan.

Types of Reportable Violations

Reports submitted through the WBS are reports of violations as follows:

1. Fraud

Fraud, namely dishonest or deceptive acts including fraud, extortion, forgery, concealment or destruction of documents/ reports or using fake documents, committed by a person/ group of people that cause potential or real losses to the Company.

2. Violation of Regulations / Laws

Performing actions / violations that are threatened with sanctions according to applicable legal provisions both internally and externally.

3. Conflict of interest

A situation in which members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, committee members, permanent/non-permanent/outsourced employees (Company personnel) due to their position, position or authority in the Company have a personal interest that can objectively influence the duties mandated by the Company, resulting in a conflict between personal and/or group and/or family interests and the economic interests of the Company.

4. Bribery/gratuities

Receiving something in any form and regardless of the amount/value from other parties related to his/her position/ authority/responsibility in the Company.

5. Unethical Behavior

Acts or actions committed by Company personnel that cannot be justified by applicable ethics such as violations of the Company's Code of Conduct.

Management of Violation Reports Reporting

Reports of incoming violations will be managed directly by the Head of Internal Audit. Each report will be processed independently and the truth of the information provided will be traced.

Penanganan pengaduan dan prosedur tindak lanjut terhadap pelaporan sudah di atur dalam Standard Operating Procedure Whistleblowing System. Laporan pelanggaran yang masuk akan ditindak lanjuti. Alur kerja penanganan pengaduan adalah:

1. Tim pengelola laporan pelanggaran menerima pengaduan pelanggaran;
2. Tim pengelola laporan pelanggaran melakukan penelaahan awal terhadap pengaduan pelanggaran; dan
3. Tim pengelola laporan pelanggaran melakukan investigasi dan hasilnya dilaporkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris jika diperlukan.

Etika dan Integritas

Setiap insan Perusahaan diharapkan mengadopsi etika dan budaya integritas demi terwujudnya pekerja yang bermartabat. Tidak hanya mematuhi undang-undang yang berlaku, setiap Insan Perusahaan diwajibkan untuk mengikuti norma-norma bisnis internasional. Etika dan budaya integritas ini berperan penting dalam mengembangkan perusahaan untuk jangka panjang. Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam hal penerapan tata kelola perusahaan yang baik, maka seluruh penyedia barang/jasa serta fungsi layanan pengadaan barang/jasa diwajibkan untuk menandatangani perikatan yang berisi komitmen berwujud praktek-praktek berikut:

- Melaksanakan pengadaan barang/jasa berdasarkan prinsip-prinsip itikad baik, dengan kecermatan tinggi dan dalam keadaan bebas, mandiri atau tidak di bawah tekanan maupun pengaruh dari pihak lain (*independency*);
- Mengambil keputusan dengan penuh kehati-hatian (*duty of care and loyalty*);
- Tidak mengambil keputusan untuk kepentingan pribadi atau pihak yang terafiliasi dan dengan demikian tidak memiliki potensi benturan kepentingan (*conflict of interest rule*);
- Melaksanakan proses pengadaan dengan pemahaman yang cukup tentang berbagai peraturan dan kewajiban normatif lain yang terkait dan memenuhi seluruh ketentuan dan perundang-undangan, termasuk mempertimbangkan best practice yang dipandang perlu, penting, dan kritical dalam proses pengadaan ini (*duty abiding the laws*).

Complaint handling and follow-up procedures for reporting are set out in the Standard Operating Procedure Whistleblowing System. Reports of incoming violations will be followed up. The complaint handling workflow is:

1. *The violation report management team receives violation complaints;*
2. *The violation report management team conducts an initial review of the violation complaint; and*
3. *The violation report management team conducts an investigation and the results are reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners if necessary.*

Ethics and Integrity

Every employee of the Company is expected to adopt ethics and a culture of integrity in order to realize a dignified workforce. Not only complying with applicable laws, every Company personnel is required to follow international business norms. This ethics and culture of integrity plays an important role in developing the company for the long term. As a form of the Company's commitment to the implementation of good corporate governance, all goods/services providers and procurement service functions are required to sign an agreement containing tangible commitments to the following practices:

- *Carry out the procurement of goods / services based on the principles of good faith, with high accuracy and in a state of freedom, independent or not under pressure or influence from other parties (independency);*
- *Make decisions with full care (duty of care and loyalty);*
- *Do not make decisions for personal interests or affiliated parties and thus have no potential conflict of interest (conflict of interest rule);*
- *Carry out the procurement process with sufficient understanding of the various regulations and other relevant normative obligations and fulfill all provisions and laws, including considering best practices that are deemed necessary, important and critical in this procurement process (duty abiding the laws).*



Benturan Kepentingan

Conflict of Interests [GRI 2-15]

Perusahaan mendefinisikan benturan kepentingan sebagai situasi atau kondisi yang dihadapi Insan Perusahaan yang karena jabatan/posisinya, memiliki kewenangan yang berpotensi dapat disalahgunakan, baik sengaja maupun tidak sengaja, untuk kepentingan lain sehingga dapat memengaruhi kualitas keputusannya, serta kinerja hasil keputusan tersebut yang dapat merugikan bagi Perusahaan. Insan Perusahaan wajib mematuhi ketentuan tentang Benturan Kepentingan yang disusun oleh Perusahaan.

Perusahaan telah memiliki kebijakan yang mengatur mengenai Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi dimana tujuan dari penyusunan kebijakan ini adalah untuk memberikan arah dan acuan bagi seluruh Insan Perusahaan termasuk Komisaris dan Direksi yang berkenaan dengan Benturan Kepentingan, penerimaan, penolakan, pemberian, dan permintaan Gratifikasi di Lingkungan Perusahaan agar sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG). Diharapkan acuan ini dapat mendorong pelaksanaan etika usaha dan etika kerja, pencegahan Benturan Kepentingan, pencegahan kecurangan dan korupsi, serta penyimpangan perilaku lainnya.

Ruang lingkup kebijakan Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi ini mengatur prinsip kehati-hatian yang terkait dengan Benturan Kepentingan, etika dalam penerimaan, penolakan, pemberian, dan permintaan Gratifikasi serta mekanisme pelaporannya di lingkungan Perusahaan.

Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dapat diizinkan melakukan aktivitas lain di luar jam kerja yang telah ditetapkan, dengan syarat bahwa aktivitas tersebut tidak memiliki benturan kepentingan dengan kepentingan Perusahaan dan/atau aktivitas yang telah diamanatkan kepadanya. Keterlibatan dalam aktivitas-aktivitas lain tidak boleh mengurangi independensi dan objektivitas dalam mengambil keputusan atau memengaruhi efektivitas dan ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan karyawan yang bersangkutan.

The Company defines a conflict of interest as a circumstance or condition encountered by Company employees who, because of their position/position, have power that has the potential to be exploited, either deliberately or accidentally, for other objectives, therefore affecting the quality of their judgments and the performance of the outcomes of these decisions, which may be damaging to the Company. The Company's staff are required to adhere to the Conflict-of-Interest guidelines it has established.

The Company has a policy governing Conflict of Interest and Gratification Control, the objective of which is to give guidance and reference to all Company workers, including Commissioners and Directors, addressing Conflict of Interest, acceptance, rejection, granting, and requests for Gratification within the Company. This policy was drafted to meet with the principles of Good Corporate Governance (GCG). It is believed that this reference would stimulate the adoption of business ethics and work ethics, as well as the prevention of conflicts of interest, fraud, and corruption, as well as other forms of unethical activity.

The scope of this Conflict of Interest and Gratification Control policy governs the concept of prudence pertaining to Conflicts of Interest, the ethics of accepting, rejecting, providing, and requesting Gratification, as well as the reporting systems inside the Company.

The Board of Commissioners, Directors, and employees may be authorised to engage in other activities outside of established working hours, so long as these activities do not interfere with the interests of the Company and/or prescribed activities. Participation in other activities must neither compromise the employee's independence and impartiality in decision-making, nor impair his or her productivity and timely completion of work.

Mengidentifikasi dan Mengelola Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial

Classifying and Administering Economic, Environmental, and Social Impacts [GRI 2-16] [GRI 2-26]

Dewan Komisaris mempunyai kewajiban mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko. Untuk mendapatkan

The Board of Commissioners is obligated to oversee and advise the Board of Directors on a regular basis evaluating the efficacy of risk management implementation. The Board of Commissioners

Mengidentifikasi dan Mengelola Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial
Classifying and Administering Economic, Environmental, and Social Impacts [GRI 2-16] [GRI 2-26]

gambaran yang tepat dalam isu ekonomi, lingkungan dan sosial, Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan input dan masukan dari para pemangku kepentingan dalam bentuk laporan-laporan berkala.

and the Board of Directors receive quarterly reports with information and ideas from stakeholders to help them acquire a clear picture of economic, environmental, and social challenges.

Perusahaan secara berkesinambungan melakukan tindakan penyempurnaan atas implementasi manajemen risiko dengan strategi sebagai berikut:

The following methods are used to enhance the Company's risk management implementation on a regular basis:

1. Perusahaan terus menyesuaikan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko sesuai dengan perkembangan terkini.
2. Penyempurnaan implementasi manajemen risiko dilakukan sesuai dengan kaidah sistem manajemen bermutu, yang mencakup kebijakan, prosedur dan instruksi kerja manajemen risiko.
3. *Risk Management* adalah proses manajemen risiko yang diawali dengan pendefinisian *risk appetite* dan *risk tolerance* oleh Manajemen Perusahaan. Pendefinisian ini merupakan aktivitas yang menjadi satu kesatuan di dalam proses perencanaan bisnis Perusahaan, baik perencanaan tahunan maupun perencanaan jangka panjang.

1. *In order to keep up with the ever-changing nature of risk, the Company's risk management policies and procedures are always being updated.*
2. *A quality management system (which should contain risk management rules, procedures, and job instructions) is used to better execute risk management.*
3. *The defining of the company's risk appetite and tolerance is the first step in the risk management process known as enterprise risk management. Developing and maintaining this definition is a critical aspect of the Company's annual and long-term strategic planning processes.*

Risk exposure level harus dipantau, untuk itu Perusahaan telah mengembangkan prinsip-prinsip dalam mengelola risiko yang telah melekat menjadi budaya di dalam Perusahaan.

Since keeping tabs on the extent to which the business is exposed to risk is essential, the Company's founding principles for doing so have been deeply ingrained in the business's ethos.

4 Pilar Manajemen Risiko Cogindo 4 Pillars of Cogindo Risk Management



Pengawasan Aktif Direksi
Board of Directors' Active Supervision



Proses Usaha dan Kebijakan
Business Processes and Policies



Identifikasi, Pengukuran dan Pengawasan
Identification, Measurement, and Supervision



Pengendalian Internal
Internal Control



Pengkajian Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial

Assessment of Economic, Environmental and Social Impacts [GRI 2-13] [GRI 2-25]

Evaluasi kinerja keberlanjutan Perusahaan dilaporkan pada Dewan Komisaris dan Direksi berupa laporan berkala setiap tahun terkait perkembangan Perusahaan.

Each division annually submits periodic reports to the Board of Commissioners and Board of Directors with an assessment of the Company's performance in terms of its commitment to sustainability.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Pada gilirannya, Direksi melakukan pemeriksaan laporan dengan saksama dan memberikan persetujuan sebelum laporan diterbitkan.

The Board of Directors delegated responsibility for the preparation of this Sustainability Report to the Corporate Secretary to ensure that all relevant subjects are addressed. Before the report is released, the Board of Directors scrutinises it thoroughly and grants its approval.

Mengomunikasikan Hal-Hal Kritis

Communicating Precarious Matters [GRI 2-16]

Pembahasan mengenai hal-hal strategis atau kritis yang berhubungan dengan perkembangan proses bisnis Perusahaan dilakukan melalui mekanisme rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi setiap bulan. Apabila ada hal-hal yang perlu ditindaklanjuti, dilakukan melalui mekanisme penyampaian surat tanggapan, saran, arahan dari Dewan Komisaris kepada Direksi, yang kemudian ditanggapi oleh Direksi melalui surat jawaban kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi tetap bertemu secara berkala untuk membahas perkembangan Perusahaan.

Every month, the Board of Commissioners and the Board of Directors have a combined meeting to discuss topics of strategic or essential importance relating to the development of the company's business operations. If there are concerns that need follow-up, the Board of Commissioners submits answer letters, proposals, and directives to the Board of Directors, which are then replied to by the Board of Directors via a response letter to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners and Directors continue to have monthly meetings to discuss the Company's growth.

Sepanjang tahun buku 2022, tidak terdapat perkara/gugatan hukum/permasalahan kritis yang bernilai material yang membawa pengaruh terhadap kondisi Perusahaan.

As of December 31, 2022, there were no substantial cases/lawsuits/critical concerns affecting the Company's financial position.

Anti-Korupsi

Anti-Corruption [GRI 205-1] [GRI 205-2] [GRI 205-3]

Risiko korupsi merupakan suatu hal yang sering menjadi perhatian dalam berbagai organisasi termasuk di Cogindo. Korupsi dapat merusak integritas dan reputasi Perusahaan serta berdampak buruk pada kepercayaan masyarakat dan pemegang saham. Oleh karena itu, Cogindo telah menerapkan berbagai kebijakan dan praktik yang bertujuan untuk mencegah terjadinya tindakan korupsi di dalam Perusahaan. Beberapa upaya yang dilakukan oleh Cogindo untuk mencegah korupsi, antara lain penerapan etika bisnis yang tinggi, pengawasan yang ketat terhadap proses pengadaan, serta pelatihan dan edukasi bagi seluruh karyawan mengenai pentingnya menjaga integritas dan berperilaku jujur dalam bekerja.

Corruption is a risk that is frequently raised in a number of organisations, including Cogindo. Corruption may harm the company's ethics and brand and undermine public and shareholder confidence. As a result, Cogindo has put in place a number of rules and procedures designed to stop acts of corruption inside the Company. Cogindo has implemented strong business ethics, strictly supervised the procurement process, and trained and educated all workers about the value of upholding integrity and acting honestly at work as some of the steps taken to combat corruption.

Hak Asasi Manusia

Human Rights [GRI 2-23]

Hak Asasi Manusia
Human Rights [GRI 2-23]

Menghormati HAM merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan menjadi landasan dalam setiap kegiatan operasional Perusahaan. Perusahaan menjunjung tinggi penegakkan HAM dengan mematuhi dan menghormati HAM sesuai dengan Deklarasi PBB terkait dengan HAM, konvensi ILO (*International Labour Organization*) tentang standar ketenagakerjaan dan peraturan perundangan yang berlaku. Komitmen ini Perusahaan tuangkan ke dalam kebijakan keberlanjutan Perusahaan yang telah diperbaharui pada tahun 2021 dan menjadi dasar penerapan di tahun buku 2022. Penerapan kebijakan HAM ini berlaku bagi internal Perusahaan dan juga menjadi persyaratan bagi mitra dan vendor Perusahaan.

Penghormatan pada HAM dan kebijakan anti diskriminasi global yang terlingkupi dalam Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan mencakup:

1. Hak masyarakat; sosial termasuk proses FPIC (*Free Prior Inform Concern*) pada proses penguasaan lahan;
2. Hak-hak pekerja;
3. Bebas dari pelecehan, intimidasi, kesetaraan *gender*, kebebasan berserikat dan berkumpul dan perlindungan perempuan termasuk bagi karyawan hamil dan menyusui;
4. Menjalin hubungan yang harmonis dan ikut dalam upaya pengembangan masyarakat sekitar melalui program TJSL Perusahaan.
5. Kebebasan berserikat. [GRI 407-1]

Sebagai bentuk ketaatan atas penghormatan HAM, di antaranya Perusahaan tidak mempekerjakan anak dibawah umur, tidak melakukan pemaksaan dalam proses ketenagakerjaan, memastikan karyawan mendapat upah yang adil. Selain itu Perusahaan menentang segala bentuk dan tindakan diskriminasi maupun kekerasan (termasuk kekerasan gender) terhadap karyawan. Perusahaan juga memastikan penghormatan HAM dilakukan kepada masyarakat lokal dan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Respect for human rights permeates and underpins all aspect of the Company's operating activities. The Company protects human rights by complying with and respecting them in line with the UN Declaration on Human Rights, ILO (International Labour Organization) treaties on labour standards, and relevant laws and regulations. This commitment is outlined in the Company's sustainability policy, which was amended in 2021 and served as the foundation for execution for the fiscal year 2022. Implementation of this human rights policy is mandatory for the Company's business partners and suppliers.

The Company's Sustainability Policy includes the following commitments to human rights and worldwide anti-discrimination policies:

1. *Community rights; social activities including the FPIC (free prior informed consent) process in the land tenure process;*
2. *Rights of workers;*
3. *Free from harassment, intimidation, gender equality, freedom of association and assembly and protection of women including pregnant and lactating employees;*
4. *Maintaining a harmonious relationship and participating in the development of the surrounding community through the Company's CSR program*
5. *Freedom of association. [GRI 407-1]*

As a form of obedience to respect for human rights, the Company does not employ minors, does not use force in the employment process, ensures that employees receive fair wages. In addition, the Company opposes all forms and acts of discrimination or violence (including gender violence) against employees. The company also ensures that respect for human rights is carried out to local communities and communities around operational areas.

Cogindo





Menuju Perekonomian **BERKELANJUTAN**

Heading Toward Sustainable Economy



Menuju Perekonomian Berkelanjutan *Heading Toward Sustainable Economy*

Cogindo mendorong roda pembangunan ekonomi nasional melalui pengembangan usaha di bidang energi dan ketenagalistrikan yang berkelanjutan, di samping pembayaran pajak pada negara. Ekspansi pasar, prioritas bisnis strategis, dan keunggulan operasional menjadi upaya Perseroan untuk memberikan manfaat maksimal pada para pemangku kepentingan.

In addition to paying taxes to the government, Cogindo fuels the wheels of the country's economic growth through sustainable company development in the energy and power sector. The Company works to maximise benefits to stakeholders by focusing on market expansion, strategic business initiatives, and operational excellence.



Kondisi Industri Energi dan Kelistrikan

Sepanjang tahun 2022, kinerja sektor ESDM menorehkan hasil yang positif, salah satunya Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sektor ESDM yang tercatat melampaui target dan meningkat dari tahun sebelumnya. Sektor ESDM memberikan sumbangsih melalui PNBP sebesar Rp351 triliun atau 138 persen dari target sebesar Rp254 triliun. PNBP ESDM tahun 2021 sebesar Rp184 triliun. Sementara realisasi investasi di sektor ESDM pada tahun 2022 sebesar USD26,8 miliar.

Realisasi subsidi energi tahun 2022 sebesar Rp157,6 triliun terdiri dari subsidi BBM dan LPG sebesar Rp97,8 triliun, dan subsidi listrik sebesar Rp59,8 triliun. Subsidi energi dipertahankan untuk menjaga daya beli masyarakat dalam pemulihan ekonomi,

Ketenagalistrikan

Pada subsektor ketenagalistrikan, Pemerintah terus mendorong peningkatan kapasitas pembangkit untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Pada tahun 2022, kapasitas terpasang pembangkit listrik sebesar 81,2 Gigawatt (GW), di mana 12,5 GW di antaranya berasal dari pembangkit Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Pada tahun 2023 kapasitas terpasang pembangkit listrik ditargetkan sebesar 85,1 GW.

The State of the Energy and Electricity Sector

Non-Tax State Revenue (PNBP) for the ESDM sector, which has surpassed the objective and grown from the prior year, is one of the good effects of the ESDM sector's performance until 2022. Through PNBP, the ESDM sector provided Rp351 trillion, or 138%, of the intended Rp254 trillion. In 2021, ESDM PNBP was Rp184 trillion. In contrast, USD26.8 billion in investments would be realised in the ESDM industry in 2022.

The actual amount of energy subsidies in 2022 was Rp157.6 trillion, which was made up of Rp97.8 trillion in fuel and LPG subsidies and Rp59.8 trillion in electricity subsidies. To sustain people's buying power during an economic recovery, energy subsidies are maintained.

Electricity

To promote the expansion of the national economy, the government is still pushing for more production capacity in the power sector. Power plants had an installed capacity of 81.2 Gigawatts (GW) in 2022, 12.5 GW of which came from New and Renewable Energy (EBT) plants. The power plant installed capacity is expected to reach 85.1 GW in 2023.

Pada tahun 2022 rasio elektrifikasi Indonesia telah mencapai 99,63%. Sementara rasio desa berlistrik telah mencapai 99,76%. Ditargetkan di tahun 2023, seluruh rumah tangga di wilayah Indonesia mendapatkan akses listrik.

The electrification rate in Indonesia has risen to 99.63% as of 2022. The percentage of electrified villages has risen to 99.76% in the meanwhile. All Indonesian homes are expected to have access to electricity by 2023.

Rasio elektrifikasi mencapai 99,63%, tetapi masih perlu meningkatkan program elektrifikasi agar seluruh wilayah Indonesia bisa mendapatkan akses listrik. Di wilayah timur akan menjadi fokus ke depan dan akan mendapatkan dukungan dari Pemerintah, agar listrik dapat sampai ke masyarakat di wilayah timur yang terpencil.

The electrification rate has reached 99.63%, yet additional work has to be accomplished to expand the electrification programme to the point that all of Indonesia can receive energy. To ensure that individuals in the isolated eastern area can get power, this will be the government's continued emphasis on the eastern region.

Sementara realisasi konsumsi listrik per kapita di tahun 2022 sebesar 1.173 kWh/kapita meningkat 50 kWh/kapita dari 2021.

The actual amount of electricity consumed per person in 2022 is 1,173 kWh/capita, up from 2021 by 50 kWh/capita.



Operasi Bisnis Berkelanjutan

Sustainable Business Operation

Kinerja ekselen yang ditorehkan Cogindo di sepanjang tahun 2022, tidak lepas dari usaha Perusahaan dalam menjalankan serangkaian upaya dari isu strategis yang telah ditetapkan dan transformasi perubahan ke arah yang lebih baik yang dilakukan secara berkesinambungan. Berbagai perubahan signifikan yang terjadi di sepanjang tahun 2022 di antaranya yaitu:

1. Paperless dalam sifatnya rutinitas yg administratif (Prolak, I-Morning)
2. Pro-GCG
3. Aplikasi College
4. Inisiasi Penerapan Employee Experience

The excellent performance that Cogindo has achieved throughout 2022 cannot be separated from the Company's efforts to carry out a series of efforts based on predetermined strategic issues and continuously transform change for the better. Various significant changes that occurred throughout 2022 include:

1. Paperless in the nature of administrative routines (Prolak, I-Morning)
2. Pro-GCG
3. College Application
4. Initiation of Implementation of Employee Experience

Pendekatan Manajemen

Management Approach

Cogindo berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan usahanya untuk menghasilkan produk dan layanan berkualitas terbaik dan memberikan nilai tambah dalam melayani kebutuhan pelanggan dengan kualitas terbaik, produktivitas tinggi, efisiensi biaya, serta diikuti dengan reputasi yang baik. Hal ini sejalan dengan objektif Perseroan untuk menjadi entitas yang terpercaya dalam industri properti dan investasi menciptakan nilai dan perbedaan untuk masyarakat luas.

In order to provide the greatest goods and services and add value in meeting client demands with the best quality, high productivity, and cost effectiveness, Cogindo is devoted to adopting the principles of sustainability in all of its business activities. This commitment is followed by a solid reputation. This is consistent with the Company's goal of being a reputable organisation in the real estate and investment sectors in order to add value and make a difference for the larger community.

Perusahaan selalu mengedepankan *Best Management Practices* (BMP) dalam setiap kegiatan operasional. Perseroan mengoptimalkan produk yang bermutu, mulai dari bahan baku, kualitas penyaluran, pengendalian, dan pemeliharaan.

Best Management Practises (BMP) are always given top priority by the Company in all operational activities. Starting with raw materials, distribution quality, management, and maintenance, the Company optimises quality goods.

Inisiatif tersebut diterapkan secara terintegrasi, konsisten dan berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan performa, memenuhi persyaratan mutu dan keamanan, melindungi lingkungan, kesehatan dan keamanan pekerja, dan menciptakan rantai pasok yang bertanggung jawab.

In order to enhance performance, satisfy quality and safety standards, safeguard the environment, ensure the health and safety of workers, and establish a trustworthy supply chain, these activities are conducted in an integrated, consistent, and sustainable way.

Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan

Distributed Economic Value

Dalam tahun pelaporan, nilai ekonomi yang dihasilkan oleh Perusahaan meningkat dari Rp154.619 miliar menjadi Rp156.455 miliar yang dipengaruhi peningkatan aktivitas pendapatan usaha. Berikut ini data terkait nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan oleh Perusahaan pada tahun pelaporan.

The economic value generated by the Company increased from Rp154,619 billion to Rp156,455 billion due to an increase in revenue. The following is data related to the economic value received and distributed by the Company in the reporting year.

[GRI 201-1]

[GRI 201-1]

Uraian	2022	2021	2020	Description
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan				Direct Economic Value Generated
Pendapatan Usaha	1.752.466	1.248.106	1.086.045	Operating Revenues
Penjualan Tenaga Listrik	64.214	-	90.095	Sales of Electric Power
Jasa O&M	652.933	663.796	582.284	O&M Services
Sewa Genset	92.413	65.368	19.464	Genset Rent
Pendapatan Lain-lain (MRO Services)	942.905	518.942	394.202	Other Income (MRO Services)
Pendapatan di luar Operasi				Income outside of Operations
Penghasilan Keuangan	4.868	5.050	19.068	Financial Income
Keuntungan (Kerugian) Kurs mata uang asing - bersih	2.492	305	72	Profit (Losses) on foreign exchange - net
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	1.759.826	1.253.461	1.105.041	Total Economic Value Generated
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				Distributed Economic Value
Beban Usaha	1.523.866	1.033.077	898.163	Operating Expenses
Pengeluaran untuk Pemerintah (Pajak, Retribusi dan lain-lain)	62.822	59.020	45.216	Expenditures for the Government (Taxes, Levies and others)
Beban Keuangan	1.143	1.853	2.375	Financial Expenses
Lain-lain - Bersih	15.539	4.892	2.625	Others - Net
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	1.603.370	1.098.841	948.379	Amount of Distributed Economic Value
Nilai Ekonomi yang Dltahan	156.455	154.619	156.662	Retained Economic Value

Cogindo mengelola keuangan secara mandiri, dan tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah, baik dalam bentuk dukungan keuangan, pengurangan pajak, subsidi, insentif, dan sebagainya. [GRI 201-4]

Cogindo manages its finances independently and does not receive assistance from the government, in the form of financial support, tax reductions, subsidies, incentives, or otherwise. [GRI 201-4]

Target dan Realisasi Target and Reaisation

Tentunya perubahan-perubahan yang mendasar dalam ekonomi Indonesia berdampak pula pada realisasi dari rencana kerja Cogindo. Namun demikian, Cogindo telah melakukan mitigasi dan segera menyesuaikan beberapa rencana kerja untuk menghadapi transisi pandemi. Berikut ini data-data mengenai target dan realisasi kinerja Cogindo.

The execution of Cogindo's work plan was impacted by fundamental changes to the Indonesian economy. To deal with the pandemic changeover, Cogindo has, nevertheless, minimised and promptly changed a number of work plans. The information that follows relates to Cogindo's performance goals and their attainment.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi
Comparison of Production Targets and Performance, Revenue, and Profit and Loss [OJK F2]

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Supply Energy (dalam jutaan Rupiah) Comparison of Target and Actual Energy Supply (in million Rupiah)		Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (dalam jutaan Rupiah) Comparison of Target and Actual of Revenue (in million Rupiah)		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi (dalam jutaan Rupiah) Comparison of Target and Actual of Profit/Loss (in million Rupiah)	
	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation
2022	88.293	64.214	1.590.022	1.752.466	160.495	156.455
2021	6.825	0	1.406.087	1.248.106	144.100	154.619
2020	90.060	90.095	1.414.262	1.086.045	110.240	156.662

Perbandingan Target dan Realisasi pada Produk Berkelanjutan
Comparison of Targets and Actual on Sustainable Products [OJK F3]

Portofolio Aset Strategis Strategic Asset Portfolio	2020		2021		2022	
	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation
Produksi Energi Listrik Electricity Generation (GWh)	144,44	47,67	45,55	34,24	185,89	135,73
Penjualan Energi Listrik Electricity Sales (GWh)	144,44	254,14	45,55	45,55	185,89	190,25

Produk berkelanjutan adalah produk yang memberikan manfaat lingkungan, sosial, dan ekonomi sekaligus memberikan kontribusi kepada masyarakat dan mampu menjaga lingkungan selama seluruh siklus bisnisnya dijalankan, dari bahan baku hingga penggunaan akhir oleh konsumen. Cogindo terus mendukung upaya keberlanjutan ini melalui standardisasi yang telah ditentukan serta rekomendasi yang tepat dan optimal.

Sustainable goods are those that give environmental, social, and economic advantages, contribute to society, and are capable of protecting the environment across the full business cycle, from raw materials to consumer usage. Cogindo continues to support this sustainability initiative by means of pre-set standards and pertinent, top-tier suggestions.

Kemitraan Partnership

Sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan, Cogindo berkomitmen untuk membentuk sistem rantai pasokan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perusahaan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku terkait dengan perdagangan bahan bangunan dan perlengkapan rumah sekaligus memelihara keseimbangan antara *people*, *planet*, dan *profit* dalam rangka meningkatkan nilai keberlanjutan di sepanjang rantai bisnis.

Cogindo is dedicated to building a sustainable and responsible supply chain system in accordance with the Company's Sustainability Policy. The Company complies with all relevant rules and regulations governing the trade in construction materials and home appliances while balancing people, planet, and profit in order to promote the value of sustainability across the business chain.

Cogindo menerapkan skema kemitraan dengan pihak ketiga mandiri. Pendekatan ini tidak hanya memastikan keberlanjutan suplai produksi tenaga kerja dan alat-alat yang dibutuhkan, namun juga turut berkontribusi dalam meningkatkan standar hidup masyarakat dengan meningkatkan kualitas bahan baku yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas masyarakat.

Cogindo has a collaboration programme with unaffiliated third parties. This strategy not only assures the sustainability of the labour and tools required for manufacturing, but also contributes to the improvement of people's living conditions via improved raw material quality, which has a positive effect on community productivity.

Peningkatan dan pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) tidak hanya dilakukan terhadap insan Cogindo, namun juga melibatkan seluruh kandidat yang merasakan dampak dari kegiatan operasional Perusahaan. Cogindo mengembangkan program pelatihan secara komprehensif dan berkesinambungan dalam rangka pemenuhan terhadap kebijakan dan komitmen keberlanjutan.

Human resource capacity building and development are carried out not just for Cogindo employees, but also for all applicants who are impacted by the Company's operating operations. Cogindo provides comprehensive and sustainable educational programmes that adhere to sustainability principles and objectives.

Topik-topik pelatihan yang diberikan di antaranya mencakup pelatihan teknis dan pelatihan non-teknis, seperti tentang tata kelola dan prinsip-prinsip etika bisnis.

The training subjects covered include technical and non-technical areas such as governance and corporate ethics concepts.

Rantai Pasokan

Supply Chain [GRI 308-1] [GRI 308-2]

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan bekerja sama dengan produsen bahan industrial dan berbagai pemasok untuk memenuhi kebutuhan aktivitas operasional Perusahaan.

To fulfil the requirements of the Company's operational operations, the Company works in partnership with producers of industrial materials and a number of suppliers.

Pemasok yang bekerja sama dengan Cogindo telah melalui berbagai tahapan pemilihan yang ketat berdasarkan berbagai kriteria yang berhubungan dengan kepatuhan regulasi dan keamanan produk untuk konsumen. Proses seleksi juga meliputi kepedulian terhadap lingkungan hidup, hak pekerja, dan hak asasi manusia (HAM). Selanjutnya, hasil produksi akan didistribusikan ke seluruh wilayah pemasaran Perseroan, yang saat ini meliputi Indonesia dan puluhan negara di dunia, melalui distributor resmi.

Suppliers that cooperate with Cogindo have through a thorough vetting process based on a number of standards for consumer product safety and regulatory compliance. Concern for the environment, workers' rights, and human rights (HAM) are also considered throughout the selection process. Additionally, the manufacturing outcomes will be dispersed by authorised distributors around the Company's marketing regions, which at the moment include Indonesia and a number of other nations.

Dalam menjalin kerja sama dengan pemasok, Cogindo berupaya untuk menggandeng pemasok nasional, yakni pemasok yang secara geografis tinggal dan beroperasi di Indonesia. Kebijakan tersebut diambil sejalan dengan komitmen Perseroan untuk memberdayakan segenap potensi yang ada di Tanah Air [GRI 203-2]. Tidak terdapat dampak lingkungan negatif dalam rantai pasok dan tindakan yang diambil. [GRI 308-2]

When working with suppliers, Cogindo looks to collaborate with local vendors, or those that are physically located in Indonesia and conduct business there. This strategy was adopted in keeping with the company's commitment to maximising all of the nation's potential [GRI 203-2]. There are no negative impacts within the supply chain and its undertaking conducted. [GRI 308-2]

Rantai Pasokan
Supply Chain [GRI 308-1] [GRI 308-2]

Sepanjang tahun 2022, proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal adalah sebesar Rp670.686.994.912 miliar. [GRI 204-1]

In 2022, the proportion of expenditures for local suppliers was a total of Rp670,686,994,912 billion. [GRI 204-1]

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, selama tahun 2022, jumlah pemasok barang dan jasa yang bekerja sama dengan Perseroan beserta nilai kontraknya adalah sebagai berikut:

According to the aforementioned standards, the Company had the following number of suppliers in 2022, with the following contract values:

Nama Pemasok Suppliers Information	Jumlah Pemasok di Tahun 2022 Number of Suppliers in 2022	
	Nasional National	Internasional International
Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia	√	
AVEVA Software Singapore Holding Pte Ltd		√
Center For Materials Processing And Failure Analysis	√	
CV Ady Jaya Teknik	√	
CV Alfikom Multi System	√	
CV Aruna Sae Mandiri	√	
CV Bintang Selatan	√	
CV Cahaya Teknik	√	
CV Global Teknik Mandiri	√	
CV LP Teknik Cilacap	√	
CV Merapindo	√	
CV Muda Utama Perkasa	√	
CV Nusantara Prima Energi	√	
CV Starkom Tower Indonesia	√	
CV Takino	√	
CV Tama Sari Jaya	√	
Dody Dradjat, DRS. MM	√	
Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	√	
Komando Resort Militer 023/Kawal Samudera	√	
Konsorium PT Trifika Bina Engineering - PT Maharani Kharisma Mandiri	√	
Konsorium PT Grigora Jagra Persada - PT Tri Putra Kharisma	√	
Konsorium PT Lestari Marina Utama PERUSDA BALI	√	
Koperasi Jasa Labuhan Angin Sejahtera	√	
Koperasi Karyawan Cogindo	√	

Nama Pemasok <i>Suppliers Information</i>	Jumlah Pemasok di Tahun 2022 <i>Number of Suppliers in 2022</i>	
	Nasional <i>National</i>	Internasional <i>International</i>
Koperasi Pegawai PLTU Adipala (KOPALA)	√	
Korindo Energy		√
KSO Cogindo - Andalan	√	
KSO Cogindo - ISS	√	
KSO COGINDO - MATRA	√	
KSO Cogindo - Taka	√	
KSO Cogindo - Varley	√	
KSO PT Kurnia Purnamatama PT Sinar Lestari Utama PT Kurnia Purnamajaya	√	
KSO PT Kurnia Purnamatama, PT Sinar Lestari Utama, dan PT Ganindo Marine Transport	√	
MAN Energy Solutions SE		√
NOTARIS & PPAT	√	
OSISoft, LLC		√
PT Media Edutama Indonesia	√	
PT ABB Sakti Industri	√	
PT Abhinaya Ananta Prayatna	√	
PT Abisatya Xiaopei Engineering Intercontinental	√	
PT Ademaro Artha Jaya	√	
PT Ahli Bangun Sejahtera	√	
PT Akbar Papua Perkasa	√	
PT Aldea Citta Sejahtera	√	
PT Alfa Laval Indonesia	√	
PT Andalas Buana Wicaksana	√	
PT Angkasa Raya Teknik	√	
PT Antarnusa Mitra Solusi	√	
PT Antasena Setia Persada	√	
PT Anugerah Dwi Pratama	√	
PT Anugerah Energi Pratama	√	
PT Anugerah Sultan Teknik	√	
PT Anugrah Analisis Sempurna	√	



Rantai Pasokan
Supply Chain [GRI 308-1] [GRI 308-2]

Nama Pemasok <i>Suppliers Information</i>	Jumlah Pemasok di Tahun 2022 <i>Number of Suppliers in 2022</i>	
	Nasional <i>National</i>	Internasional <i>International</i>
PT Anugrah Mandiri Jaya Energi	√	
PT Aqila Berdikasi Teknik	√	
PT Aqpa Indonesia	√	
PT Arfadia Digital Indonesia	√	
PT Arianna Vidya Pratama	√	
PT Arita Prima Indonesia	√	
PT Aruna Sae Mandiri	√	
PT Arya Tehnik Perkasa	√	
PT Asbi Utama	√	
PT Asia Teknologi Solusi	√	
PT Asuransi Perisai Listrik Nasional (PLN Insurance)	√	
PT Atlas Copco Indonesia	√	
PT Bakti Energi Sejahtera	√	
PT Bakti Nusantara Jaya	√	
PT Bangkit Tangguh Mulia	√	
PT Bens Pro Indonesia	√	
PT Berca Hardayaperkasa	√	
PT Berca Persada Indonesia	√	
PT Beringin Jaya Bersama	√	
PT Bhumi Phala Perkasa	√	
PT Binabusana Internusa	√	
PT Bio One Indonesia	√	
PT BSI Group Indonesia	√	
PT Buana Cakra Dewata	√	
PT Buana Megah Teknik	√	
PT Bukit Mas Indonesia Perkasa	√	
PT Bumi Cahaya Unggul	√	
PT Bumi Raksa Utama	√	
PT Bureau Veritas Indonesia	√	
PT Cahaya Lino Sinergi	√	
PT Cahaya Pengajaran Abadi	√	

Nama Pemasok <i>Suppliers Information</i>	Jumlah Pemasok di Tahun 2022 <i>Number of Suppliers in 2022</i>	
	Nasional <i>National</i>	Internasional <i>International</i>
PT Caltesys Indonesia	√	
PT Carbon & Elektrik	√	
PT Celebes Multisarana Abadi	√	
PT Cemslab Teknologi Indonesia	√	
PT Cipta Graha Instrumindo	√	
PT Cipta Mukti Mandiri	√	
PT Cipta Raya Mekar Sahitya (CRMS)	√	
PT Cito Putra Utama	√	
PT Control System Arena Para Nusa	√	
PT Dakara Consulting LCA Indonesia	√	
PT Damar Semesta Indonesia	√	
PT Dasiyah Karya Indo	√	
PT Daun Biru Engineering	√	
PT Daya Asesmen Indonesia	√	
PT Dewa Patria	√	
PT Dharma Mitra Solusi Consultant	√	
PT Dipa Karya Energi	√	
PT Dongjin Marine Indonesia	√	
PT Dua Putra Amaliah	√	
PT Duta Sarana Engineering	√	
PT Dwi Handal Otomatis Indonesia	√	
PT Dwicakra Teknik Solusindo	√	
PT Dwikarya Manunggal Perkasa	√	
PT Dwipa Adhi Prasetya	√	
PT Ecolab International Indonesia	√	
PT Ekatama Putra Perkasa	√	
PT Elektra Daya Integra	√	
PT Eleska Hakit	√	
PT Elkaza Abadi Internasional	√	
PT Energi Duta Utama	√	
PT Eonchemical Putra	√	



Rantai Pasokan
Supply Chain [GRI 308-1] [GRI 308-2]

Nama Pemasok <i>Suppliers Information</i>	Jumlah Pemasok di Tahun 2022 <i>Number of Suppliers in 2022</i>	
	Nasional <i>National</i>	Internasional <i>International</i>
PT Equine Global	√	
PT Fresh Galang Mandiri	√	
PT GAP Logistics	√	
PT Gaspro Sentraco	√	
PT Gaya Instrumentasi Numerik	√	
PT Gemilang Jaya Teknindo	√	
PT Gemilang Teknik Delapan Nusantara	√	
PT Global Daya Cipta	√	
PT Global Energi Power	√	
PT Global Indo Simetrika	√	
PT Global Mandiri Ekapratama	√	
PT Global Media Riset	√	
PT Glorious Cipta Karya	√	
PT GML Performance Consulting	√	
PT Goltens Indonesia	√	
PT Grid Solutions Indonesia	√	
PT Hamada Jaya Nusantara	√	
PT Hana Karya Usaha	√	
PT Harapan Sentosa Makmur	√	
PT Hariff Power Services	√	
PT Hasianna Logistics	√	
PT Husin Intelligence Group	√	
PT Hydromart Utama Indonesia	√	
PT IKA Maju Sejahtera	√	
PT Ilmu KomputerCom Braindevs Sistema	√	
PT Indevco Global	√	
PT Indo Mahakarya Gemilang (SmartGate)	√	
PT Indonesia Comnets Plus	√	
PT Indonesia Power MSU	√	
PT Inspirasi Masa Depan	√	
PT Inter Sistem Asia	√	

Nama Pemasok <i>Suppliers Information</i>	Jumlah Pemasok di Tahun 2022 <i>Number of Suppliers in 2022</i>	
	Nasional <i>National</i>	Internasional <i>International</i>
PT Interconsys Technology	√	
PT Iqbal Putra Pratama	√	
PT ITI Marine & OilField Utama	√	
PT Japa Indotama	√	
PT Java Footwear Sportindo	√	
PT Jaya Anugerah Satu Sembilan	√	
PT Junacon	√	
PT Justika Siar Publika	√	
PT Kajian Logam Persada	√	
PT Karya Darma Makmur	√	
PT Karya Gutri Gesito	√	
PT Kefasthermo Instrumen Perdana	√	
PT Kharisma Andalan	√	
PT Kharisma Tekindo Persada	√	
PT KMI Wire and Cable	√	
PT Kobantitar	√	
PT KSB Indonesia	√	
PT KSB Sales Indonesia	√	
PT Lane Archive Management	√	
PT LAPI Ganeshatama Consulting	√	
PT LAPI ITB	√	
PT Lestari Marina Utama	√	
PT Lingkungan Daya Selaras	√	
PT Lobi Utama Visesa	√	
PT Loka Sejati Mulia	√	
PT Loyal Jaya Energi	√	
PT MAN Energy Solutions Indonesia	√	
PT Mars Argacipta Selaras	√	
PT Masaji Prayasa Cargo	√	
PT Mata Elang Strategic	√	
PT Maxindo Daya Wiguna	√	



Rantai Pasokan
Supply Chain [GRI 308-1] [GRI 308-2]

Nama Pemasok Suppliers Information	Jumlah Pemasok di Tahun 2022 Number of Suppliers in 2022	
	Nasional National	Internasional International
PT Media Edutama Indonesia	√	
PT Megatama Anugrah Mandiri	√	
PT Metito Indonesia	√	
PT Mindor Perkasa Indonesia	√	
PT Mitra Dinamis Yang Utama	√	
PT Mitra Integrasi Informatika	√	
PT Mitra Sinergi Sumberdaya (Dunamis Human Capital)	√	
PT Mitra Tunas Harapan	√	
PT Mora Telematika Indonesia	√	
PT MTS Indonesia	√	
PT Muara Sriwijaya Energi	√	
PT Mulia Solusindo	√	
PT Multi Daya Mitra	√	
PT Multi Diesel Service	√	
PT Mulya Bangun Sentosa	√	
PT Nafiri Primer Jaya	√	
PT Niagaprima Paramitra	√	
PT Nissandi Kompresindo	√	
PT Novena Global Solusi	√	
PT Nurprima Berkarya Berkah	√	
PT Nusa Abadi Elekrika	√	
PT Nusa Indah Alam Permai	√	
PT Nusareka Prima Engineering	√	
PT Orion Inovasi Indonesia	√	
PT Paguntaka Cahaya Nusantara	√	
PT Panalloy Metal Engineering	√	
PT Pancaran Abadi Teknik	√	
PT Pashalom Panorama Tourindo	√	
PT Patrari Jaya Utama	√	
PT Pembangkit Rezeki Utama	√	
PT Pemeringkat Efek Indonesia	√	

Nama Pemasok <i>Suppliers Information</i>	Jumlah Pemasok di Tahun 2022 <i>Number of Suppliers in 2022</i>	
	Nasional <i>National</i>	Internasional <i>International</i>
PT Pengembangan Kepakaran Energi	√	
PT Perusahaan Kemenangan Jayabaru Group	√	
PT Petrolab Services	√	
PT PLN (Persero) Pusat Pemeliharaan Ketenagalistrikan	√	
PT PLN (persero) UP3 Lenteng Agung	√	
PT Poinplus Cipta Kreasi	√	
PT Powerindo Kekal Pratama	√	
PT Powerindo NS	√	
PT Primaindo Karya Pratama	√	
PT Primanru Jaya	√	
PT Prodata Sistem Teknologi	√	
PT Puji Rejeki	√	
PT Putra Bukit Banti	√	
PT Putra Pancuran Jaya	√	
PT Putra Persada Perkasa	√	
PT Putra Teknik Sejahtera	√	
PT Rakha Rekananta	√	
PT Ramoty Artha Bonapit	√	
PT Rasti Prima Energi	√	
PT Regi Jaya	√	
PT Republik Desain Indonesia	√	
PT Restu Prima Mandiri	√	
PT Restu Raya Abadi	√	
PT Ruang Raya Indonesia	√	
PT Rumah Tekno Digital	√	
PT Sabena Eraka Lauda	√	
PT Saekapraya Adhitama Engineering	√	
PT Saga Bintang Teknikindo	√	
PT Sahabat Selamat Indonesia	√	
PT Salipi Nagari Perkasa	√	
PT Samabayu Mandala	√	



Rantai Pasokan
Supply Chain [GRI 308-1] [GRI 308-2]

Nama Pemasok <i>Suppliers Information</i>	Jumlah Pemasok di Tahun 2022 <i>Number of Suppliers in 2022</i>	
	Nasional <i>National</i>	Internasional <i>International</i>
PT Samaratu Daya Teknik	√	
PT Samiu Mitra Utama	√	
PT Samudera Barokah Teknik	√	
PT Samudra Harapan	√	
PT Samudra Karya Mustika	√	
PT Sanggadelima Nusantara	√	
PT Sangkareang Karyatama Sejahtera	√	
PT Sarana Perencana Jaya	√	
PT Sarana Sumberdaya Solusindo	√	
PT SariTech Pratama Mandiri	√	
PT SCI Mitra Konsultan	√	
PT Sedar Anugrah Mandiri	√	
PT Shell Indonesia	√	
PT Siaga Teknik Indonesia	√	
PT Sinar Mulia Makmur	√	
PT Sinar Surya Lestari	√	
PT Sinergi Adhi Pratama Abadi	√	
PT Sinergi Solusi Indonesia	√	
PT Siwali Swantika	√	
PT Sodexo Pass Indonesia	√	
PT Solarion Energi Alam	√	
PT Sumber Djati Makmur	√	
PT Sungaiberkat Serani Sukses	√	
PT Superintending Company of Indonesia	√	
PT Suprabakti Mandiri	√	
PT Surveyor Indonesia	√	
PT Surya Inti Mandiri	√	
PT Syntegra Techno Internasional	√	
PT TCS Indonesia Mandiri	√	
PT Tehnik Wisnu Pratama	√	
PT Teknik Energi Utama	√	

Nama Pemasok <i>Suppliers Information</i>	Jumlah Pemasok di Tahun 2022 <i>Number of Suppliers in 2022</i>	
	Nasional <i>National</i>	Internasional <i>International</i>
PT Teknik Enjiniring Servis	√	
PT Tekno Logika Utama	√	
PT Terra Drone Indonesia	√	
PT Terrando Agung Mandiri	√	
PT Thredio Engineering	√	
PT Tiara Vibrasindo Pratama	√	
PT Trafoindo Power Indonesia	√	
PT Transavia Otomasi Pratama	√	
PT Tressa Lestari	√	
PT Trevindo Multi Energi	√	
PT Tribina Panutan	√	
PT Tricipta Dinamika	√	
PT Trimanunggal Perkasindo	√	
PT Tristan Engineering	√	
PT Turangga Jaya	√	
PT Turbo System Sakti Indonesia	√	
PT TurboTech Indonesia	√	
PT Turtim Primakom Sentosa	√	
PT Upperwest Nusa Optima	√	
PT Valindo Teknik Pratama	√	
PT Van Leeuwen Distribution Indonesia	√	
PT Visi Mahakarya Nusantara	√	
PT Wahana Kendali Mutu	√	
PT Wibon Kreasi Mandiri	√	
PT Wintek Jaya Indonesia	√	
PT Yokogawa Indonesia	√	
Safe – Fire	√	
SF Consulting	√	
Sucofindo Cabang Semarang	√	
<i>Welding Innovation and Research Center</i> Fakultas Teknik Universitas Indonesia	√	



Praktik Pengadaan
Procurement [GRI 414-1]

Nama Pemasok Suppliers Information	Jumlah Pemasok di Tahun 2022 Number of Suppliers in 2022	
	Nasional National	Internasional International
Total	304	4

Praktik Pengadaan Procurement [GRI 414-1]

Cogindo berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik pengadaan yang berkelanjutan dalam rangka menciptakan persaingan yang sehat. Praktik pengadaan yang berkelanjutan juga merupakan bagian dari perwujudan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Divisi *Procurement* bertugas dan bertanggung jawab dalam pengelolaan vendor dan memastikan penerapan praktik-praktik pengadaan yang berkelanjutan dilakukan secara konsisten. Perseroan memberlakukan *Sourcing Policy* yang mencakup persyaratan aspek-aspek keberlanjutan dalam proses pengadaan. Seluruh *supplier* diwajibkan memenuhi kebijakan tersebut untuk dapat bekerja sama dengan Cogindo. Kriteria keberlanjutan yang terdapat dalam *sourcing policy* tersebut menjadi bagian dalam proses seleksi dan evaluasi kinerja *supplier*.

Seleksi dan evaluasi dilakukan dengan penilaian berdasarkan bobot nilai yang telah ditetapkan. Nilai minimum yang harus diperoleh untuk dapat bekerja sama dengan Cogindo bagi *supplier* adalah 70-80 atau masuk dalam kategori minimal BAIK. Cogindo melakukan evaluasi terhadap *supplier* barang dan jasa setiap 3 (tiga) bulan sekali dan menargetkan seluruh pemasok memenuhi persyaratan *Sustainable Sourcing Policy*.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sekaligus manfaat kelancaran suplai bagi Perusahaan, Cogindo memprioritaskan pemasok lokal jika persyaratan yang ditetapkan oleh Perusahaan dapat dipenuhi. Pemasok lokal didefinisikan sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan operasinya di seluruh daerah wilayah operasional Perusahaan, Upaya Penanggulangan Dampak Perubahan Iklim *Climate Change Countermeasure*. [GRI 201-2]

Tantangan perubahan iklim menjadi tantangan yang sangat nyata selain tantangan pandemi COVID-19 yang sempat menjadi *status quo* di dua tahun sebelumnya, karena akan memberikan

Cogindo is dedicated to use sustainable procurement processes at all times in order to foster fair competition. Sustainable procurement techniques are also an extension of the Good Corporate Governance concepts (GCG).

The Procurement Division is in charge of vendor management and ensuring that sustainable procurement practises are continuously adopted. The Company adheres to a Sourcing Policy that incorporates sustainability considerations into the buying process. All vendors must adhere to this guideline in order to work with Cogindo. The sustainability criteria outlined in the sourcing policy are included into the process of selecting and evaluating suppliers.

Selection and evaluation are conducted using a predefined weight value. A minimum score of 70-80 or falling into the minimal category of GOOD is required to work with Cogindo for suppliers. Cogindo analyses suppliers of products and services on a three-monthly basis and requires all vendors to adhere to the Sustainable Sourcing Policy's standards.

To promote economic development in the surrounding community and to benefit the Company from the advantages of seamless supply, Cogindo promotes local suppliers who can meet the Company's needs. Local suppliers are defined as businesses that operate in all of the Company's operating locations. [GRI 201-2]

In addition to the COVID-19 epidemic, which had established itself as the norm over the preceding two years, the threat of climate change is also extremely serious since it will have

implikasi yang luar biasa besar bagi manusia dan kehidupan. Hal ini disikapi Pemerintah Indonesia dengan menetapkan salah satu target capaian bidang energi yaitu proses transisi energi menuju karbon netral atau *Net Zero Emission* (NZE) di tahun 2060. Salah satu bentuknya yaitu melalui program penurunan emisi di bidang pembangkit listrik melalui penghentian operasi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) tahun 2025 – 2060 dan akan fokus mengembangkan energi terbarukan. Hal ini juga sebagai komitmen Indonesia untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 29% pada tahun 2030 dengan upaya sendiri atau 41% dengan dukungan internasional.

Merespon hal tersebut, Cogindo berkomitmen untuk mewujudkan cita-cita Pemerintah dengan melakukan pengukuran sejauh mana portofolio bisnis Perusahaan terpengaruh oleh risiko perubahan iklim.

Cogindo telah melakukan kajian risiko atas kebijakan pemerintah terkait dengan pengurangan pembangkit berbasis fosil. Di mana, Cogindo menindaklanjuti kebijakan dan risiko perubahan iklim tersebut dengan melakukan program mitigasi *co-firing* di beberapa PLTU, dan secara bertahap Cogindo, melalui arahan dari PT PLN (Persero) selaku Pemegang Saham akan melakukan *Retirement* terhadap PLTU yang dimiliki. Implikasi keuangan yang ditimbulkan atas tantangan tersebut, Cogindo telah memperhitungkan terancamnya kehilangan pendapatan sebesar Rp16.799.898 juta dari estimasi *Retirement* PLTU sebesar 3.400 MW. Untuk itu, Cogindo terus mendorong implementasi *co-firing* PLTU guna memitigasi risiko kehilangan pendapatan tersebut.

Selanjutnya, keseriusan Cogindo dalam meningkatkan komitmen untuk merespon tantangan perubahan iklim ini dilakukan salah satunya dengan merumuskan isu ini ke dalam salah satu sasaran utama dan strategis yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan, yaitu Peningkatan *Green and Clean Power Plant* yang akan dicapai melalui implementasi *strategic themes* Perusahaan, yaitu *Low Carbon Energy Development*. Dalam rangka mewujudkan sasaran tersebut, Cogindo dihadapkan pada tantangan dan risiko, sekaligus peluang yang setiap saat muncul. Seluruh risiko tersebut harus mampu diidentifikasi secara akurat, dianalisa secara tepat, dimitigasi secara tuntas dan dimonitoring secara konsisten dalam pelaksanaannya. Untuk itu, Cogindo telah menguatkan dan mengokohkan konsep Manajemen Risiko Terintegrasi. Tidak terdapat dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil.

[GRI 414-2]

significant effects on people and other living things. The Indonesian government has responded by making the transition of energy towards carbon neutrality or Net Zero Emissions (NZE) in 2060 one of the accomplishment objectives in the energy sector. One of its manifestations is through emission reduction programmes in the power production industry, which will focus on growing renewable energy and shut down Steam Power Plants (PLTU) in 2025 to 2060. Additionally, Indonesia has pledged to cut greenhouse gas (GHG) emissions by 29% on its own or 41% with international assistance by the year 2030.

In response, Cogindo is dedicated to achieving the Government's goals by evaluating the risk that climate change poses to the Company's business portfolio.

A risk analysis of government initiatives to reduce the use of fossil-fuelled generators was carried out by Cogindo. Cogindo is responding to these regulations and hazards related to climate change by implementing a co-firing mitigation programme at multiple SPPs. Gradually, Cogindo will retire the SPPs it owns under orders from PT PLN (Persero), the shareholder. Due to the expected 3,400 MW SPPs Retirement, Cogindo has evaluated the threat of a Rp16,799,898 million losses in income as a result of this difficulty. In order to reduce the risk of revenue loss, Cogindo continues to support the use of SPPs co-firing.

Additionally, Cogindo has made the improvement of green and clean power plants, which will be accomplished through the application of strategic themes, one of the main and strategic objectives outlined in the Company's Long-Term Plan. This move demonstrates the company's seriousness about upping its commitment to responding to the climate change challenge. Low Carbon Energy Development is the business. Cogindo must deal with risks and problems as well as opportunities that might come up at any time in order to accomplish this aim. All of these risks must be able to be precisely detected, adequately analysed, fully mitigated, and regularly monitored during implementation. Because of this, Cogindo has continually improved the idea of Integrated Risk Management. There are not negative social impacts in the supply chain and actions taken. [GRI 414-2]

Survei Kepuasan Pemasok

Supplier Satisfaction Survey

Pemasok merupakan mitra penting bagi Cogindo yang menyalurkan bahan-bahan utama. Untuk itu, Cogindo berupaya mengukur kepuasan pemasok agar Cogindo dapat terus meningkatkan kualitas layanan dan distribusinya. Pada tahun pelaporan, indeks kepuasan pemasok adalah 3,08 dengan skala 1-4 yang menyatakan bahwa para pemasok Cogindo puas. Hingga tahun 2022, terdapat 308 distributor yang bekerja sama dengan Cogindo untuk mendistribusikan bahan baku produksi. Dapat dikatakan bahwa melalui kerja sama ini, Cogindo telah membuka lapangan pekerjaan yang berdampak positif bagi masyarakat dan ekonomi lokal.

To make the products, Cogindo relies on a network of suppliers to provide them with the necessary ingredients. That is why Cogindo plans to survey its suppliers to gauge their level of contentment with the company's services and distribution channels. For the period covered by the study, the index measuring suppliers' happiness was 3.08 on a scale 1-4 This confirms that Cogindo has happy vendors. Cogindo has partnerships with 308 vendors that will ship manufacturing inputs till 2022. By working together, Cogindo has boosted the local economy and provided employment opportunities that benefit the area.

Hasil pengukuran kepuasan pemasok
Results of Measurement of Supplier Satisfaction

Keterangan Information	2022	2021	2020
Indeks Kepuasan Pemasok Supplier Satisfaction Index	3,08	3,06	3,01

Pajak

Tax

Pendekatan Terhadap Pajak

Cogindo menganggap penting pajak sebagai sumber pendanaan bagi pembangunan nasional. Sebagai sumber pendapatan negara yang utama, pajak mendorong pembangunan infrastruktur, meningkatkan kesejahteraan rakyat, bahkan menjadi alat penting dalam pengembangan kebijakan ekonomi. Untuk itu, Cogindo berkomitmen untuk menjalankan hak dan kewajiban perpajakannya secara konsisten dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Penerapan perpajakan dalam Cogindo dikelola oleh Departemen Akuntansi dan Pajak, yang kemudian ditinjau dan disetujui oleh Direktur Keuangan dari waktu ke waktu. Tinjauan ini diperlukan terutama bila terdapat perubahan peraturan pajak yang berdampak signifikan terhadap Perseroan. Cogindo berkomitmen untuk patuh terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku. Secara khusus, Cogindo melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perpajakan, pada akhirnya akan mendorong upaya bisnis untuk terus berkembang dan mendukung inisiatif keberlanjutan Cogindo secara berkesinambungan.

Taxation Methodology [GRI 207-1]

Cogindo believes that taxes are an essential source of finance for national development. As the primary source of governmental income, taxes promote infrastructure development, improve the well-being of the populace, and even play an essential role in the formulation of economic policy. Cogindo is dedicated to carrying out its tax rights and responsibilities in a consistent and ongoing manner in compliance with relevant tax laws. The Accounting and Taxes Departement oversees the application of taxes at Cogindo, which is periodically evaluated and authorised by the Director of Finance. This review is essential if there is a substantial change in tax legislation that significantly affects the company. Cogindo is dedicated to adhering to all relevant tax regulations. Cogindo carries out its tax rights and duties in line with tax laws, which will eventually inspire business endeavours to continue growing and supporting Cogindo's sustainability activities in perpetual manners.

Tata Kelola dan Manajemen Risiko Pajak [GRI 207-2]

Pengelolaan pajak dalam Cogindo berada di bawah Direktur Keuangan dan Departemen Akuntansi dan Pajak yang bertanggung jawab untuk menerapkan dan mengawasi strategi pajak Perseroan untuk dapat dilaksanakan oleh unit-unit terkait. Mengingat pentingnya pajak, maka Cogindo menanamkan kesadaran akan hak dan tanggung jawab pajak dalam perusahaan secara menyeluruh untuk seluruh lini bisnis dan fungsional. Perusahaan memiliki prosedur standar operasi (SOP) perpajakan sebagai acuan untuk pelaksanaan hak dan kewajiban pajak Perseroan.

Secara khusus, Cogindo memiliki prosedur untuk mengidentifikasi, mengelola dan memonitor risiko operasional, termasuk di dalamnya risiko pajak. Pertahanan Lini Pertama, Pertahanan Lini Kedua, dan Pertahanan Lini Ketiga masing-masing memiliki peran untuk melakukan identifikasi, pengelolaan dan pengawasan atas risiko perpajakan perusahaan. Peran setiap lini adalah melakukan mitigasi atas terjadinya risiko pajak yang mungkin terjadi dalam setiap aktivitas bisnis dan transaksi perusahaan. Evaluasi kepatuhan pada tata kelola pajak dan pengontrolannya dilakukan oleh Lini Pertahanan Kedua dan Ketiga dengan menerapkan prosedur evaluasi secara berkala dan penerapan prosedur untuk pelaksanaan tata kelola pajak yang dilakukan oleh Lini Pertahanan Pertama. Cogindo menerapkan proses assurance terkait pajak melalui mekanisme review yang dijalankan oleh Lini Pertahanan Kedua dan Ketiga. Proses assurance ini salah satunya melekat dari hasil review atau audit atas pelaksanaan kewajiban perpajakan baik yang dilakukan secara internal maupun external.

Cogindo berkomitmen untuk menjaga integritasnya terkait pelaksanaan hak dan kewajiban pajak, untuk itu Cogindo mewajibkan setiap karyawan menandatangani Pakta Integritas yang menyatakan komitmen mereka pada integritas seperti yang dijabarkan dalam Kode Etik Cogindo, termasuk setiap karyawan yang tugasnya terkait dengan pajak. Untuk memastikan penerapannya, Cogindo menyediakan saluran sistem pelaporan pelanggaran. Pelanggaran kepatuhan terhadap kode etik, termasuk yang terkait dengan pajak akan dapat mengakibatkan sanksi internal untuk karyawan yang bersangkutan.

Governance and Tax Risk Administration [GRI 207-2]

The Director of Finance and the Accounting and Taxes Department at Cogindo are responsible for executing and supervising the Company's tax strategy so that it may be executed by associated units. Given the significance of taxes, Cogindo educates all business and functional lines within the organisation on their tax rights and duties. A tax standard operating procedure (SOP) serves as a guide for the implementation of the company's tax rights and duties.

Cogindo has methods to specifically identify, manage, and monitor operational risks, such as tax concerns. First, Second, and Third Lines of Defence are each responsible for identifying, managing, and supervising company tax risks. Each line is responsible for mitigating the tax risks that may arise from every business activity and firm transaction. The Second and Third Lines of Defence evaluate compliance with tax governance and its control by conducting periodic assessment processes and procedures for implementing tax governance carried out by the First Line of Defence. Cogindo administers a tax-related assurance procedure via a review system administered by the Second and Third Lines of Defence. The findings of internal and external evaluations or audits of the execution of tax responsibilities constitute one of the assurance procedures.

Cogindo is dedicated to preserving its integrity in regards to the application of tax rights and responsibilities. As such, Cogindo asks every employee to sign an Integrity Pact affirming their commitment to integrity as outlined in the Cogindo Code of Conduct. To assure its execution, Cogindo offers a violation reporting system channel. Infractions of the code of conduct, especially those involving taxes, may result in internal punishment for the offending employee.



Pajak
Tax

Pemangku Kepentingan dan Kepedulian Pajak [GRI 207-3]

Pemangku kepentingan terpenting dalam kaitannya dengan perpajakan adalah Pemerintah, dalam hal ini otoritas perpajakan. Untuk itu, Cogindo mengembangkan pendekatan yang proaktif, terbuka dan transparan dengan otoritas perpajakan dalam pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan. Cogindo berkomitmen untuk selalu taat dan patuh terhadap seluruh peraturan dan kebijakan publik yang berlaku, termasuk yang berkaitan dengan perpajakan. Sikap Perseroan terhadap isu penting terkait pajak adalah dengan berpedoman pada peraturan perpajakan yang berlaku yang mengikat untuk setiap wajib pajak. Selain itu, dalam menerapkan kebijakan internal, strategi, dan praktik perpajakan, Cogindo juga memperhatikan umpan balik dari para pemangku kepentingan eksternal seperti otoritas perpajakan dan OJK.

Laporan per Negara [GRI 207-4]

Cogindo beroperasi di Indonesia, untuk itu, Cogindo hanya melaporkan dan melakukan hak serta kewajiban pajak pada negara Republik Indonesia.

Tax Participants and Concern [GRI 207-3]

Government, in this instance the tax authority, is the most significant stakeholder in respect to taxes. In order to execute tax rights and duties, Cogindo has adopted a proactive, open, and transparent approach with tax authorities. Cogindo is dedicated to adhering to all relevant legislation and public policies, particularly those pertaining to taxes. The Company's approach to significant tax concerns is governed by relevant tax legislation that are binding on every taxpayer. Cogindo also considers comments from external stakeholders, including tax authorities and OJK, when adopting internal policies, plans, and tax procedures.

Country-specific Reports [GRI 207-4]

Cogindo operates in Indonesia; hence, Cogindo solely discloses tax rights and responsibilities to the Republic of Indonesia.



Cogindo





Menjaga Masa Depan dan **KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP**

*Securing Futures and Environmental
Sustainability*



Menjaga Masa Depan dan Kelestarian Lingkungan Hidup *Securing Futures and Environmental Sustainability*

Bumi tempat hidup, berpijak, dan berusaha harus terus dijaga. Cogindo turut berperan aktif menjaga lingkungan dengan penghematan energi, menurunkan emisi karbon, pengolahan limbah dari operasional Perusahaan demi keberlanjutan planet ini.

The earth on which we live, stand, and work must be preserved. Cogindo takes an active part in environmental protection by conserving energy, lowering carbon emissions, and processing waste generated by corporate activities to ensure the planet's sustainability.



Sebagai entitas penyedia solusi energi terintegrasi, Cogindo menyadari bahwa kegiatan operasional Perusahaan menghadapi tantangan berkenaan dengan keselamatan dan kesehatan kerja; memanfaatkan lahan dan air secara ramah lingkungan; penggunaan energi dengan hemat; memproteksi kelestarian lingkungan melalui penerapan kebijakan yang ketat mengenai pengelolaan limbah; berinisiatif pada pelestarian keanekaragaman hayati; serta memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan agar Perusahaan berkontribusi pada pembangunan sosial ekonomi secara berkelanjutan yang terintegrasi dengan upaya mengurangi jejak negatif dampak lingkungan dan sosial.

Kesadaran menjaga dan melestarikan lingkungan menjadi persyaratan mutlak untuk keberlanjutan sebuah perusahaan. Terlebih lagi sesuai dengan visi dan misi Perusahaan yang telah ditetapkan, Cogindo bertekad untuk menjadi entitas yang ramah lingkungan.

As an integrated energy solution provider entity, Cogindo acknowledges that the Company's operational operations encounter problems relating to occupational safety and health; utilise land and water in an ecologically friendly way; efficient use of energy; maintaining environmental sustainability by adopting stringent regulations regarding waste management; taking the initiative in conserving biodiversity; and satisfying the expectations of stakeholders in order for the company to contribute to sustainable socio-economic growth that is interwoven with measures to prevent negative environmental and social repercussions.

A company's sustainability is contingent on its awareness of the need of protecting and sustaining the environment. In addition, in line with the company's vision and objective, Cogindo is resolved to become an eco-friendly entity.

PENGELUARAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN LINGKUNGAN HIDUP (DALAM MILIAR RUPIAH) *ENVIRONMENTAL EXPENDITURES (IN BILLION RUPIAH) [OJK F4]*

2022	2021	2020
Rp4.281.914.639,-	Rp1.247.822.464,-	Rp3.194.162.000,-

Perusahaan percaya bahwa kegiatan usaha yang berbasis pada sumber daya alam harus diselaraskan dengan usaha perlindungan lingkungan hidup dan peningkatan kualitas hidup masyarakat

The Company is committed to balancing its natural resource-based economic operations with initiatives to safeguard the environment and enhance the quality of life in the communities

sekitar. Oleh karena itu, Cogindo memiliki Kebijakan Keberlanjutan yang menjadi pedoman dalam menjalankan keseluruhan kegiatan operasionalnya, baik dari aspek keselamatan, kesehatan, keamanan dan lingkungan.

Kebijakan ini menekankan prinsip-prinsip: pencegahan, pengelolaan risiko pada seluruh daur hidup, taat pada peraturan, partisipatif, perlindungan lingkungan, dan perbaikan yang berkesinambungan.

Berbagai program hasil dari penerapan kebijakan tersebut di antaranya:

- Pemantauan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL)
- Pengelolaan Limbah B3
- Pengelolaan dan Pemantauan Udara Emisi
- Pengelolaan dan Pemantauan Kualitas Air
- Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah Non B3 melalui *composting*
- Penanaman tanaman energi, perindang, pelindung, tanaman hias area unit

Sistem Manajemen Lingkungan

Sistem Manajemen Lingkungan Cogindo terdiri dari proses identifikasi aspek dan dampak lingkungan, pemenuhan kepatuhan pada peraturan di bidang pengelolaan lingkungan, penyusunan target dan program, kegiatan evaluasi seluruh program lingkungan, serta audit internal maupun eksternal untuk implementasi Sistem Manajemen Lingkungan.

Keseluruhan Sistem Manajemen Lingkungan tersebut mengacu kepada Peta Jalan Transformasi Lingkungan Perusahaan sebagai acuan dasar dalam pencapaian tujuan usaha. Melalui Peta Jalan ini, Cogindo telah berhasil mencapai beberapa target di bidang lingkungan seperti:

in which it operates. As a result, Cogindo has a Sustainability Policy that it uses as a guide for all of its operating actions from a safety, health, security, and environmental point of view.

This strategy places a premium on prevention, risk management throughout the product's lifecycle, regulatory compliance, engagement, environmental stewardship, and continuous improvement.

Numerous programmes have been established as a result of the adoption of these policies, including the following:

- *Monitoring of Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL)*
- *Hazardous Waste Management*
- *Management and Monitoring of Air Emissions*
- *Water Quality Management and Monitoring*
- *Reduction and utilization of non-hazardous waste through composting*
- *Planting energy plants, shading, protecting, ornamental plants in the unit area*

Management System for the Environment

The Cogindo Environmental Management System is comprised of the processes of identifying environmental aspects and impacts, adhering to environmental management regulations, setting targets and programmes, evaluating all environmental programmes, and conducting internal and external audits to ensure the Environmental Management System is being implemented properly.

The Environmental Management System as a whole makes a reference to the Company's Environmental Transformation Roadmap as a starting point for accomplishing business objectives. Cogindo has achieved various environmental goals through its Roadmap, including the following:

Kebijakan dan Sistem Manajemen Lingkungan
Environmental Management System and Policy [GRI 102-12]

Pencapaian <i>Achievement</i>	2022	2021	2020
Pengembangan perhitungan jejak karbon <i>Calculation on carbon footprint</i>	√	-	-
Implementasi AMDAL atau UKL-UPL dan kelengkapan izin lingkungan <i>Implementation of the Environmental Impact Analysis (AMDAL) or UKL-UPL and requirement for environmental permit</i>	√	√	√
Tercapainya 100% kepatuhan pada peraturan terkait lingkungan <i>100% compliance with regulations on environment</i>	√	√	√
Tidak ada pencemaran lingkungan <i>Zero pollution</i>	√	√	√

Kebijakan dan Sistem Manajemen Lingkungan

Environmental Management System and Policy [GRI 102-12]

Untuk mengarahkan, mendorong, mengendalikan dan mengatur pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, Cogindo telah memiliki kebijakan dan sistem manajemen lingkungan. *Tools* ini dirancang untuk memastikan semua kegiatan yang dijalankan Cogindo mematuhi dan memenuhi semua perundang-undangan dan peraturan terkait lingkungan yang berlaku serta sebagai pedoman untuk mengukur dan mengelola program-program Perusahaan terkait perbaikan lingkungan.

Kebijakan Cogindo terkait Pengelolaan Lingkungan

- Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan;
- Pedoman Penerapan *Green Power Plant*;
- Manajemen pembangkit terkait Manajemen Efisiensi;
- Pedoman Manajemen Efisiensi Listrik Pembangkit Thermal;
- Kebijakan *Integrated Management System (IMS)*;
- Kebijakan Pengelolaan Limbah; dan
- Komitmen Menjaga Ekosistem dan Pelestarian dalam Menjaga Keberlanjutan Planet

Cogindo juga telah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan yang mengacu kepada ISO 14001:2015 yang terintegrasi dengan Cogindo *Integrated Management System*. Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan Cogindo selama tahun 2022 adalah sebagai berikut: **[GRI 102-12]**

1. Memenuhi peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan dan persyaratan pelanggan serta standar nasional dan internasional yang berlaku serta berkaitan dengan proses bisnis Perusahaan;

Cogindo has an environmental management system and policy in place to direct, encourage, control, and regulate sustainable environmental management. These tools are designed to ensure that all Cogindo's activities fulfil and comply with all prevailing laws and regulations related to the environment, as well as guidelines for measuring and managing the Company's programs related to environmental improvement.

Cogindo's Policy on Environmental Management

- *Occupational Health and Safety Policy as well as Environment Policy;*
- *Guidelines for the Green Power Plants;*
- *Power plant management related to Efficiency Management;*
- *Thermal Generator Electrical Efficiency Management Guidelines;*
- *Integrated Management System (IMS) policy;*
- *Waste Management Policy; and*
- *Commitment to Maintaining Ecosystems and Preservation in Maintaining the Planet's Sustainability*

Cogindo has implemented an Environmental Management System with reference to ISO 14001:2015, which is integrated with the Cogindo Integrated Management System. Cogindo implemented Environmental Management System in 2022 as follows: [GRI 102-12]

1. *Complying with laws and regulations regarding the environment and customer requirements, as well as prevailing national and international standards relating to the Company's business processes;*

2. Menerapkan dan melaksanakan secara konsisten serta sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan sesuai dengan standar ISO 14001:2015;
 3. Melakukan monitoring, evaluasi dan audit internal Sistem Manajemen Lingkungan secara periodik;
 4. Menjadikan kebijakan lingkungan sebagai dasar dalam menetapkan tujuan dan sasaran dalam melakukan pengelolaan lingkungan;
 5. Mencegah pencemaran terhadap air, tanah dan udara, mendorong adanya sistem pengelolaan lingkungan yang efektif dengan mengutamakan konsep *Reduce, Reuse, Recycle* (3R), mendorong program kepedulian dan pengembangan masyarakat sekitar (*Community Development/ CSR*) dan melakukan upaya perlindungan keanekaragaman hayati;
 6. Memberikan pemahaman/kepedulian dan pelatihan mengenai lingkungan secara terus menerus kepada seluruh pegawai baik organik maupun mitra kerja;
 7. Meningkatkan peran aktif dan menanamkan kepedulian pegawai terhadap lingkungan;
 8. Memelihara dan mendokumentasikan dokumen-dokumen terkait Sistem Manajemen Lingkungan;
 9. Mengkomunikasikan kebijakan lingkungan kepada seluruh kontraktor/supplier atau mitra kerja untuk dapat mengikuti kebijakan serta mengkomunikasikan kepada masyarakat setempat; dan
 10. Melakukan perbaikan berkelanjutan, penyempurnaan dan peningkatan secara terus menerus terhadap sasaran organisasi pada setiap proses bisnis masing-masing bidang
2. *Implementing and carrying out consistently the Environmental Management System certification in accordance with ISO 14001:2015 standards;*
 3. *Conducting regular monitoring, evaluation, and internal audit of the Environmental Management System;*
 4. *Setting environmental policies as the basis for setting objectives and targets in environmental management;*
 5. *Preventing water, soil, and air pollution, encouraging an effective environmental management system by prioritising the Reduce, Reuse, Recycle (3R) activities, encouraging community development (CSR) awareness and development programs, and protecting biodiversity;*
 6. *Providing continuous understanding/care and training regarding the environment to all organic and business partner's employees;*
 7. *Increasing the active role and instilling employee care for the environment;*
 8. *Maintaining and documenting documents related to the Environmental Management System;*
 9. *Communicating environmental policies to all contractors/suppliers or work partners to be able to follow the policy, and communicating to the local community; and*
 10. *Improving, refining, and enhancing continuously the organisational objective in each business process of each field.*

Rencana, Realisasi, dan Dampak Kegiatan Program Pengelolaan Lingkungan Tahun 2022

Environmental Management Program Plan, Realisation, and Impact in 2022

Cogindo telah memetakan rencana kegiatan pengelolaan lingkungan untuk implementasikan sepanjang tahun 2022. Rencana, realisasi dan dampak kegiatan pengelolaan lingkungan Cogindo tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Cogindo has mapped out an environmental management plan that was carried out in 2022. The plan, realisation, and impact of Cogindo's environmental management activities in 2022 are as follows:

Rencana, Realisasi dan Dampak Kegiatan Pengelolaan Lingkungan Cogindo Tahun 2022 *Cogindo's Environmental Management Program Plan, Realization, and Impact in 2022 [GRI 103-2]*

No.	Rencana Kegiatan <i>Plan</i>	Realisasi Kegiatan <i>Activities</i>	Dampak Kegiatan <i>Impact</i>
1	Pemantauan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) <i>Monitoring of Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL)</i>	Dilakukan per Semester <i>Conducted per Semester</i>	<ol style="list-style-type: none"> Dampak positif dari kegiatan operasi dapat ditingkatkan dan dampak negatif dari kegiatan operasi dapat segera dicegah. Mengevaluasi tingkat keberhasilan dari upaya pengelolaan sehingga dapat melakukan perubahan-perubahan terhadap metode pengelolaan yang kurang tepat. <ol style="list-style-type: none"> <i>The positive impacts of operations can be increased and the negative impacts of operations can be prevented immediately.</i> <i>Evaluate the level of success of management efforts so that changes can be made to inappropriate management methods.</i>
2	Pengelolaan Limbah B3 <i>Hazardous Waste Management</i>	Dilakukan per Triwulan <i>Conducted quarterly</i>	Timbulan Limbah B3 dari hasil kegiatan operasional dan pemeliharaan pembangkit dikelola dengan baik sesuai dengan PP 22 Tahun 2021 <i>Hazardous waste generation from the results of plant operations and maintenance is well managed in accordance with PP 22 of 2021</i>
3	Pengelolaan dan Pemantauan Udara Emisi <i>Emission Air Management and Monitoring</i>	Dilakukan per Bulan, Pemantauan CEMS continyu <i>Done per month, continuous CEMS monitoring</i>	Timbulan emisi dari kegiatan operasional pembangkit dikelola dan dipantau dengan baik sesuai dengan PerMenLHK 15 Tahun 2019 <i>Emission generation from power plant operations is properly managed and monitored in accordance with Minister of Environment and Forestry Regulation 15 of 2019</i>
4	Pengelolaan dan Pemantauan Kualitas Air <i>Water Quality Management and Monitoring</i>	Dilakukan Harian dan Bulanan <i>Conducted Daily and Monthly</i>	Timbulan air limbah dari kegiatan operasional pembangkit dikelola dan dipantau dengan baik sesuai dengan PerMenLH No. 08 Tahun 2009 <i>Wastewater generation from plant operational activities is managed and monitored properly in accordance with PerMenLH No. 08 of 2009</i>
5	Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah Non B3 (sampah domestik) melalui <i>composting</i> <i>Reduction and Utilisation of Non-B3 Waste (domestic waste) through composting</i>	Dilakukan Harian <i>Conducted Daily</i>	Timbulan Limbah non B3 (sampah domestik) dari kegiatan operasional dan pemeliharaan pembangkit dikelola dengan baik menjadi produk yang bermanfaat <i>Generation of non-hazardous waste (domestic waste) from the operation and maintenance of power plants is properly managed into useful products</i>
6	Penanaman tanaman energi, perindang, pelindung, tanaman hias area unit <i>Planting energy plants, shading, protecting, ornamental plants in the unit area</i>	Dilakukan per Bulan <i>Conducted Monthly</i>	Melestarikan lingkungan, meningkatkan keanekaragaman hayati dan estetika lingkungan <i>Preserving the environment, increasing biodiversity and environmental aesthetics</i>

Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan

Management and Surveillance of the Environment [OJK F16] [GRI 102-15]

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan merupakan bagian dari Sistem Manajemen Lingkungan yang mengacu kepada Peta Jalan Transformasi Lingkungan Cogindo. Kegiatan pengelolaan dan pemantauan dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang tujuannya adalah memitigasi ataupun memperkecil dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan. Kami berkomitmen selalu mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan hidup.

Pada proses perencanaan lingkungan hidup, Perusahaan mengedepankan AMDAL dan UKL-UPL, serta peraturan perundangan lain yang relevan. Pada proses pengelolaan lingkungan hidup, Cogindo menjaga baku mutu dan standar kualitas lingkungan yang ditetapkan Pemerintah. Pada proses pemantauan lingkungan, Perusahaan mematuhi mekanisme pelaporan pemantauan lingkungan. Hasil pemantauan lingkungan terdiri dari di antaranya kualitas air, kualitas udara, dan tingkat kebisingan. Hasil pemantauan lingkungan tersebut dilaporkan kepada instansi terkait, yaitu Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dan Dinas Lingkungan Hidup pemerintah dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) secara berkala.

Selama periode pelaporan tidak pernah terjadi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dalam bidang lingkungan hidup. [OJK F16] [GRI 102-15]

Environmental management and monitoring are integrated components of the Environmental Management System, which is aligned with the Cogindo Environmental Transformation Roadmap. Management and monitoring actions are conducted to assess the efficacy of environmental management practises with the goal of mitigating or reducing negative impacts on the environment and increasing positive benefits. We are committed to constantly complying with applicable environmental laws and regulations.

AMDAL and UKL-UPL, as well as other applicable rules and regulations, are prioritised during the environmental planning process. Cogindo adheres to the quality and environmental quality requirements established by the government while managing the environment. The Company adheres to the environmental monitoring reporting method during the environmental monitoring process. Environmental monitoring yields data on a variety of factors, including water quality, air quality, and noise level. Environmental monitoring findings are regularly communicated to the appropriate organisations, including the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), the government's Environmental Service, and the Ministry of Energy and Mineral Resources (KESDM).

There has never been a breach of environmental laws or regulations throughout the reporting period. [OJK F16] [GRI 102-15]

Strategi Pengelolaan Lingkungan

Environmental Management Challenges [GRI 102-15]

Indonesia dihadapkan pada berbagai tantangan lingkungan global terkait aksi iklim. Sebagai perusahaan pembangkit listrik terbesar di Indonesia, Cogindo merespon tantangan-tantangan tersebut dengan merumuskan dan menjalankan isu strategis yang mengutamakan perencanaan matang demi kemajuan Perusahaan.

Indonesia faces various global environmental challenges in terms of climate action. As the largest power generation company in Indonesia, Cogindo responds to these challenges by formulating and executing strategic issues that prioritise careful planning for the Company's advancement.

Strategi Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Challenges [GRI 102-15]

No.	Komponen Lingkungan Environmental Components	Jenis Dampak Impact Type	Sumber Dampak Impact Source	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Forms of Environmental Management	Tolok Ukur Pengelolaan Management Benchmarks	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Location of Environmental Management	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Period
1	Tahap Operasi <i>Operation Stage</i>	Terciptanya Kesempatan kerja <i>Creation of job opportunities</i>	Rekrutmen Tenaga Kerja <i>Labour Recruitment</i>	<p>Pendekatan Teknologi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pembekalan K3 pada tenaga kerja <p>Pendekatan Sosekbud:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menginformasikan spesifikasi kebutuhan tenaga kerja yang dibutuhkan - Mengutamakan tenaga kerja yang berasal dari masyarakat setempat - Membayar tenaga kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku (minimal sesuai UMP) <p>Pendekatan Institusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan koordinasi dengan Disnakertrans Kota Kupang <p><i>Technology Approach:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Conducting OHS debriefing for the workforce</i> <p><i>Sosekbud approach:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Informing the specifications of the required workforce requirements</i> - <i>Prioritising workers who come from the local community</i> - <i>Paying labour in accordance with applicable regulations (minimum according to UMP)</i> <p><i>Institutional Approach:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Coordinating with the City of Kupang Manpower and Transmigration Office</i> 		Permukiman warga sekitar unit <i>Settlement of residents around the unit</i>	Selama Kegiatan Rekrutmen Tenaga Kerja Operasi Berlangsung <i>During Operational Labour Recruitment Activities</i>

No.	Komponen Lingkungan <i>Environmental Components</i>	Jenis Dampak <i>Impact Type</i>	Sumber Dampak <i>Impact Source</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan <i>Forms of Environmental Management</i>	Tolok Ukur Pengelolaan <i>Management Benchmarks</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan <i>Location of Environmental Management</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan <i>Environmental Management Period</i>
2		Keresahan Masyarakat <i>Public unrest</i>		<p>Pendekatan Teknologi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuka kotak saran <p>Pendekatan Sosekbud:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menindaklanjuti jika ada masukan dan keluhan masyarakat terkait rekrutmen tenaga kerja operasi - Menginformasikan spesifikasi kebutuhan tenaga kerja yang dibutuhkan - Mengutamakan tenaga kerja yang berasal dari masyarakat setempat <p>Pendekatan Institusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan koordinasi dengan institusi terkait. <p><i>Technology Approach:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Opened the suggestion box</i> <p><i>Sosekbud approach:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Following up if there are inputs and complaints from the public regarding the recruitment of operational workers</i> - <i>Informing the specifications of the required workforce requirements</i> - <i>Prioritising workers who come from the local community</i> <p><i>Institutional Approach:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Coordinating with related institutions.</i> 		Permukiman warga sekitar unit <i>Settlement of residents around the unit</i>	Selama Kegiatan Rekrutmen Tenaga Kerja Operasi Berlangsung <i>During Operational Labor Recruitment Activities</i>

Strategi Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Challenges [GRI 102-15]

No.	Komponen Lingkungan Environmental Components	Jenis Dampak Impact Type	Sumber Dampak Impact Source	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Forms of Environmental Management	Tolok Ukur Pengelolaan Management Benchmarks	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Location of Environmental Management	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Period
3		Timbulan Limbah B3 <i>Hazardous Waste Generation</i>	Penyediaan Bahan Bakar <i>Provision of Fuel</i>	<p>Pendekatan Teknologi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menerapkan SOP pemeriksaan dan penerimaan bahan bakar bagi petugas yang terlibat. - Menyediakan oil trap atau oil separator dan dioperasikan secara optimal - Pendekatan Sosekbud: - Melakukan sosialisasi penanganan limbah B3 pada pekerja - Pendekatan Institusi: - Tidak ada <p><i>Technology Approach:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Implementing SOP for inspection and receipt of fuel for officers involved.</i> - <i>Providing oil traps or oil separators and operating them optimally</i> - <i>Conducting socialisation on B3 waste handling to workers</i> <p><i>Institutional Approach:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>None</i> 	<p>Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 (Lampiran IX) Permen LHK No. 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun</p> <p><i>Government Regulation no. 22 of 2021 (Appendix IX) LHK Regulation No. 6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for the Management of Hazardous and Toxic Waste</i></p>	<p>Tapak Kegiatan PLTD Tenau II, TPS Limbah B3 (koordinat : 10° 11' 17,6" Lintang Selatan dan 123° 32' 48,7" Bujur Timur)</p> <p><i>Once every 6 months during the operation of the Tenau II PLTD</i></p>	<p>6 bulan sekali selama kegiatan operasi PLTD Tenau II berlangsung</p> <p><i>Once every 6 months during the operation of the Tenau II PLTD</i></p>

No.	Komponen Lingkungan Environmental Components	Jenis Dampak Impact Type	Sumber Dampak Impact Source	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Forms of Environmental Management	Tolok Ukur Pengelolaan Management Benchmarks	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Location of Environmental Management	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Period
4		-Penurunan Kualitas Udara <i>- Decreased Air Quality</i>	Pengoperasia PLTD Tenau II <i>Operation of PLTD Tenau II</i>	<p>Pendekatan Teknologi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemasangan alat pengendali polusi - Menerapkan SOP pengoperasian unit pembangkit - Pemeliharaan mesin pembangkit secara benar dan periodik - Penggunaan dan penyediaan APD (alat pelindung diri) berupa masker untuk menghindari debu dan emisi gas untuk para pekerja. <p>Pendekatan Sosekbud:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menginformasikan secara terbuka kepada masyarakat sebelum kegiatan dimulai/ dilaksanakan tentang gangguan yang ditimbulkan akibat aktivitas ini. <p>Pendekatan Institusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan koordinasi <p><i>Technology Approach:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Installation of pollution control devices - Implementing SOP for generating unit operation - Proper and periodic maintenance of generator engines - Use and provision of PPE (personal protective equipment) in the form of masks to prevent dust and gas emissions for workers. <p><i>Sosekbud approach:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Informing openly to the public before the activity begins/ is carried out about the disturbance caused by this activity. <p><i>Institutional Approach:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Coordinating 	<p>Uji Emisi Manual :</p> <p>P.15/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/4/2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal</p> <p>Ambien : Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup</p> <p><i>Manual Emission Test : P.15/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/4/2019 concerning Quality Standards for Thermal Power Plant Emissions</i></p> <p><i>ambient : Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 22 of 2021 concerning Implementation of Environmental Protection and Management</i></p>	<p>1. Stack-1, Koordinat : 100 11' 16,502" LS; 1230 32' 46,866" BT;</p> <p>2. Stack-2, Koordinat : 100 11' 16,580" LS; 1230 32' 47,104" BT;</p> <p>3. Stack-3, Koordinat : 100 11' 16,664" LS; 1230 32' 47,326" BT;</p> <p>4. Stack-4, Koordinat : 100 11' 16,745" LS; 1230 32' 47,556" BT;</p> <p>5. Stack-5, Koordinat : 100 11' 16,903" LS; 1230 32' 48,015" BT</p> <p>1. Stack-1, Coordinates : 100 11' 16.502" South Latitude; 1230 32' 46.866" East;</p> <p>2. Stack-2, Coordinates : 100 11' 16.580" South Latitude; 1230 32' 47.326" East;</p> <p>3. Stack-3, Coordinates : 100 11' 16.664" South Latitude; 1230 32' 47.556" East;</p> <p>4. Stack-4, Coordinates : 100 11' 16.745" South Latitude; 1230 32' 47.556" East;</p> <p>5. Stack-5, Coordinates : 100 11' 16.903" South Latitude; 1230 32' 48.015" E</p>	<p>6 bulan sekali selama kegiatan operasi PLTD Tenau II berlangsung</p> <p><i>Once every 6 months during the operation of the Tenau II PLTD</i></p>

No.	Komponen Lingkungan Environmental Components	Jenis Dampak Impact Type	Sumber Dampak Impact Source	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Forms of Environmental Management	Tolok Ukur Pengelolaan Management Benchmarks	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Location of Environmental Management	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Period
5		Peningkatan Kebisingan <i>Noise Enhancement</i>		<p>Pendekatan Teknologi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memasang alat peredam suara pada ruang pembangkit - Memasang tembok pembatas lokasi PLTD Tenau II - Penggunaan APD berupa ear plug bagi pekerja proyek. - Menerapkan SOP pengoperasian unit pembangkit - Pemeliharaan mesin pembangkit secara benar dan periodik - Penanaman dan pemeliharaan pohon peneduh yang sekaligus berfungsi sebagai peredam bunyi <p>Pendekatan Sosekbud:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada <p>Pendekatan Institusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan koordinasi dengan Institusi terkait <p><i>Technology Approach:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Installing sound dampers in the generator room</i> - <i>Installing the boundary wall for the Tenau II PLTD location</i> - <i>Use of PPE in the form of ear plugs for project workers.</i> - <i>Implementing SOP for generating unit operation</i> - <i>Proper and periodic maintenance of generator engines</i> - <i>Planting and maintaining shade trees which also function as sound absorbers</i> <p><i>Sosekbud approach:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>None</i> <p><i>Institutional Approach:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Coordinating with related institutions collected in a special container designated for solid B3 waste</i> - <i>The liquid and solid B3 waste that has been collected will then be handed over to a licensed third party.</i> - <i>Implement SOP on handling B3 waste referring to PP No. 22 of 2021 (Appendix IX) and Minister of Environment and Forestry No. 6 of 2021.</i> <p><i>Sosekbud approach:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>None</i> <p><i>Institutional Approach:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>None</i> 	<p>Baku Mutu sesuai KepMen LH No 48 tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan Baku Mutu sesuai Permen Nakertrans No. Per.13/Men/X/2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di Tempat Kerja</p> <p><i>Quality Standard according to Minister of Environment Decree No. 48 of 1996 concerning Noise Level Standard Quality Standard according to Minister of Manpower and Transmigration Regulation No. Per.13/Men/X/2011 concerning Threshold Values of Physical Factors and Chemical Factors in the Workplace</i></p>	<p>Tapak Proyek dan Sekitarnya</p> <p><i>Project Site and Surrounding Areas</i></p>	<p>Setiap 6 Bulan Sekali</p> <p><i>Every 6 Months</i></p>

No.	Komponen Lingkungan <i>Environmental Components</i>	Jenis Dampak <i>Impact Type</i>	Sumber Dampak <i>Impact Source</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan <i>Forms of Environmental Management</i>	Tolok Ukur Pengelolaan Management <i>Benchmarks</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup <i>Location of Environmental Management</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup <i>Environmental Management Period</i>
6		Timbulan Limbah B3 <i>Hazardous Waste Generation</i>		<p>Pendekatan Teknologi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengisian bahan bakar dan minyak pelumas sesuai SOP - Pemeriksaan dan perawatan rutin pada bagian-bagian yang rentan mengalami kebocoran - Ceceran solar/HSD dan pelumas dialirkan pada saluran drainase ke unit oil trap dan ditampung dalam tangki cair (<i>sludge tank</i>) untuk diolah lebih lanjut. - <i>Oily waste water</i> (air limbah yang bercampur minyak) akan ditampung di Sludge Tank berkapasitas 55 m3 dengan pH 6 – 9. Selanjutnya air limbah ini akan disalurkan ke <i>Oily waste Water Treatment Unit</i> (WWTU) untuk memisahkan kandungan air dan minyak. Minyak kotor dialirkan menuju WWTU <i>dirty oil collection</i> tank yang kemudian disimpan dalam drum, sedangkan airnya dialirkan ke <i>waste water treatment container</i> pH 6 – 9. - Limbah B3 padat akan dikumpulkan ke wadah khusus yang diperuntukkan untuk limbah B3 padat - Limbah B3 cair dan B3 padat yang telah dikumpulkan selanjutnya diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin. - Menerapkan SOP tentang penanganan limbah B3 mengacu pada PP No. 22 tahun 2021 (Lampiran IX) dan Permen LHK No. 6 Tahun 2021. <p>Pendekatan Sosekbud:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada <p>Pendekatan Institusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada 	<p>Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 (Lampiran IX) Permen LHK</p> <p><i>Government Regulation no. 22 of 2021 (Appendix IX) Minister of Environment and Forestry</i></p>	<p>Tapak Kegiatan PLTD Tenau II, TPS Limbah B3 (koordinat : 10° 11' 17,6" Lintang Selatan dan 123° 32' 48,7" Bujur Timur)</p> <p><i>Tenau II PLTD Activity Site, B3 Waste TPS (coordinates : 10° 11' 17.6" South Latitude and 123° 32' 48.7" East Longitude)</i></p>	<p>6 bulan sekali selama kegiatan operasi PLTD Tenau II berlangsung</p> <p><i>Once every 6 months during the operation of the Tenau II PLTD</i></p>

No.	Komponen Lingkungan Environmental Components	Jenis Dampak Impact Type	Sumber Dampak Impact Source	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Forms of Environmental Management	Tolok Ukur Pengelolaan Management Benchmarks	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Location of Environmental Management	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Period
				<p><i>Technology Approach:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Replenishment of fuel and lubricating oil according to SOP - Routine inspection and maintenance on parts that are prone to leaks - Diesel/HSD and lubricant spills flow down the drainage channel to the oil trap unit and are stored in a sludge tank for further processing. - Oily waste water (waste water mixed with oil) will be stored in a Sludge Tank with a capacity of 55 m³ with a pH of 6–9. Then this waste water will be channeled to the Oily Waste Water Treatment Unit (WWTU) to separate the water and oil content. Dirty oil flows to the WWTU dirty oil collection tank which is then stored in drums, while the water flows to waste water treatment containers with a pH of 6–9. - Solid B3 waste will be collected in a special container designated for solid B3 waste - The liquid and solid B3 waste that has been collected will then be handed over to a licensed third party. - Implement SOP on handling B3 waste referring to PP No. 22 of 2021 (Appendix IX) and Minister of Environment and Forestry No. 6 of 2021. <p><i>Sosekbud approach:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - None <p><i>Institutional Approach:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - None 			

No.	Komponen Lingkungan <i>Environmental Components</i>	Jenis Dampak <i>Impact Type</i>	Sumber Dampak <i>Impact Source</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan <i>Forms of Environmental Management</i>	Tolok Ukur Pengelolaan <i>Management Benchmarks</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup <i>Location of Environmental Management</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup <i>Environmental Management Period</i>
7		Air Tanah <i>Groundwater</i>		<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penghijauan terutama pada lahan terbuka di area sekitar PLTD MFO 10 MW Nusa Penida; - Membuat sumur resapan atau biopori pada lahan yang tidak terbangun untuk meresapkan air hujan kedalam tanah.L9 - <i>Carry ingout reforestation especially on open land in the area around Nusa Penida's 10 MW MFO PLTD;</i> - <i>Creating infiltration wells or biopores on undeveloped land to absorb rainwater into the ground. L9</i> 	<p>Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, dan Pemandian Umum, Lampiran I Bab II Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan</p> <p><i>Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 32 of 2017 concerning Standards for Quality Standards for Environmental Health and Water Health Requirements for Sanitary Hygiene, Swimming Pools, Solus Per Aqua, and Public Baths, Appendix I Chapter II Standards for Quality Standards for Environmental Health</i></p>	<p>-Air Tanah (Air Bersih) Sumur Pantau (Koordinat : 100 11' 17,035" LS; 123032' 46,481" BT) Sumur Penduduk (Koordinat : 100 11' 15,246" LS; 1230 32' 58,344" BT)</p> <p><i>Groundwater (Clean Water) Monitoring Well (Coordinates : 100 11' 17.035" South Latitude; 123032' 46.481" East Longitude)</i></p> <p><i>Population Well (Coordinates : 100 11' 15.246" South Latitude; 1230 32' 58.344" East Longitude)</i></p>	

Strategi Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Challenges [GRI 102-15]

No.	Komponen Lingkungan Environmental Components	Jenis Dampak Impact Type	Sumber Dampak Impact Source	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Forms of Environmental Management	Tolok Ukur Pengelolaan Management Benchmarks	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Location of Environmental Management	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Period
8		Timbulan Limbah Cair Domestik <i>Generation of Domestic Liquid Waste</i>		<p>Pendekatan Teknologi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Limbah cair dari kegiatan kantin atau <i>pantry</i> diolah menggunakan <i>Grease Trap</i>, sedangkan <i>Grey Water</i> dan <i>Black Water</i> diolah dengan 2 buah tangki septik Menyediakan sarana/ fasilitas sanitasi untuk para tenaga kerja <p>Pendekatan Sosekbud:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tidak ada <p>Pendekatan Institusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tidak ada <p><i>Technology Approach:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Liquid waste from canteen or pantry activities is treated using a Grease Trap, while Gray Water and Black Water are treated with 2 septic tanks</i> <i>Providing sanitation facilities/ facilities for workers</i> <p><i>Sosekbud approach:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>None</i> <p><i>Institutional Approach:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>None</i> 	<p>Baku mutu sesuai Permen LHK No. P68 tahun 2016 tentang baku mutu air limbah domestik</p> <p><i>Quality standards according to Minister of Environment and Forestry No. P.68 of 2016 concerning domestic wastewater quality standards</i></p>	<p>- Air Limbah Air Limbah Proses (Koordinat : 100 11' 17,60" LS; 1230 32' 48,70" BT)</p> <p>Air Limbah Domestik (Koordinat : 100 11' 16,20" LS; 1230 32' 48,50" BT)</p> <p><i>Wastewater Process (Coordinates : 100 11' 17.60" South Latitude; 1230 32' 48.70" East Longitude)</i></p> <p><i>Domestic Wastewater (Coordinates: 100 11' 16.20" LS; 1230 32' 48.50" BT)</i></p>	<p>6 bulan sekali selama kegiatan operasi PLTD Tenau II berlangsung</p> <p><i>Once every 6 months during the operation of the Tenau II PLTD</i></p>

No.	Komponen Lingkungan <i>Environmental Components</i>	Jenis Dampak <i>Impact Type</i>	Sumber Dampak <i>Impact Source</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan <i>Forms of Environmental Management</i>	Tolok Ukur Pengelolaan <i>Management Benchmarks</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup <i>Location of Environmental Management</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup <i>Environmental Management Period</i>
9		Timbulan Limbah Padat <i>Solid Waste Generation</i>		<p>Pendekatan Teknologi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan bak sampah untuk menampung dan memisahkan sampah basah dan kering. - Menyediaan TPS yang tertutup di area kerja. - Membuat dan memasang himbuan untuk membuang sampah pada tempatnya. - Memilah, mengumpulkan dan menempatkan limbah padat sesuai jenis limbah (organik dan anorganik). <p>Pendekatan Sosekbud:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada <p>Pendekatan Institusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada <p><i>Technology Approach:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Provide trash bins to accommodate and separate wet and dry waste.</i> - <i>Provide closed TPS in the work area.</i> - <i>Create and post an appeal to dispose of trash in its place.</i> - <i>Sort, collect and place solid waste according to the type of waste (organic and inorganic).</i> <p><i>Sosekbud approach:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>None</i> <p><i>Institutional Approach:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>None</i> 	Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga <i>Government Regulation no. 81 of 2012 concerning Management of Household Waste and Household-like Waste</i>	Tapak Proyek <i>Project Site</i>	Seminggu sekali selama tahap Operasi Berlangsung <i>Once a week during the Ongoing Operation stage</i>

No.	Komponen Lingkungan Environmental Components	Jenis Dampak Impact Type	Sumber Dampak Impact Source	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Forms of Environmental Management	Tolok Ukur Pengelolaan Management Benchmarks	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Location of Environmental Management	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Period
10		<p>Potensi Risiko Keselamatan dan Kesehatan dan Kerja (K3)</p> <p><i>Potential Risks of Occupational Safety and Health (OHS) Occupational Safety and Health Risks (K3) Occupational Safety and Health Risks (K3)</i></p>		<p>Pendekatan Teknologi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penempatan rambu-rambu K3 - Membuat dan menerapkan SOP K3 antara lain: <ol style="list-style-type: none"> (1) <i>Emergency Response, Preparedness and Evacuation Plan,</i> (2) <i>Personal Protective Equipment,</i> (3) <i>Fire Prevention and Protection,</i> (4) <i>Health Management Plan,</i> dan (5) <i>Medical Services Plan.</i> - Menerapkan pelatihan K3 secara berkelanjutan - Menerapkan dan mewajibkan pekerja untuk memahami dan melaksanakan SOP pekerja sesuai dengan tanggung jawabnya. - Mewajibkan pekerja menggunakan perlengkapan APD. - Menyediakan perlengkapan P3K. - Pemeriksaan kesehatan pekerja secara rutin 3 bulan sekali. <p>Pendekatan Sosekbud:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan sosialisasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Bahaya K3 yang ada di lingkungan kerja seperti bahaya fisik, bahaya K3 mekanik, bahaya K3 biologi, kimia dan bahaya K3 psikososial. b. Faktor risiko terhadap penyakit akibat kerja meliputi: dekomresi, barotrauma, keracunan dan sinus. c. Beban fisik yang tinggi dan waktu kerja yang lama. d. Upaya pencegahan terhadap hazard atau bahaya K3 yang ada. <p>Pendekatan Institusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada 		<p>Tapak Proyek</p> <p><i>Project Site</i></p>	<p>6 bulan sekali selama kegiatan operasi PLTD Tenau II berlangsung</p> <p><i>Once every 6 months during the operation of the Tenau II PLTD</i></p>

No.	Komponen Lingkungan <i>Environmental Components</i>	Jenis Dampak <i>Impact Type</i>	Sumber Dampak <i>Impact Source</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan <i>Forms of Environmental Management</i>	Tolok Ukur Pengelolaan Management <i>Benchmarks</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup <i>Location of Environmental Management</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup <i>Environmental Management Period</i>
				<p><i>Technology Approach:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Placement of OHS signs - Creating and implementing SOP OHS, among others: <ol style="list-style-type: none"> (1) Emergency Response, Preparedness and Evacuation Plan, (2) Personal Protective Equipment, (3) Fire Prevention and Protection, (4) Health Management Plan, and (5) Medical Services Plan. - Implementing OHS training on an ongoing basis - Implement and require workers to understand and implement SOP workers in accordance with their responsibilities. - Requiring workers to use PPE equipment. - Providing first aid kits. - Routine health check of workers every 3 months. <p><i>Sosekbud approach:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Socialising: <ol style="list-style-type: none"> a. OHS hazards that exist in the work environment such as physical hazards, mechanical OHS hazards, biological OHS hazards, chemical and psychosocial OHS hazards. b. Risk factors for occupational diseases include: decompression, barotrauma, poisoning and sinus. c. High physical load and long working time. d. Prevention efforts against existing hazards or OHS hazards. <p><i>Institutional Approach:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - None 			

No.	Komponen Lingkungan <i>Environmental Components</i>	Jenis Dampak <i>Impact Type</i>	Sumber Dampak <i>Impact Source</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan <i>Forms of Environmental Management</i>	Tolok Ukur Pengelolaan <i>Management Benchmarks</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup <i>Location of Environmental Management</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup <i>Environmental Management Period</i>
11		Keresahan Masyarakat <i>Public unrest</i>		<p>Pendekatan Teknologi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menurunkan tingkat kebisingan melalui pemasangan alat peredam di ruang mesin dan pemasangan tembok pembatas - Pemasangan dan pengoperasian <i>Continuous Emission Monitoring (CEMS)</i> <p>Pendekatan Sosekbud:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemberian CSR kepada masyarakat sekitar yang terdampak <p>Pendekatan Institusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan koordinasi dengan institusi terkait <p><i>Technology Approach:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Reducing noise levels through the installation of dampers in the engine room and the installation of parapets</i> - <i>Installation and operation of Continuous Emission Monitoring (CEMS)</i> <p><i>Sosekbud approach:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Provision of CSR to affected local communities</i> <p><i>Institutional Approach:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Coordinating with related institutions</i> 		<p>Permukiman warga Kelurahan Penkase Oeleta, Kecamatan Alak, Kota Kupang</p> <p><i>Settlements of residents of the Penkase Oeleta Village, Alak District, Kupang City</i></p>	<p>Selama Kegiatan Rekrutmen Tenaga Kerja Operasi Berlangsung</p> <p><i>During Operational Labor Recruitment Activities</i></p>

No.	Komponen Lingkungan <i>Environmental Components</i>	Jenis Dampak <i>Impact Type</i>	Sumber Dampak <i>Impact Source</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan <i>Forms of Environmental Management</i>	Tolok Ukur Pengelolaan <i>Management Benchmarks</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup <i>Location of Environmental Management</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup <i>Environmental Management Period</i>
12		Potensi Risiko K3 <i>OHS Risk Potential</i>	Pentransmision Tenaga Listrik <i>Electrical Power Transmission</i>	<p>Pendekatan Teknologi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penempatan rambu-rambu K3 - Mengamankan area transmisi selama operasional berlangsung - Pekerja yang terlibat dalam Pentransmision Tenaga Listrik telah dilatih K3 kelistrikan - Menerapkan dan mewajibkan pekerja yang terlibat dalam Pentransmision Tenaga Listrik untuk memahami dan melaksanakan SOP kerja sesuai dengan tanggungjawabnya - Mewajibkan pekerja yang terlibat dalam Pentransmision Tenaga Listrik menggunakan perlengkapan APD - Penyediaan perlengkapan P3K. <p>Pendekatan Sosekbud:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mesosialisasikan tentang <i>Health, Safety, Security and Environment (HSSE)</i>. <p>Pendekatan Institusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada <p><i>Technology Approach:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Placement of OHS signs</i> - <i>Securing the transmission area during operations</i> - <i>Workers involved in the transmission of electric power have been trained in OHS electricity</i> - <i>Implementing and obliging workers involved in the Transmission of Electric Power to understand and implement work SOPs in accordance with their responsibilities</i> - <i>Requiring workers involved in the transmission of electric power to use PPE equipment</i> - <i>Provision of first aid kits.</i> <p><i>Sosekbud approach:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Socialising about Health, Safety, Security and Environment (HSSE).</i> <p><i>Institutional Approach:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>None</i> 		Tapak Proyek <i>Project site</i>	6 bulan sekali selama kegiatan operasi PLTD Tenau II berlangsung <i>Once every 6 months during the operation of the Tenau II PLTD</i>

No.	Komponen Lingkungan Environmental Components	Jenis Dampak Impact Type	Sumber Dampak Impact Source	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Forms of Environmental Management	Tolok Ukur Pengelolaan Management Benchmarks	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Location of Environmental Management	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Period
13		Timbulan Limbah B3 Hazardous Waste Generation	Pemeliharaan Pembangkit Generator Maintenance	<p>Pendekatan Teknologi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Oily waste water</i> (air limbah yang bercampur minyak) akan ditampung di <i>Sludge Tank</i> berkapasitas 55 m3 dengan pH 6 – 9. Selanjutnya air limbah ini akan disalurkan ke <i>Oily waste Water Treatment Unit</i> (WWTU) untuk memisahkan kandungan air dan minyak. Minyak kotor dialirkan menuju WWTU <i>dirty oil collection tank</i> yang kemudian disimpan dalam drum, sedangkan airnya dialirkan ke <i>waste water treatment container</i> pH 6 – 9. - Limbah B3 padat akan dikumpulkan pada satu wadah khusus yang diperuntukan untuk limbah B3 padat. - Menerapkan SOP tentang penanganan limbah B3 mengacu pada PP No. 22 tahun 2021 (Lampiran IX) dan Permen LHK No 6 Tahun 2021. <p>Pendekatan Sosekbud:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada <p>Pendekatan Institusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada <p>Technology Approach:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Oily waste water (waste water mixed with oil) will be stored in a Sludge Tank with a capacity of 55 m3 with a pH of 6 – 9. Then this waste water will be channeled to the Oily Waste Water Treatment Unit (WWTU) to separate the water and oil content. Dirty oil flows to the WWTU dirty oil collection tank which is then stored in drums, while the water flows to waste water treatment containers with a pH of 6 – 9.</i> - <i>Solid B3 waste will be collected in a special container designated for solid B3 waste.</i> - <i>Implementing SOP on handling B3 waste referring to PP No. 22 of 2021 (Appendix IX) and Minister of Environment and Forestry No. 6 of 2021.</i> <p>Sosekbud approach:</p> <ul style="list-style-type: none"> - None <p>Institutional Approach:</p> <ul style="list-style-type: none"> - None 	<p>Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 (Lampiran IX) Permen LHK No. 6 Tahun 2021</p> <p>Government Regulation no. 22 of 2021 (Appendix IX) LHK Regulation No. 6 years</p>	<p>Tapak Kegiatan PLTD Tenau II, TPS Limbah B3 (koordinat : 10° 11' 17,6" Lintang Selatan dan 123° 32' 48,7" Bujur Timur)</p> <p>Tenau II PLTD Activity Site, B3 Waste TPS (coordinates : 10° 11' 17.6" South Latitude and 123° 32' 48.7" East Longitude)</p>	<p>6 bulan sekali selama kegiatan operasi PLTD Tenau II berlangsung</p> <p>Once every 6 months during the operation of the Tenau II PLTD</p>

No.	Komponen Lingkungan <i>Environmental Components</i>	Jenis Dampak <i>Impact Type</i>	Sumber Dampak <i>Impact Source</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan <i>Forms of Environmental Management</i>	Tolok Ukur Pengelolaan <i>Management Benchmarks</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup <i>Location of Environmental Management</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup <i>Environmental Management Period</i>
14		Risiko K3 <i>OHS risk</i>		<p>Pendekatan Teknologi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penempatan rambu-rambu K3 - Mengamankan area Pemeliharaan Pembangkit - Pekerja yang terlibat dalam Pemeliharaan Pembangkit telah dilatih K3 - Menerapkan dan mewajibkan pekerja yang terlibat dalam Pemeliharaan Pembangkit untuk memahami SOP kerjasesuai dengan tanggung jawabnya - Mewajibkan pekerja yang terlibat dalam Pemeliharaan Pembangkit menggunakan perlengkapan APD - Penyediaan perlengkapan P3K - Pemeriksaan kesehatan pekerja secara rutin 3 bulan sekali. <p>Pendekatan Sosekbud:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan sosialisasi: <ul style="list-style-type: none"> e. Bahaya K3 yang ada di lingkungan kerja seperti bahaya fisik, bahaya K3 mekanik, bahaya K3 biologi, kimia dan bahaya K3 psikososial. f. Faktor risiko terhadap penyakit akibat kerja meliputi: dekompresi, barotrauma, keracunan dan sinus. g. Beban fisik yang tinggi dan waktu kerja yang lama. h. Upaya pencegahan terhadap hazard atau bahaya K3 yang ada. <p>Pendekatan Institusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada <p><i>Technology Approach:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Placement of OHS signs</i> - <i>Securing the Power Plant Maintenance area</i> - <i>Workers involved in Power Plant Maintenance have been trained in OHS</i> - <i>Implement and require workers involved in Power Plant Maintenance to understand work SOPs in accordance with their responsibilities</i> - <i>Requiring workers involved in Power Plant Maintenance to use PPE equipment</i> - <i>Provision of first aid kits</i> - <i>Routine health check of workers every 3 months.</i> 		Tapak Proyek <i>Project Site</i>	6 bulan sekali selama kegiatan operasi PLTD Tenau II berlangsung <i>Once every 6 months during the operation of the Tenau II PLTD</i>

No.	Komponen Lingkungan Environmental Components	Jenis Dampak Impact Type	Sumber Dampak Impact Source	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Forms of Environmental Management	Tolok Ukur Pengelolaan Management Benchmarks	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Location of Environmental Management	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Period
-----	---	-----------------------------	--------------------------------	--	---	---	---

Sosekbud approach:

- *Socializing:*
- e. *OHS hazards that exist in the work environment such as physical hazards, mechanical OHS hazards, biological OHS hazards, chemical and psychosocial OHS hazards.*
- f. *Risk factors for occupational diseases include: decompression, barotrauma, poisoning and sinus.*
- g. *High physical load and long working time.*
- h. *Prevention efforts against existing hazards or OHS hazards.*

Institutional Approach:

- *None*

Konsep Green Power Plant Green Power Plant Concept

Green Operation	Green Building	Green Supply Chain	Green Finance, Accounting & Human Resources	Green Information Technology
Melakukan efisiensi penggunaan sumber daya proses operasi bisnis di Cogindo	Meningkatkan konsep bangunan sehat dan hemat untuk setiap properti yang berada di Cogindo	Langkah untuk menggunakan inputan yang ramah lingkungan melalui seleksi <i>supplier</i> bahan baku.	Penerapan aktivitas ramah lingkungan dengan kebijakan terkait proses akuntansi keuangan yang berjalan dalam perusahaan dan bagian SDM dengan pertimbangan <i>Sustainability</i>	Pengembangan Sistem Informasi dengan Teknologi canggih untuk mengelola data dan informasi
<i>Conducting efficient use of business operational resources in Cogindo</i>	<i>Enhancing the healthy and economical building concept for every property located within Cogindo</i>	<i>Steps to use environmentally friendly inputs through selection of raw material suppliers.</i>	<i>Implementing environmentally friendly activities with policies related to the financial accounting processes that run within the company and the HR department with due regards to sustainability</i>	<i>Information Systems development with advanced Technology to manage data and information.</i>

Program *Green Power Plant* yang dilakukan sepanjang tahun 2022 meliputi:

1. Pemantauan, pemeriksaan, evaluasi dan pembinaan pengelolaan lingkungan untuk seluruh PGU, OMU dan Kantor Pusat;

Green Power Plant Programs carried out in 2022 include:

1. *Monitoring, inspection, evaluation, and development of environmental management for all PGU, OMU, and Head Office;*

2. Pendampingan, pemeriksaan dan koordinasi dalam penyusunan Dokumen *Comply Regulation* dan *Beyond Compliance*;
 3. Melakukan upaya peningkatan kompetensi personil lingkungan dengan pelatihan dan sertifikasi bidang lingkungan;
 4. Melakukan penghijauan di lingkungan Unit Pembangkit dengan menanam berbagai jenis pohon endemik yang berdampak untuk mereduksi emisi dan meningkatkan indeks keanekaragaman hayati;
 5. Memberikan penghargaan prestasi pengelolaan lingkungan pada Unit yang telah berhasil dalam pencapaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan; dan
 6. Melakukan kunjungan dan koordinasi kepada pihak eksternal terkait bidang lingkungan.
2. *Assistance, inspection, and coordination in the preparation of Comply Regulation and Beyond Compliance Documents;*
 3. *Carrying out efforts to enhance the competence of environmental personnel with training and certification in the environmental field;*
 4. *Carrying out reforestation in the Generating Unit's environment by planting various endemic tree species that have an impact on reducing emissions and increasing the biodiversity index;*
 5. *Granting awards for environmental management accomplishments to Units that have succeeded in achieving Environmental Management Performance; and*
 6. *Conducting visits and coordinating with external parties related to the environmental sector.*

Penggunaan dan Intensitas Energi Primer *Primary Energy Consumption and Intensity [OJK F5]*

Energi primer merupakan aspek penting bagi kegiatan proses produksi listrik. Cogindo menggunakan energi primer yang berasal dari energi fosil dan Energi Baru Terbarukan (EBT). [GRI 302-1]

Primary energy is an important aspect for the activities of the electricity production process. Cogindo uses primary energy that comes from fossil energy and New Renewable Energy (EBT). [GRI 302-1]

Selama tahun 2022, total penggunaan energi pembangkit eksisting Perusahaan sebesar 490.949,281 GJ. Cogindo juga secara rutin melakukan perhitungan intensitas energi sebagai parameter untuk mengetahui total energi yang digunakan untuk setiap tenaga listrik yang diproduksi, agar diketahui tingkat efisiensi penggunaan energi. Cogindo melakukan perhitungan rasio intensitas energi dengan menggunakan denominator total produksi listrik. Jenis energi yang masuk dalam perhitungan rasio intensitas energi terdiri dari batubara, HSD, MFO, gas alam, panas bumi, air dan BioFame yang merupakan energi yang dikonsumsi dalam Perusahaan sebagai bahan baku dalam proses produksi listrik. [GRI 302-1]

During 2022, the total energy use of the Company's existing power plants is 490,949.281 GJ. Cogindo also routinely calculates energy intensity as a parameter to determine the total energy used for each electricity produced, in order to determine the efficiency level of energy use. Cogindo calculates the energy intensity ratio using the denominator of total electricity production. The types of energy included in the calculation of the energy intensity ratio consist of coal, HSD, MFO, natural gas, geothermal, water and BioFame which is the energy consumed within the Company as a raw material in the electricity production process. [GRI 302-1]

Pada tahun 2022, rasio intensitas energi Perusahaan sebesar 3.600 GJ/GWh. [GRI 302-3]

In 2022, the Company's energy intensity ratio will be 3,600 GJ/GWh. [GRI 302-3]

Terkait perhitungan penggunaan energi di luar Perusahaan yang bersumber dari transportasi bahan bakar yang dibeli Perusahaan, sampai dengan tahun 2022 Cogindo belum memasukan hal ini dalam lingkup perhitungan. Hal ini dikarenakan sumber data yang tidak berada di bawah kendali Perusahaan melainkan

Regarding the calculation of energy use outside the Company which originates from transportation of fuel purchased by the Company, until 2022 Cogindo has not included this in the scope of the calculation. This is because the data sources are not under the control of the Company but are controlled by the

Penggunaan dan Intensitas Energi Primer
Primary Energy Consumption and Intensity [OJK F5]

dikendalikan oleh mitra Perusahaan yang dikontrak Perusahaan mengingat kontrak-kontrak transporter energi primer merupakan kontrak lumpsum yang tidak dirinci terkait penggunaan bahan bakar transportasi; tidak termasuk ke dalam kewajiban perhitungan penggunaan energi; serta belum adanya sumber daya yang cukup untuk melakukan perhitungan dan validasi data tersebut. Ke depan, Cogindo akan terus berupaya meningkatkan lingkup perhitungan penggunaan energi di luar Perusahaan dan akan mengevaluasi kembali dengan berkomunikasi dengan penyedia jasa (transporter). [GRI 302-2]

partners of the Company who are contracted by the Company considering that primary energy transporter contracts are lump sum contracts which do not specify the use of transportation fuel; not included in the obligation to calculate energy use; as well as the absence of sufficient resources to perform calculations and validation of the data. Going forward, Cogindo will continue to increase the scope of calculating energy use outside the Company and will re-evaluate it by communicating with service providers (transporters). [GRI 302-2]

Pendekatan untuk Perhitungan Penggunaan Energi Cogindo DayaBersama
Approach to Cogindo DayaBersama's Energy Consumption Calculation [GRI 302-1]

Standar atau Metodologi Perhitungan Penggunaan Energi <i>Energy Consumption Calculation Standard or Methodology</i>	Sumber Faktor Konversi yang Digunakan <i>Source of Conversion Factors Used</i>	Pendekatan Konsolidasi Data Penggunaan Energi <i>Approach to Energy Consumption Data Consolidation</i>
Perhitungan dan pengukuran penggunaan energi dilakukan dengan cara menghitung jumlah konsumsi energi fosil dan EBT dalam satuan masing-masing yang kemudian dikonversi ke dalam satuan gigajoule (GJ).	Sumber faktor konversi menggunakan <i>General Converter for Energy</i> dari <i>International Energy Agency (IEA)</i> .	PT Cogindo DayaBersama mendelegasikan satu orang Plant Engineer untuk mencatat pemakaian energi dan energi yang dihasilkan di Pembangkit dan Kantor PT Cogindo DayaBersama yang di catat di dalam form kinerja dan di direkonsiliasiakan setiap bulan.
<i>Energy consumption is calculated and measured by calculating the amount of fossil and NRE energy consumption in their respective units, which are then converted into gigajoules (GJ)</i>	<i>The conversion factor uses General Converter for Energy from International Energy Agency (IEA).</i>	<i>PT Cogindo DayaBersama delegates a Plant Engineer to record energy consumption and energy produced at the PT Cogindo DayaBersama Power Plant and Office which is recorded in the performance form and reconciled every month.</i>

Penggunaan Energi Berdasarkan Jenis Energi
Energy Usage by Type of Energy [GRI 302-1] [OJK F6]

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	Volume			Gigajoule		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022
Energi Fosil <i>Fossil Energy</i>							
<i>High Speed Diesel (HSD)</i>	Kliter	210,166	35,778	919,556	5,477	0,890	22,876
<i>Marine Fuel Oil (MFO)</i>	Kliter	12042,702	8.671,892	31.967,067	299,587	215,731	795,248
Jumlah Konsumsi Energi Fosil <i>Total Fossil Energy Consumption</i>					305,065	216,621	818,124

Emisi *Emission* [OJK F11]

Proses bisnis Cogindo dalam membangkitkan energi listrik saat ini masih banyak tergantung pada bahan bakar fosil, utamanya batubara yang menghasilkan emisi lebih besar. Hal tersebut menimbulkan risiko terhadap lingkungan berupa:

1. Potensi pemanasan global
2. Potensi penipisan ozon
3. Potensi hujan asam
4. Potensi menipisnya cadangan sumber daya
5. Potensi peningkatan polutan di udara

Sebagai wujud tanggung jawab Cogindo terhadap keberlanjutan lingkungan hidup, Cogindo mendukung target *Net Zero Emission* di tahun 2060.

Sejalan dengan kebijakan *Net Zero Emission* tersebut, Cogindo berkepentingan untuk mengendalikan emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasi dan fasilitas pendukung di seluruh wilayah kerja. Emisi yang ditimbulkan, baik berupa emisi gas rumah kaca (GRK) maupun emisi non-GRK, dipengaruhi oleh jenis dan jumlah bahan bakar yang digunakan serta alat pengendali emisi yang dipasang pada pembangkit.

Pengendalian emisi dilakukan sesuai Permen LH Nomor 15 Tahun 2019 tentang baku Mutu Emisi Pembangkit Thermal. Pengendalian emisi GRK menjadi tanggung jawab Divisi Transisi Energi dan Keberlanjutan, sementara Pengendalian emisi Non GRK menjadi tanggung jawab Divisi Operasional Pembangkitan dan dimonitor pemenuhannya oleh Divisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan.

Inventarisasi Emisi GRK

Pada tahun 2022, PLN menerbitkan Edaran Direksi Nomor 0025 Tahun 2022 tentang Standar Prosedur Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca yang merupakan kebijakan operasional sebagai turunan dari Peraturan Direksi Nomor 0161 Tahun 2021 tentang Kebijakan Strategis.

Pengelolaan Perubahan Iklim yang menjadi acuan Cogindo dalam melakukan pengelolaan emisi GRK. Edaran Direksi tersebut memuat organisasi, tanggung jawab, dan kewenangan; prosedur pengesahan emisi GRK; dan *monitoring* dan evaluasi. Adapun muatan pada prosedur pengelolaan emisi GRK, yaitu:

1. Identifikasi sumber emisi GRK;
2. Penyusunan proyeksi profil emisi GRK;

Cogindo's business process in generating electricity is currently still heavily dependent on fossil fuels, especially coal which produces larger emissions. This creates risks to the environment in the form of:

1. *The potential for global warming*
2. *Ozone depletion potential*
3. *Potential for acid rain*
4. *Potential depletion of resource reserves*
5. *Potential increase in air pollutants*

As a form of Cogindo's responsibility for environmental sustainability, Cogindo supports the Net Zero Emission target in 2060.

In line with the Net Zero Emission policy, Cogindo has an interest in controlling emissions resulting from operations and supporting facilities in all working areas. The resulting emissions, both in the form of greenhouse gas (GHG) and non-GHG emissions, are influenced by the type and amount of fuel used and the emission control devices installed at the power plant.

Emission control is carried out in accordance with the Regulation of the Minister of the Environment Number 15 of 2019 concerning Quality Standards for Thermal Generator Emissions. GHG emission control is the responsibility of the Energy Transition and Sustainability Division, while Non-GHG emission control is the responsibility of the Generation Operations Division and its fulfillment is monitored by the Occupational Safety and Health, Security and Environment Division.

GHG Emissions Inventory

In 2022, PLN issued Directors Circular Number 0025 of 2022 concerning Standard Procedures for Managing Greenhouse Gas Emissions which is an operational policy as a derivative of Directors Regulation Number 0161 of 2021 concerning Strategic Policies.

Climate Change Management which is a reference for Cogindo in managing GHG emissions. The Board of Directors Circular contains the organization, responsibilities and authorities; GHG emission approval procedures; and monitoring and evaluation. The contents of the GHG emission management procedures are as follows:

1. *Identification of GHG emission sources;*
2. *Preparation of GHG emission profile projections;*



Emisi
Emission [OJK F11]

3. Pemantauan dan pengumpulan data capaian pengurangan emisi GRK dan serapan GRK dari aksi mitigasi;
4. Penghitungan inventarisasi GRK;
5. Penghitungan capaian pengurangan emisi GRK dan serapan GRK dari aksi mitigasi;
6. Verifikasi emisi GRK;
7. Sistem informasi GRK; dan
8. Pelaporan inventarisasi GRK dan capaian pengurangan emisi GRK dan serapan GRK.

Inventarisasi GRK dilakukan secara berkala untuk memperoleh data dan informasi, serta memonitor tingkat, status, dan kecenderungan perubahan emisi GRK, merancang dan mengevaluasi kegiatan mitigasi perubahan iklim, serta melaporkan status emisi GRK Perusahaan.

Sejalan dengan komitmen PLN untuk mencapai *Net Zero Emission* pada tahun 2060, Cogindo telah mendata dan mengungkapkan inventarisasi emisi yang mencakup emisi absolut serta intensitas emisi untuk Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3. Untuk inventarisasi dan penghitungan emisi GRK yang dilakukan Cogindo hanya mencakup gas CO₂ dan SF₆ dikarenakan gas jenis ini dihasilkan dari kegiatan pembangkitan, transmisi, distribusi, dan kegiatan penunjang. Sementara untuk emisi dari gas rumah kaca lainnya, termasuk gas biogenik tidak masuk ke dalam cakupan inventarisasi karena proses bisnis Cogindo tidak menghasilkan gas tersebut secara signifikan. Emisi GRK tersebut dihitung dalam satuan CO₂ equivalent atau CO₂e.

Cakupan penghitungan emisi GRK terdiri dari Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3.

- Emisi Langsung GRK Cakupan 1 bersumber dari pembakaran bahan bakar untuk membangkitkan energi listrik dengan menggunakan metode yang berpedoman pada Pedoman Penghitungan dan Inventarisasi GRK Sub-sektor Ketenagalistrikan yang mengacu kepada *IPCC Guideline, 2006 IPCC Guideline for National Greenhouse Gas Inventories* (disingkat IPCC-2006). Selain itu, untuk penghitungan emisi dari pelepasan gas SF₆ dihitung dengan cara mengalikan jumlah penambahan gas SF₆ dengan faktor emisi yang mengacu kepada *Global Warming Potential (GWP) IPCC Assessment Report 5 (AR5)* tahun 2014. Sedangkan untuk emisi dari konsumsi bahan bakar untuk kendaraan operasional maupun genset yang digunakan oleh unit-unit Cogindo dihitung dengan cara mengalikan faktor emisi yang bersumber dari US.EPA.

3. *Monitoring and collection of achievement data on GHG emission reduction and GHG absorption from mitigation actions;*
4. *Calculation of GHG inventory;*
5. *Calculation of GHG emission reduction achievements and GHG absorption from mitigation actions;*
6. *Verify GHG emissions;*
7. *GHG information system; And*
8. *Reporting of GHG inventories and achievements of GHG emission reductions and GHG removals.*

GHG inventories are conducted regularly to obtain data and information, as well as to monitor the level, status and trend of changes in GHG emissions, to design and evaluate climate change mitigation activities, and to report the status of the Company's GHG emissions.

In line with PLN's commitment to achieve Net Zero Emissions by 2060, Cogindo has recorded and disclosed an emission inventory that includes absolute emissions and emission intensity for Scope 1, Scope 2 and Scope 3. For the inventory and calculation of GHG emissions carried out by Cogindo only includes gas CO₂ and SF₆ because this type of gas is produced from generation, transmission, distribution and supporting activities. Meanwhile, emissions from other greenhouse gases, including biogenic gas, are not included in the scope of the inventory because Cogindo's business processes do not produce significant gas. The GHG emissions are calculated in units of CO₂ equivalent or CO₂e.

The scope of calculating GHG emissions consists of Scope 1, Scope 2 and Scope 3.

- Direct emission of GHG Scope 1 originates from burning fuel to generate electricity using a method that is guided by the Guidelines for Calculation and Inventory of GHG for the Electricity Sub-sector which refers to the IPCC Guideline, 2006 IPCC Guideline for National Greenhouse Gas Inventories (abbreviated as IPCC-2006). In addition, the calculation of emissions from the release of SF₆ gas is calculated by multiplying the amount of additional SF₆ gas with the emission factor referring to the 2014 Global Warming Potential (GWP) IPCC Assessment Report 5 (AR5). As for emissions from fuel consumption for operational vehicles and generators used by Cogindo units are calculated by multiplying the emission factors sourced from US.EPA.

- Emisi GRK cakupan 2 merupakan emisi GRK yang berasal dari kehilangan energi atau susut energi atas energi listrik yang dibeli dari IPP yang dihitung dengan mengalikan susut energi tersebut dengan Faktor Emisi Sistem Ketenagalistrikan terbaru yang diterbitkan oleh DJK (tahun 2019). Di samping itu, emisi cakupan 2 juga berasal dari konsumsi listrik unit maupun kantor Cogindo yang berasal dari jaringan distribusi. [GRI 305-1, 305-2, 305-3]
- Emisi cakupan 3 dihitung meliputi energi listrik yang dibeli dari IPP yang terjual ke konsumen yang dihitung dengan mengalikan susut energi tersebut dengan Faktor Emisi Sistem Ketenagalistrikan terbaru yang diterbitkan oleh DJK (tahun 2019). Selain itu Cogindo juga menginventarisasi emisi yang dihasilkan dari pembelian barang dan jasa yang dihitung dengan mengalikan faktor emisi yang bersumber dari US.EPA.
- GHG emissions in scope 2 are GHG emissions that come from energy loss or energy losses from electricity purchased from IPPs which are calculated by multiplying the energy losses with the latest Emission Factors for the Electricity System published by DJK (2019). In addition, scope 2 emissions also come from the electricity consumption of Cogindo units and offices from the distribution network. [GRI 305-1, 305-2, 305-3]
- Scope 3 emissions are calculated for electricity purchased from IPPs and sold to consumers by multiplying the energy losses by the latest Electricity System Emission Factor published by the DGCE (2019). In addition, Cogindo also inventories emissions resulting from the purchase of goods and services, which are calculated by multiplying emission factors sourced from the U.S.EPA.

Berdasarkan hasil penghitungan pada tahun 2022, total volume emisi GRK Cogindo dari Cakupan 1, 2 dan 3 mencapai 37,680.01 juta Ton CO_{2e}. Kenaikan emisi ini didorong oleh peningkatan produksi dan konsumsi listrik.

Based on the calculation results in 2022, the total volume of Cogindo's GHG emissions from Scopes 1, 2 and 3 will reach 37.680,01 million tons of CO_{2e}. The increase in emissions is driven by increased electricity production and consumption.

Hasil Perhitungan Emisi GRK
GHG Emission Calculation Results

[OJK F11] [GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5]

Emisi Emission	Satuan Unit	2022	2021	2020
Total Emisi GRK Cakupan 1 <i>Total of GHG Emission Scope 1</i>	Juta Ton CO _{2e} <i>Million Tons of CO_{2e}</i>	37,680.01	-	-
Total Emisi GRK Cakupan 1, 2, dan 3 <i>Total of GHG Emission Scopes 1, 2, and 3</i>	Juta Ton CO _{2e} <i>Million Tons of CO_{2e}</i>	37,680.01	-	-
Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 <i>Scope 1 GHG Emission Intensity</i>	Ton CO _{2e} /MWh	795,516	-	-
Intensitas Emisi GRK Cakupan 1, 2 dan 3 <i>Intensity of GHG Emission Scopes 1, 2 dan 3</i>	Ton CO _{2e} /MWh	795,516	-	-

Penggunaan Air dan Pengolahan Air Limbah

Water Use and Wastewater Treatment [OJK F8] [GRI 303-1] [GRI 303-2] [GRI 303-3]

Pada periode tahun 2022, intensitas konsumsi air sebesar 1.153 m³ per ton produk.

In the period of 2022, the intensity of water consumption is 1,153 m³ per ton of product.

Total air buangan untuk Land Application (m³) Total wastewater for Land Application (m³)

2022	2021	2020
1.153	1.240	1.159

Total air buangan untuk Land Application (m³) Total wastewater for Land Application (m³)

2022	2021	2020
706,600	685,402	678,336

Air Digunakan Kembali

Cogindo belum memiliki mekanisme daur ulang air. Prioritas pelestarian sumber daya air dilakukan dengan melakukan efisiensi penggunaan air, seperti:

- Penggunaan teknologi ramah lingkungan, misalnya penggunaan keran air otomatis dan penggunaan closet hemat air;
- Kampanye untuk meningkatkan kesadaran karyawan agar memiliki perilaku efisien dalam menggunakan air.

Water Reused

Cogindo does not yet have a water recycling system in place. Conserving water resources is a priority that is accomplished by effective water usage, which includes the following:

- *The use of ecologically beneficial technology, such as automated water faucets and water-saving closets;*
- *Campaign to educate staff about the need of water conservation.*

Limbah

Waste [OJK F13] [GRI 306-1] [GRI 306-2] [GRI 306-3] [GRI 306-4] [GRI 306-5]

Kegiatan operasional Cogindo untuk mendukung program keberlanjutan konstruksi menghasilkan limbah dari kegiatan operasional konstruksi. Inisiatif Cogindo untuk mengurangi timbunan limbah dan menerapkan pengelolaan limbah merujuk pada undang-undang dan peraturan terkait pengelolaan limbah. Limbah yang dilepaskan ke lingkungan telah melewati proses pengolahan sehingga memenuhi ketentuan baku mutu yang ditetapkan pemerintah. Selain itu, pelaksanaan praktik pengelolaan limbah Perusahaan dilakukan oleh karyawan yang merupakan praktisi lingkungan dengan sertifikasi khusus.

Cogindo's operational activities to support the construction sustainability program generate waste from construction operations. Cogindo's initiatives to reduce waste accumulation and implement waste management refer to laws and regulations related to waste management. The waste released into the environment has gone through a processing process so that it meets the quality standards set by the government. In addition, the implementation of the Company's waste management practices is carried out by employees who are environmental practitioners with special certification.

Cogindo merealisasikan komitmennya dalam mencegah pencemaran lingkungan dengan menerapkan berbagai inisiatif pengurangan timbulan limbah, termasuk limbah domestik (non-B3) dan limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun). Pengumpulan dan praktik pengelolaan limbah Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

Cogindo fulfils its duty to reducing environmental pollution by undertaking a number of efforts to decrease waste production, including non-B3 and B3 waste (hazardous and toxic materials). The Company's garbage collection and management procedures adhere to the following laws and regulations:

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

1. *Government Regulation No. 22 of t2021 he Republic of Indonesia for the Implementation of Environmental Protection and Management.*

Limbah
 Waste [OJK F13] [GRI 306-1] [GRI 306-2] [GRI 306-3] [GRI 306-4] [GRI 306-5]

2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
3. PP 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3.

2. *Law No. 18 of 2008 of the Republic of Indonesia pertaining to Waste Management.*
3. *PP 101 of 2014 on the Management of Hazardous Waste*

Untuk mengelola limbah B3, Perusahaan menerapkan [GRI 306-5]

In order to control B3 trash, the Company employs [GRI 306-5]

1. Melakukan modifikasi untuk pengurangan timbulan limbah;
2. Mengganti jenis material dengan lifetime yang lebih panjang;
3. Memperpanjang masa pakai katalis;
4. Daur ulang limbah B3 untuk dijadikan substitusi bahan baku produksi;
5. Menjalin kerja sama dengan pihak ketiga yang bersertifikasi untuk mengolah limbah.

1. *implementing changes to limit trash creation;*
2. *Changing to a material with a longer service life;*
3. *Extending the catalyst's service life;*
4. *Recycling B3 trash for use as a replacement for industrial raw materials*
5. *Establishing waste treatment partnerships with accredited third parties*

Perusahaan mengambil peran langsung dalam mengurangi timbunan limbah non-B3 untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan berbagai cara, di antaranya:

In order to maintain the environment, the company plays a direct part in lowering non-B3 waste stockpiles in a variety of methods, including:

1. Menerapkan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*).
2. Mengolah limbah organik.
3. Mendaur ulang sampah kertas dan sampah non-organik lainnya serta menyalurkan sampah yang tidak dapat dimanfaatkan kembali ke tempat pembuangan akhir (TPA). [OJK F14]

1. *Implementing the 3R principle (reduce, reuse, recycle).*
2. *Managing organic waste*
3. *Recycling paper trash and other non-organic garbage and directing non-recyclable waste to a disposal location (TPA).* [OJK F14]

Limbah B3

B3 Waste

Perusahaan dan entitas anak telah melakukan upaya pengurangan dan pemanfaatan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) antara lain dengan melakukan pengurangan limbah pada sumbernya, mendaur ulang atau menggunakan kembali jika memungkinkan sebagai upaya untuk mengurangi dampak lingkungan.

In an attempt to limit environmental effect, the Company and its subsidiaries have undertaken measures to reduce and use hazardous and toxic waste (B3), including decreasing trash at the source, recycling or reusing it wherever practicable.

Total limbah B3 yang dihasilkan oleh Cogindo pada 2022 adalah sebagai berikut:

The following is the total amount of B3 waste created by Cogindo in 2022:

Deskripsi <i>Description</i>	Asal <i>Source</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022
Limbah B3 Dominan <i>Dominant B3 Waste</i>			
Produk Kadaluwarsa/Rusak <i>Expired/Damaged Products</i>	Gudang B3	Liter	75
Total Limbah B3 Dominan <i>Total Dominant B3 Waste</i>	TPS Limbah B3 Cair	Ton	70,599
Limbah B3 Non-Dominan <i>Non-Dominant B3 Waste</i>			
Oli Bekas <i>Used Oil</i>	Ruang Produksi <i>Production Room</i>	Liter <i>Litre</i>	0
APD Terkontaminasi B3 <i>PPE Contaminated with B3</i>	Ruang Produksi <i>Production Room</i>	Kg <i>Kg</i>	2,985
Cartridge Bekas <i>Used Cartridges</i>	Ruang Produksi <i>Production Room</i>	Buah/Pieces <i>Unit/Pieces</i>	0

Deskripsi Description	Asal Source	Satuan Unit	2022
Lampu TL TL Bulbs	General General	Buah/Pieces Unit/Pieces	0
Drum Besi Terkontaminasi B3 Iron Drum Contaminated with B3	General General	Buah/Pieces Unit/Pieces	1,384

Pengelolaan Limbah Waste Management [OJK F13]

Terkait limbah yang dihasilkan dari operasional Kami, sejumlah upaya telah Kami lakukan untuk meminimalkan dampak buangan limbah agar tidak menimbulkan kerusakan yang besar pada lingkungan. Dalam upaya pengolahan limbah ini, Kami juga bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki ijin untuk mengangkut, mengumpulkan, dan melakukan pengolahan akhir limbah B3 dan limbah non-B3.

Adapun limbah B3 yang Kami hasilkan terdiri dari gypsum, minyak pelumas bekas, limbah terkontaminasi B3, majun bekas, aki/baterai bekas, bahan kimia kadaluwarsa dan lainnya. Pada tahun 2022 Cogindo telah berhasil meningkatkan pengelolaan timbulan limbah B3 yang dihasilkan melalui kerja sama dengan pihak ketiga berizin resmi sesuai regulasi pemerintah. Di mana limbah B3 yang telah dikelola dan diolah secara 3R melalui kerja sama dengan pihak ketiga berizin resmi menurun dari persentase sebesar 83,38% pada tahun 2021 menjadi 53,38% pada tahun 2022. Sehingga di tahun 2022 Kami telah mengelola 100% limbah B3 dengan metode kerja sama dengan pengolah limbah berizin dari pemerintah, menggunakan kembali gypsum sebagai campuran bahan baku untuk *batching plant* industri semen, menggunakan kembali minyak pelumas bekas dengan instalasi *oil purifier*, pengelolaan dengan *incinerator* dan melakukan pengelolaan serta penyimpanan pada tempat penyimpanan sementara berizin.

Penjelasan atas upaya-upaya Kami dalam pengelolaan dan pengolahan limbah (B3 maupun Non B3) yang Kami lakukan adalah: [GRI 306-2, 306-4] Limbah B3 berupa timbulan limbah minyak pelumas bekas sepanjang tahun 2022 adalah sebanyak 70,599 ton, jumlah ini turun sebanyak 12,540 ton dibanding tahun 2021. Sebanyak 49,25% limbah minyak pelumas dimanfaatkan/reuse di antaranya berupa pengolahan menggunakan *oil purifier* sehingga minyak pelumas bekas dapat digunakan kembali dan masa pakainya lebih panjang dan diolah dengan *incinerator*.

Regarding the waste generated from our operations, we have made a number of efforts to minimize the impact of waste disposal so as not to cause major damage to the environment. In this waste processing effort, we also work with third parties who have permits to transport, collect, and carry out the final processing of B3 waste and non-B3 waste.

The B3 waste that we produce consists of gypsum, used lubricating oil, B3 contaminated waste, used rags, used batteries/batteries, expired chemicals and others. In 2022 Cogindo has succeeded in improving the management of generated B3 waste through collaboration with officially licensed third parties according to government regulations. Where B3 waste that has been managed and processed in 3R through cooperation with officially licensed third parties has decreased from a percentage of 83.38% in 2021 to 53.38% in 2022. So that in 2022 we have managed 100% of B3 waste by cooperating with licensed waste processors from the government, reusing gypsum as a raw material mixture for cement industry batching plants, reusing used lubricating oil by installing oil purifiers, managing with incinerators and managing and storing them in licensed temporary storage areas.

An explanation of our efforts in managing and processing waste (B3 and Non-B3) that we are doing is: [GRI 306-2, 306-4] B3 waste in the form of used lubricating oil waste generation throughout 2022 is as much as 70.599 tonnes, this amount down by 12,540 tonnes compared to 2021. As many as 49,25% of waste lubricating oil is used/reused, including processing using an oil purifier so that used lubricating oil can be reused and has a longer useful life and is processed in an incinerator.

Pengangkutan Limbah Berbahaya

Hazardous Waste Transportation [OJK F14]

Pengangkutan Limbah Berbahaya
Waste Management [OJK F13]

Limbah B3 perusahaan diangkut oleh pihak ketiga yang memiliki izin dari Kementerian Perhubungan dan rekomendasi pengangkutan dari Kementerian Lingkungan Hidup. Seluruh limbah yang diolah perusahaan berdasarkan izin yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup kemudian dimanfaatkan kembali sebagai bahan baku produksi. Perusahaan tidak mengimpor maupun mengekspor limbah B3.

A third party with a permission from the Ministry of Transportation and a recommendation for transportation from the Ministry of Environment transports the company's B3 garbage. All garbage handled by the firm in accordance with a permission provided by the Ministry of the Environment is subsequently repurposed as industrial raw materials. The business neither imports nor exports B3 garbage.

Pengangkutan Limbah Berbahaya (Ton)

Transport of Hazardous Waste (Tons)

Parameter <i>Parameter</i>	2022	2021	2020
Diangkut <i>Transported</i>	81,321	79,695	78,068
Diolah <i>Processed</i>	81,321	79,695	78,068

Limbah Cair

Perusahaan telah memiliki standar tindakan dalam pengolahan limbah cair. Berikut ini adalah tindakan yang diambil dalam hal pengolahan limbah cair.

Kualitas air limbah tidak dibenarkan melebihi baku mutu sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2016 Tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik. Kami menyadari jika ada poin-poin yang gagal memenuhi kriteria, maka pengelolaan terhadap limbah cair masih perlu ditingkatkan.

Liquid Waste

The Company has established a protocol for treating liquid waste. The following are wastewater treatment procedures.

It is prohibited for the quality of wastewater to exceed the quality level established by the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia's Regulation No. 68 of 2016 on Domestic Wastewater Quality Standards. We recognise that if certain criteria are not met, the management of liquid waste still requires improvement.

Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Limbah Cogindo

Cogindo Wastewater Quality Inspection Results

Parameter <i>Parameter</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022 <i>2022</i>	Baku Mutu <i>Quality Standards</i>
pH	-	7,8	6-9
TSS	mg/L	6,7	30
BOD	mg/L	2,5	30
COD	mg/L	71	100
Ammoniac (NH ₃)	mg/L	0,23	10
Oil & Fat	mg/L	1,2	5
Total Coliform	MPN/100mL	2400	3000

Cogindo





Berkontribusi kepada Insan **COGINDO DAN MASYARAKAT**

*Contributing to the Cogindo's People and
the Community*



Meningkatkan Layanan Unggul dan Berkelanjutan

Upgrading Excellent and Sustainable Services

Komitmen Perusahaan sebagai agen perubahan dalam pelaksanaan prinsip tanggung jawab sosial mendorong Perusahaan untuk senantiasa berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi masyarakat serta peningkatan kualitas hidup komunitas lokal tanpa mengesampingkan kesejahteraan karyawan.

According to the company's own words, "The Company's commitment as an agent of change in implementing the principles of social responsibility encourages the Company to always contribute to the community's economic development and to improve the quality of life of local communities without neglecting the welfare of employees."



Perusahaan memperlakukan setiap pelanggan secara bermartabat, sesuai dengan kultur dan nilai yang tertanam dalam Perusahaan, yaitu membangun relasi timbal balik berdasarkan kemitraan dan persahabatan jangka panjang. Tak hanya itu, telah menjadi perhatian Perusahaan dalam melakukan ragam inovasi terkait pengembangan produk dan layanan.

Each client is treated with respect in line with the company's culture and principles, which include fostering reciprocal connections based on long-term partnerships and friendship. In addition, the Company has made it a priority to implement several improvements relating to product and services development.

Perusahaan menempuh langkah-langkah progresif secara internal dalam menjalankan bisnis di sektor usaha sekaligus dalam upaya memberikan tingkat kepuasan maksimal kepada pelanggan.

The Company takes progressive internal actions to do business in the business sector and to give the highest degree of customer satisfaction possible.

Perusahaan berpegang pada undang-undang dan peraturan yang menyatakan bahwa lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan bagian dari hak asasi manusia. Oleh sebab itu, Perusahaan memfokuskan seluruh kegiatan usaha pada prinsip keberlanjutan demi mempertahankan keasrian dan kesehatan alam sekitar. Berbagai upaya keberlanjutan yang dilakukan Perusahaan di antaranya:

According to applicable laws and regulations, a clean and healthy environment is a fundamental human right. In order to preserve the beauty and health of the natural environment, the Company bases all of its business practises on the notion of sustainability. Among the several sustainability initiatives undertaken by the company are:

1. Mematuhi undang-undangan dan peraturan terkait lingkungan hidup (*compliance*) serta melakukan lebih dari yang dipersyaratkan (*beyond compliance*).
2. Memiliki dokumen lingkungan seperti AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup), UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup), dan SPPL (Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup).

1. *Following environmental rules and regulations (compliance) and going above and above what is necessary (beyond compliance).*
2. *Having environmental documents such as AMDAL (Environmental Impact Analysis), UKL-UPL (Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts), and SPPL (Statement of Commitment to Environmental Management and Monitoring).*

Pengembangan Akses yang Setara atas Produk dan Layanan untuk Masyarakat
Services Safety Evaluation for Customers [OJK F27]

3. Mengedepankan strategi yang mendukung keberlanjutan, seperti efisiensi energi, penurunan emisi, efisiensi air, dan lainnya.
 4. Menindaklanjuti kewajiban serta rekomendasi dari dokumen lingkungan.
 5. Menerapkan prinsip *rethink, reduce, reuse, recycle, recovery* (5R) dalam kegiatan operasional.
3. *Advancing pro-sustainability initiatives, such as energy efficiency, pollution reduction, and water efficiency, among others.*
 4. *Following up on environmental document requirements and suggestions.*
 5. *Utilising the 5Rs in operational activities: reconsider, reduce, reuse, recycle, and recover.*

Pengembangan Akses yang Setara atas Produk dan Layanan untuk Masyarakat *Development of Equal Access to Products and Services for People at Large [OJK F17]*

Perusahaan telah mengembangkan produk dengan mengembangkan kebutuhan dari berbagai segmen pelanggan. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Perusahaan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Selain itu, untuk menjamin keakuratan informasi, produk dan layanan yang ditawarkan oleh Perusahaan selalu disertai informasi yang akurat.

The Company manufactured its products by anticipating the needs of various market segments. To ensure the quality and consistency of its products, the Company is always open to suggestions and feedback for quality improvement, and it pays attention to and responds properly to customer complaints in line with service standards. Furthermore, to ensure information accuracy, the Company's products and services are always accompanied with accurate information.

Evaluasi Keamanan Layanan bagi Pelanggan *Services Safety Evaluation for Customers [OJK F27]*

Perusahaan selalu berkomitmen untuk menawarkan produk yang aman dan berkualitas kepada para pelanggannya. Layanan yang ditawarkan Perusahaan memiliki standar keselamatan dan kesehatan. Tahapan perizinan, sertifikasi, pabrikasi dan distribusi telah dilakukan untuk memastikan keamanan pelanggan. Dengan fokus untuk meningkatkan ekonomi dan memberikan layanan terbaik, Perusahaan memastikan bahwa produk dan layanan yang disediakan memenuhi kebutuhan masyarakat, secara adil dan aman.

The Company has always prioritised providing clients with secure and high-quality goods. The suppliers of the items sold by the Company all meet applicable safety and health regulations. Every step, from licencing and certification through production and distribution, has been taken to guarantee the security of the end user. In an effort to better the local economy and provide its customers with satisfactory goods and services, the Company takes all necessary precautions to guarantee that its offerings are both equitable and secure.

Selain itu, keamanan dan kualitas produk dipastikan melalui pedoman, proses dan pemeriksaan yang teliti, yaitu:

1. Kesesuaian produk dan layanan dengan visi dan misi Perusahaan.
2. Kesesuaian produk dan layanan dengan kebutuhan dan kemampuan pelanggan.
3. Mempertimbangkan isu lingkungan, seperti upaya pelestarian alam, pengelolaan risiko lingkungan (contohnya, pembuangan limbah, pengelolaan polusi dan lainnya). Perusahaan menetapkan syarat tertentu terkait risiko lingkungan, yang wajib dicantumkan oleh Unit Bisnis dalam prosedur pemberian produk dan jasa.

In addition, product safety and quality are assured by means of stringent regulations, procedures, and inspections, namely:

1. *Conformance of the product and services to the Company's vision and goal.*
2. *Compatibility of products and services with client requirements and capabilities.*
3. *Consider environmental challenges, such as nature conservation activities, environmental risk management (for example, waste disposal, pollution management and others). Business Units are required to include the Company's requirements on environmental risk into their processes for supplying goods and services.*

- | | |
|--|--|
| <p>4. Mempertimbangkan isu sosial, seperti kegiatan CSR.</p> <p>5. Menyampaikan informasi berdasarkan asas transparansi. Setiap produk dan layanan yang ditawarkan Perusahaan kepada pelanggan, disampaikan melalui ringkasan informasi mengenai produk tersebut saat penawaran dan/atau kesepakatan penandatanganan perjanjian. Ketentuan ringkasan produk yang disampaikan Perusahaan mengacu pada ketentuan yang berlaku.</p> <p>6. Memastikan bahwa setiap produk telah melalui pemeriksaan yang teliti:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kajian risiko <i>Risk Management</i>, terkait delapan jenis risiko: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko hukum b. Kajian uji kepatuhan. c. Kajian operasional. d. Kajian keuangan. e. Kajian IT. f. Serta kajian unit kerja pendukung lainnya yang terkait. <p>7. Memastikan bahwa seluruh produk telah mendapatkan persetujuan dari pihak terkait sebagaimana diatur dalam Kebijakan Produk Perusahaan, didukung oleh standar prosedur serta infrastruktur yang memadai, termasuk SDM yang telah memiliki sertifikat yang dipersyaratkan, serta adanya <i>Business Continuity Plan</i> (BCP).</p> <p>8. Untuk produk-produk yang membutuhkan persetujuan dari regulator, Perusahaan memastikan bahwa produk tersebut hanya akan diluncurkan setelah mendapatkan persetujuan dari regulator.</p> | <p>4. <i>Consider social concerns, including CSR efforts.</i></p> <p>5. <i>Communicate information in accordance with the idea of transparency. At the time of the offer and/or the signing of the agreement, the Company provides clients with a product overview for each and every product and service it provides. The Company-submitted product summary provisions pertain to the relevant laws.</i></p> <p>6. <i>Ensure that each product has undergone a comprehensive inspection:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Risk Management risk analysis pertaining to eight forms of risk: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, strategic risk, compliance risk, and reputation risk.</i> b. <i>Compliance test evaluation</i> c. <i>Operational evaluation.</i> d. <i>Financial review.</i> e. <i>IT Studies.</i> f. <i>In addition to examinations of other supporting work units.</i> <p>7. <i>Ensure that all products have received approval from related parties in accordance with the Company Products and Services Policy, supported by standard procedures and adequate infrastructure, including HR who possessed the necessary certifications and the existence of a Business Continuity Plan (BCP).</i></p> <p>8. <i>The Company assures that, for items requiring permission from the regulator, the product will not be released until clearance has been obtained.</i></p> |
|--|--|

Komitmen Cogindo terhadap produk dan layanan yang aman, adil, dan bertanggung jawab membuahkan hasil yang baik, dengan tidak adanya penarikan produk atau layanan, dan tidak ada tuntutan atas ketidakpatuhan terhadap peraturan perundangan di bidang ekonomi dan sosial. [GRI 419-1],

Cogindo's commitment to products and services that are safe, fair and responsible have yielded good results, with no product or service recalls and no claims for non-compliance with laws and regulations in the economic and social fields. [GRI 419-1]

Insiden Ketidapatuhan

Non-Compliance Incident [OJK F29]

Untuk menghindari dampak kesehatan dan keselamatan pada pelanggan, maka sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan telah melengkapi setiap produk dan layanan dengan informasi yang cukup.

To avoid health and safety impacts on customers, in accordance with the laws and regulations in force in Indonesia, the Company has equipped each product and service with sufficient information.

Semua produk dan layanan Perusahaan telah dipastikan memenuhi peraturan perundangan yang berlaku dan dievaluasi keamanannya. Komitmen Perusahaan terhadap kualitas dan keamanan produk telah memberikan hasil yang baik, dengan tidak adanya tuntutan atas ketidapatuhan Perusahaan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang ekonomi dan sosial. Selain itu, dalam tahun pelaporan tidak ada produk yang ditarik kembali.

All of the Company's products and services have been confirmed to comply with applicable laws and regulations and evaluated for safety. The Company's commitment to product quality and safety has yielded good results, with no claims for the Company's non-compliance with laws and regulations in the economic and social fields. In addition, in the reporting year there were no product recalls.

Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey [OJK F30]

Perusahaan memastikan bahwa para pelanggannya mendapatkan produk yang memuaskan. Untuk itu, Perusahaan mengadakan survei kepuasan pelanggan yang hasilnya berguna untuk memberi masukan bagi perbaikan dan pengambilan keputusan Perusahaan. Berikut hasil survei yang dilakukan:

The Company guarantees its clients get acceptable products. For this reason, the Company conducts a customer satisfaction survey, the results of which provide valuable information for the Company's decision-making and development efforts. The following are the findings of the conducted survey:

Keterangan <i>Description</i>	2022	2021	2020
Indeks Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Index</i>	84,55	84,16	83,70

Hasil dari survei menyatakan bahwa para pelanggan sangat puas terhadap produk maupun layanan Perusahaan. Hal ini tentunya menjadi pemicu agar Perusahaan terus berupaya memberikan yang terbaik bagi para pelanggan dan bersama membangun kualitas untuk kemajuan Indonesia.

The findings of the poll indicate that clients are quite pleased with the goods and services offered by the Company. This is undoubtedly an impetus for the company to continue striving to deliver the finest service to its clients and to develop quality for Indonesia's prosperity.

Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan Perusahaan

People of the Company's Development Strategy and Policy [OJK F30]

Eksistensi manusia sebagai penggerak dan inovatif menjadi salah satu tolok ukur kemajuan, stabilitas dan produktivitas sebuah Perusahaan. Manusia adalah makhluk yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam melakukan transformasi, revitalisasi, kontemplasi serta mewujudkan gagasan-gagasan yang telah dirancang secara sistematis dan matang. Berangkat dari perspektif tersebut, Perusahaan memiliki komitmen tinggi untuk terus melakukan ekstensifikasi kegiatan operasional melalui kerja sama atau kesempatan kerja yang setara dengan individu-individu yang memiliki daya saing tinggi dan determinasi untuk menempuh tantangan dan rintangan.

Perusahaan memandang bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu kebijakan strategis dalam meningkatkan kualitas karyawan yang pada akhirnya akan memberikan manfaat besar bagi kemajuan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan secara teratur mengadakan pelatihan-pelatihan: pelatihan profesional, sertifikasi serta peningkatan motivasi karyawan. Di samping itu, dengan adanya program peningkatan kompetensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan pada Perusahaan. Perusahaan memberi kesempatan kepada seluruh insan Perusahaan untuk melanjutkan pendidikan mereka, mendapatkan promosi, mengembangkan karir, dan memperoleh berbagai hak lainnya yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan menjunjung tinggi lingkungan bekerja yang layak dan aman sebagai wujud kepedulian Perusahaan terhadap kesejahteraan dan kenyamanan seluruh insan Perusahaan.

Human existence as a driving force and innovation become one of the criteria for the growth, stability, and output of a business. Humans are animals with the aptitude and capacity to change, renew, ponder, and implement ideas that have been developed systematically and with maturity. From this view point, the Company is committed to growing operational operations via partnership or equitable employment opportunities with individuals who are highly competitive and willing to overcome obstacles and challenges.

According to the Company, education and training are the two strategic programmes to boost the quality of employees, which will ultimately be of great use to the company's growth. As a result, the Company frequently organises trainings, including professional development, certification, and staff motivational enhancement. Additionally, it is expected that the competency improvement programme would increase staff satisfaction and business loyalty. All the Company employees have the opportunity to further their education, receive promotions, improve their careers, and obtain various other privileges listed in the Collective Labour Agreement (PKB) and other applicable laws and regulations. In addition, the Company maintains a clean and secure workplace as an indication of the company's care for the convenience and well-being of all the Company's employees.

Program Pelatihan

Training Program [OJK F22]

Pengembangan dan Pelatihan [GRI 404-1] [GRI 404-2]

Dalam rangka meningkatkan kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kualitas SDM, Perusahaan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh karyawan. Melalui pelaksanaan program ini juga diharapkan efektivitas dan produktivitas kinerja dapat meningkat yang akan mampu mendorong pengembangan karir karyawan.

Selama tahun 2022, Perusahaan telah menjalankan program peningkatan kompetensi berupa sertifikasi, seminar, lokakarya, dan pelatihan kepada pekerja. Realisasi dana pengembangan

Development and Training [GRI 404-1] [GRI 404-2]

The Company provides education and training programmes for all employees in order to develop the capacities, expertise, skills, and quality of human resources. Through the execution of this programme, it is also intended that performance effectiveness and productivity would grow, therefore facilitating the career development of employees.

The Company has developed competence enhancement initiatives for employees in the form of certification, seminars, workshops, and training in 2022. For the current year, Rp34,23 miliar billion

SDM yang dikeluarkan untuk tahun berjalan mencapai Rp34,23 miliar. Pada tahun ini tercatat partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan adalah sebanyak 3.610 karyawan. [OJK F22]

Penilaian Kinerja [GRI 404-3] [OJK F.18]

Penilaian kinerja karyawan Cogindo dilakukan secara objektif dan transparan berdasarkan capaian *Key Performance Indicator* (KPI) setiap karyawan. Penilaian dilaksanakan setiap enam bulan terhadap seluruh karyawan (100%), baik pria maupun wanita, dalam setiap jabatan. Seluruh karyawan (100%) telah menerima evaluasi kinerja mereka pada tahun pelaporan. Evaluasi kinerja merupakan salah satu sarana untuk mendorong produktivitas dan performa karyawan karena penilaian ini menjadi dasar pengambilan keputusan terkait penentuan promosi, pemberian kompensasi, dan rotasi karyawan berdasarkan prestasi kerja.

in HR development funds were realised. This year, the number of employees who participated in training and capacity development increased by 3.610 employees. [OJK F22]

Performance Assessment [GRI 404-3] [OJK F.18]

Cogindo's employees' performance appraisal is carried out objectively and transparently based on the achievement of each employee's Key Performance Indicator (KPI). Assessment is carried out every six months for all employees (100%), both male and female, in each position. All employees (100%) have received their performance evaluation in the reporting year. Performance evaluation is a means to boost employee productivity and performance because this assessment forms the basis for decision making regarding the determination of promotion, compensation, and employee rotation based on work performance.

Kesetaraan dan Keberagaman *Equality and Diversity* [OJK F18] [GRI 406-1]

Kesetaraan

Perusahaan mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi. Perusahaan tidak membedakan gender, ras, agama, suku dan golongan, dalam seluruh tingkatan dan jajaran karyawan serta manajemen baik dalam penerimaan karyawan maupun sistem remunerasi dan jabatan. Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat insiden diskriminasi dalam lingkungan kerja Perusahaan.

Mayoritas karyawan Perusahaan berada dalam usia produktif (18-40 tahun), yaitu 3.324 orang atau 95,3% dari keseluruhan karyawan.

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Wanita Dibandingkan Pria

Cogindo menyediakan kesempatan berkarir yang adil dan menerapkan praktik non diskriminatif dalam proses pengembangan karyawan. Pemberian gaji pokok dan remunerasi karyawan tidak membedakan antara karyawan pria dan wanita. Upah yang dibayarkan kepada karyawan didasarkan atas posisi jabatan, masa kerja, beban kerja, serta prestasi. Rasio upah dasar dan

Equality

Diversity, equality, and non-discrimination are the Company's highest priorities. At all levels and ranks of employees and management, the Company does not discriminate based on gender, race, religion, ethnicity, or social class, both in terms of employee recruitment and the compensation system and positions. The Company's work environment was free of prejudice during the whole of the year 2022.

The majority of the Company's employees are of productive age (18-40 years of age), comprising 3.324 individuals or 95.3% of the total workforce.

Basic Salary and Compensation Ratio of Female Compared to Male

Cogindo provides fair career opportunities and applies non-discriminatory practices in the employee development process. The provision of basic salary and employee remuneration does not differentiate between male and female employees. Wages paid to employees are based on position, length of service, workload, and achievement. The ratio of basic wages and

remunerasi Wanita terhadap pria untuk setiap kategori jabatan dan dalam setiap lokasi operasi Cogindo adalah 1:1. [GRI 405-2]

remuneration of women to men for each position category and within each Cogindo operating location is 1:1. [GRI 405-2]

Selain itu, Perusahaan menyediakan lingkungan kerja yang profesional bagi seluruh karyawan untuk dapat meraih sukses tanpa membedakan ras, gender, usia, warna kulit, status ekonomi, dan agama. Lingkungan kerja yang beragam menjadi sebuah kekuatan yang memungkinkan terwujudnya kolaborasi ide untuk menciptakan inovasi produk dan layanan kelistrikan bagi para pelanggan. Kinerja serta kemajuan karir karyawan dinilai secara objektif berdasarkan evaluasi kinerja yang transparan. Cogindo membangun budaya perusahaan berdasarkan prinsip kesetaraan sehingga tidak ada insiden dan tuntutan atas diskriminasi pada tahun pelaporan. [OJK F18] [GRI 406-1]

In addition, the Company offers a professional work atmosphere that encourages achievement for every employee, regardless of their gender, age, ethnicity, economic standing, or religion. The ability to collaborate on ideas to develop cutting-edge electrical goods and services for consumers is facilitated by a varied work environment. On the basis of open performance reviews, employee performance and career development are evaluated objectively. In order to ensure that there were no incidences or accusations of discrimination throughout the reporting year, Cogindo established a corporate culture based on the concept of equality. [OJK F18] [GRI 406-1]

Berikut merupakan demografi karyawan Perusahaan yang menggambarkan keragaman perusahaan dari segi jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan.

The demographics of the Company's employees are shown below, which highlight the company's diversity in terms of gender, age, and educational attainment.

Keberagaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Menurut Jenis Kelamin
Diversity of Governance Bodies and Employees by Gender [OJK C.3.b] [GRI 405-1]

Jabatan Position	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Eksekutif Executives	50 (1.43%)	10 (0.29%)	60	42 (1.35%)	8 (0.26%)	50	35 (1.18%)	6 (0.20%)	41
Supervisor Atas Top Supervisor	61 (1.75%)	2 (0.06%)	63	30 (0.97%)	3 (0.10%)	33	21 (0.71%)	2 (0.07%)	23
Supervisor Dasar Basic Supervisor	192 (5.50%)	20 (0.57%)	212	178 (5.73%)	18 (0.58%)	196	166 (5.59%)	18 (0.61%)	184
Staf Senior Senior Staff	739 (21.19%)	67 (1.92%)	806	665 (21.40%)	61 (1.96%)	726	599 (20.18%)	59 (1.99%)	658
Staf Staff	2225 (63.79%)	119 (3.41%)	2344	2007 (64.58%)	93 (2.99%)	2100	1957 (65.91%)	103 (3.47%)	2060
Non Staf Non-Staff	3 (0.09%)	0 (0%)	3	3 (0.10%)	0 (0%)	3	3 (0.10%)	0 (0%)	3
Jumlah Total	3.270	218	3.488	2.925	183	3.108	2.781	188	2.969

Keberagaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Menurut Usia
Diversity of Governance Bodies and Employees by Age [OJK C.3.b] [GRI 405-1]

Jabatan Position	2022				2021				2020			
	18 – 30	31 – 40	41 – 50	>50	18 – 30	31 – 40	41 – 50	>50	18 – 30	31 – 40	41 – 50	>50
Eksekutif Executives	0 (0%)	21 (0.60%)	26 (0.75%)	13 (0.37%)	1 (0.03%)	20 (0.64%)	20 (0.64%)	9 (0.29%)	1 (0.03%)	18 (0.61%)	18 (0.61%)	4 (0.13%)
Supervisor Atas Top Supervisor	8 (0.23%)	48 (1.38%)	5 (0.14%)	2 (0.06%)	3 (0.10%)	27 (0.87%)	2 (0.06%)	1 (0.03%)	4 (0.13%)	14 (0.47%)	1 (0.03%)	4 (0.13%)
Supervisor Dasar Basic Supervisor	59 (1.69%)	122 (3.50%)	19 (0.54%)	12 (0.34%)	71 (2.28%)	106 (3.41%)	15 (0.48%)	4 (0.13%)	94 (3.17%)	77 (2.59%)	6 (0.20%)	7 (0.24%)
Staf Senior Senior Staff	382 (10.95%)	387 (11.10%)	33 (0.95%)	4 (0.11%)	392 (12.61%)	301 (9.68%)	29 (0.93%)	4 (0.13%)	487 (16.40%)	146 (4.92%)	24 (0.81%)	1 (0.03%)
Staf Staff	1719 (49.28%)	576 (16.51%)	44 (1.26%)	5 (0.14%)	1677 (53.96%)	393 (12.64%)	26 (0.84%)	4 (0.13%)	1845 (62.14%)	196 (6.60%)	17 (0.57%)	2 (0.07%)
Non Staf Non-Staff	1 (0.03%)	1 (0.03%)	1 (0.03%)	0 (0%)	1 (0.03%)	1 (0.03%)	1 (0.03%)	0 (0%)	1 (0.03%)	1 (0.03%)	1 (0.03%)	0 (0%)
Jumlah Total	2.169	1.155	128	36	2.145	848	93	22	2.432	452	67	18

Perekrutan dan Pergantian Karyawan

Employee Recruitment and Turnover [GRI 401-1] [OJK F.18]

Prinsip kesetaraan menjadi dasar perekrutan karyawan di Cogindo. Proses seleksi karyawan dilakukan secara adil dan transparan dengan menganalisis kompetensi karyawan dan kebutuhan Perusahaan. Calon karyawan dengan kompetensi yang sama memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi bagian dari Perusahaan.

Cogindo berkomitmen mewujudkan pemerataan ekonomi di Indonesia. Oleh sebab itu, Perusahaan menaruh prioritas pada perekrutan karyawan lokal yang berasal dari wilayah di mana kantor Cogindo berada. Yang dimaksud dengan manajemen senior adalah Direksi Perusahaan. Sebagian besar anggota Direksi berasal dari Indonesia. Dari total seluruh Direksi Perusahaan, terdapat 5 (lima) orang dari posisi jabatan senior Perusahaan yang dipegang oleh orang Indonesia. [GRI 202-2]

Informasi mengenai lowongan pekerjaan yang tersedia di Cogindo dipublikasikan melalui sosial media dan *job portal* Perusahaan, serta dipromosikan melalui kerja sama dengan universitas atau media komunikasi nasional lainnya.

The principle of equality is the basis for employee recruitment at Cogindo. The employee selection process is carried out fairly and transparently by analyzing employee competencies and the Company's needs. Prospective employees with the same competence have the same opportunity to become part of the Company.

Cogindo is committed to realizing economic equity in Indonesia. Therefore, the Company places priority on recruiting local employees who come from the area where the Cogindo office is located. What is meant by senior management is the Board of Directors of the Company. Most of the members of the Board of Directors come from Indonesia. From the total of the Company's senior positions held by Indonesians. [GRI 202-2]

Information regarding job vacancies available at Cogindo is published through the Company's social media and job portals, as well as promoted through collaboration with universities or other national communication media.

Perekrutan dan Pergantian Karyawan
Employee Recruitment and Turnover [GRI 401-1] [OJK F.18]

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Recruitment by Gender

Keterangan Description	2022	%	2021	%	2020	%
Pria Male	292	94%	116	97%	129	92%
Wanita Female	26	6%	4	3%	8	8%
Jumlah Total	318	100,00%	120	100,00%	137	100,00%

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia Employee Recruitment by Age Group

Keterangan Description	2022	%	2021	%	2020	%
18-30	250	79%	120	100%	118	86%
31-40	55	17%	0	0%	18	13%
41-50	12	3,7%	0	0%	1	1%
>50	1	0,3%	0	0%	0	0%
Jumlah Total	318	100,00%	120	100,00%	137	100,00%

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Wilayah Employee Recruitment by Region

Keterangan Description	2022	%	2021	%	2020	%
Kantor Pusat Head Office	1	0,3%	0	0%	6	4%
Gas dan Diesel Engine Services Gas and Diesel Engine Services	0	0%	0	0%	0	0%
Jasa O&M O&M Services	315	99,1%	120	100%	129	94%
Jasa Repair & Pemeliharaan (MRO) Repair & Maintenance (MRO) Services	2	0,6%	0	0%	2	1%
Jumlah Total	318	100,00%	120	100,00%	137	100,00%

Pergantian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Turnover by Gender

Keterangan Description	2022	%	2021	%	2020	%
Pria Male	376	92,4 %	386	92,3 %	395	91,8 %
Wanita Female	31	7,6 %	32	7,6 %	35	8.2 %
Jumlah Total	407	100,00%	418	100,00%	430	100,00%

Pergantian Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Employee Turnover by Age Group

Keterangan Description	2022	%	2021	%	2020	%
18-30	144	35 %	174	42 %	211	49 %
31-40	232	57%	219	52 %	188	44 %
41-50	27	7%	21	5 %	24	5 %
>50	4	1%	4	1 %	7	2 %
Jumlah Total	407	100,00%	418	100,00%	430	100,00%

Penghentian Status Karyawan
Termination of Employee Status

Keterangan Description	2022	%	2021	%	2020	%
Pensiun Retired	0	0%	0	0%	0	0%
Meninggal Dunia Deceased	1	1%	5	7%	0	0%
Diberhentikan Dismissed	0	0%	0	0%	1	1%
Mengundurkan diri Resigned	46	56%	34	47%	64	81%
Lain-lain Others	35	43%	33	46%	14	18%
Jumlah Total	82	100,00%	72	100,00%	79	100,00%

Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan
Respecting the Human Rights (HAM) of Employees

Berdasarkan data yang diperoleh dari divisi HR Perusahaan, tingkat perputaran (*turnover*) karyawan Cogindo pada tahun 2022 adalah sebesar 2,35%. Upaya Cogindo mewujudkan pengalaman kerja yang baik bagi karyawan membuahkan hasil yang sejalan.

According to information collected from the HR department of the Company, Cogindo's employee turnover rate in 2022 was 2,35%. The same outcomes have been produced by Cogindo's efforts to improve employee satisfaction with their workplace.

Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan

Respecting the Human Rights (HAM) of Employees

Perusahaan ingin memastikan bahwa Perusahaan memperhatikan setiap hak dasar para karyawannya. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar dan kebebasan yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia ini. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan tidak memperkerjakan tenaga kerja asing dan tenaga kerja yang memiliki keahlian khusus dibidangnya. Selain itu, tidak terdapat aktivitas serikat pekerja dalam lingkungan operasional Perusahaan. Hak-hak ini berdasarkan prinsip-prinsip persamaan, keadilan dan kehormatan. Perusahaan menjunjung tinggi penerapan HAM dalam Perusahaan, berupa:

The Company aims to guarantee that it respects every fundamental right of its employees. Human Rights are fundamental rights and liberties that belong to every person on earth. In conducting its commercial operations, the Company does not hire foreign personnel or individuals with specialised knowledge. In addition, there is no labour union activity in the operating environment of the Company. The foundation of these rights is equality, justice, and respect. The Company is committed to the implementation of human rights in the following ways:

1. Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa [OJK F19] [GRI 408-1] [GRI 409-1]

Perusahaan memperhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan anak di lingkungan Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua karyawanan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.

1. No Child Labour or Forced Labour [OJK F19] [GRI 408-1] [GRI 409-1]

The Company pays close attention to the minimum age requirement for employees to guarantee that no minors work at the Company. In addition, the Company enforces a policy against forced labour, which encompasses any employees or services that are coerced onto a person under threat of punishment because the person does not willingly offer them.

2. Sosialisasi HAM di Kalangan Karyawan dan Petugas Keamanan [GRI 410-1]

Sudah menjadi komitmen Perusahaan bahwa setiap insan Perusahaan dapat menghargai hak asasi sesamanya, serta memperlakukan setiap orang dengan adil dan hormat. Untuk itu, Perusahaan melatih tidak saja petugas keamanan, namun juga para karyawan.

2. Education of Security Officers and Employees on Human Rights [GRI 410-1]

The Company now owes it to its employees to treat everyone equally and with respect, as well as to respect their fellow employees' human rights. Because of this, the Company also trains its staff in addition to security employees.

3. Peraturan Perusahaan (PP) [GRI 2-30] [GRI 402-1]

Dalam upaya mewujudkan adanya kepastian hukum serta memperjelas hak dan kewajiban bagi karyawan dan Pengusaha dalam pelaksanaan hubungan kerja di Perusahaan, maka Perusahaan karyawan Perusahaan telah menyepakati Peraturan Perusahaan

3. Company's Regulation [GRI 2-30] [GRI 402-1]

In an effort to realise legal certainty and clarify the rights and obligations of employees and employers in the implementation of work relations at the Company, the Company's employees have agreed to a Company's Regulations.

4. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Perusahaan mengikutsertakan setiap karyawan dalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat. Sebagai badan usaha, Perusahaan telah mendaftarkan diri karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

4. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Every employee is enrolled in the government programmes BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan, which seek to offer protection and social welfare to all individuals. The Company has registered its workers in the BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan programmes as a business entity.

Rasio Upah Dasar 2022

Standard Wage Ratio in 2022 [OJK F20] [GRI 401-2]

Cogindo mengapresiasi kinerja dan prestasi karyawan melalui sistem remunerasi. Kebijakan remunerasi dan tunjangan Cogindo juga merupakan strategi untuk mempertahankan SDM produktif yang dapat memaksimalkan *Return on Investment (ROI)* Perusahaan. Pemberian gaji pokok dan remunerasi berlandaskan atas peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku terkait remunerasi karyawan.

Cogindo appreciates the performance and achievements of employees through a remuneration system. Cogindo's remuneration and allowance policies are also a strategy to maintain productive HR that can maximize the Company's Return on Investment (ROI). Provision of basic salary and remuneration based on laws and regulations and applicable policies regarding employee remuneration.

Seluruh karyawan tetap Cogindo berhak mendapatkan upah *entry level* yang setara bahkan lebih tinggi dari UMP (Upah Minimum Provinsi) yang ditetapkan oleh pemerintah. Cogindo juga menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keadilan sehingga remunerasi dianggarkan sesuai dengan hasil usaha dan kompetensi karyawan. Cogindo tidak membedakan pemberian remunerasi dan upah *entry level* antara karyawan pria dan wanita, keduanya berbanding 1:1 untuk setiap kategori jabatan. [GRI 202-1].

All Cogindo permanent employees are entitled to an entry level wage that is equivalent to even higher than the UMP (Provincial Minimum Wage) set by the government. Cogindo also upholds the principles of equality and fairness so that the remuneration is budgeted according to the business results and employee competencies. Cogindo does not differentiate between remuneration and entry level wages for male and female employees, both are at a ratio of 1:1 for each position category. [GRI 202-1]

Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	Besar UMP Provinsi/ Kabupaten (Rp) <i>Provincial/Regency UMP (Rp)</i>	Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan Terendah Sebagai Karyawan Baru (Rp) <i>The Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)</i>	Rasio UMR Dibandingkan Gaji Dasar (Rp) <i>Ratio of UMR Compared to Basic Salary (Rp)</i>
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Rp.4.641.854	Rp.4.650.000	1:1
Gas dan Diesel Engine Services <i>Gas and Diesel Engine Services</i>	Rp.4.641.854	Rp.4.650.000	1:1
Jasa O&M <i>O&M Services</i>	Rp.4.430.254	Rp.4.475.000	1:1
Jasa Repair & Pemeliharaan (MRO) <i>Repair & Maintenance (MRO) Services</i>	Rp.4.641.854	Rp.4.650.000	1:1

Cuti Hamil dan Melahirkan [GRI 401-3]

Kesehatan mental dan fisik ibu patut dilindungi menjelang dan sesudah proses melahirkan guna menjamin kelancaran kehamilan, proses pemulihan, serta pembangunan hubungan ibu-anak. Oleh karena itu, Cogindo memberikan cuti melahirkan selama tiga bulan untuk karyawan wanita dan cuti mendampingi istri melahirkan selama empat hari kerja bagi karyawan pria. Cuti diberikan tanpa menghilangkan atau mengurangi gaji, hak, dan posisi yang bersangkutan di tempat kerja.

Maternity Leave [GRI 401-3]

The mental and physical health of the mother must be protected before and after the birth process in order to ensure a smooth pregnancy, the recovery process, and the development of the mother-child relationship. Therefore, Cogindo provides three months maternity leave for female employees and four working days leave accompanying wives giving birth to male employees. Leave is given without eliminating or reducing the salary, rights and position concerned at work.

Keterangan Description	Karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan Employees who are entitled to maternity leave	Karyawan yang mengambil cuti melahirkan Employees taking maternity leave	Karyawan yang kembali bekerja setelah cuti Employees returning to work after leave	Karyawan yang tetap bekerja 1 tahun setelah selesai cuti Employees who continue to work 1 year after completion of leave	Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja (%) Rate of employees taking maternity leave returning to work (%)
Pria Male	1989	274	274	274	92%
Wanita Female	123	26	25	25	8%
Jumlah Total	2112	300	299	299	100%

Program Pensiun [GRI 201-3] [GRI 404-2]

Cogindo mengapresiasi seluruh karyawan yang telah mengabdikan dengan setia hingga usia pensiun. Bentuk apresiasi perusahaan ditunjukkan melalui program pensiun yang akan menjamin stabilitas keuangan karyawan selama masa purnabakti. Cogindo menyelenggarakan beberapa program pensiun yang ditujukan bagi seluruh karyawan, di antaranya adalah:

- Jaminan Pensiun BPJS yang merupakan program wajib dari pemerintah, dengan iuran karyawan sebesar 1% dan Cogindo sebesar 2%.
- Jaminan Hari Tua BPJS Ketenagakerjaan, yang merupakan program wajib dari pemerintah, dengan iuran karyawan sebesar 2% dan Cogindo sebesar 3,7%.

Pension Program [GRI 201-3] [GRI 404-2]

Cogindo appreciates all employees who have served faithfully until retirement age. A form of company appreciation is shown through a pension program that will ensure the financial stability of employees during retirement. Cogindo organizes several pension programs aimed at all employees, including:

- Jaminan Pensiun BPJS which is a mandatory program from the government, with employee contributions of 1% and Cogindo of 2%.
- Jaminan Hari Tua BPJS Ketenagakerjaan, which is a mandatory program from the government, with employee contributions of 2% and Cogindo of 3.7%.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Conditions [OJK F21]

Bekerja di bidang penyedia layanan kelistrikan tidak sekedar meniti karir pribadi, namun juga memberikan kesempatan untuk membawa dampak positif pada masyarakat luas. Perusahaan

Working in the sector of electricity service providers provides opportunity to have a good influence on the greater community in addition to professional advancement. Each employee at the

memberikan kesempatan kerja bagi setiap karyawannya untuk mewujudkan cita-cita mereka, impian keluarga, sambil berkarya bagi masyarakat. Perusahaan menyediakan tempat kerja yang nyaman, aman dan penuh dengan berbagai kesempatan yang menjanjikan bagi setiap karyawannya. Karyawan menjadi mitra bagi Perusahaan untuk maju, karena itu Perusahaan menyiapkan tempat kerja yang kondusif bagi setiap karyawan untuk bersinar. Para pemimpin Perusahaan memberikan dukungan penuh bagi karyawan di baris depan, baik dukungan moril, semangat, maupun fasilitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dengan baik.

Company has the opportunity to accomplish their personal and familial aspirations while serving the community. Every employee at the Company enjoys a pleasant, secure, and richly rewarding work environment. Employees become partners in the development of the Company; consequently, the Company creates an environment where each employee may flourish. Leaders of the Company give frontline personnel with full assistance, including moral support, passion, and the facilities required to execute objectives effectively.

Tata kelola karyawan Perusahaan tidak hanya mencakup peningkatan kapasitas dan kapabilitas, tetapi juga mencakup hubungan intra organisasi yang harmonis untuk mencapai tujuan Perusahaan. Dalam tahun pelaporan terdapat peningkatan jumlah karyawan sebesar 12,23%, dari 3.108 menjadi 3.488 karyawan untuk menyesuaikan kebutuhan dan perkembangan Perusahaan. Berikut ini data karyawan Cogindo:

In order to accomplish the company's objectives, effective intra-organisational interactions are also a part of the governance of the Company's employees. To meet the demands and growth of the Company, there was a 12.23% rise in the number of workers during the reporting year, going from 3,108 to 3,488. Employee information at Cogindo is as follows:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kontrak Kerja Kepegawaian (Tetap dan Temporer), Berdasarkan Jenis Kelamin
Total Employees Based on Employment Contracts (Permanent and Temporary), by Gender [GRI 2-7] [OJK C.3.b]

Keterangan Description	2022		2021		2020	
	Tetap Permanent	Temporer Temporary	Tetap Permanent	Temporer Temporary	Tetap Permanent	Temporer Temporary
Pria Male	2700	570	2536	389	2056	725
Wanita Female	171	47	163	20	142	46
Sub Total	2871	617	2699	409	2198	771
Jumlah Total	3.488		3.108		2.969	

Jumlah Karyawan berdasarkan Kontrak Kerja Kepegawaian (Tetap dan Temporer), berdasarkan Wilayah
Total Employees Based on Employment Contracts (Permanent and Temporary), by Region [GRI 2-7] [OJK C.3.b]

Keterangan Description	2022		2021		2020	
	Tetap Permanent	Temporer Temporary	Tetap Permanent	Temporer Temporary	Tetap Permanent	Temporer Temporary
Kantor Pusat Head Office	166	22	136	16	123	24
Gas dan Diesel Engine Services Gas and Diesel Engine Services	0	0	6	0	6	0
Jasa O&M O&M Services	2597	579	2472	391	1983	733

Jumlah Karyawan berdasarkan Kontrak Kerja Kepegawaian (Tetap dan Temporer), berdasarkan Wilayah
Total Employees Based on Employment Contracts (Permanent and Temporary), by Region [GRI 2-7] [OJK C.3.b]

Keterangan Description	2022		2021		2020	
	Tetap Permanent	Temporer Temporary	Tetap Permanent	Temporer Temporary	Tetap Permanent	Temporer Temporary
Jasa Repair & Pemeliharaan (MRO) Repair & Maintenance (MRO) Services	64	3	58	2	40	8
Suplai Energi Energy Supply	44	13	27	0	46	6
Sub Total	2871	617	2699	409	2198	771
Jumlah Total	3.488		3.108		2.969	

Pekerja berdasarkan Kontrak Ketenagakerjaan, berdasarkan Jenis Kelamin dan Wilayah
Employees based on Employment Contracts, by Gender and Region [GRI 2-7] [OJK C.3.b]

Keterangan Description	2022		2021		2020	
	Tetap Permanent	Temporer Temporary	Tetap Permanent	Temporer Temporary	Tetap Permanent	Temporer Temporary
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender						
Pria Male	2700	570	2536	389	2056	725
Wanita Female	171	47	163	20	142	46
Total	2871	617	2699	409	2198	771
Berdasarkan Wilayah By Region						
Kantor Pusat Head Office	166	22	136	16	123	24
Gas dan Diesel Engine Services Gas and Diesel Engine Services	0	0	6	0	6	0
Jasa O&M O&M Services	2597	579	2472	391	1983	733
Jasa Repair & Pemeliharaan (MRO) Repair & Maintenance (MRO) Services	64	3	58	2	40	8
Suplai Energi Energy Supply	44	13	27	0	46	6

Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety [OJK F21] [GRI 403-1] [GRI 403-2] [GRI 403-3] [GRI 403-4] [GRI 403-5] [GRI 403-6] [GRI 403-7] [GRI 403-8]

Pekerja berdasarkan Kontrak Ketenagakerjaan, berdasarkan Jenis Kelamin dan Wilayah
Employees based on Employment Contracts, by Gender and Region [GRI 2-7] [OJK C.3.b]

Keterangan Description	2022		2021		2020	
	Tetap Permanent	Temporer Temporary	Tetap Permanent	Temporer Temporary	Tetap Permanent	Temporer Temporary
Sub Total	2871	617	2699	409	2198	771
Jumlah Total	3.488		3.108		2.969	

Perusahaan tidak mempekerjakan “non-guaranteed hours employees” (pekerja yang tidak dijamin jumlah jam kerja minimum atau tetap per hari, minggu, atau bulan, tetapi yang perlu menyediakan diri untuk bekerja sesuai kebutuhan) dan tidak mempunyai pekerja selain karyawan yang disebutkan di atas. [GRI 2-7] [GRI 2-8]

The Company does not employ “non-guaranteed hours employees” (workers who are not guaranteed a minimum or fixed number of hours worked per day, week or month, but who need to make themselves available for work as needed) and have no workers other than the employees mentioned above. [GRI 2-7] [GRI 2-8]

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety [OJK F21] [GRI 403-1] [GRI 403-2] [GRI 403-3] [GRI 403-4] [GRI 403-5] [GRI 403-6] [GRI 403-7] [GRI 403-8]

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu risiko dalam kegiatan operasional Perusahaan yang mencakup karyawan Perusahaan dan mitra kerjanya. Selain itu, pengelolaan K3 merupakan kewajiban di bidang ketenagakerjaan dan hak asasi manusia untuk pekerjaan yang layak. Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, Perusahaan wajib memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap karyawannya dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja.

Occupational Safety and Health (OHS) is one of the hazards associated with the Company's operational operations, which include workers and business partners. In addition, OHS management is a need for decent work in the realm of employment and human rights. The Company is obligated by relevant laws and regulations to provide proper protection for each of its workers against accidents and occupational disorders.

Perusahaan berkomitmen untuk memperhatikan dan melaksanakan seluruh aspek yang berkaitan dengan K3. Perusahaan bertanggung jawab penuh untuk melindungi karyawan dan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman. Sebagai pendekatan dalam memenuhi komitmen K3, Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen yang merujuk pada peraturan perundangan nasional dan persyaratan lainnya.

The Company is devoted to addressing and executing all OHS-related concerns. The Company has full responsibility for employee safety and creating a conducive, safe, and pleasant workplace. The Company uses a Management System that references national laws and regulations and other requirements as a strategy for meeting OHS obligations.

Pengelolaan K3 di Perusahaan diawali dengan melakukan identifikasi bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja, selanjutnya setiap bahaya yang teridentifikasi dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan yang dapat terjadi. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko dituangkan dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR), yang menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

The Company's OHS management starts with identifying the dangers of an activity or work area, and then a risk assessment is conducted for each identified hazard, taking into account the likelihood and severity of occurrence. The Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) document contains the findings of hazard identification and risk assessment, which are used for selecting mitigation actions to reduce the likelihood of accidents or occupational illnesses.

Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat
Social Responsibility to the Community [OJK F25] [GRI 413-1] [GRI 413-2]

Sebagai upaya kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat, Perusahaan menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di area kerja. Simulasi dengan melibatkan karyawan dan pihak-pihak terkait juga dilakukan sesuai jadwal dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan.

In an attempt to be prepared for emergency circumstances, the organisation supplies emergency response equipment and instruments in the workplace. Simulations involving workers and connected parties are also conducted on time, and the outcomes are analysed for opportunities for improvement.

Kinerja K3 [GRI 403-9] [GRI 403-10]

OHS Performance [GRI 403-9] [GRI 403-10]

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat kecelakaan fatal dan penyakit akibat kerja. Sebagai komitmen untuk tetap melakukan pencegahan kecelakaan, Perusahaan terus menerus melakukan perbaikan di program pencegahan kecelakaan untuk mencapai zero accident.

Throughout 2022, no fatal accidents and disease from work occurred. As part of its commitment to continue preventing accidents, the Company continues to enhance its accident prevention programme in an effort to reach zero accidents.

Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat
Social Responsibility to the Community [OJK F25] [GRI 413-1] [GRI 413-2]

Pelaksanaan TJSL di Cogindo didorong oleh rasa tanggung jawab Cogindo dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada seluruh pemangku kepentingan yang mengacu kepada ISO 26000 sebagai *best practice* dan Peraturan Kementerian BUMN terkini, yaitu:

The implementation of CSER at Cogindo is driven by the company's responsibility in the economic, social, and environmental aspects towards all stakeholders, referring to ISO 26000 as best practice and the latest regulation from the Ministry of SOEs, namely:

1. Peraturan Menteri BUMN PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER6/MBU/09/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

1. *Ministry of SOEs Regulation PER-05/MBU/04/2021 on the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises.*
2. *Ministry of SOEs Regulation PER-6/MBU/09/2022 on the Amendment of Ministry of SOEs Regulation Number PER-05/MBU/04/2021 on the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises.*

Cogindo berkomitmen tinggi dalam mengoptimalkan dampak positif dan manfaat bersama kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat. Berdasarkan hasil analisis pemangku kepentingan, masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan kunci yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Masyarakat yang berdaya dan memiliki hubungan baik dengan Perusahaan akan sangat mendukung aktivitas Perusahaan dalam jangka panjang serta akan menjadi aktor yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Oleh karenanya, peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama masyarakat di sekitar lokasi operasi akan selalu menjadi salah satu fokus bagi Cogindo dalam dimensi sosial.

Cogindo is highly committed to optimising positive impacts and mutual benefits for all stakeholders, including the community. Based on stakeholder analysis, the community is one of the key stakeholders that need special attention. Empowered and well-connected communities with the company will significantly support the company's activities in the long run and become actors that support sustainable development. Therefore, improving the welfare of the community, especially those around the operational areas, will always be one of Cogindo's focus areas in the social dimension.

Pendekatan Manajemen

Pelaksanaan program TJSL difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah konsesi Perusahaan. Perusahaan memastikan bahwa masyarakat tersebut merasakan dampak positif akan kehadiran Perusahaan di tengah-tengah mereka. Perusahaan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi isu-isu di masyarakat, sehingga program TJSL yang dilaksanakan tepat sasaran dan dapat menjadi solusi terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat.

Partisipasi komunitas lokal di sekitar wilayah operasional Perusahaan berkontribusi terhadap perkembangan dan kelancaran aktivitas bisnis Perusahaan. Oleh sebab itu, Perusahaan berupaya mendorong interaksi dengan masyarakat dan melaksanakan berbagai program kerja untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Berbagai program yang telah berjalan di antaranya adalah program pengembangan ekonomi kreatif, program pelatihan keahlian, penyerapan tenaga kerja, dan program pemberdayaan masyarakat lainnya.

Pelaksanaan program TJSL berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) untuk menciptakan hubungan harmonis antara Perusahaan dan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Agar masyarakat merasakan dampak program TJSL secara maksimal, Perusahaan melaksanakan agenda sebagai berikut:

1. Melaksanakan penilaian dan social mapping untuk mengetahui skala prioritas kebutuhan masyarakat lokal penerima manfaat program. Pemetaan sosial ini menghasilkan gambaran kondisi sosial masyarakat mulai dari kebiasaan, adat istiadat, nilai-nilai dan lainnya, yang dapat digunakan sebagai dasar penentuan program dapat tepat sasaran. Metode penilaian dilaksanakan melalui survei, wawancara, dan *Focus Group Discussion* (FGD).
2. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat untuk terlibat pada proses pelaksanaan program kerja TJSL.
3. Menjalin kemitraan dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam pelaksanaan kegiatan TJSL.
4. Mengevaluasi kinerja pelaksanaan program TJSL secara periodik untuk menilai efisiensi dan pencapaian program.
5. Untuk meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana TJSL, Perusahaan melakukan audit dana TJSL bersamaan dengan audit laporan keuangan. Di samping itu, unit kerja terkait juga menyusun laporan tahunan yang disampaikan pada manajemen Perusahaan. Rangkaian proses tersebut dilakukan

Management Approach

Implementation of the CSR programme focuses on the neighbouring communities within the Company's concession territory. the Company guarantees that the Company's presence will have a positive impact on the community. the Company engages local community leaders to identify problems in the community, so that the CSR programme selected is on target and may act as a solution to the community's concerns.

Local communities living in the areas around the Company's operations contribute to the growth and smooth operation of the Company's business activities. As a result, the Company fosters community contact and conducts various work initiatives aimed at enhancing the community's quality of life. Numerous activities have been implemented in this regard, including creative economic development, skills training, employment, and other community empowerment initiatives.

The CSR programme is being implemented with the goal of furthering the Sustainable Development Goals (SDGs) and fostering a harmonious relationship between the enterprise and society. To ensure that the CSR programme has the most impact on the target community, the firm implements the following agenda:

1. *Conducting an evaluation and social mapping in order to ascertain the priority scale of the program's local community recipients' requirements. This social mapping process creates a picture of the community's social circumstances, starting with its habits, customs, and values, which may be used to determine if the programme can be targeted. Surveys, interviews, and Focus Group Discussions are used to conduct the evaluation (FGD).*
2. *Increasing the community's active engagement in the process of executing the CSR work programme.*
3. *Collaborating with internal and external stakeholders to carry out CSR initiatives.*
4. *Conducting periodic evaluations of the CSR program's implementation to determine the program's efficiency and effectiveness.*
5. *To increase accountability for the use of CSR funds, the Company conducts an audit of CSR funds together with an audit of financial statements. In addition, the related work units also prepare annual reports which are submitted to the Company's management. This series of processes is*

Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat
Social Responsibility to the Community [OJK F25] [GRI 413-1] [GRI 413-2]

terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

carried out for all implementation of CSR programs involving local communities and various other stakeholders.

Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Tidak hanya berpengaruh terhadap brand perusahaan, tetapi Perusahaan meyakini bahwa dengan program tanggung jawab sosial ini secara tidak langsung dapat berkontribusi dalam pertumbuhan dan pembangunan Indonesia. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan melakukan CSR dalam bentuk sebagai berikut:

This sequence of steps is performed for all CSR programme implementations involving local communities and other stakeholders. In addition to affecting the Company's brand, the company thinks that its social responsibility programme may indirectly contribute to Indonesia's economic growth and development. In 2022, the Company will engage in the following kinds of CSR:

Tanggal Date	Kegiatan CSR CSR Activities	Keterangan Description
25-Jan-22	Kegiatan Pemberian Bantuan kepada Korban Bencana Alam Jayapura Unit Holtekamp <i>Activities of Providing Assistance to Victims of the Jayapura Natural Disaster Holtekamp Unit</i>	Kesesuaian dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Tanpa Kemiskinan <i>Compatibility with Sustainable Development Goals (SDGs) Without Poverty</i>
01-Feb-22	Kegiatan Pemberian Bantuan Bencana alam Banjir di Jayapura <i>Flood Relief Activities in Jayapura</i>	Kesesuaian dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Tanpa Kelaparan <i>Compatibility with Sustainable Development Goals (SDGs) Without Hunger</i>
10-Feb-22	Kegiatan Pemberian Bantuan Doa Bersama anak Yatim PLTU Adipala <i>Activity of Providing Prayer Assistance with Orphans of PLTU Adipala</i>	
18-Feb-22	Bantuan Bencana Alam Banjir Bandang Sekotong dan Lembar di Unit Jeranjang <i>Aid for Natural Disaster Flood A bag and sheet in the Slats Unit</i>	
18-Feb-22	Bantuan Kepada Masyarakat Ring-1 Unit Pangkalan Susu <i>Assistance to the Community of Ring-1 Unit Pangkalan Susu</i>	
25-Feb-22	Santunan Anak Yatim PLTU Jeranjang <i>Compensation for Orphans of PLTU Jeranjang</i>	
01-Mar-22	Bantuan Kepada Korban Banjir Kota Banten Unit Lontar <i>Assistance to Banten City Flood Victims Lontar Unit</i>	
22-Mar-22	Pemberian Bantuan keluarga korban bencana banjir Kota Serang <i>Providing assistance to families of victims of the Serang City flood disaster</i>	
25-Mar-22	Pemberian Bantuan Berupa Sembako Untuk Pesantren Yang Berlokasi Disekitaran Site Unit Jayapura <i>Providing Assistance in the Form of Staple Foods for Islamic Boarding Schools Located Around the Jayapura Site Unit</i>	
25-Mar-22	Bantuan Bencana Alam di Sulawesi Barat (Majene dan Mamuju) Unit Barru <i>Natural Disaster Assistance in West Sulawesi (Majene and Mamuju) Barru Unit</i>	

Tanggal Date	Kegiatan CSR CSR Activities	Keterangan Description
09-Apr-22	Bantuan Kegiatan Majelis Taklim Masjid Annur Kantor Pusat Cogindo <i>Assistance for Majelis Taklim Activities at Annur Mosque, Cogindo Head Office</i>	
11-Apr-22	Bantuan Banjir Bandang Adipala Unit Adipala <i>Adipala Flood Assistance Adipala Unit</i>	
11-Apr-22	Pemberian Sembako Untuk Masyarakat Ring-1 Unit Manokwari <i>Provision of Staple Foods for the Community of Ring-1 Manokwari Unit</i>	
12-Apr-22	Anggaran Kegiatan CSR Sumbangan Kegiatan Ramadhan Unit Semarang <i>Budget for CSR Activities Contribution to the Semarang Unit's Ramadhan Activities</i>	
15-Apr-22	Santunan Anak Yatim Dalam Rangka HUT PT Cogindo DayaBersama Kantor Pusat dan Seluruh Unit <i>Compensation for Orphans in the Context of PT Cogindo Daya's Anniversary with the Head Office and All Units</i>	
30-Apr-22	Bantuan Pemberian Konsumsi Untuk Pemudik Unit Suralaya <i>Consumption Assistance for Suralaya Unit Travelers</i>	
25-May-22	Bantuan Hari Nelayan ke- 62 Tahun 2022 di Unit Pelabuhan Ratu <i>Assistance for the 62nd Fisherman's Day in 2022 at the Pelabuhan Ratu Unit</i>	
20-Jun-22	Bantuan Sarana dan Prasarana Polres Barru Unit Barru <i>Assistance with Barru Unit Police Facilities and Infrastructure</i>	
24-Jun-22	Bantuan Pembelian Rak lemari Alquran, lemari penyimpanan, Pembelian Alquran dan Iqro Unit MPP Papua <i>Assistance for purchasing Koran cabinet shelves, storage cabinets, Purchase of Koran and Iqro Papua MPP Units</i>	
05-Jul-22	Donasi Yayasan Yatim Piatu Arrohmah Kantor Pusat <i>Arrohmah Orphanage Foundation Donation Headquarters</i>	
09-Jul-22	Hewan Qurban Dalam Rangka Idul Adha 2022 PT Cogindo DayaBersama Kantor Pusat dan Seluruh Unit <i>Sacrificial Animals for Eid al-Adha 2022 PT Cogindo DayaBersama with Head Office and All Units</i>	
10-Nov-22	Santunan Anak Yatim Piatu Dalam Rangka HUT PLN IP SLA Unit Suralaya <i>Compensation for Orphans in the Context of the Anniversary of the PLN IP SLA Suralaya Unit</i>	
23-Nov-22	Bantuan Korban Bencana Alam Gempa Cianjur Unit Saguling <i>Assistance for Victims of the Cianjur Earthquake, Saguling Unit</i>	
28-Nov-22	Santunan Anak Yatim Piatu Unit Adipala <i>Adipala Unit Orphanage Compensation</i>	
09-Nov-22	Santunan Anak Yatim Piatu Unit Pelabuhan Ratu <i>Compensation for Orphans of the Pelabuhan Ratu Unit</i>	
28-Nov-22	Bantuan Hari Natal Gereja St. Arnoldus Unit Ulumbu <i>Ulumbu Unit St. Arnold Church Christmas Day Aid</i>	
12-Dec-22	Bantuan Bencana Alam Gempa Bumi Unit Adipala <i>Adipala Unit Earthquake Natural Disaster Assistance</i>	
15-Dec-22	Bantuan Hari Raya Natal PROKRIS Unit Pangkalan Susu <i>Assistance for Christmas Day PROKRIS Pangkalan Susu Unit</i>	

Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat
Social Responsibility to the Community [OJK F25] [GRI 413-1] [GRI 413-2]

Tanggal Date	Kegiatan CSR CSR Activities	Keterangan Description
26-Jan-22	Kegiatan Pembangunan Kantor Desa Bangka Gonggor, Satar Mese PLTP Ulumbu <i>Construction activities for the Bangka Gonggor Village Office, Satar Mese PLTP Ulumbu</i>	Penyaluran Bantuan Kesehatan dan Sarana Prasana. Tujuan Kesehatan dan Kesejahteraan
18-Feb-22	Pembangunan Tempat Ibadah Mesjid dan Gereja di Unit Nias <i>Construction of places of worship for mosques and churches in the Nias Unit</i>	
28-Mar-22	Bantuan Vaksinasi Booster di Puskesmas Mariat Unit Sorong <i>Booster Vaccination Assistance at the Mariat Health Center, Sorong Unit</i>	Distribusi Bantuan Kesehatan dan Infrastruktur. Tujuan Kesehatan dan Kesejahteraan
25-Mar-22	Bantuan Pembangunan Masjid Ring-1 Unit Lontar <i>Assistance for the construction of the Ring-1 Mosque Unit Lontar</i>	
22-Mar-22	Pembuatan dan Perbaikan Fasilitas Umum untuk pelayanan Polsek Sungai Raya Unit Kalbar-1 <i>Making and repairing public facilities for the services of the Sungai Raya Polsek, West Kalimantan Unit-1</i>	Distribusi Bantuan Kesehatan dan Infrastruktur. Tujuan Kesehatan dan Kesejahteraan
30-Mar-22	Bantuan Dana Pemeliharaan Gereja di Ring-1 Unit Ulumbu <i>Funding for Church Maintenance in Ring-1 Ulumbu Unit</i>	
27-Feb-22	Bantuan Dana Pembangunan Gereja di PLTMG Timika <i>Funding for Church Development at PLTMG Timika</i>	Distribusi Bantuan Kesehatan dan Infrastruktur. Tujuan Kesehatan dan Kesejahteraan
08-Mar-22	Bantuan Kegiatan Bulan Ramadhan 1443 H di Masjid Al Barokah unit BLB Labuan <i>Assistance with activities for the month of Ramadan 1443 H at the Al Barokah Mosque, the Labuan BLB unit</i>	
06-Jul-22	Pembangunan Kantin Kelurahan Teluk Bayur Unit (Berau) <i>Canteen Construction of Teluk Bayur Unit (Berau)</i>	Distribusi Bantuan Kesehatan dan Infrastruktur. Tujuan Kesehatan dan Kesejahteraan
06-Jul-22	Perehapan Rumah Dinas Koramil 08 Unit PLTMG Nias <i>Rehabilitation of the Koramil Office House 08 Nias PLTMG Unit</i>	
10-Mar-22	Pemeriksaan dan Pengobatan Gratis Masyarakat di Desa Lampoko Unit Barru <i>Community Free Examination and Treatment in Lampoko Village Unit Barru</i>	Distribusi Bantuan Kesehatan dan Infrastruktur. Tujuan Kesehatan dan Kesejahteraan
03-Aug-22	Bantuan Kegiatan GPAN Lombok Barat Unit Jeranjang <i>Assistance for West Lombok GPAN Activities, Jeranjang Unit</i>	
26-Aug-22	Pengobatan Gratis Bagi Masyarakat RW 003 Kampung Holtekamp Unit Jayapura <i>Free Medical Treatment for the Community of RW 003 Kampung Holtekamp Jayapura Unit</i>	Distribusi Bantuan Kesehatan dan Infrastruktur. Tujuan Kesehatan dan Kesejahteraan
26-Aug-22	Bantuan Pengobatan Gratis Unit Holtekamp <i>Holtekamp Unit Free Medical Assistance</i>	
26-Mar-22	Bantuan Peningkatan Gizi Anak (Susu Gratis) di Desa Lampoko PLTU Barru <i>Assistance to Improve Child Nutrition (Free Milk) in Lampoko Village, PLTU Barru</i>	Distribusi Bantuan Kesehatan dan Infrastruktur. Tujuan Kesehatan dan Kesejahteraan
25-Mar-22	Kegiatan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) Posyandu Dusun Damo Unit Ulumbu <i>PMT (Supplementary Feeding) Activities at Posyandu Dusun Damo Ulumbu Unit</i>	
04-Apr-22	Bantuan Anggaran Hari Malaria Sedunia di Kabupaten Mimika Unit Timika <i>World Malaria Day Budget Assistance in Mimika Regency, Timika Unit</i>	Distribusi Bantuan Kesehatan dan Infrastruktur. Tujuan Kesehatan dan Kesejahteraan
05-Apr-22	Bantuan Dana Kegiatan Paskah Gereja Stasi Hiripau Distrik Mimika Unit Timika <i>Funding for the Easter Activities of the Hiripau Church, Mimika District, Timika Unit</i>	
02-Feb-22	Kegiatan Percepatan Vaksin PLTU Kalbar-1 <i>PLTU Kalbar-1 Vaccine Acceleration Activities</i>	Distribusi Bantuan Kesehatan dan Infrastruktur. Tujuan Kesehatan dan Kesejahteraan

Tanggal Date	Kegiatan CSR CSR Activities	Keterangan Description
15-Nov-22	Bantuan Pembagian Obat-Obatan Gratis Kepada Warga Ring-1 Unit Pangkalan Susu <i>Assistance with the distribution of free medicines to residents of the Ring-1 Unit of Pangkalan Susu</i>	
10-Nov-22	Bantuan Fasilitas Warga ring-1 Unit Pangkalan Susu <i>Residential Facilities Assistance ring-1 Unit Pangkalan Susu</i>	
22-Dec-22	Bantuan Khitanan Massal Goes to Cianjur Bersama Laz Annur IP <i>Mass Circumcision Assistance Goes To Cianjur with Laz Annur IP</i>	
08-Mar-22	Bantuan Pelatihan Pemanfaatan Sampah Organik (Ring 1) Unit Barru <i>Training Assistance on Utilization of Organic Waste (Ring 1) Barru Unit</i>	Bantuan Pendidikan <i>Educational Assistance</i>
18-Aug-22	Pelatihan Welding dan NDT di Sunyaragi Cirebon <i>Welding and NDT training at Sunyaragi Cirebon</i>	
03-Aug-22	Bantuan Pendidikan di Lingkungan PLTU Lontar <i>Educational Assistance in PLTU Lontar Environment</i>	
03-Aug-22	Sinergi CSR "Beasiswa Putra Putri Tenaga Alihdaya" Unit Adipala <i>CSR synergy "Outsourced Male and Female Scholarship" Adipala Unit</i>	
20-Sep-22	Bantuan Fasilitas TPQ Ar-Rahmad Unit Bau-Bau <i>Assistance with TPQ Ar-Rahmad Bau-Bau Unit Facilities</i>	
08-Nov-22	Bantuan Aplikasi College Unit Gratis <i>Free College Unit Application Help</i>	
19-Aug-22	Bantuan kegiatan masyarakat memperingati HUT RI Kec, Balusu (Ring 1) Unit Barru <i>Assistance for community activities to commemorate the Republic of Indonesia's Independence Day, Balusu (Ring 1) Unit Barru</i>	Bantuan untuk Organisasi Masyarakat <i>Help for Community Organisation</i>
18-Aug-22	Bantuan Perayaan HUT Kemerdekaan RI Ke-77 Unit Jeranjang <i>Assistance for the Celebration of the 77th Anniversary of Independence of the Republic of Indonesia in the Jeranjang Unit</i>	
15-Aug-22	Bantuan Dana Kegiatan HUT RI Ke -77 Kab, Cilacap Unit Adipala <i>Funding for the 77th Republic of Indonesia Anniversary Activities, Cilacap Adipala Unit</i>	
15-Aug-22	Bantuan Dana Kegiatan Olahraga Unit Ulumbu <i>Funding for the Ulumbu Unit Sports Activities</i>	
05-Aug-22	Bantuan Dana Pengadaan Mesin Babat Rumput Yonif Unit Timika <i>Funding for the Procurement of Yonif Grass Tripe Machines from the Timika Unit</i>	
01-Aug-22	Bantuan Dana Dirgahayu RI ke-77 Distrik Mimika Timur Unit Timika <i>Funding for the 77th Indonesian Independence Day, East Mimika District, Timika Unit</i>	
24-Jun-22	Bantuan Kegiatan FunBike dalam rangka menyambut HUT Bhayangkara Ke 76 tahun 2022 Polres Biak Numfor Unit Biak <i>FunBike Activity Assistance in the context of welcoming the 76th Bhayangkara Anniversary in 2022 Biak Numfor Police Unit Biak</i>	
08-Jul-22	Bantuan Tournament Futsal Unit Merauke <i>Merauke Unit Futsal Tournament Assistance</i>	
14-Jul-22	Anggaran Biaya Gowes Post Pandemic JPR OMU <i>Budget for Gowes Post Pandemic JPR OMU</i>	

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar
Effects of Operations on Adjacent Communities [OJK F23] [GRI 203-1] [GRI 413-2]

Tanggal Date	Kegiatan CSR CSR Activities	Keterangan Description
23-Jun-22	Sinergi Penanaman 1000 Pohon Unit Adipala <i>Synergy of Planting 1000 Adipala Unit Trees</i>	
01-Sep-22	Sponsorship Seminar 1 Abad PLTA Plengan <i>Sponsorship Seminar 1st Century PLTA Plengan</i>	
19-Sep-22	Bantuan HUT TNI Ke-77 Unit Ulumbu <i>Assistance for the Ulumbu Unit's 77th Anniversary of the TNI</i>	
17-Nov-22	Bantuan Dana Pembangunan Musholla Polsek Sungai Raya Unit Kalbar-1 <i>Funding Assistance for the Construction of the Musholla for the Sungai Raya Police Unit Kalbar-1</i>	
17-Nov-22	Bantuan Biaya Perlengkapan Olahraga Komunitas Gendang Lale Unit Ulumbu <i>Assistance for the cost of sports equipment for the Gendang Lale Community, Ulumbu Unit</i>	

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Effects of Operations on Adjacent Communities [OJK F23] [GRI 203-1] [GRI 413-2]

Komitmen Perusahaan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui alokasi bantuan program TJSL memberikan dampak langsung terhadap kenaikan pendapatan masyarakat sekitar dan adanya program ini mendapatkan respon positif dari masyarakat. Mekanisme pelaksanaan seluruh program kemitraan telah direncanakan secara matang, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi proses assessment untuk menentukan skala prioritas kebutuhan masyarakat dan penilaian potensi dampak yang ditimbulkan dari berbagai aktivitas usaha Perusahaan.

Pelaksanaan program TJSL mengacu pada standar internasional dan nilai-nilai utama Perusahaan guna menyebar kemanfaatan secara maksimal kepada masyarakat. Perusahaan juga melaksanakan evaluasi untuk menilai kinerja pelaksanaan program guna menilai efektivitasnya.

Perusahaan melaksanakan upaya penanggulangan dampak negatif keberadaan kawasan industri Perusahaan dengan berlandaskan kepada perundangan yang berlaku serta melibatkan manajemen lingkungan untuk menjamin bahwa kegiatan Perusahaan tidak memengaruhi masyarakat.

Hingga saat ini tidak ada dampak negatif yang terjadi akibat kegiatan TJSL ini. Hal ini didukung dengan tidak terdapatnya aduan dari masyarakat terkait penyelenggaraan kegiatan TJSL.

This programme has received a good reaction from the community as a result of the Company's commitment to enhancing the quality of life of the community via the provision of CSR programme support, which has a direct influence on the increase in income of the surrounding community. All partnership programme implementation mechanisms have been meticulously developed, beginning with planning, execution, and assessment. The planning phase comprises an evaluation procedure to identify the priority scale of community requirements and an evaluation of the possible implications of the Company's diverse commercial operations.

The CSR programme is implemented in accordance with international standards and the company's core principles in order to maximise community benefits. Additionally, the Company conducts reviews to examine the success of programme execution in order to determine its efficacy.

The Company employs environmental management to guarantee that its operations do not have a detrimental influence on the local population and to mitigate the negative effects of its industrial area.

This CSR action has not yet had any negative effects. This is confirmed by the lack of public complaints about the execution of CSR efforts.

CREATING SHARED VALUE (CSV)

Di samping menjalankan program CSR, Perusahaan berinovasi untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan CSV (*Creating Shared Value*), yang merupakan pengembangan dari kegiatan CSR perusahaan. Program CSV ini melibatkan masyarakat penerima manfaat dan para pemangku kepentingan dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari perencanaan program, implementasi dan *monitoring* kegiatan, hingga evaluasi kendala dan pencapaian selama pelaksanaan yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan di masa depan. Peran penting CSV adalah memberikan solusi yang holistik dan membawa manfaat yang lebih luas dengan memberdayakan masyarakat secara langsung.

Kegiatan CSV tidak dimuat dalam landasan hukum dan peraturan TJSL Perusahaan secara tertulis, tetapi pelaksanaan kegiatan CSV tetap berpatokan kepada undang-undang yang berlaku, di antaranya:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas.

CREATING SHARED VALUE (CSV)

In addition to conducting CSR programmes, the Company innovates to empower the community via CSV (Creating Shared Value) initiatives, which are the evolution of CSR programmes. This CSV programme engages beneficiary communities and stakeholders in a variety of activities, beginning with programme planning, implementation, and monitoring of activities, and concluding with an evaluation of implementation constraints and accomplishments that can be used as a basis for future decisions. CSV's main function is to give comprehensive answers and to empower the community directly in order to bring about broader advantages.

The legal foundation and rules of the Company's CSR do not contain CSV activities in writing, but the execution of CSV activities is nevertheless based on relevant laws, including:

1. *The Limited Liability Company Act of 2007 (Law No. 40 of 2007).*
2. *Government Regulation No. 47 of 2012 Relating to the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.*

Pengaduan Masyarakat *Community Complaints [OJK F24]*

Perusahaan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Perusahaan telah menjalankan *whistleblowing system*. Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis melalui:

Email : wbs@cogindo.co.id
Telepon : +62 21 521 4515
Website : <http://www.cogindo.co.id>

Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh divisi terkait dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan menerima/tidak menerima keluhan dari masyarakat atas hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup, dan lainnya.

In addition to addressing social and environmental concerns in its working region, the Company has devised a process for community complaints. The Company has created a procedure for reporting misconduct. The public may submit written concerns through:

Email : wbs@cogindo.co.id
Telephone : +62 21 521 4515
Website : <http://www.cogindo.co.id>

The appropriate division will follow up on all complaint letters by validating the complaints received. Throughout 2022, the Company receives/does not receive public complaints involving concerns contradictory to ethics, integrity, norms, and alleged breaches of rules or acts that affect the environment, among others.



Surat Pernyataan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2022 PT Cogindo DayaBersama

Statement of Members of Board of Commissioners on the Accountability for the 2022 Sustainability Report PT Cogindo DayaBersama

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Cogindo DayaBersama tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan ini.

We, the undersigned, testify that all information in the Sustainability Report of PT Cogindo DayaBersama for 2022 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Sustainability Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 27 Juni 2023/June 27, 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

KHUSNUL MUBIEN
Komisaris Utama
President Commissioner

MUHAMMAD MURSID
Komisaris
Commissioner

MASYKURI ABDILLAH
Komisaris
Commissioner

SUNANDAR
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Direksi Tentang tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2022 PT Cogindo DayaBersama

Statement of Members of Board of Directors on the Accountability for the 2022 Sustainability Report PT Cogindo DayaBersama

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Cogindo DayaBersama tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan ini.

We, the undersigned, testify that all information in the Sustainability Report of PT Cogindo DayaBersama for 2022 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Sustainability Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 27 Juni 2023/June 27, 2023

Direksi
Board of Directors



ADE HENDRATNO
Direktur Utama
President Director



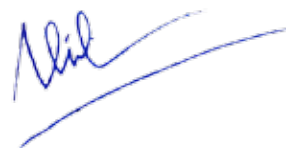
R. TRIYONO BUDI P
Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources



KUKUH PAMBUDI
Direktur Bisnis
Director of Business



HARI MUHARDANI NASUTION
Direktur Keuangan
Director of Finance



MULYADI KOTO
Direktur Operasi
Director of Operations

Lembar Umpan Balik

Feedback Form [OJK G.2]

Guna meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Anda berkenan untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini, kemudian mengirimkannya kepada kami.

To improve the contents of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill out this Feedback Form, then send them to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan:
This Sustainability Report has provided clear information about the economic, social and environmental performance of the Company:

- | | | |
|---------------------------|------------------------------------|-------------------------------------|
| a. Setuju
<i>Agree</i> | b. Tidak Setuju
<i>Disagree</i> | c. Tidak tahu
<i>Do not know</i> |
|---------------------------|------------------------------------|-------------------------------------|

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:
This Sustainability Report has provided clear information about fulfilling social and environmental responsibilities of the Company:

- | | | |
|---------------------------|------------------------------------|-------------------------------------|
| a. Setuju
<i>Agree</i> | b. Tidak Setuju
<i>Disagree</i> | c. Tidak tahu
<i>Do not know</i> |
|---------------------------|------------------------------------|-------------------------------------|

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:
The material and data in this Sustainability Report are easy to understand and comprehend:

- | | | |
|---------------------------|------------------------------------|-------------------------------------|
| a. Setuju
<i>Agree</i> | b. Tidak Setuju
<i>Disagree</i> | c. Tidak tahu
<i>Do not know</i> |
|---------------------------|------------------------------------|-------------------------------------|

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:
The material and data in this Sustainability Report are complete enough:

- | | | |
|---------------------------|------------------------------------|-------------------------------------|
| a. Setuju
<i>Agree</i> | b. Tidak Setuju
<i>Disagree</i> | c. Tidak tahu
<i>Do not know</i> |
|---------------------------|------------------------------------|-------------------------------------|

5. Kritik atau saran
Input and suggestion

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Identitas Pengirim
Sender Identity

Nama / *Name:*

Surel / *Email:*

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan:

Identification by stakeholder company:

1. Pelanggan / *Customers*
2. Investor / *Investor*
3. Regulator / *Regulator*
4. Masyarakat / *Community*
5. Media / *Media*
6. Karyawan / *Employee*
7. Lain-lain, mohon disebutkan / *Others, please mention.....*

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017

List of Disclosures in Accordance with No. 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Pages
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy Statement</i>	32
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlights</i>		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance Overview</i>	10
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance Overview</i>	12
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan <i>Social Performance Overview which describes the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for society and the environment</i>	13
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission, and Sustainability Values</i>	77-82
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	65
C.3	Skala Perusahaan <i>Scale of organisation</i>	90
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, services, and business activities undertaken</i>	73-76
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership in the Association</i>	77
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan <i>Significant Change in Organisation</i>	77-82
Penjelasan Direksi <i>Report of the Board of Directors</i>		
D.1.	Penjelasan Direksi <i>Report of the Board of Directors</i>	50-61
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>		
E.1	Penanggung jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Person in Charge of Sustainable Finance Implementation</i>	91
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	107-110
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment on the Sustainable Finance Implementation</i>	90

Nomor Indeks <i>Index Number</i>	Nama Indeks <i>Index Description</i>	Halaman <i>Pages</i>
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan <i>Relations with Stakeholders</i>	114-115
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Issues against the Sustainable Finance Implementation</i>	114
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build a Culture of Sustainability</i>	33
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss</i>	130
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keberlanjutan <i>Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Compliance with Sustainability</i>	130
Aspek Umum <i>General Affairs Aspect</i>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	150
Aspek Material <i>Material Aspect</i>		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	173-174
Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Used Energy</i>	174
Aspek Air <i>Water Aspect</i>		
F.8	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	178
Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Produced Emissions by Type</i>	175-177
Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspect</i>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>The amount of waste and effluent generated by type</i>	178-179, 180

Nomor Indeks <i>Index Number</i>	Nama Indeks <i>Index Description</i>	Halaman <i>Pages</i>
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanisms</i>	179, 180-181
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Complaint Aspect Related to the Environment</i>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan <i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	155
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/ atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen <i>Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equal Services for Products and/or Services to Customers</i>	185
Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Opportunity to Work</i>	189-190
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labour and Forced Labour</i>	194
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	195
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Work Environment</i>	196
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Training and Capacity Building for Employees</i>	197
Aspek Masyarakat <i>Community Aspect</i>		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on the Surrounding Communities</i>	206-207
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	207
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities</i>	200-206
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Product/Service Development</i>		
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan <i>Products/services safety that have been evaluated for customers</i>	185-186
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Withdrawn Products</i>	187
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services</i>	187-188
Lain-lain <i>Others</i>		

Nomor Indeks <i>Index Number</i>	Nama Indeks <i>Index Description</i>	Halaman <i>Pages</i>
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada <i>An Affidavit Verification by the Independent, If Any</i>	43
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	210-211
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik <i>List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies</i>	212-225

INDEKS KONTEN GRI

GRI Content Index

Cogindo telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2022 – 31 Desember 2022 dengan merujuk kepada Standar GRI.

Cogindo has reported the information cited in this GRI content index for the period of 1 January 2022 – 31 December 2022 with reference to the GRI Standards

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Pages
	No	Judul Title	
ORGANISASI DAN PRAKTEK PELAPORANNYA <i>THE ORGANIZATION AND ITS REPORTING PRACTICES</i>			
GRI 2: <i>Disclosure Umum 2021</i> <i>General Disclosure 2021</i>	2-1	Detail Organisasi <i>Organization Details</i>	64-65, 70-72
	2-2	Entitas yang Disertakan dalam Laporan Keberlanjutan Organisasi <i>Entities included in the organization's sustainability reporting</i>	70
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Poin Kontak <i>Reporting Period, Frequency, and Contact Point</i>	42
	2-5	Asurans Eksternal <i>External Assurance</i>	43
AKTIVITAS DAN PEKERJA <i>ACTIVITIES AND WORKERS</i>			
	2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya <i>Activities, Value Chain, and Other Business Relationship</i>	64,68,73-76
	2-7	Ketenagakerjaan <i>Employees</i>	68-69, 197-200
	2-8	Pekerja yang bukan Karyawan <i>Workers Who are not Employees</i>	199
TATA KELOLA <i>GOVERNANCE</i>			
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola <i>Governance Structure and Composition</i>	91, 96-97, 99-103
	2-10	Penominsian dan pemilihan badan tata kelola tertinggi <i>Nomination and selection of the highest governance body</i>	95-96, 98-101, 107-110
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i>	93-94
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak <i>Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts</i>	92, 99
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak <i>Delegation of responsibility for managing impact</i>	91, 122

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Pages
	No	Judul Title	
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam laporan keberlanjutan <i>Role of the highest governance body in sustainability reporting</i>	91-93
	2-15	Konflik Kepentingan <i>Conflict of Interest</i>	120
	2-16	Komunikasi Hal Kritis <i>Communication of Critical Concerns</i>	120-122
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi <i>Collective knowledge of highest governance body</i>	107-110
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi <i>Evaluation of the performance of the highest governance body</i>	103, 106
	2-19	Kebijakan remunerasi <i>Remuneration policies</i>	110-111
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi <i>Process for determining remuneration</i>	110-112
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan <i>Annual total compensation ratio</i>	110, 112
	STRATEGI, KEBIJAKAN, DAN PRAKTEK STRATEGY, POLICIES, AND PRACTICES		
	2-22	Pernyataan Strategi Pembangunan Berkelanjutan <i>Statement on Sustainability Development Strategy</i>	32-33
	2-23	Komitmen Kebijakan <i>Policy Commitment</i>	123
	2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan <i>Embedding Policy Commitment</i>	33
	2-25	Proses untuk Meremediasi Dampak Negatif <i>Processes to Remediate Negative Impacts</i>	122
	2-26	Mekanisme untuk Mencari Saran dan Mengemukakan Kekhawatiran <i>Mechanism for seeking advice and raising concerns</i>	120-122
	2-27	Kepatuhan terhadap Hukum dan Regulasi <i>Compliance with Law and Regulation</i>	87-89
	2-28	Asosiasi Keanggotaan <i>Membership Association</i>	77
	PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT		
	2-29	Pendekatan untuk Pelibatan Pemangku Kepentingan <i>Approach to Stakeholder Engagement</i>	114-115

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Pages
	No	Judul Title	
	2-30	Perjanjian Kerja Bersama <i>Collective Bargaining Agreements</i>	194
PENGUNGKAPAN TOPIK MATERIAL <i>MATERIAL TOPIC DISCLOSURE</i>			
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topic 2021</i>	3-1	Proses Menentukan Topik Material <i>Process to Determine Material Topics</i>	43-44
	3-2	Daftar Topik Material <i>List of Material Topics</i>	44-45
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK <i>TOPIC-SPECIFIC DISCLOSURE</i>			
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topic 2021</i>	KINERJA EKONOMI <i>ECONOMIC PERFORMANCE</i>		
	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	44-45
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 <i>Economic Performance 2016</i>	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	128-129
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim <i>Financial implications and other risks and opportunities due to climate change</i>	142
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya. <i>Defined benefit plan obligations and other retirement plans</i>	196
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah <i>Financial assistance received from government</i>	129
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topic 2021</i>	KEBERADAAN PASAR <i>MARKET PRESENCE</i>		
	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	44-45
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 <i>Market Presence 2016</i>	202-1	Rasio upah karyawan <i>entry-level</i> standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional. <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	195
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal <i>Proportion of senior management hired from the local community</i>	191
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topic 2021</i>	DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG <i>INDIRECT ECONOMIC IMPACTS</i>		

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Pages
	No	Judul Title	
	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	44-45
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 <i>Indirect Economic Impacts 2016</i>	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investments and services supported</i>	206-207
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	131
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topic 2021</i>	PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICES		
	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	44-45
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 <i>Procurement Practices 2016</i>	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal <i>Proportion of spending on local suppliers</i>	132
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topic 2021</i>	ANTI KORUPSI ANTI-CORRUPTION		
	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	44-45
GRI 205: Anti Korupsi 2016 <i>Anti-Corruption 2016</i>	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi <i>Operation assessed for risks related to corruption</i>	122
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi <i>Communication and training about anti-corruption policies and procedures</i>	122
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil <i>Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>	122
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topic 2021</i>	PAJAK TAX		
	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	44-45
GRI 207: Pajak 2019 <i>Tax 2019</i>	207-1	Pendekatan terhadap pajak <i>Approach to tax</i>	144
	207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak <i>Tax governance, control, and risk management</i>	145

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Pages
	No	Judul Title	
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak <i>Stakeholder engagement and management of concerns related to tax</i>	146
	207-4	Laporan per negara <i>Country-by-country reporting</i>	146
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	ENERGI ENERGY		
	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	44-45
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	173-174
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi <i>Energy consumption outside of the organization</i>	174
	302-3	Intensitas Energi <i>Energy intensity</i>	173
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENTS		
	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	44-45
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama <i>Interactions with water as a shared resources</i>	178
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air <i>Management of water discharge-related impacts</i>	178
	303-3	Pengambilan air <i>Water withdrawal</i>	178
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	EMISI EMISSIONS		
	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	44-45
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>	177
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	177

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Pages
	No	Judul Title	
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya <i>Other indirect (Scope 3) GHG emissions</i>	177
	305-4	Intensitas emisi GRK <i>GHG emissions intensity</i>	177
	305-5	Pengurangan emisi GRK <i>Reduction of GHG emissions</i>	177
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	LIMBAH WASTE		
	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	44-45
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah <i>Waste generation and significant waste-related impacts</i>	178-181
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah <i>Management of significant wasterelated impacts</i>	178-181
	306-3	Limbah yang Dihasilkan <i>Waste Generated</i>	178-181
	306-4	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan <i>Waste Diverted from Disposal</i>	178-181
	306-5	Limbah yang Diarahkan ke Pembuangan <i>Waste Directed to Disposal</i>	178-181
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT		
	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	44-45
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Pemasok baru yang dipilih berdasarkan kriteria lingkungan <i>New suppliers that were screened using environmental criteria</i>	131
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasok dan tindakan yang diambil <i>Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken</i>	131
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT		
	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	44-45

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Pages
	No	Judul Title	
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	191
	401-3	Cuti melahirkan <i>Parental leave</i>	196
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	RELASI PEKERJA/MANAJEMEN LABOR/MANAGEMENT RELATIONS		
	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	44-45
GRI 402: Relasi Pekerja/ Manajemen 2016 Labor/Management Relations 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum mengenai perubahan operasional <i>Minimum notice periods regarding operational changes</i>	194
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY		
	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	44-45
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Occupational health and safety management system</i>	199
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i>	199
	403-3	Layanan kesehatan kerja <i>Occupational health services</i>	199
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i>	199
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker training on occupational health and safety</i>	199
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja <i>Promotion of worker health</i>	199
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	199

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Pages
	No	Judul Title	
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Workers covered by an occupational health and safety management system</i>	199
	403-9	Kecelakaan kerja <i>Work-related injuries</i>	200
	403-10	Penyakit akibat kerja <i>Work-related ill health</i>	200
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION		
	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	44-45
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	188-189
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	188-189
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	189
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY		
	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	44-45
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan 2016 Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	190-191
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	189-190
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	NON DISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION		
	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	44-45

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Pages
	No	Judul Title	
GRI 406: Non-Diskriminasi 2016 <i>Non-Discrimination 2016</i>	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan <i>Incidents of discrimination and corrective actions taken</i>	189-190
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topic 2021</i>	KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN BERSAMA FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING		
	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	44-45
GRI 407: Hak Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama 2016	407-1	Operasi dan <i>supplier</i> dimana hak kebebasan berserikat dan perundingan bersama mungkin berisiko tidak terpenuhi <i>Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk.</i>	123
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topic 2021</i>	PEKERJA ANAK CHILD LABOR		
	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	44-45
GRI 408: Pekerja Anak 2016 <i>Child Labor 2016</i>	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor</i>	194
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topic 2021</i>	KERJA PAKSA FORCED OR COMPULSORY LABOR		
	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	44-45
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 <i>Forced or Compulsory Labor 2016</i>	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor</i>	194
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topic 2021</i>	PRAKTIK-PRAKTIK KEAMANAN SECURITY PRACTICES		
	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	44-45
GRI 410: Praktik-praktik Keamanan 2016 <i>Security Practices 2016</i>	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia <i>Security personnel trained in human right policies or procedures</i>	194
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topic 2021</i>	MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITIES		




Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Pages
	No	Judul Title	
	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	44-45
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 <i>Local Communities 2016</i>	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan <i>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	200-201
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal <i>Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities</i>	206-207
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topic 2021</i>	PENILAIAN SOSIAL PEMASOK SUPPLIER SOCIAL ASSESSMENT		
	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	44-45
GRI 141: Penilaian Sosial Pemasok 2016 <i>Supplier Social Assessment 2016</i>	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial <i>New suppliers that were screened using social criteria</i>	142
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil <i>Negative social impacts in the supply chain and actions taken</i>	143
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topic 2021</i>	PRIVASI PELANGGAN CUSTOMER PRIVACY		
	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	44-45
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 <i>Customer Privacy 2016</i>	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan <i>Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data</i>	14



Jalan Raya Pasar Minggu No. 190,
Jakarta Selatan 12510

Telp. (021) 21 789 990

Fax. (021) 21 789 989

-  Cogindo DayaBersama
-  PT Cogindo DayaBersama
-  cogindodayabersama

www.cogindo.co.id

SCAN HERE

Connect to website COGINDO

